

# Canon

# EOS 77D



## Instruksi Manual

Instruksi manual (file PDF) dan perangkat lunak dapat diunduh dari situs Web Canon (hal.4, 509).

# Pendahuluan

EOS 77D adalah kamera digital refleks lensa tunggal yang menampilkan fitur sensor CMOS berdetail halus dengan megapiksel efektif sekitar 24,2, DIGIC 7, AF 45 titik dengan ketepatan dan kecepatan tinggi (titik AF tipe silang hingga 45 titik), kecepatan maksimal pemotretan bersambung sekitar 6,0 pemotretan/detik, pemotretan Live View, perekaman film Full High-Definition (Full HD), dan fungsi Wi-Fi/NFC/Bluetooth (komunikasi nirkabel).

## **Sebelum Mulai Memotret, Pastikan untuk Membaca Hal Berikut**

Untuk menghindari kerusakan gambar dan kecelakaan, baca dahulu “Peringatan Keselamatan” (hal.22-24) dan “Peringatan Penanganan” (hal.25-27). Selain itu, baca manual ini dengan seksama untuk memastikan bahwa Anda menggunakan kamera dengan benar.

## **Mengaculah pada Manual Ini selagi Menggunakan Kamera agar Anda dapat Mengenal Kamera Lebih Lanjut**

Selagi membaca manual ini, lakukan beberapa tes pemotretan dan lihat hasilnya. Maka Anda dapat lebih memahami kamera. Pastikan juga untuk menyimpan manual ini dengan aman, sehingga Anda dapat mengacu kembali pada manual ketika diperlukan.

## **Menguji Kamera Sebelum Penggunaan dan Pertanggungjawaban**

Setelah pemotretan, mainkan ulang gambar dan periksa apakah gambar telah direkam dengan benar. Jika kamera atau kartu memori rusak dan gambar tidak dapat direkam atau diunduh ke komputer, Canon tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan ketidaknyamanan yang terjadi.

## **Hak Cipta**

Hukum hak cipta di negara Anda mungkin melarang penggunaan gambar yang Anda rekam atau musik serta gambar dengan musik yang memiliki hak cipta dalam kartu memori untuk tujuan apa pun selain penggunaan pribadi. Ketahui juga bahwa pertunjukan publik, pameran tertentu, dll., mungkin melarang pemotretan walaupun untuk kesenangan pribadi.

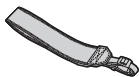
## Daftar Periksa Item

Sebelum memulai, periksa apakah semua item di bawah telah disertakan dengan kamera Anda. Jika ada yang hilang, hubungi penjual kamera Anda.



**Kamera**

(dengan eyecup dan penutup badan kamera)



**Tali untuk kamera**



**Baterai  
LP-E17**

(dengan tutup  
pelindung)



**Pengisi Daya Baterai  
LC-E17E\***

\* Pengisi Daya Baterai LC-E17E tersedia. (LC-E17E disertai dengan kabel daya.)

- **Kamera tidak dilengkapi dengan Perangkat Lunak CD-ROM, kabel antarmuka atau kabel HDMI.**
- Instruksi Manual tertera pada halaman berikutnya.
- Jika Anda membeli Perangkat Lensa, periksa apakah lensa sudah disertakan.
- Berhati-hatilah agar tidak kehilangan item-item yang disebutkan di atas.
- Untuk item yang dijual terpisah, Lihat Peta Sistem (hal.450).



Instruksi Manual Lensa (PDF) adalah untuk lensa yang dijual secara individual. Perhatikan bahwa saat membeli Perangkat Lensa, beberapa aksesori yang disertakan dengan lensa mungkin tidak cocok dengan yang tertera pada Instruksi Manual Lensa.



Perangkat lunak dapat diunduh dari situs Web Canon (hal.509) untuk Anda gunakan.

# Instruksi Manual



## **Instruksi Manual Dasar Kamera dan Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)**

Buklet ini adalah Instruksi Manual Dasar.

Instruksi Manual (file PDF) yang lebih detail dapat diunduh dari situs Web Canon.

## **Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual (File PDF)**

### **1 Unduh Instruksi Manual (file PDF).**

- Hubungkan ke Internet dan akses situs Web Canon berikut.

**[www.canon.co.id/localizedmanual](http://www.canon.co.id/localizedmanual)**

- **Instruksi Manual yang Tersedia untuk Diunduh**

- Instruksi Manual Kamera
- Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)

### **2 Lihat Instruksi Manual (file PDF).**

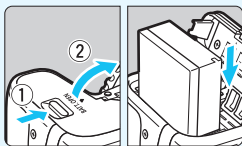
- Klik dua kali Instruksi Manual (file PDF) yang telah diunduh untuk membukanya.
- Untuk melihat Instruksi Manual (file PDF), diperlukan Adobe Acrobat Reader DC, atau Adobe PDF viewer lainnya (versi terbaru direkomendasikan).
- Adobe Acrobat Reader DC dapat diunduh gratis dari Internet.
- Untuk mempelajari cara menggunakan perangkat lunak untuk melihat PDF, mengaculah ke bagian Bantuan pada perangkat lunak.



Perangkat lunak dapat diunduh dari situs Web Canon (hal.509) untuk Anda gunakan.

# Panduan Memulai Cepat

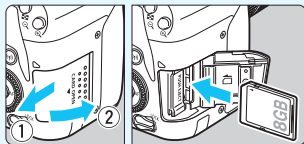
1



## Masukkan baterai (hal.40).

- Setelah pembelian, isi daya baterai untuk mulai menggunakan (hal.38).

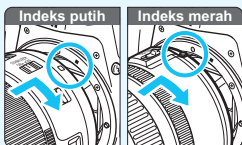
2



## Masukkan kartu (hal.41).

- Dengan label kartu menghadap ke bagian belakang kamera, masukkan kartu ke dalam slot kartu.

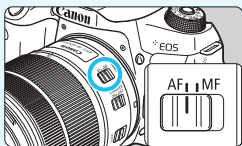
3



## Pasang lensa (hal.51).

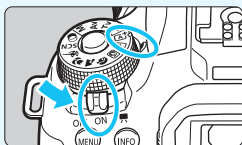
- Untuk memasang lensa, jajarkan indeks dudukan putih atau merah lensa dengan indeks dudukan kamera yang berwarna sama.

4



## Set sakelar mode Fokus Lensa ke <AF> (hal.51).

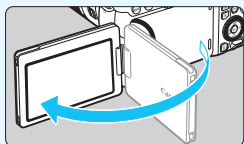
5



## Set sakelar daya ke <ON>, kemudian set Pemutar Mode ke <A+> (Suasana Inteligen Otomatis) (hal.84).

- Putar Pemutar Mode sambil menahan tombol pelepasan kunci pada bagian tengah.
- Semua pengaturan kamera yang diperlukan akan diset secara otomatis.

6



### Putar monitor LCD keluar

(hal.44).

- Ketika monitor LCD menampilkan layar pengaturan tanggal/waktu/zona, lihat halaman 47.

7



### Fokuskan pada subjek (hal.54).

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan pusat jendela bidik pada subjek.
- Tekan tombol rana setengah, dan kamera akan fokus pada subjek.
- Blitz internal akan dinaikkan sesuai kebutuhan.

8



### Potret gambar (hal.54).

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

9



### Tinjau gambar.

- Gambar yang baru dipotret akan ditampilkan selama sekitar 2 detik pada monitor LCD.
- Untuk menampilkan gambar kembali, tekan tombol <▶> (hal.121).

- Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat “Pemotretan Live View” (hal.243).
- Untuk melihat gambar yang sudah dipotret sejauh ini, lihat “Playback Gambar” (hal.121).
- Untuk menghapus gambar, lihat “Menghapus Gambar” (hal.381).

## Kartu yang Kompatibel

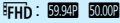
Kartu berikut ini dapat digunakan dengan kamera terlepas dari kapasitas. **Jika kartu masih baru atau sudah diformat sebelumnya (diinisialisasi) dengan kamera lain atau komputer, format kartu dengan kamera ini (hal.74).**

- **Kartu memori SD/SDHC\*/SDXC\***

\* Mendukung kartu UHS-I.

## Kartu yang Dapat Merekam Film

Saat merekam film, gunakan kartu berkapasitas besar dengan tingkat kecepatan baca/tulis minimal sama dengan yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Ukuran Perekaman Film (hal.289)		Format Perekaman	
		MOV	MP4
ALL-I*		UHS Speed Class 3 atau yang lebih cepat	-
IPB (Standar)		-	SD Speed Class 10 atau yang lebih cepat
	Selain dari yang di atas	-	SD Speed Class 6 atau yang lebih cepat
IPB (Ringan)		-	SD Speed Class 4 atau yang lebih cepat

\* Kualitas perekaman gambar yang diset secara otomatis untuk perekaman film selang waktu (hal.298).

- Jika Anda menggunakan kartu berkecepatan tulis lambat saat merekam film, film mungkin tidak dapat direkam dengan benar. Selain itu, jika Anda memainkan ulang film dengan menggunakan kartu berkecepatan baca lambat, film mungkin tidak dapat dimainkan ulang dengan benar.
- Untuk memeriksa kecepatan baca/tulis kartu, mengaculah ke situs Web produsen kartu.



Dalam manual ini, “kartu” mengacu pada kartu memori SD, kartu memori SDHC, dan kartu memori SDXC.

\* **Kamera tidak dilengkapi dengan kartu untuk merekam foto/film.** Harap membelinya secara terpisah.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

	<b>Pendahuluan</b>	<b>2</b>
<b>1</b>	<b>Panduan Awal dan Pengoperasian Dasar Kamera</b>	<b>37</b>
<b>2</b>	<b>Pemotretan Dasar dan Playback Gambar</b>	<b>83</b>
<b>3</b>	<b>Mengeset AF dan Mode Drive</b>	<b>123</b>
<b>4</b>	<b>Pengaturan Gambar</b>	<b>151</b>
<b>5</b>	<b>Pengoperasian Tingkat Lanjut untuk Efek Fotografi</b>	<b>189</b>
<b>6</b>	<b>Fotografi Blitz</b>	<b>215</b>
<b>7</b>	<b>Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)</b>	<b>243</b>
<b>8</b>	<b>Merekam Film</b>	<b>277</b>
<b>9</b>	<b>Fitur Praktis</b>	<b>325</b>
<b>10</b>	<b>Playback Gambar</b>	<b>351</b>
<b>11</b>	<b>Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut</b>	<b>397</b>
<b>12</b>	<b>Mengkustomisasi Kamera</b>	<b>405</b>
<b>13</b>	<b>Referensi</b>	<b>427</b>
<b>14</b>	<b>Panduan Memulai Perangkat Lunak / Mengunduh Gambar ke Komputer</b>	<b>507</b>



# Isi Berdasarkan Fungsi

## Memotret

- **Memotret secara otomatis** → **hal.83-120** (Mode Zona Dasar)
- **Memotret secara bersambungan** → **hal.147** ( Pemotretan bersambungan)
- **Memotret diri sendiri dalam grup** → **hal.149** ( Self-timer)
- **Membekukan gerakan** → **hal.192** (**Tv** AE prioritas rana)
- **Mengaburkan gerakan** → **hal.192** (**Tv** AE prioritas rana)
- **Mengaburkan latar belakang** → **hal.90** ( Otomatis Kreatif)
- **Menjaga latar belakang tetap dalam fokus yang tajam** → **hal.194** (**Av** AE prioritas apertur)
- **Menyesuaikan kecerahan gambar (eksposur)** → **hal.205** (Kompensasi eksposur)
- **Memotret dalam cahaya redup** → **hal.84, 216** ( Fotografi blitz)  
**hal.158** (Pengaturan kecepatan ISO)
- **Memotret tanpa blitz** → **hal.89** ( Blitz mati)  
**hal.118** ( Blitz mati)
- **Memotret kembang api pada malam hari** → **hal.199** (Eksposur bulb)
- **Memotret selagi melihat monitor LCD** → **hal.243** ( Pemotretan Live View)
- **Menggunakan Filter Kreatif** → **hal.111, 253** (Filter Kreatif)
- **Merekam film** → **hal.277** ( Perekaman film)

## Kualitas Gambar

- **Memotret dengan efek gambar yang sesuai dengan subjek** → **hal.161** (Picture Style)
- **Membuat cetakan gambar ukuran besar** → **hal.152** ( **L**, **L**, **RAW**)





- **Memotret banyak gambar** → **hal.152** (▲ S1, ■ S1, S2)

## AF (Pemfokusan)

- **Mengubah mode pemilihan area AF** → **hal.129**  
( Mode pemilihan area AF)
- **Memotret subjek bergerak** → **hal.100, 103, 126** (AF AI Servo)

## Playback

- **Melihat gambar pada kamera** → **hal.121** ( Playback)
- **Mencari gambar dengan cepat** → **hal.352** ( Tampilan indeks)  
**hal.353** ( Penelusuran gambar)
- **Memberi peringkat gambar** → **hal.359** (Peringkat)
- **Menghindarkan gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja** → **hal.378** ( Proteksi gambar)
- **Menghapus gambar yang tidak diperlukan** → **hal.381** ( Hapus)
- **Memainkan ulang foto secara otomatis** → **hal.372** (Slide show)
- **Melihat foto dan film pada dan film perangkat TV** → **hal.375** (Perangkat TV)
- **Menyesuaikan kecerahan monitor LCD** → **hal.328** (Kecerahan monitor LCD)
- **Menerapkan efek khusus pada gambar** → **hal.398** (Filter Kreatif)



# Indeks untuk Fitur

## Daya

- Baterai
  - Mengisi daya → hal.38
  - Memasang/Melepaskan → hal.40
  - Level baterai → hal.46
  - Memeriksa informasi baterai → hal.429
- Stopkontak listrik rumah → hal.430
- Pematian daya otomatis → hal.45

## Kartu

- Memasang/Melepaskan → hal.41
- Memformat → hal.74
- Memotret tanpa kartu → hal.326

## Lensa

- Memasang/Melepas → hal.51
- Zoom → hal.52

## Pengaturan Dasar

- Penyesuaian dioptri → hal.53
- Bahasa → hal.50
- Tanggal/Waktu/Zona → hal.47
- Penyuaara Bip → hal.326

## Monitor LCD

- Menggunakan monitor LCD → hal.44
- LCD otomatis mati/hidup → hal.343
- Penyesuaian kecerahan → hal.328
- Layar sentuh → hal.71
- Pengaturan level tampilan → hal.59
- Panduan fitur → hal.63

## Merekam Gambar

- Membuat/Memilih folder → hal.329
- Penomoran file → hal.331

## AF

- Pengoperasian AF → hal.124
- Mode pemilihan area AF → hal.129
- Pemilihan titik AF → hal.131
- Grup lensa → hal.137
- Pemfokusan manual → hal.146

## Drive

- Mode Drive → hal.147
- Pemotretan bersambungan → hal.147
- Self-timer → hal.149
- Jumlah maksimum pemotretan bersambungan → hal.154

## Kualitas Gambar

- Kualitas perekaman gambar → hal.152
- Picture Style → hal.161
- White balance → hal.169
- Pengoptimasi Pencahaya Otomatis → hal.175
- Pengurangan noise untuk eksposur lama → hal.177
- Pengurangan noise untuk kecepatan ISO tinggi → hal.176
- Koreksi penyimpangan lensa → hal.179
- Mengurangi flicker → hal.185
- Prioritas nada warna sorotan → hal.409
- Ruang warna → hal.187

## Memotret

- Mode pemotretan → hal.30
- Kecepatan ISO → hal.158
- Rasio aspek → hal.156
- Bulb → hal.199
- Penghitung waktu bulb → hal.201
- Penghitung waktu jeda → hal.212
- Mode pengukuran → hal.203
- Penguncian cermin → hal.210
- Remote control → hal.431
- Kunci multi fungsi → hal.57

## Penyesuaian Eksposur

- Kompensasi eksposur → hal.205
- Kompensasi eksposur dengan M+ISO Otomatis → hal.198
- AEB → hal.207
- Kunci AE → hal.209

## Blitz

- Blitz internal → hal.216
- Blitz eksternal → hal.221
- Pengaturan fungsi blitz → hal.223
- Fotografi nirkabel → hal.230

## Pemotretan Live View

- Pemotretan Live View → hal.243
- Pengoperasian AF → hal.258
- Metode AF → hal.261
- Filter kreatif → hal.253
- Rana sentuh → hal.271

## Perekaman Film

- Perekaman Film → hal.277
- Metode AF → hal.261
- Ukuran perekaman film → hal.289
- AF Servo Film → hal.317
- Perekaman suara → hal.315
- Eksposur manual → hal.282
- Zoom digital → hal.292
- Perekaman film HDR → hal.293
- Filter kreatif untuk film → hal.294
- Snapshot video → hal.305
- Film selang waktu → hal.298
- Pemotretan menggunakan remote control → hal.320

## Playback

- Waktu tinjau gambar → hal.327
- Tampilan gambar tunggal → hal.121
- Informasi pemotretan → hal.391
- Tampilan indeks → hal.352
- Penelusuran gambar (Tampilan lompat) → hal.353
- Tampilan yang diperbesar → hal.355
- Rotasi gambar → hal.358
- Peringkat → hal.359
- Playback film → hal.368
- Slide show → hal.372
- Melihat gambar pada perangkat TV → hal.375
- Proteksi → hal.378
- Menghapus → hal.381
- Playback sentuh → hal.356
- Perintah Pencetakan (DPOF) → hal.384
- Pengaturan Photobook → hal.388

## Mengedit Gambar

- Filter kreatif → hal.398
- Mengubah ukuran → hal.401
- Memangkas → hal.403

## Kustomisasi

- Fungsi Kustom (C.Fn) → hal.406
- Menu Saya → hal.421

## Perangkat Lunak












- Panduan Memulai  
Perangkat Lunak → hal.508
- Instruksi Manual  
Perangkat Lunak → hal.510

## Fungsi Wi-Fi




- Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi  
(Komunikasi Nirkabel)

# Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini

## Ikons dalam Manual ini




- <  > : Mengindikasikan Tombol Putar Utama.
- <  > : Mengindikasikan Tombol Putar Kontrol Cepat.
- <  > <  > <  > <  > : Mengindikasikan arah geseran atau menggerakkan tombol ketika Tombol Putar Kontrol Cepat ditekan.
- <  > : Mengindikasikan tombol Pengaturan.
-  4 /  6 /  10 /  16 : Mengindikasikan bahwa fungsi tetap aktif selama 4 detik, 6 detik, 10 detik, atau 16 detik setelah Anda melepaskan tombol.

\* Selain yang di atas, ikon dan simbol yang digunakan pada tombol kamera dan ditampilkan pada monitor LCD juga digunakan pada manual ini saat membahas pengoperasian dan fungsionalitas yang terkait.

- MENU** : Mengindikasikan fungsi yang dapat diubah dengan menekan tombol <MENU> untuk mengubah pengaturannya.
- ☆ : Ikon ini pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut hanya tersedia dalam mode Zona Kreatif (hal.31).
- (hal.\*\*\*) : Nomor halaman referensi untuk informasi lebih lanjut.
-  : Peringatan untuk mencegah masalah pemotretan.
-  : Informasi tambahan.
-  : Tips atau saran untuk pemotretan yang lebih baik.
- ?
- : Saran pemecahan masalah.

## Asumsi Dasar dan Gambar Contoh

- Semua pengoperasian yang dijelaskan dalam manual ini mengasumsikan bahwa sakelar daya diset ke <ON> dan sakelar <LOCK> diset ke bawah (Kunci multi fungsi dilepaskan) (hal.57).
- Diasumsikan bahwa semua pengaturan menu dan Fungsi Kustom diset ke pengaturan defaultnya.
- Ilustrasi dalam manual ini menunjukkan kamera yang dipasang dengan lensa EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM sebagai contoh.
- Gambar contoh yang ditampilkan pada kamera dan digunakan pada manual ini hanya dimaksudkan untuk tujuan ilustratif agar efek dapat diperlihatkan dengan lebih jelas.

<b>Pendahuluan</b>	<b>2</b>
Daftar Periksa Item .....	3
Instruksi Manual .....	4
Panduan Memulai Cepat .....	5
Kartu yang Kompatibel .....	7
Bab .....	9
Isi Berdasarkan Fungsi .....	10
Indeks untuk Fitur .....	12
Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini .....	15
Peringatan Keselamatan .....	22
Peringatan Penanganan .....	25
Tata Nama .....	28
<b>1 Panduan Awal dan Pengoperasian Dasar Kamera</b>	<b>37</b>
Mengisi Daya Baterai .....	38
Memasang dan Melepas Baterai .....	40
Memasang dan Melepas Kartu .....	41
Menggunakan Monitor LCD .....	44
Menyalakan Daya .....	45
Mengeset Tanggal, Waktu, dan Zona .....	47
Memilih Bahasa Antarmuka .....	50
Memasang dan Melepas Lensa .....	51
Pengoperasian Dasar Pemotretan .....	53
Mengeset Level Tampilan Layar .....	59
 Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan .....	65
 Pengoperasian dan Konfigurasi Menu .....	67
 Mengoperasikan Kamera dengan Layar Sentuh .....	71
Memformat Kartu .....	74
Mengalihkan Tampilan Monitor LCD .....	76
Menampilkan Level Elektronik .....	78
Menampilkan Garis Pandu .....	80
Menampilkan Deteksi Flicker .....	81





## 2 Pemotretan Dasar dan Playback Gambar 83

	Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis) ....	84
	Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis).....	87
	Memotret Ketika Anda Tidak Dapat Menggunakan Blitz.....	89
	Pemotretan Otomatis Kreatif .....	90
	Memotret Potret .....	97
	Memotret Lanskap .....	98
	Memotret Jarak Dekat.....	99
	Memotret Subjek Bergerak.....	100
	SCN: Mode Suasana Spesial .....	101
	Memotret Foto Grup .....	102
	Memotret Anak-anak.....	103
	Memotret Makanan.....	104
	Memotret Potret Cahaya Lilin .....	105
	Memotret Potret Malam (Dengan Tripod) .....	106
	Memotret Suasana Malam (Handheld).....	107
	Memotret Suasana Cahaya Latar.....	108
	Memotret dengan Efek Filter Kreatif.....	111
	Kontrol Cepat .....	117
	Menyesuaikan Kecerahan .....	120
	Playback Gambar .....	121



## 3 Mengeset Mode AF dan Drive 123

	AF: Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis (Pengoperasian AF).....	124
	Memilih Area AF dan Titik AF .....	129
	Mode Pemilihan Area AF .....	133
	Sensor AF .....	136
	Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan.....	137
	Subjek Sulit untuk Difokuskan .....	145
	MF: Fokus Manual .....	146
	Memilih Mode Drive .....	147
	Menggunakan Self-timer.....	149

## 4 Pengaturan Gambar 151

Mengeset Kualitas Perekaman Gambar.....	152
Mengubah Rasio Aspek Gambar .....	156
ISO: Mengeset Kecepatan ISO untuk Foto.....	158
 Memilih Picture Style .....	161
 Mengkustomisasi Picture Style .....	164
 Mendaftarkan Picture Style .....	167
WB: Mencocokkan Sumber Cahaya (White balance).....	169
 Menyesuaikan Nada Warna untuk Sumber Cahaya .....	173
Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras (Pengoptimasi Pencahaya Otomatis).....	175
Mengeset Pengurangan Noise .....	176
Koreksi Penyimpangan Lensa yang Disebabkan Karakteristik Optik .....	179
Mengurangi Flicker .....	185
Mengeset Rentang Reproduksi Warna (Ruang warna).....	187

## 5 Pengoperasian Tingkat Lanjut untuk Efek Fotografi 189

<b>P</b> : Program AE .....	190
<b>Tv</b> : Menyampaikan Gerakan Subjek (AE prioritas rana) .....	192
<b>Av</b> : Mengubah Kedalaman Ruang (AE prioritas apertur) .....	194
Pratinjau Kedalaman Ruang .....	196
<b>M</b> : Eksposur Manual .....	197
BULB: Eksposur Lama (Bulb) .....	199
 Mengubah Mode Pengukuran .....	203
Mengeset Kompensasi Eksposur yang Diinginkan .....	205
Bracketing Eksposur Otomatis (AEB) .....	207
 Mengunci Eksposur (Kunci AE) .....	209
Penguncian Cermin untuk Mengurangi Kekaburan Akibat Getaran Kamera .....	210
<b>TIMER</b> Pemotretan Penghitung Waktu Jeda .....	212

<b>6</b>	<b>Fotografi Blitz</b>	<b>215</b>
	⚡ Menggunakan Blitz Internal .....	216
	⚡ Menggunakan Speedlite Eksternal .....	221
	Mengeset Fungsi Blitz.....	223
	Fotografi Blitz Nirkabel.....	230
	Fotografi Blitz Nirkabel Mudah.....	233
	Fotografi Blitz Nirkabel Kustom.....	236
<b>7</b>	<b>Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)</b>	<b>243</b>
	📷 Memotret dengan Monitor LCD .....	244
	Pengaturan Fungsi Pemotretan .....	251
	🌀 Memotret dengan Efek Filter Kreatif.....	253
	Pengaturan Fungsi Menu.....	257
	Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis (Pengoperasian AF)...	258
	Memfokuskan dengan AF (Metode AF) .....	261
	🐸 Memotret dengan Rana Sentuh.....	271
	MF: Memfokuskan Secara Manual .....	273
<b>8</b>	<b>Merekam Film</b>	<b>277</b>
	🎥 Merekam Film .....	278
	Perekaman Ekspose Otomatis.....	278
	Perekaman Ekspose Manual .....	282
	Pengaturan Fungsi Perekaman .....	288
	Mengeset Ukuran Perekaman Film .....	289
	Menggunakan Zoom Digital Film .....	292
	HDR 🎥 Merekam Film HDR .....	293
	🌀 Merekam Film dengan Efek Filter Kreatif.....	294
	⌚ 🎥 Merekam Film Selang waktu .....	298
	Merekam Snapshot Video.....	305
	Pengaturan Fungsi Menu.....	315
<b>9</b>	<b>Fitur Praktis</b>	<b>325</b>
	Fitur Praktis.....	326

Menonaktifkan Penyuar Bip .....	326
Pengingat Kartu .....	326
Mengeset Waktu Tinjau Gambar .....	327
Mengeset Waktu Pematian Daya Otomatis .....	327
Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD .....	328
Membuat dan Memilih Folder .....	329
Metode Penomoran File .....	331
Mengeset Informasi Hak Cipta .....	334
Rotasi Otomatis Gambar Vertikal .....	336
Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default .....	337
Menonaktifkan Pematian Daya Otomatis Monitor LCD .....	343
Pembersihan Sensor Otomatis .....	344
Menambahkan Data Penghapusan Debu .....	346
Pembersihan Sensor Manual .....	348

## 10 Playback Gambar 351

Mencari Gambar dengan Cepat .....	352
/  Memperbesar Gambar .....	355
Memainkan Ulang dengan Layar Sentuh .....	356
Merotasi Gambar .....	358
Mengeset Peringkat .....	359
Mengeset Syarat Pencarian Gambar .....	362
Kontrol Cepat untuk Playback .....	364
Menikmati Film .....	366
Memainkan Ulang Film .....	368
Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film .....	370
Slide Show (Playback Otomatis) .....	372
Melihat Gambar pada Perangkat TV .....	375
Memproteksi Gambar .....	378
Menghapus Gambar .....	381
Format Perintah Pencetakan Digital (DPOF) .....	384
Menentukan Gambar untuk Photobook .....	388
INFO: Tampilan Informasi Pemotretan .....	391

## 11 Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut 397

🌀 Menerapkan Efek Filter Kreatif .....	398
📏 Mengubah Ukuran Gambar JPEG .....	401
🔧 Memangkas Gambar JPEG .....	403

## 12 Mengkustomisasi Kamera 405

Mengeset Fungsi Kustom .....	406
Item Pengaturan Fungsi Kustom .....	408
C.Fn I: Eksposur .....	408
C.Fn II: Gambar .....	409
C.Fn III: Fokus otomatis/Drive .....	410
C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya .....	414
Kontrol Kustom .....	416
Mendaftarkan Menu Saya .....	421

## 13 Referensi 427

Fungsi Tombol INFO .....	428
Memeriksa Informasi Baterai .....	429
Menggunakan Stopkontak Listrik Rumah .....	430
Pemotretan Menggunakan Remote Control .....	431
📶 Menggunakan Kartu Eye-Fi .....	437
Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan .....	440
Peta Sistem .....	450
Pengaturan Menu .....	452
Panduan Pemecahan Masalah .....	475
Kode Kesalahan .....	492
Spesifikasi .....	493

## 14 Panduan Memulai Perangkat Lunak / Mengunduh Gambar ke Komputer 507

Panduan Memulai Perangkat Lunak .....	508
Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (File PDF) ...	510
Mengunduh Gambar ke Komputer .....	511
Indeks .....	513

# Peringatan Keselamatan

Peringatan berikut ini disediakan untuk mencegah bahaya atau cedera pada Anda dan orang lain. Pastikan untuk benar-benar memahami dan mengikuti peringatan ini sebelum menggunakan produk.

**Jika Anda mengalami malfungsi, masalah, atau kerusakan pada produk, hubungi Canon Service Center terdekat atau penjual dimana produk tersebut dibeli.**



**Peringatan:** Ikuti peringatan di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera serius atau kematian.

- Untuk mencegah kebakaran, panas berlebihan, kebocoran bahan kimia, ledakan, dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan berikut:
  - Jangan gunakan baterai, sumber daya, atau aksesori yang tidak disebutkan dalam Instruksi Manual. Jangan gunakan baterai buatan sendiri atau yang telah dimodifikasi, atau produk jika telah rusak.
  - Jangan melakukan arus pendek, membongkar, atau memodifikasi baterai. Jangan memanaskan atau mematri baterai. Jangan mengekspos baterai ke api atau air. Jangan benturkan baterai dengan keras.
  - Jangan salah memasukkan tanda plus dan minus baterai.
  - Jangan isi ulang daya baterai dengan suhu di luar rentang suhu pengisian daya (berfungsi) yang diizinkan. Selain itu, jangan melebihi waktu pengisian daya yang diindikasikan dalam Instruksi Manual.
  - Jangan masukkan objek logam asing apa pun ke dalam kontak elektrik kamera, aksesori, kabel penghubung, dll.
- Ketika membuang baterai, isolasi kontak elektrik dengan plester. Kontak dengan objek logam lainnya atau baterai mungkin menyebabkan kebakaran atau ledakan.
- Jika panas yang berlebihan, asap, atau uap dikeluarkan saat mengisi ulang daya baterai, segera cabut pengisi baterai dari stopkontak untuk menghentikan pengisian daya. Jika tidak, hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, kerusakan, atau sengatan listrik.
- Jika baterai bocor, berubah warna, berubah bentuk, atau mengeluarkan asap atau uap, segera lepaskan. Berhati-hatilah agar tidak terbakar dalam proses. Hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, sengatan listrik atau kebakaran jika Anda tetap menggunakannya.
- Cegah baterai yang bocor agar tidak menyentuh mata, kulit, dan baju Anda. Ini dapat menyebabkan kebutaan atau masalah pada kulit. Jika baterai yang bocor menyentuh mata, kulit, atau pakaian Anda, bilas area yang terkena dengan air bersih yang banyak tanpa menggosoknya. Segera hubungi dokter.
- Jangan tinggalkan kabel apa pun di dekat sumber panas. Ini dapat membuat kabel berubah bentuk atau membuat insulator meleleh dan menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.
- Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama. Sekalipun kamera tidak terasa terlalu panas, kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit atau kulit melepuh karena luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.
- Jangan arahkan blitz ke seseorang yang sedang menyetir mobil atau kendaraan lainnya. Ini mungkin menyebabkan kecelakaan.
- Saat kamera atau aksesori sedang tidak digunakan, pastikan untuk melepas baterai dan mencabut steker daya serta kabel yang terhubung dengan peralatan sebelum menyimpannya. Hal ini dilakukan untuk mencegah sengatan listrik, panas yang berlebihan, kebakaran, dan korosi.

- Jangan gunakan peralatan dimana terdapat gas yang mudah terbakar. Ini dilakukan untuk mencegah ledakan atau kebakaran.
- Jika Anda menjatuhkan peralatan dan casing pecah sehingga mengekspos bagian internal, jangan sentuh bagian internal yang terekspos. Terdapat kemungkinan terjadinya sengatan listrik.
- Jangan membongkar atau memodifikasi peralatan. Bagian internal bervoltase tinggi dapat menyebabkan sengatan listrik.
- Jangan melihat ke arah matahari atau sumber cahaya yang sangat terang melalui kamera atau lensa. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak penglihatan Anda.
- Simpan peralatan jauh dari jangkauan anak-anak dan bayi, termasuk ketika sedang digunakan. Tali atau kabel mungkin secara tidak sengaja menyebabkan tercekik, sengatan listrik, atau cedera. Tercekik atau cedera mungkin juga terjadi jika anak kecil atau bayi secara tidak sengaja menelan bagian atau aksesoris kamera. Jika anak kecil atau bayi menelan bagian kamera atau aksesoris, segera hubungi dokter.
- Jangan menggunakan atau menyimpan peralatan di tempat berdebu atau lembap. Selain itu, simpan baterai jauh dari benda logam dan simpanlah dengan tutup pelindung yang terpasang untuk mencegah hubungan arus pendek. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran, panas yang berlebihan, sengatan listrik, dan luka bakar.
- Sebelum menggunakan kamera di dalam pesawat atau rumah sakit, periksa apakah penggunaan diperbolehkan. Gelombang elektromagnetik yang dipancarkan oleh kamera mungkin mengganggu instrumen pesawat atau peralatan medis rumah sakit.
- Untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan di bawah ini:
  - Selalu colok steker daya sepenuhnya ke dalam.
  - Jangan pegang steker daya dengan tangan basah.
  - Ketika mencabut steker daya, pegang dan tarik steker bukan kabel.
  - Jangan menggores, memotong, atau menggulung kabel secara berlebihan atau meletakkan objek berat di atas kabel. Selain itu jangan memelintir atau mengikat kabel.
  - Jangan hubungan stopkontak dengan terlalu banyak steker daya.
  - Jangan gunakan kabel yang pengantar atau insulatornya sudah rusak.
- Cabut kabel daya secara berkala dan bersihkan debu di sekitar stopkontak listrik rumah dengan kain kering. Jika di sekelilingnya berdebu, lembap, atau berminyak, debu di stopkontak mungkin menjadi lembap dan menyebabkan arus pendek, menimbulkan kebakaran.
- Jangan hubungkan baterai langsung ke sumber listrik atau sumber pemantik korek api di mobil. Baterai mungkin bocor, menghasilkan panas yang berlebih atau meledak, menyebabkan kebakaran, luka bakar, atau cedera.
- Diperlukan penjelasan menyeluruh tentang cara untuk menggunakan produk oleh orang dewasa saat produk digunakan oleh anak-anak. Awasi anak-anak selagi mereka menggunakan produk. Kesalahan penggunaan mungkin menyebabkan sengatan listrik atau cedera.
- Jangan tinggalkan lensa atau kamera yang sudah terpasang lensa di bawah matahari tanpa memasang penutup lensa. Jika tidak, lensa mungkin bertumpu pada sinar matahari dan menyebabkan kebakaran.
- Jangan menutupi atau membungkus produk dengan kain ketika sedang menggunakannya. Melakukan hal tersebut mungkin dapat memerangkap panas dan menyebabkan casing berubah bentuk atau terbakar.
- Berhati-hatilah untuk tidak membasahi kamera. Jika Anda menjatuhkan produk ke dalam air atau jika air atau logam masuk ke dalam produk, segera lepaskan baterai. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran, sengatan listrik, dan luka bakar.
- Jangan gunakan pencair cat, bensin, atau pelarut organik lainnya untuk membersihkan produk. Melakukannya mungkin menyebabkan kebakaran atau berbahaya bagi kesehatan.



**Perhatian:** Ikuti perhatian di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera fisik atau kerusakan properti.

- Jangan menggunakan atau menyimpan produk pada lokasi dengan suhu tinggi seperti di dalam mobil di bawah sinar matahari panas. Produk mungkin menjadi panas dan menyebabkan luka bakar. Melakukan ini mungkin juga menyebabkan kebocoran baterai atau ledakan, yang mungkin akan mengurangi performa atau memperpendek umur produk.
- Jangan bawa kamera ketika terpasang pada tripod. Melakukannya mungkin menyebabkan cedera atau kecelakaan. Selain itu pastikan tripod cukup kuat untuk menahan kamera dan lensa.
- Jangan tinggalkan produk dalam lingkungan suhu rendah untuk periode waktu yang lama. Produk akan menjadi dingin dan mungkin menyebabkan cedera saat disentuh.
- Jangan nyalakan blitz di dekat mata. Hal tersebut mungkin melukai mata.

# Peringatan Penanganan

## Perawatan Kamera

- Kamera ini adalah peralatan yang presisi. Jangan menjatuhkan atau membenturkannya.
- Kamera tidak tahan air dan tidak dapat digunakan di dalam air. Jika Anda tidak sengaja menjatuhkan kamera ke dalam air, segera hubungi Canon Service Center terdekat. Seka tetesan air dengan kain kering dan bersih. Jika kamera telah terekspos udara asin, seka dengan kain basah yang bersih dan sudah diperas.
- Jangan pernah meninggalkan kamera dekat dengan apa pun yang memiliki medan magnet kuat seperti magnet atau motor elektrik. Selain itu, hindari menggunakan atau meletakkan kamera dekat dengan apa pun yang memancarkan gelombang radio kuat seperti antena besar. Medan magnet kuat dapat mengakibatkan masalah pada pengoperasian kamera atau merusak data gambar.
- Jangan tinggalkan kamera dengan panas yang berlebihan seperti di dalam mobil yang langsung terkena sinar matahari. Suhu tinggi dapat menyebabkan malfungsi pada kamera.
- Kamera memuat rangkaian elektronik yang presisi. Jangan pernah coba membongkar kamera sendiri.
- Jangan halangi blitz internal atau pengoperasian cermin dengan jari Anda, dll. Melakukan hal tersebut mungkin dapat menyebabkan malfungsi.
- Gunakan hanya peniup yang tersedia secara komersial untuk meniup debu ketika menempel pada lensa, jendela bidik, cermin refleks, layar pemfokusan, dll. Jangan gunakan pembersih yang mengandung pelarut organik untuk membersihkan badan atau lensa kamera. Untuk debu yang susah dibersihkan, bawa kamera ke Canon Service Center terdekat.
- Jangan sentuh kontak elektrik kamera dengan jari Anda. Ini dilakukan untuk mencegah kontak berkarat. Kontak yang berkarat dapat menyebabkan malfungsi kamera.
- Jika kamera secara tiba-tiba dibawa dari ruangan dingin ke dalam ruangan hangat, embun mungkin terbentuk pada kamera dan bagian dalamnya. Untuk mencegah embun, pertama-tama simpan kamera ke dalam kantong plastik yang tersegel dan biarkan kamera menyesuaikan ke suhu yang lebih hangat sebelum mengeluarkannya dari kantong.

- Jika embun terbentuk dalam kamera, jangan gunakan kamera. Ini dilakukan untuk menghindari kerusakan kamera. Jika ada embun, lepaskan lensa, kartu dan baterai dari kamera, dan tunggu sampai embun menguap sebelum menggunakan kamera.
- Jika kamera tidak akan digunakan untuk periode yang lama, lepaskan baterai dan simpan kamera di lokasi yang sejuk, kering, dengan ventilasi yang baik. Bahkan selagi kamera berada dalam penyimpanan, sesekali tekan tombol rana beberapa kali untuk memeriksa apakah kamera masih berfungsi.
- Hindari menyimpan kamera dimana terdapat bahan kimia yang menyebabkan karat dan korosi seperti di laboratorium kimia.
- Jika kamera tidak digunakan untuk periode yang lama, tes seluruh fungsi kamera sebelum menggunakannya. Jika Anda tidak menggunakan kamera dalam beberapa waktu atau jika ada pemotretan penting seperti perjalanan ke luar negeri, periksa kamera di Canon Service Center terdekat atau periksa sendiri dan pastikan kamera berfungsi dengan baik.
- Jika Anda mengulangi pemotretan bersambungan atau melakukan pemotretan Live View atau perekaman film untuk periode yang lama, kamera mungkin menjadi panas. Ini bukan merupakan malfungsi.
- Jika terdapat sumber cahaya terang di dalam atau di luar area gambar, ghosting mungkin terjadi.

### Panel LCD dan Monitor LCD

- Walaupun monitor LCD dibuat dengan ketepatan teknologi yang sangat tinggi dengan piksel efektif yang lebih dari 99,99%, 0,01% atau lebih sedikit piksel mungkin mati, dan mungkin ada titik hitam, merah, atau warna lain. Piksel mati bukan merupakan malfungsi. Piksel mati tidak memengaruhi gambar yang direkam.
- Jika monitor LCD ditinggalkan untuk periode waktu yang lama, mungkin terjadi jejak layar dimana Anda melihat bekas layar yang ditampilkan. Namun, ini hanya sementara dan akan menghilang ketika kamera tidak digunakan dalam beberapa hari.
- Tampilan monitor LCD mungkin terlihat sedikit lambat dalam suhu rendah, atau terlihat hitam dalam suhu tinggi. Ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

## Kartu

Untuk melindungi kartu dan data yang terekam di dalamnya, perhatikan hal-hal berikut:

- Jangan menjatuhkan, menekuk, atau membasahi kartu. Hindari penekanan yang keras, benturan fisik, atau getaran.
- Jangan sentuh kontak elektrik kartu dengan jari Anda atau benda logam apa pun.
- Jangan tempelkan stiker, dll., pada kartu.
- Jangan menyimpan atau menggunakan kartu dekat dengan apa pun yang memiliki medan magnet kuat seperti perangkat TV, speaker, atau magnet. Juga hindari tempat yang rawan dengan listrik statis.
- Jangan tinggalkan kartu di tempat yang langsung terkena cahaya matahari atau dekat sumber panas.
- Simpan kartu di dalam kotak.
- Jangan simpan kartu di lokasi yang panas, berdebu, atau lembap.

## Noda yang menempel pada bagian depan sensor

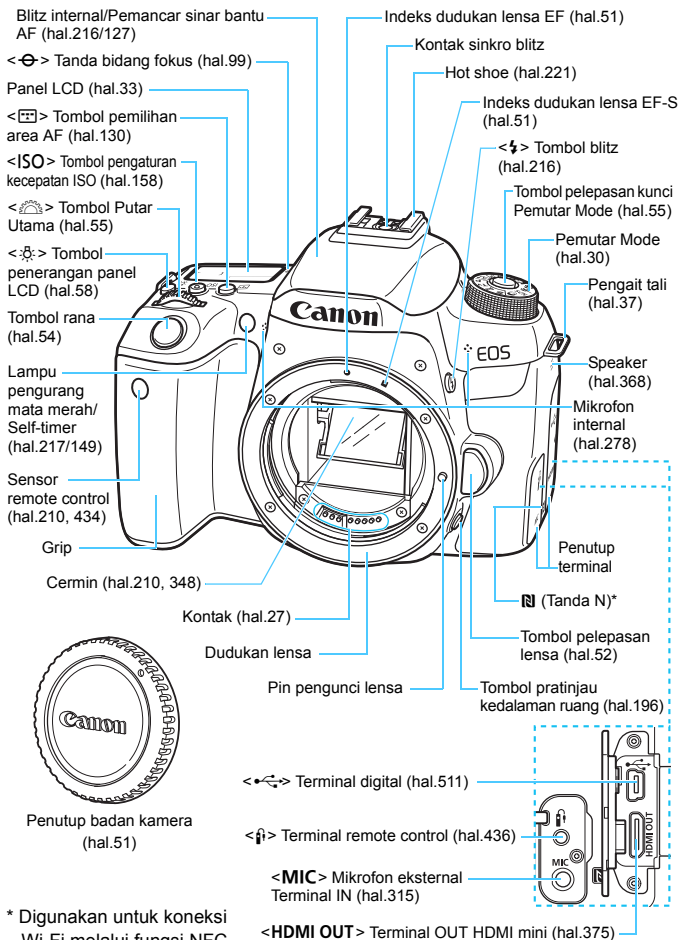
Selain debu memasuki kamera dari luar, dalam beberapa kasus langka, pelumas dari bagian dalam kamera mungkin melekat ke bagian depan sensor. Jika noda tampak pada gambar, direkomendasikan untuk membersihkan sensor di Canon Service Center.

## Lensa

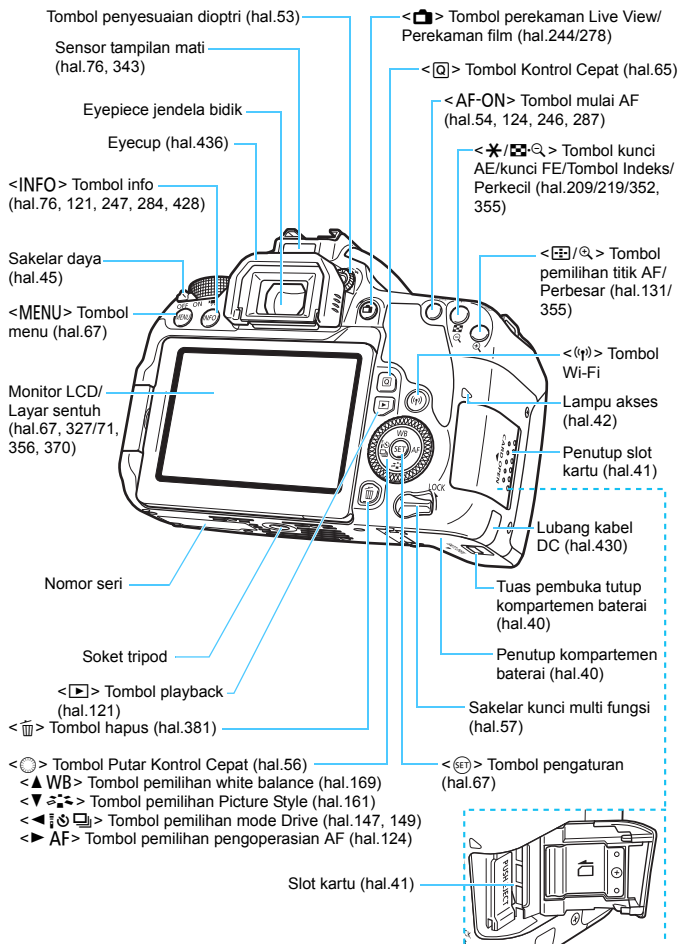
Setelah melepaskan lensa dari kamera, letakkan lensa dengan bagian belakang menghadap ke atas dan pasang penutup lensa belakang untuk menghindari goresan pada permukaan lensa dan kontak elektrik.



# Tata Nama

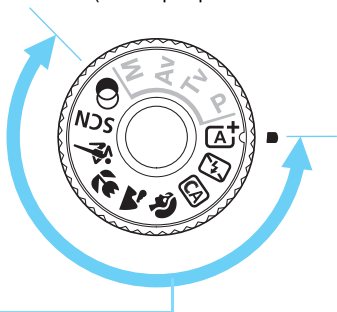


\* Digunakan untuk koneksi Wi-Fi melalui fungsi NFC.



## Pemutar Mode

Anda dapat mengeset mode pemotretan. Putar Pemutar Mode sambil menahan bagian tengah Pemutar Mode (tombol pelepasan kunci Pemutar Mode).



## Zona Dasar

Anda hanya perlu menekan tombol rana. Kamera akan mengeset semuanya agar sesuai dengan subjek atau suasana untuk pemotretan.

- |  |                               |
|--|-------------------------------|
| : <b>Suasana Inteligen Otomatis</b> (hal.84) | : <b>Potret</b> (hal.97)      |
| : <b>Blitz Mati</b> (hal.89)                 | : <b>Lanskap</b> (hal.98)     |
| : <b>Otomatis Kreatif</b> (hal.90)           | : <b>Jarak Dekat</b> (hal.99) |
|  | : <b>Olahraga</b> (hal.100)   |

## SCN: Suasana spesial (hal.101)

	Foto Grup (hal.102)		Potret Malam (hal.106)
	Anak-anak (hal.103)		Suasana Malam Handheld (hal.107)
	Makanan (hal.104)		Kontrol Cahaya Latar HDR (hal.108)
	Cahaya Lilin (hal.105)		

## : Filter kreatif (hal.111)

	Hitam Putih Berbintik (hal.113)		Efek Miniatur (hal.114)
	Fokus halus (hal.113)		Seni HDR standar (hal.114)
	Efek Mata ikan (hal.113)		Seni HDR hidup (hal.114)
	Efek Cat air (hal.114)		Seni HDR tebal (hal.115)
	Efek Kamera mainan (hal.114)		Seni HDR timbul (hal.115)



### Zona Kreatif

Mode ini memberikan Anda kontrol lebih untuk memotret berbagai subjek yang diinginkan.


**P** : Program AE (hal.190)

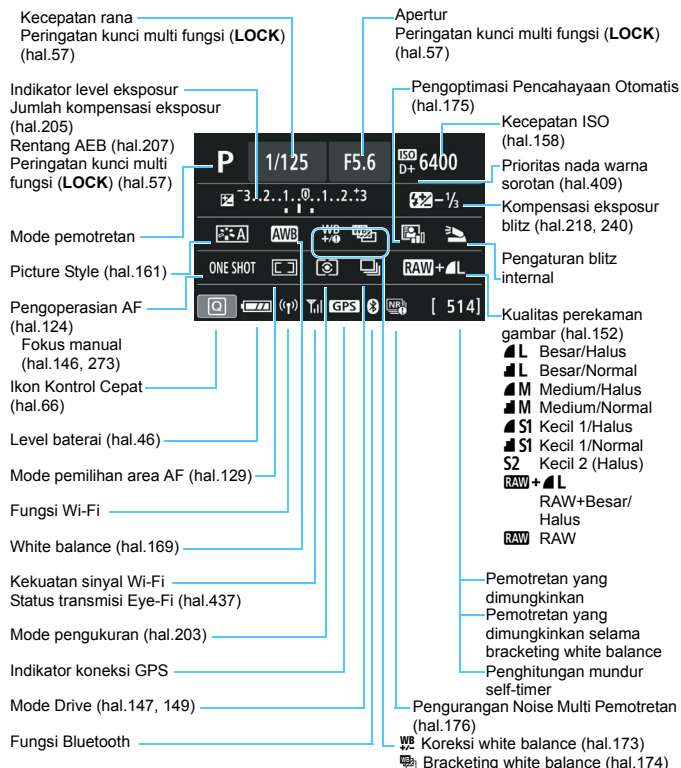
**Tv** : AE prioritas rana (hal.192)

**Av** : AE prioritas apertur (hal.194)

**M** : Eksposur manual (hal.197)

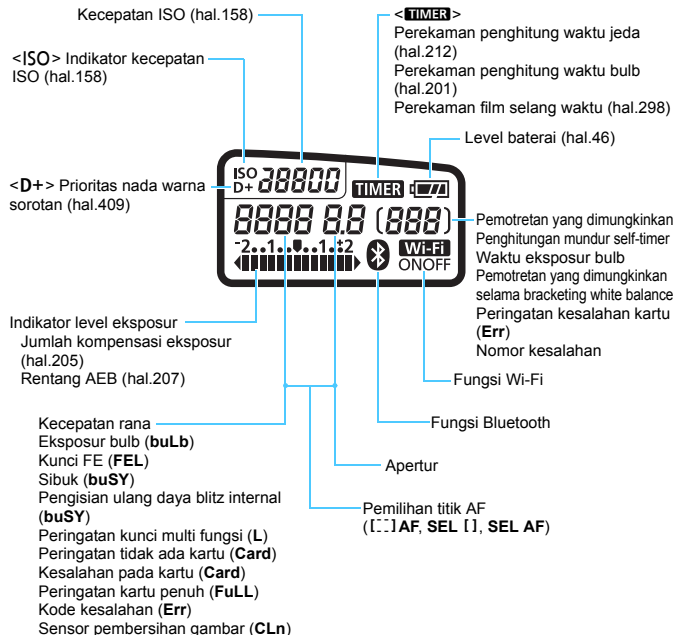
## Layar Kontrol Cepat

(Contoh dalam mode <P> dengan [  : Shooting screen: Standard (Layar pemotretan: Standar)] diset (hal.65))



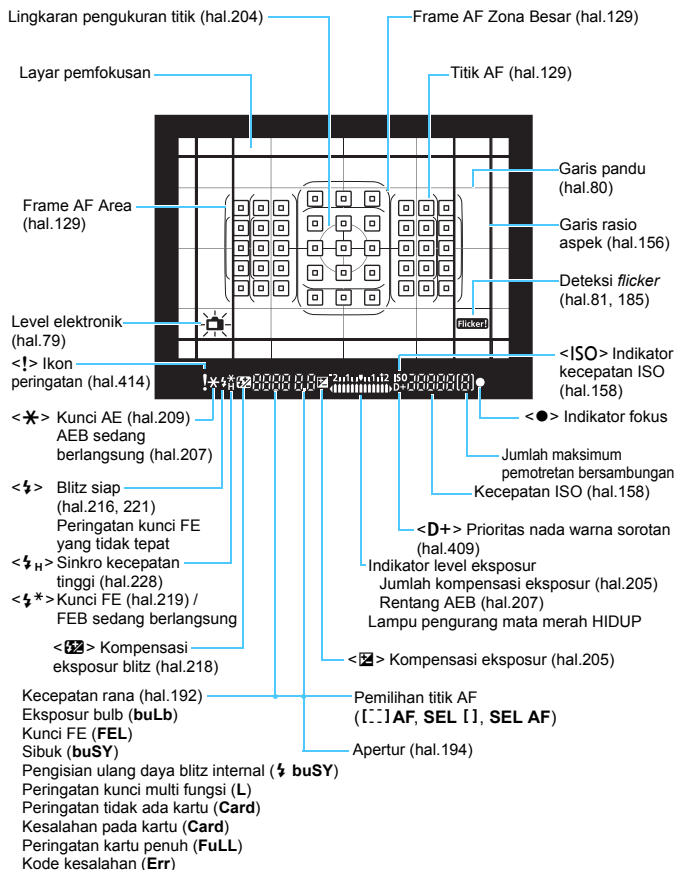
- Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

## Panel LCD



- Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

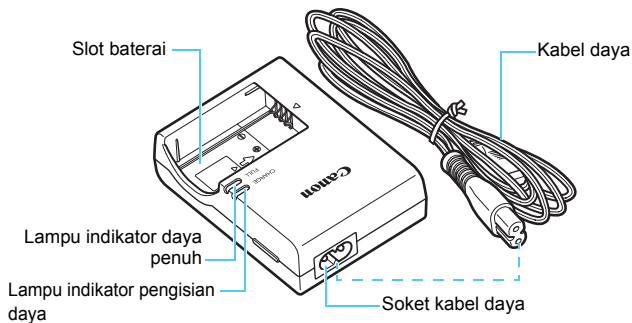
## Informasi Jendela Bidik



- Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

## Pengisi Daya Baterai LC-E17E

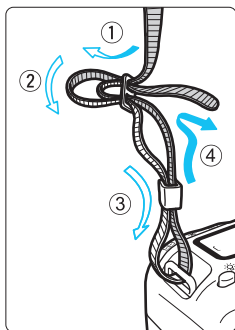
Pengisi Daya untuk Baterai LP-E17 (hal.38).



This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

# Panduan Awal dan Pengoperasian Dasar Kamera

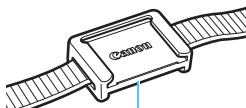
Bab ini menjelaskan langkah persiapan sebelum Anda memulai pemotretan dan pengoperasian dasar kamera.



## Memasang Tali yang Disediakan

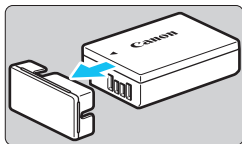
Masukkan ujung tali melalui lubang pengait tali kamera dari bagian bawah. Kemudian masukkan ke dalam gesper tali seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi. Tarik tali untuk mengencangkan dan pastikan tali tidak akan melonggar dari gesper.

- Penutup eyepiece juga dipasangkan ke tali (hal.436).



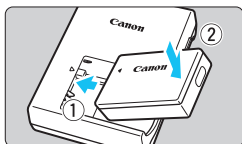
Penutup eyepiece

# Mengisi Daya Baterai



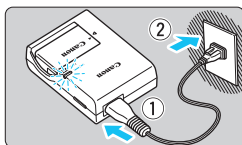
## 1 Lepaskan tutup pelindung.

- Lepaskan tutup pelindung yang disediakan dengan baterai.



## 2 Pasang baterai.

- Seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi, pasang baterai dengan aman ke pengisi daya.
- Untuk melepaskan baterai, ikuti prosedur di atas secara terbalik.



## 3 Isi ulang daya baterai.

- Hubungkan kabel daya ke dalam pengisi daya dan masukkan steker ke dalam stopkontak.
- ▶ Pengisian ulang daya dimulai secara otomatis dan lampu indikator pengisian daya menyala oranye.
- ▶ Ketika baterai terisi penuh, lampu indikator daya penuh akan menyala hijau.
- **Dibutuhkan waktu sekitar 2 jam untuk mengisi penuh baterai yang telah habis pada suhu ruang (23°C / 73°F).** Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi ulang daya baterai akan bervariasi tergantung pada suhu lingkungan dan kapasitas yang tersisa pada baterai.
- Untuk alasan keselamatan, mengisi ulang daya pada suhu rendah (5°C - 10°C / 41°F - 50°F) akan membutuhkan waktu lebih lama (hingga sekitar 4 jam).



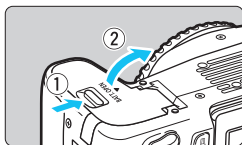
## Tips Untuk Menggunakan Baterai dan Pengisi Daya

- **Setelah pembelian, baterai tidak terisi penuh.**  
Isi daya baterai sebelum digunakan.
  - **Isi ulang daya baterai pada hari sebelumnya atau pada hari penggunaan.**  
Bahkan selama penyimpanan, baterai yang terisi daya akan berkurang secara bertahap dan kehilangan kapasitasnya.
  - **Setelah mengisi ulang daya baterai, lepaskan dan putuskan koneksi pengisi daya dari stopkontak.**
  - **Ketika tidak menggunakan kamera, lepaskan baterai.**  
Jika baterai ditinggalkan di dalam kamera untuk periode waktu yang lama, arus daya akan tetap dilepaskan dalam jumlah kecil, menyebabkan pelepasan daya yang berlebihan dan umur baterai yang lebih pendek. Simpan baterai dengan tutup pelindung (telah tersedia) yang terpasang. Menyimpan baterai ketika terisi penuh mungkin mengurangi performa baterai.
  - **Pengisi daya baterai juga dapat digunakan di luar negeri.**  
Pengisi daya baterai kompatibel dengan sumber daya 100 V AC hingga 240 V AC 50/60 Hz. Jika diperlukan, pasang steker adaptor yang tersedia secara komersial untuk masing-masing negara atau daerah. Jangan pasang transformator tegangan portabel apa pun ke pengisi daya baterai. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak pengisi daya baterai.
  - **Baterai sudah mencapai masa akhir penggunaannya jika baterai habis dengan cepat bahkan dalam keadaan telah terisi penuh.**  
Periksa performa pengisian ulang daya baterai (hal.429) dan beli baterai baru.
- Setelah melepaskan steker pengisi daya, jangan sentuh stekernya sekitar 5 detik.
  - Jangan isi daya baterai selain dari Baterai LP-E17.
  - Baterai LP-E17 dibuat khusus hanya untuk produk Canon. Menggunakannya dengan pengisi daya baterai atau produk yang tidak kompatibel mungkin menyebabkan malfungsi atau kecelakaan yang bukan merupakan tanggung jawab Canon.

# Memasang dan Melepas Baterai

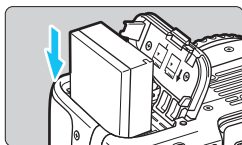
Muatkan Baterai LP-E17 yang terisi penuh ke dalam kamera. **Jendela bidik** kamera akan menjadi terang ketika baterai dipasang, dan meredup ketika baterai dilepas. Jika baterai tidak dipasang, gambar dalam jendela bidik menjadi buram dan Anda tidak dapat mencapai pemfokusan.

## Memasang Baterai



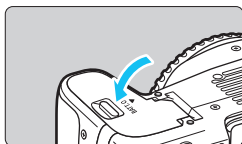
### 1 Buka penutup.

- Geser tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan buka penutup.



### 2 Masukkan baterai.

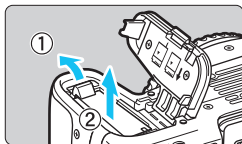
- Masukkan bagian bawah dengan kontak elektrik.
- Masukkan baterai sampai terkunci di tempatnya.



### 3 Tutup penutup.


- Tekan penutup sampai terkunci.

## Melepas Baterai



### Buka penutup dan lepaskan baterai.

- Tekan tuas pengunci baterai seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan lepaskan baterai.
- Untuk mencegah arus pendek, pastikan untuk memasang tutup pelindung yang tersedia (hal.38) ke baterai.

 Setelah membuka penutup kompartemen baterai, berhati-hatilah agar tidak mendorong penutup ke belakang secara berlebihan. Jika tidak, engselnya mungkin rusak.

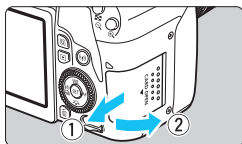
# Memasang dan Melepas Kartu

Anda dapat menggunakan kartu memori SD, SDHC, atau SDXC (dijual terpisah) dengan kamera. Kartu memori SDHC dan SDXC dengan UHS-I juga dapat digunakan. Gambar yang dipotret direkam ke dalam kartu.

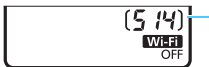
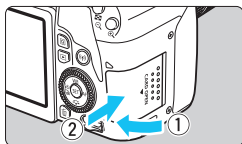
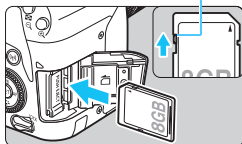


**Pastikan sakelar proteksi kartu diset ke depan untuk memungkinkan penulisan dan penghapusan.**

## Memasang Kartu



Sakelar proteksi



Pemotretan yang dimungkinkan

### 1 Buka penutup.

- Geser penutup seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah untuk membukanya.

### 2 Masukkan kartu.

- Seperti ditunjukkan dalam ilustrasi, posisikan kartu dengan label menghadap ke Anda dan masukkan kartu hingga klik pada tempatnya.

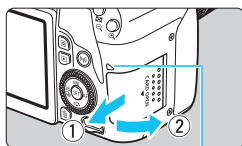
### 3 Tutup penutup.

- Tutup dan geser penutup searah dengan tanda panah yang ditunjukkan hingga tertutup rapat.
- Ketika Anda mengeset sakelar daya ke <ON>, jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan ditampilkan pada panel LCD.



- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan bervariasi tergantung pada kapasitas kartu yang tersisa, kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, dll.
- Mengeset [📷1: Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)] ke [Disable (Nonaktif)] akan mencegah Anda untuk memotret tanpa kartu, karena lupa memasukkannya (hal.326).

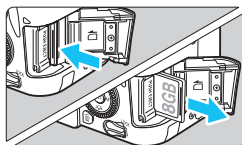
### Melepas Kartu



Lampu akses

#### 1 Buka penutup.

- Set sakelar daya ke <OFF>.
- Periksa apakah lampu akses telah mati, kemudian buka penutup.
- Jika [Recording... (Merekam...)] ditampilkan, tutup penutup.



#### 2 Lepaskan kartu.

- Tekan kartu secara perlahan, kemudian lepaskan untuk mengeluarkannya.
- Tarik kartu keluar, kemudian tutup penutup.



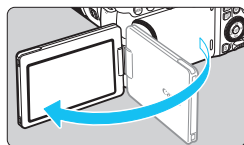
- **Ketika lampu akses menyala atau berkedip, ini mengindikasikan bahwa gambar sedang ditulis ke, dibaca dari, atau dihapus dari kartu, atau data sedang ditransfer. Jangan buka penutup slot kartu pada saat ini.**

Selain itu, jangan pernah melakukan hal-hal berikut selagi lampu akses menyala atau berkedip. Jika tidak, ini dapat merusak data gambar, kartu, atau kamera.

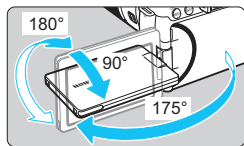
- **Melepaskan kartu.**
- **Melepaskan baterai.**
- **Mengguncangkan atau membenturkan kamera ke sekitar.**
- **Mencabut dan menghubungkan kabel daya** (saat aksesoris stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.430) digunakan).
- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor gambar mungkin tidak dapat dimulai dari 0001 (hal.331).
- Jika pesan kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan pada monitor LCD, lepaskan dan masukkan kembali kartu. Jika kesalahan tetap terjadi, gunakan kartu yang berbeda.  
Jika Anda dapat mentransfer gambar dalam kartu ke komputer, transfer seluruh gambar lalu format kartu dengan kamera (hal.74). Kartu mungkin kembali ke normal.
- Jangan sentuh kontak kartu dengan jari Anda atau objek logam. Jangan ekspos kontak ke debu atau air. Jika noda melekat pada kontak, kegagalan kontak mungkin terjadi.
- Kartu multimedia (MMC) tidak dapat digunakan. (Kesalahan kartu akan ditampilkan.)

# Menggunakan Monitor LCD

Setelah Anda memutar monitor LCD keluar, Anda dapat mengeset fungsi menu, menggunakan pemotretan Live View, merekam film, atau memainkan ulang foto dan film. Anda dapat mengubah arah dan sudut monitor LCD.

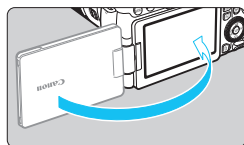


## 1 Putar monitor LCD keluar.



## 2 Rotasi monitor LCD.

- Ketika monitor LCD diputar keluar, Anda dapat merotasi monitor ke atas, ke bawah, atau 180° menghadap subjek.
- Sudut yang diindikasikan hanya merupakan perkiraan.



## 3 Hadapkan monitor LCD ke arah Anda.

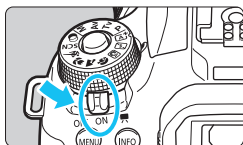
- Dalam keadaan normal, gunakan kamera dengan monitor LCD menghadap Anda.

- ! Berhati-hatilah untuk tidak menekan dan mematahkan engsel ketika merotasi monitor LCD.
- Saat kabel dihubungkan ke terminal kamera, rentang sudut rotasi monitor LCD yang diputar keluar akan menjadi terbatas.

- 📺 Ketika tidak menggunakan kamera, tutup monitor LCD dengan layar menghadap ke dalam. Anda dapat melindungi layar.
- Selama pemotretan Live View atau perekaman film, menghadapkan monitor LCD ke arah subjek akan menampilkan gambar cermin pada layar (kanan/kiri dibalikkan).

# Menyalakan Daya

Jika Anda menyalakan sakelar daya dan layar pengaturan tanggal/waktu/zona muncul, lihat halaman 47 untuk mengeset tanggal/waktu/zona.



- < > : Kamera dinyalakan. Anda dapat merekam film (hal.278).
- < ON > : Kamera dinyalakan. Anda dapat memotret foto.
- < OFF > : Kamera dimatikan dan tidak berfungsi. Set sakelar daya ke posisi ini ketika tidak menggunakan kamera.

## Pembersihan Sensor Otomatis

- Setiap kali Anda mengeset sakelar daya ke < ON > atau < OFF >, pembersihan sensor akan dilakukan secara otomatis. (Suara kecil mungkin terdengar.) Selama pembersihan sensor, monitor LCD akan menampilkan < >.
- Bahkan pada saat pembersihan sensor, jika Anda menekan tombol rana setengah (hal.54), operasi pembersihan akan dihentikan, dan Anda dapat segera mengambil gambar.
- Jika Anda memutar sakelar daya berulang kali < ON > / < OFF > pada jeda yang singkat, ikon < > mungkin tidak ditampilkan. Ini normal dan bukan malfungsi.

## **MENU** Pematian Daya Otomatis

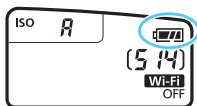
Untuk menghemat daya baterai, jika kamera tidak dioperasikan untuk periode yang lama, daya akan mati secara otomatis setelah melampaui waktu yang diset dalam [**Y2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] (hal.327). Untuk menyalakan kamera kembali, cukup tekan tombol rana setengah (hal.54).







Jika Anda mengeset sakelar daya ke < OFF > selagi gambar sedang direkam ke dalam kartu, [**Recording... (Merekam...)**] akan ditampilkan dan daya akan mati setelah perekaman selesai.

## Indikator Level Baterai

Ketika daya dinyalakan, level baterai akan diindikasikan di satu dari empat level.



-  : Level baterai cukup.
-  : Level baterai rendah, tetapi kamera masih dapat digunakan.
-  : Baterai akan segera habis. (Berkedip)
-  : Isi ulang daya baterai.

## Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan dengan Pemotretan Jendela Bidik (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Tanpa Blitz	820	770
Penggunaan Blitz 50%	600	550

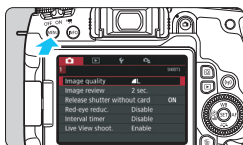
- Angka di atas adalah berdasarkan pada kondisi Baterai LP-E17 terisi daya penuh, tanpa pemotretan Live View, dan standar pengujian CIPA (Camera & Imaging Products Association).



- Melakukan salah satu dari hal berikut akan menghabiskan daya baterai lebih cepat:
  - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
  - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
  - Menggunakan Penstabil Gambar pada lensa.
  - Sering menggunakan monitor LCD.
  - Menggunakan fungsi Wi-Fi.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan mungkin berkurang tergantung pada kondisi pemotretan aktual.
- Pengoperasian lensa menggunakan daya baterai kamera. Beberapa lensa tertentu mungkin menghabiskan baterai lebih cepat daripada yang lainnya.
- Untuk jumlah pemotretan yang dimungkinkan dengan pemotretan Live View, lihat halaman 245.
- Lihat [**3: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa kondisi baterai (hal.429).

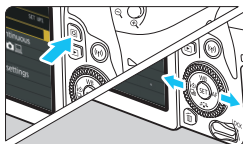
## MENU Mengeset Tanggal, Waktu, dan Zona

Ketika Anda mengaktifkan daya untuk pertama kali atau jika tanggal/waktu/zona telah direset, layar pengaturan tanggal/waktu/zona akan muncul. Pertama-tama ikuti langkah berikut untuk mengeset zona waktu. Set kamera ke zona waktu tempat tinggal Anda saat ini, agar ketika bepergian, Anda dapat dengan mudah mengubah pengaturan ke zona waktu yang tepat untuk daerah tujuan Anda, dan kamera akan secara otomatis menyesuaikan tanggal/waktu. **Perhatikan bahwa tanggal/waktu yang ditambahkan ke gambar yang direkam akan tergantung pada pengaturan tanggal/waktu ini. Pastikan untuk mengeset tanggal/waktu yang tepat.**



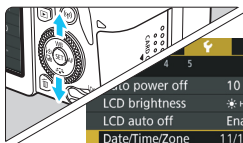
### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



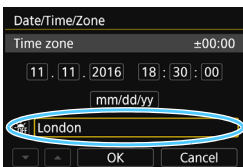
### 2 Pada tab [F2], pilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)].

- Tekan tombol <Q> dan pilih tab [F2].
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih tab [F2].
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)], kemudian tekan <SET>.

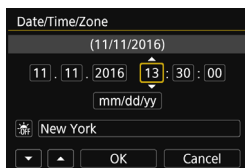
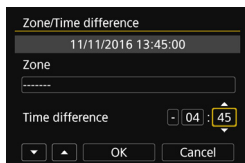
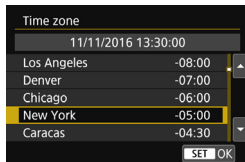
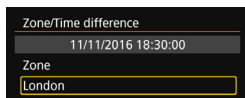


### 3 Set zona waktu.

- [London] diset secara default.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [Time zone (Zona waktu)], kemudian tekan <SET>.



- Untuk prosedur pengaturan fungsi menu, lihat halaman 67-70.
- Pada langkah 3, waktu yang ditampilkan di [Time zone (Zona waktu)] adalah perbedaan waktu yang dibandingkan dengan *Coordinated Universal Time (UTC)*.

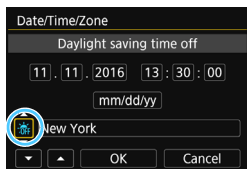


- Tekan kembali **<SET>**.

- Tekan tombol **<▲>** **<▼>** untuk memilih zona waktu, kemudian tekan **<SET>**.
- Jika zona waktu yang diinginkan tidak terdaftar, tekan tombol **<MENU>**, kemudian lanjutkan ke langkah berikut untuk mengesetnya (dengan perbedaan waktu dari *Coordinated Universal Time*, UTC).
- Untuk mengeset perbedaan waktu dari UTC, tekan tombol **<◀>** **<▶>** untuk memilih parameter (+/-/jam/ menit) untuk **[Time difference (Perbedaan waktu)]**.
- Tekan **<SET>** agar **<⏰>** ditampilkan.
- Tekan tombol **<▲>** **<▼>** untuk mengesetnya, kemudian tekan **<SET>**. (Kembali ke **<□>**.)
- Setelah memasukkan zona waktu atau perbedaan waktu, tekan tombol **<◀>** **<▶>** untuk memilih **[OK]**, kemudian tekan **<SET>**.

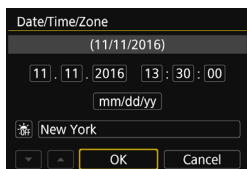
## 4 Set tanggal dan waktu.

- Tekan tombol **<◀>** **<▶>** untuk memilih angka.
- Tekan **<SET>** agar **<⏰>** ditampilkan.
- Tekan tombol **<▲>** **<▼>** untuk mengesetnya, kemudian tekan **<SET>**. (Kembali ke **<□>**.)



## 5 Set waktu musim panas.

- Set jika diperlukan.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [☀].
- Tekan <SET> agar <☀> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [☀], kemudian tekan <SET>.
- Ketika waktu musim panas diset ke [☀], waktu yang telah diset dalam langkah 4 akan maju 1 jam. Jika [☀] diset, waktu musim panas akan dibatalkan dan waktu akan mundur kembali selama 1 jam.



## 6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanggal/waktu/zona waktu dan waktu musim panas akan diset dan menu akan muncul kembali.



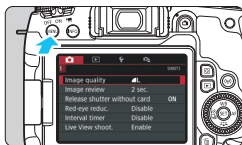
Pengaturan tanggal/waktu/zona mungkin direset dalam kasus berikut. Jika ini terjadi, set kembali tanggal/waktu/zona.

- Saat kamera disimpan tanpa baterai.
- Saat baterai kamera habis.
- Saat kamera diekspos di bawah suhu beku untuk periode yang lama.



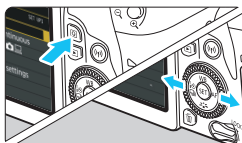
- Tanggal dan waktu yang telah diset akan dimulai saat Anda memilih [OK] dalam langkah 6.
- Sekalipun [⚡2: Auto power off (Pematian daya otomatis)] diset ke [4 min. (4 menit)] atau kurang, waktu pematian daya otomatis akan berubah menjadi kurang lebih 6 menit ketika layar pengaturan [⚡2: Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)] ditampilkan.
- Setelah mengubah pengaturan zona waktu atau perbedaan waktu, periksa apakah tanggal dan waktu yang tepat telah diset.

## MENU Memilih Bahasa Antarmuka



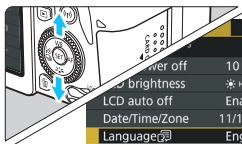
### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



### 2 Pada tab [F2], pilih [Language] (Bahasa).

- Tekan tombol <Q> dan pilih tab [F2].
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih tab [F2].
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Language] (Bahasa), kemudian tekan <SET>.



### 3 Set bahasa yang diinginkan.

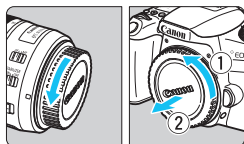
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih bahasa, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Bahasa antarmuka akan berubah.



# Memasang dan Melepas Lensa

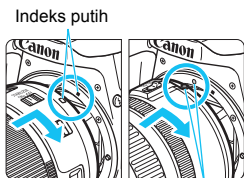
Kamera ini kompatibel dengan semua lensa EF dan EF-S Canon.  
**Perhatikan bahwa Anda tidak dapat menggunakan lensa EF-M.**

## Memasang Lensa



### 1 Lepaskan penutup.

- Lepaskan penutup lensa bagian belakang dan penutup badan kamera dengan memutarinya seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.

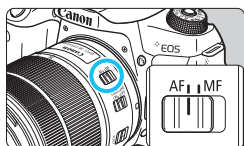


Indeks putih

Indeks merah

### 2 Pasang lensa.

- Jajarkan indeks merah atau putih lensa dengan indeks kamera dengan warna yang sama. Putar lensa sesuai dengan yang ditunjukkan oleh tanda panah sampai klik di tempatnya.



### 3 Set sakelar mode fokus lensa ke <AF>.

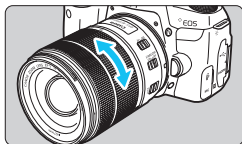
- <AF> adalah singkatan dari autofocus (fokus otomatis).
- <MF> adalah singkatan dari manual focus (fokus manual).

### 4 Lepaskan bagian depan penutup lensa.

#### Tips Untuk Menghindari Noda dan Debu

- Ketika mengganti lensa, lakukan dengan cepat di tempat yang tidak begitu berdebu.
- Ketika menyimpan kamera tanpa lensa terpasang, pastikan untuk memasang penutup badan kamera pada kamera.
- Bersihkan debu pada penutup badan kamera sebelum memasangnya.

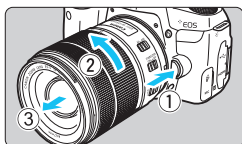
### Melakukan Zoom



#### Putar gelang zoom pada lensa dengan jari Anda.

- Jika Anda ingin melakukan zoom, lakukan sebelum melakukan pemfokusan. Memutar gelang zoom setelah mencapai fokus mungkin dapat menyebabkan hilangnya fokus.

### Melepaskan Lensa



#### Sambil menekan tombol pelepasan lensa, putar lensa seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.

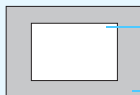
- Putar lensa sampai berhenti, kemudian lepaskan.
- Pasangkan penutup lensa bagian belakang ke lensa yang telah dilepaskan.

- Jangan melihat langsung ke matahari melalui lensa apa pun. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak penglihatan.
- **Ketika memasang atau melepas lensa, set sakelar daya kamera ke <OFF>.**
- Jika bagian depan lensa (gelang pemfokusan) berotasi selama pemfokusan otomatis, jangan sentuh bagian yang berotasi.
- Selama pemotretan menggunakan jendela bidik atau pemotretan Live View, jika Anda menggunakan lensa TS-E (kecuali TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II) dan menggeser atau memiringkan lensa atau menggunakan Tabung Ekstensi, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh atau eksposur mungkin menjadi tidak beraturan.



### Sudut Pandang

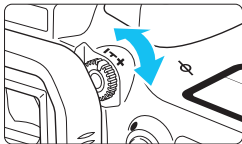
Karena area gambar lebih kecil daripada format film 35mm, sudut pandang efektif dari lensa yang dipasang akan setara dengan lensa dengan panjang fokus sekitar 1,6x yang ditunjukkan.



- Area gambar (Kurang lebih)  
(22,3 x 14,9 mm /  
0,88 x 0,59 inci)
- Format film 35mm  
(36 x 24 mm /  
1,42 x 0,94 inci)

# Pengoperasian Dasar Pemotretan

## Menyesuaikan Kejernihan Jendela Bidik



### Putar tombol penyesuaian dioptri.

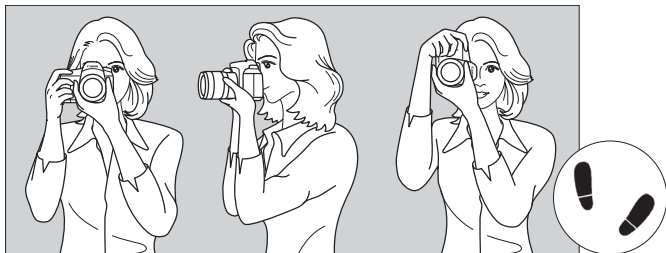
- Putar tombol ke kiri atau kanan sehingga titik AF di dalam jendela bidik terlihat tajam.
- Jika tombol sulit untuk diputar, lepaskan eyecup (hal.436).



Jika penyesuaian dioptri kamera tetap tidak dapat menyediakan gambar jendela bidik yang tajam, direkomendasikan untuk menggunakan Lensa Penyesuai Dioptri Seri E (dijual terpisah).

## Memegang Kamera

Untuk memperoleh gambar yang tajam, pegang kamera dengan stabil untuk mengurangi guncangan kamera.



Pemotretan horizontal

Pemotretan vertikal

1. Pegang secara kokoh grip kamera dengan tangan kanan Anda.
2. Tahan bagian bawah lensa dengan tangan kiri Anda.
3. Letakkan jari telunjuk kanan Anda secara perlahan di atas tombol rana.
4. Letakkan tangan dan siku Anda di bagian depan badan Anda.
5. Untuk mempertahankan posisi stabil, letakkan satu kaki sedikit di depan kaki lainnya.
6. Tempelkan kamera pada wajah Anda dan lihatlah melalui jendela bidik.



Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat halaman 243.

## Tombol Rana

Tombol rana memiliki dua tahapan. Anda dapat menekan tombol rana setengah. Kemudian Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya.



### Menekan Setengah

Ini mengaktifkan pemfokusan otomatis dan sistem eksposur otomatis yang mengeset kecepatan rana dan aperture. Pengaturan eksposur (kecepatan rana dan aperture) ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD (4).



### Menekan Sepenuhnya

Ini melepaskan rana dan memotret gambar.

## Mencegah Guncangan Kamera

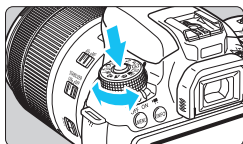
Gerakan yang terjadi saat kamera dipegang dengan tangan selama eksposur disebut guncangan kamera. Ini dapat menyebabkan kekaburan gambar. Untuk mencegah guncangan kamera, perhatikan hal berikut ini:

- Pegang dan stabilkan kamera seperti ditunjukkan pada halaman sebelumnya.
- Tekan tombol rana setengah untuk pemfokusan otomatis, kemudian secara perlahan tekan tombol rana sepenuhnya.



- Dalam mode Zona Kreatif, menekan tombol <AF-ON> sama halnya dengan menekan tombol rana setengah.
- Jika Anda menekan penuh tombol rana tanpa terlebih dahulu menekannya setengah, atau jika Anda menekan tombol rana setengah lalu segera menekan sepenuhnya, kamera akan membutuhkan waktu beberapa saat sebelum memotret gambar.
- Bahkan selama tampilan menu, playback gambar, atau perekaman gambar, Anda dapat segera kembali ke kondisi siap memotret dengan menekan tombol rana setengah.

## Pemutar Mode

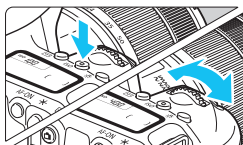


**Putar tombol putar sambil menahan tombol pelepasan kunci di tengah tombol putar.**

Gunakanlah ini untuk mengeset mode pemotretan.



## Tombol Putar Utama



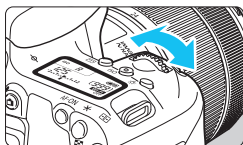
- (1) **Setelah menekan tombol, putar tombol putar <⚙️>.**

Setelah menekan tombol seperti <ISO> <▲ WB> <▼ 1/250> <◀ 1/250> <▶ AF>, putar tombol putar <⚙️> untuk mengubah pengaturan.

Untuk tombol <ISO>, fungsi tetap terpilih selama sekitar 6 detik (⌚6) setelah menekan tombol.

Ketika penghitung waktu berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan kembali ke status kondisi siap memotret.

- Gunakan tombol putar ini untuk memilih atau mengeset kecepatan ISO, white balance, Picture Style, mode Drive, pengoperasian AF, titik AF, dll.



- (2) **Putar tombol putar <⚙️> saja.**

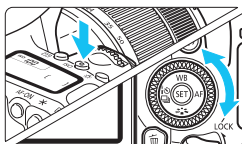
Sambil melihat jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <⚙️> untuk mengubah pengaturan.

- Gunakan tombol putar ini untuk mengeset kecepatan rana, aperture, dll.



Pengoperasian pada (1) dapat dilakukan bahkan ketika sakelar <LOCK> diset ke atas (Kunci multi fungsi, hal.57).

## Tombol Putar Kontrol Cepat



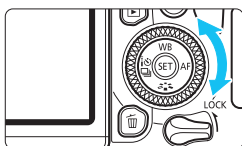
### (1) Setelah menekan tombol, putar tombol putar <⌚>.

Setelah menekan tombol seperti <ISO> <▲ WB> <▼ <⬅> <➡> <⬅> <➡> AF>, putar tombol putar <⌚> untuk mengubah pengaturan.

Untuk tombol <ISO>, fungsi tetap terpilih selama sekitar 6 detik (⌚6) setelah menekan tombol.

Ketika penghitung waktu berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan kembali ke status kondisi siap memotret.

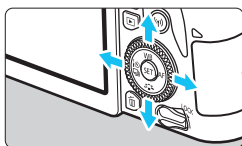
- Gunakan tombol putar ini untuk memilih atau mengeset kecepatan ISO, white balance, Picture Style, mode Drive, pengoperasian AF, titik AF, dll.



### (2) Putar tombol putar <⌚> saja.


Sambil melihat jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <⌚> untuk mengubah pengaturan.

- Gunakan tombol putar ini untuk mengeset jumlah kompensasi eksposur, pengaturan apertur untuk eksposur manual, dll.



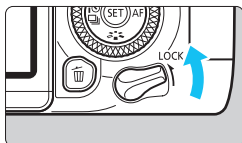
### (3) Setelah menekan tombol, tekan tombol <▲>, <▼>, <⬅>, atau <➡>.

Setelah menekan tombol <MENU> atau <Q>, tekan tombol <▲> <▼> atau <⬅> <➡> untuk mengeset menu atau fungsi Kontrol Cepat.

 Pengoperasian pada (1) dan (3) dapat dilakukan bahkan ketika sakelar <LOCK> diset ke atas (Kunci multi fungsi, hal.57).

## LOCK Kunci Multi Fungsi

Dengan [**4**: **Multi function lock (Kunci multi fungsi)**] diset dan sakelar <LOCK> diset ke atas, Anda dapat mencegah agar pengaturan tidak diubah karena tanpa sengaja mengoperasikan Tombol Putar Utama atau Tombol Putar Kontrol Cepat atau tanpa sengaja mengetuk layar sentuh.

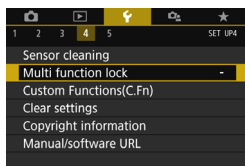


Sakelar <LOCK> diset ke bawah:

Kunci dilepaskan

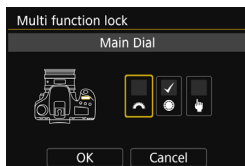
Sakelar <LOCK> diset ke atas:

Kunci terpasang



### 1 Pilih [**Multi function lock (Kunci multi fungsi)**].

- Pada tab [**4**], pilih [**Multi function lock (Kunci multi fungsi)**], kemudian tekan <SET>.



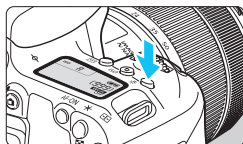
### 2 Tambahkan tanda centang [✓] ke kontrol kamera untuk dikunci.




- Pilih kontrol kamera dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓].
- Pilih [OK].
- ▶ Kontrol kamera yang dipilih akan dikunci saat sakelar kunci multi fungsi diset ke posisi terkunci.




- Jika sakelar <LOCK> diatur ke atas dan Anda mencoba untuk menggunakan salah satu dari kontrol kamera terkunci, <L> akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Pada layar Kontrol Cepat (hal.58), [LOCK] akan ditampilkan. Selama pemotretan Live View, [LOCK] akan ditampilkan pada monitor LCD.
- Secara default, tombol putar <L> akan dikunci saat sakelar kunci multi fungsi diset ke posisi terkunci.
- Dalam mode Zona Dasar, hanya [**Touch control (Kontrol sentuh)**] yang dapat diset.

## Penerangan Panel LCD



Anda dapat menerangi panel LCD dengan menekan tombol < >. Nyalakan () atau matikan penerangan panel LCD dengan menekan tombol < >.

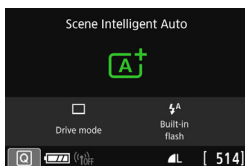
 Selama eksposur bulb, menekan tombol rana sepenuhnya akan mematikan penerangan panel LCD.

## Menampilkan Layar Kontrol Cepat

Setelah Anda menekan tombol <INFO> beberapa kali, layar Kontrol Cepat akan muncul. Anda kemudian dapat memeriksa pengaturan fungsi pemotretan saat ini.

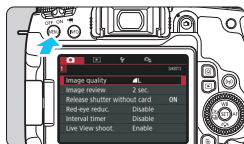
Menekan tombol <Q> dapat mengaktifkan Kontrol Cepat dari pengaturan fungsi pemotretan (hal.65).

Tekan tombol <INFO> kembali untuk mematikan tampilan.



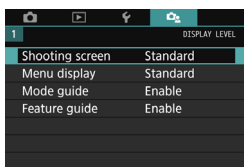
## MENU Mengeset Level Tampilan Layar

Anda dapat mengeset cara informasi ditampilkan pada layar sesuai keinginan Anda. Ubah pengaturan sesuai kebutuhan.



### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.

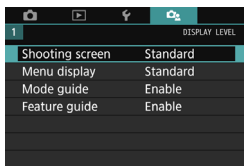


### 2 Pilih tab [📷].

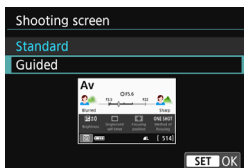
- Tekan tombol <Q> dan pilih tab [📷].

## Layar Pemotretan

Anda dapat menekan [Standard (Standar)] atau [Guided (Terpandu)] (tampilan ramah pengguna) untuk layar Kontrol Cepat dalam pemotretan jendela bidik. Secara default, diset ke [Standard (Standar)].



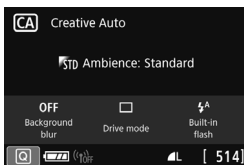
### 1 Pilih [Shooting screen (Layar pemotretan)].



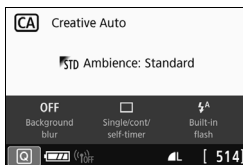
### 2 Pilih metode tampilan.

## ● Layar Contoh

<CA>: Standar



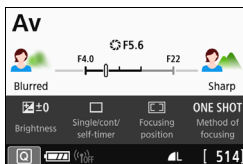
<CA>: Terpandu




<Av>: Standar



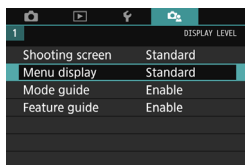
<Av>: Terpandu



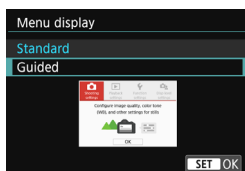
 Dalam mode Zona Kreatif, ketika [**Guided (Terpandu)**] diset, hanya fungsi yang tersedia khusus untuk mode pemotretan yang diset yang ditampilkan pada layar Kontrol Cepat. Perhatikan bahwa item yang tidak dapat diset dari layar Kontrol Cepat ketika [**Guided (Terpandu)**] dipilih, dapat diset melalui layar menu (hal.68).

## Tampilan Menu

Anda dapat memilih metode tampilan antara [**Standard (Standar)**] atau [**Guided (Terpandu)**]. Jika Anda mengeset [**Guided (Terpandu)**], deskripsi tab utama akan disediakan ketika Anda menekan tombol <MENU>. Jika Anda mengeset [**Standard (Standar)**], Anda akan langsung dialihkan ke layar menu ketika menekan tombol <MENU>. Secara default, diset ke [**Standard (Standar)**].

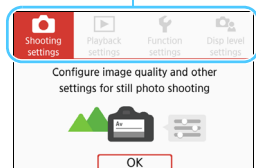


1 Pilih [Menu display (Tampilan menu)].



2 Pilih metode tampilan.

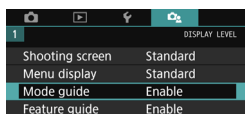
Tab utama



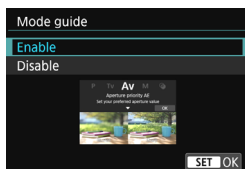
Ketika [**Guided (Terpandu)**] diset, tab [★ (Menu Saya)] tidak muncul. Untuk mengeset Menu Saya (hal.421), ubah level tampilan menu ke [**Standard (Standar)**].

## Panduan Mode Pemotretan

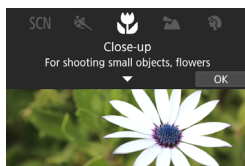
Anda dapat menampilkan deskripsi mode pemotretan (panduan mode) ketika mengalihkan mode pemotretan selama pemotretan jendela bidik. Secara default, diset ke **[Enable (Aktif)]**.



**1** Pilih **[Mode guide (Panduan mode)]**.

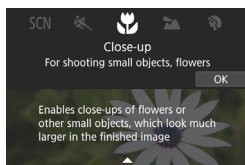


**2** Pilih **[Enable (Aktif)]**.




**3** Putar Pemutar Mode.

► Deskripsi mode pemotretan yang dipilih akan muncul.



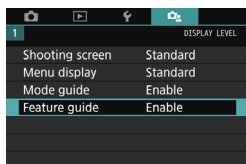
**4** Tekan tombol **<▼>**.

- Lanjutan deskripsi akan muncul.
- Ketika Anda menekan **<SET>**, deskripsi akan hilang dan layar Kontrol Cepat akan muncul.
- Dalam mode pemotretan **<SCN>** dan **<○>**, layar pemilihan mode pemotretan akan muncul.

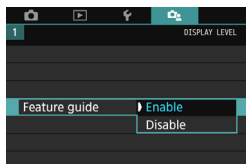
 Pada langkah 3 dan langkah 4, jika Anda mengetuk **[OK]** atau menekan tombol rana setengah, deskripsi akan hilang dan layar Kontrol Cepat akan muncul.

## Panduan Fitur

Ketika menggunakan Kontrol Cepat atau mengeset item menu, Anda dapat menampilkan deskripsi singkat dari fungsi dan opsi (panduan fitur). Secara default, diset ke **[Enable (Aktif)]**.



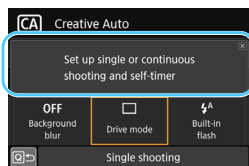
1 Pilih **[Feature guide (Panduan fitur)]**.



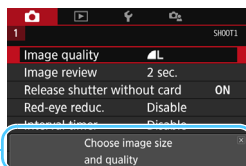
2 Pilih **[Enable (Aktif)]**.

## ● Layar Contoh

Layar Kontrol Cepat



Layar Menu



Panduan fitur

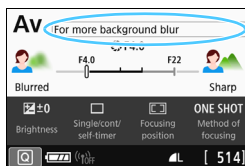
Deskripsi akan hilang ketika Anda mengetuknya atau melanjutkan operasi.



## Tips Pemotretan

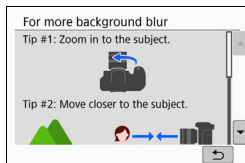
Tips pemotretan muncul ketika [**Shooting screen (Layar pemotretan)**] diset ke [**Guided (Terpandu)**] (hal.59) dan pengaturan kamera berada dalam salah satu kondisi berikut ini. Dalam mode Zona Dasar, tips pemotretan muncul tanpa mempedulikan pengaturan [**Shooting screen (Layar pemotretan)**].

- Untuk pengaburan latar belakang lebih lanjut (dengan nilai apertur terendah yang diset dalam mode <Av>).
- Gambar akan tampak terlalu terang.
- Gambar akan tampak kurang terang.
- Guncangan kamera akan terjadi (hanya dalam mode Zona Dasar).



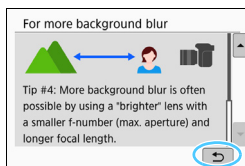
### 1 Ketuk area di dalam frame.

- ▶ Tips pemotretan akan muncul.
- Anda juga dapat menampilkan tips pemotretan dengan menekan tombol <🗑>.



### 2 Periksa tips pemotretan.

- Anda dapat menggulir ke atas dan ke bawah dengan mengetuk layar.
- Anda juga dapat menggulirnya dengan menekan tombol <▲> <▼>.

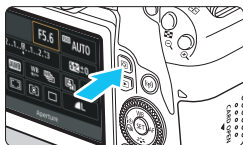


### 3 Ketuk [↶].

- ▶ Tips pemotretan akan hilang, dan layar pada langkah 1 akan muncul kembali.
- Anda juga dapat menyembunyikan tips pemotretan dengan menekan <SET>.

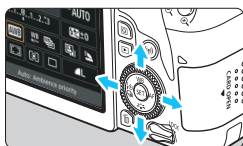
## Q Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan

Anda dapat secara langsung memilih dan mengeset fungsi pemotretan yang ditampilkan pada monitor LCD dengan pengoperasian langsung. Ini disebut Kontrol Cepat.



### 1 Tekan tombol <Q> (10).

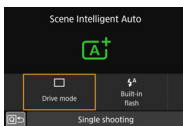
- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



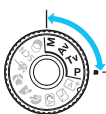
### 2 Set fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.63) akan muncul.
- Putar tombol putar <⚙> atau <⌚> untuk mengubah pengaturan.

#### Mode Zona Dasar



#### Mode Zona Kreatif



### 3 Potret gambar.

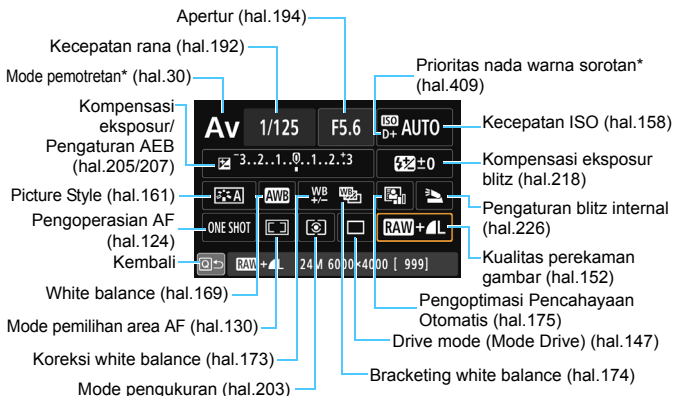
- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan.



- Untuk fungsi yang dapat diset dalam mode Zona Dasar dan prosedur pengaturannya, lihat halaman 117.
- Pada langkah 1 dan 2, Anda juga dapat mengetuk monitor LCD untuk melakukan pengoperasian (hal.71).

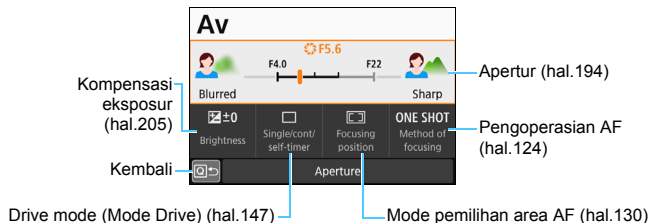
## Contoh Layar Kontrol Cepat

- Ketika [📷]: Shooting screen: Standard (Layar pemotretan: Standar)] Diset



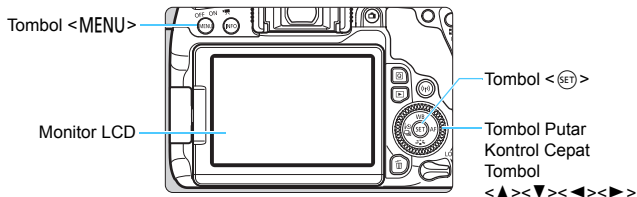
\* Fungsi-fungsi ini tidak dapat diset dengan Kontrol Cepat.

- Ketika [📷]: Shooting screen: Guided (Layar pemotretan: Terpandu)] Diset



## MENU Pengoperasian dan Konfigurasi Menu

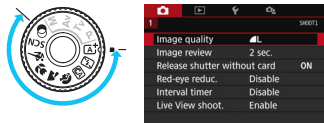
Anda dapat mengonfigurasi berbagai pengaturan dengan menu seperti kualitas perekaman gambar, tanggal/waktu, dll.



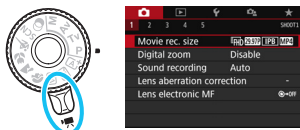
### Layar Menu

Tab dan item menu yang ditampilkan berbeda tergantung pada mode pemotretan.

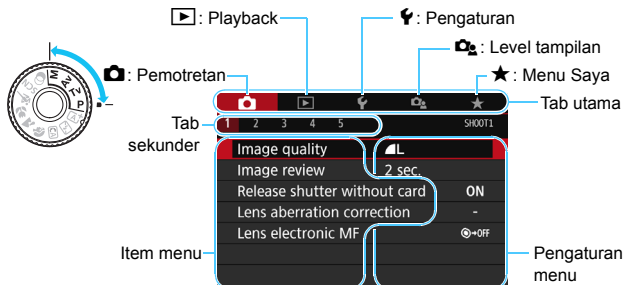
#### Mode Zona Dasar



#### Mode perekaman film

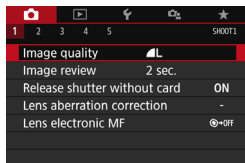


#### Mode Zona Kreatif



## Prosedur Pengaturan Menu

- Ketika [📷]: Menu display: Standard (Tampilan menu: Standar) Diset

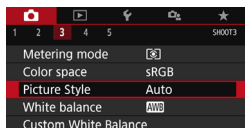


### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.

### 2 Pilih sebuah tab.

- Setiap kali Anda menekan tombol <Q>, tab utama (kelompok fungsi) akan berubah.
- Tekan tombol <◀> <▶> pada Tombol Putar Kontrol Cepat untuk memilih tab sekunder.
- Sebagai contoh, dalam manual ini, tab [📷3] mengacu pada layar yang ditampilkan ketika tab 📷 (Pemotretan) [3] dipilih.



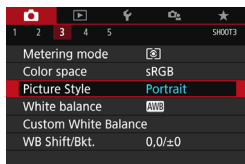
### 3 Pilih item yang diinginkan.

- Tekan Tombol Putar Kontrol Cepat <▲> <▼> untuk memilih item, kemudian tekan <SET>.



### 4 Pilih pengaturan.

- Tekan Tombol Putar Kontrol Cepat <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih pengaturan yang diinginkan. (Beberapa pengaturan dipilih dengan tombol <▲> dan <▼>, dan yang lainnya dipilih dengan tombol <◀> dan <▶>.)
- Pengaturan saat ini diindikasikan dalam warna biru.



### 5 Set pengaturan.

- Tekan <SET> untuk mengesetnya.
- ▶ Jika Anda mengubah pengaturan dari default, itu akan ditunjukkan dengan warna biru (hanya tersedia untuk item menu di bawah tab [📷]).

## 6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu dan kembali ke kondisi siap memotret.



- Pada langkah 2, Anda juga dapat memutar tombol putar <🔧> untuk memilih tab menu. Pada langkah 4, Anda juga dapat memutar tombol putar <🕒> untuk memilih pengaturan tertentu.
- Pada langkah 2 sampai 6, Anda juga dapat mengetuk monitor LCD untuk melakukan pengoperasian (hal.71).
- Deskripsi fungsi menu selanjutnya mengasumsikan bahwa Anda telah menekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.
- Untuk membatalkan pengoperasian, tekan tombol <MENU>.
- Untuk detail mengenai setiap item menu, lihat halaman 452.

- Ketika [📷] : Menu display: Guided (Tampilan menu: Terpandu) Diset



### 1 Menampilkan tab utama.

- Ketika Anda menekan tombol <MENU>, tab utama dan deskripsi tab yang ditampilkan akan muncul.

### 2 Pilih tab utama.

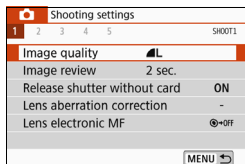
- Setiap kali Anda menekan tombol <◀> <▶> pada Tombol Putar Kontrol Cepat, tab utama (grup fungsi) akan beralih.

### 3 Tampilkan layar menu.

- Tekan <SET> untuk menampilkan layar utama.
- Untuk kembali ke layar tab utama, tekan tombol <MENU>.



- Pada langkah 2, Anda juga dapat menggunakan tombol putar <🔧> atau tombol <Q>.
- Anda juga dapat pergi ke layar menu dengan mengetuk [OK] pada langkah 3.

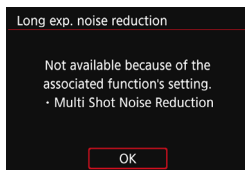
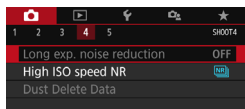


## 4 Pilih tab sekunder.

- Tekan tombol <◀> <▶> pada Tombol Putar Kontrol Cepat untuk memilih tab sekunder.
- Sebagai contoh, dalam manual ini, tab [📷3] mengacu pada layar yang ditampilkan ketika tab 📷 (Pemotretan) [3] dipilih.
- Pengoperasian berikutnya sama dengan pengoperasian untuk [📷: Menu display: Standard (Tampilan menu: Standar)]. Lihat langkah-langkah pada halaman 68, mulai dari langkah 3.
- Untuk keluar dari pengaturan, tekan tombol <MENU> dua kali.

## Item Menu yang Diredupkan

Contoh: Saat [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)] diset



Item menu yang diredupkan tidak dapat diset. Item menu diredupkan jika pengaturan fungsi lainnya sedang menyimpannya.

Anda dapat melihat fungsi yang sedang menempa dengan memilih item menu yang diredupkan dan menekan <SET>. Jika Anda membatalkan pengaturan fungsi penyimpanan, item menu yang diredupkan akan menjadi dapat diset.

⚠ Anda mungkin tidak dapat melihat fungsi penyimpanan untuk item menu tertentu yang diredupkan.

📄 Dengan [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)] pada [🔧4: Clear settings (Hapus pengaturan)], Anda dapat mereset fungsi menu ke pengaturan default (hal.337).

# Mengoperasikan Kamera dengan Layar Sentuh

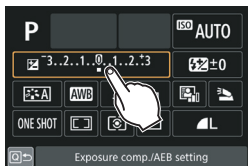
Anda dapat mengoperasikan kamera dengan mengetuk monitor LCD (panel sensitif sentuhan) dengan jari Anda.

## Ketuk

### Layar Contoh (Kontrol Cepat)



- Gunakan jari Anda untuk mengetuk (sentuh sebentar lalu lepaskan jari Anda dari) monitor LCD.
- Dengan mengetuk, Anda dapat memilih menu, ikon, dll., yang ditampilkan pada monitor LCD.
- Misalnya, saat Anda mengetuk [**Q**], layar Kontrol Cepat akan muncul. Dengan mengetuk [**Q**↵], Anda dapat kembali ke layar sebelumnya.



### Pengoperasian yang dimungkinkan dengan mengetuk layar

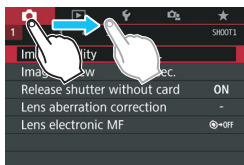
- Mengeset fungsi menu setelah menekan tombol <MENU>
- Kontrol Cepat
- Mengeset fungsi setelah menekan tombol <[WB]>, <ISO>, <[AF-ON]>, <▲ WB>, <▼ [AF-ON]>, <◀ [AF-ON]>, atau <▶ AF>
- AF sentuh dan rana sentuh dalam pemotretan Live View
- Pemilihan titik AF dalam perekaman film
- Fungsi pengaturan dalam pemotretan Live View dan perekaman film
- Pengoperasian playback



Jika [**3: Beep (Bip)**] diset ke [**Touch ✕ (Sentuh ✕)**], bip tidak akan berbunyi untuk pengoperasian sentuh (hal.326).

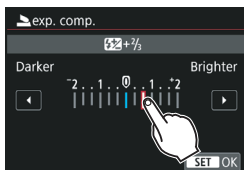
## Geser

### Layar Contoh (Layar menu)



- Geser jari Anda selagi menyentuh monitor LCD.

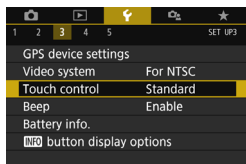
### Layar Contoh (Tampilan skala)



### Pengoperasian yang dimungkinkan dengan menggeser jari Anda pada layar

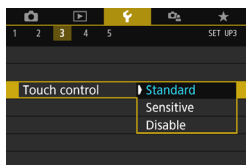
- Memilih item atau tab menu setelah menekan tombol <MENU>
- Mengeset dengan tampilan skala
- Kontrol Cepat
- Memilih titik AF
- Fungsi pengaturan dalam pemotretan Live View dan perekaman film
- Pengoperasian playback

## MENU Mengeset Respons Kontrol Sentuh



### 1 Pilih [Touch control (Kontrol sentuh)].

- Pada tab [**3**], pilih [**Touch control (Kontrol sentuh)**], kemudian tekan **< (SET) >**.



### 2 Set pengaturan respons kontrol sentuh.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan **< (SET) >**.
- [**Standard (Standar)**] adalah pengaturan normal.
- [**Sensitive (Sensitif)**] menyediakan respons layar sentuh yang lebih reaktif daripada [**Standard (Standar)**]. Cobalah kedua pengaturan tersebut dan pilih salah satu yang Anda sukai.
- Untuk menonaktifkan pengoperasian sentuh, pilih [**Disable (Nonaktif)**].



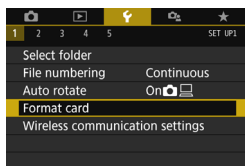
### Perhatian untuk Pengoperasian Layar Sentuh

- Karena monitor LCD tidak sensitif terhadap tekanan, jangan gunakan objek tajam, misalnya kuku Anda atau bolpoin, untuk melakukan pengoperasian sentuh.
- Jangan gunakan jari yang basah untuk pengoperasian sentuh.
- Jika monitor LCD lembap atau jika jari Anda basah, layar sentuh mungkin tidak merespons atau terjadi malfungsi pengoperasian. Dalam kasus tersebut, matikan daya dan seka kelembapan dengan kain.
- Memasang kertas pelindung atau stiker yang tersedia secara komersial pada monitor LCD mungkin membuat respons pengoperasian sentuh menjadi lambat.
- Jika Anda melakukan pengoperasian sentuh dengan cepat ketika [**Sensitive (Sensitif)**] diset, respons pengoperasian sentuh mungkin menjadi lebih lambat.

## MENU Memformat Kartu

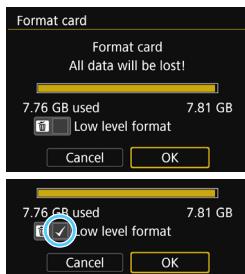
Jika kartu masih baru atau sudah diformat sebelumnya dengan kamera lain atau komputer, format kartu dengan kamera ini.

**!** Ketika kartu diformat, seluruh gambar dan data pada kartu akan dihapus. Bahkan gambar yang diproteksi juga akan dihapus, maka pastikan tidak ada lagi gambar atau data yang ingin Anda simpan. Jika diperlukan, transfer gambar dan data ke komputer, dll., sebelum memformat kartu.



### 1 Pilih [Format card (Format kartu)].

- Pada tab [1], pilih [Format card (Format kartu)], kemudian tekan **<SET>**.



### 2 Format kartu.

- Pilih [OK], kemudian tekan **<SET>**.
- ▶ Kartu akan diformat.
- ▶ Ketika pemformatan selesai, menu akan muncul kembali.
- Untuk pemformatan level rendah, tekan tombol **<trash>** untuk menambahkan tanda centang **<✓>** ke [Low level format (Format level rendah)], kemudian pilih [OK].



- Kapasitas kartu yang ditampilkan pada layar format kartu mungkin lebih kecil daripada kapasitas yang diindikasikan pada kartu.
- Perangkat ini menggunakan teknologi exFAT berlisensi dari Microsoft.



**Lakukan [Format card (Format kartu)] dalam kasus berikut ini:**

- **Kartu baru.**
- **Kartu diformat oleh kamera atau komputer yang berbeda.**
- **Kartu penuh dengan gambar atau data.**
- **Kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan (hal.492).**

### **Pemformatan Level rendah**

- Lakukan pemformatan level rendah jika kecepatan rekam atau baca kartu tampak lambat atau jika Anda ingin menghapus data dalam kartu secara total.
- Karena pemformatan level rendah akan memformat semua sektor dalam kartu yang dapat digunakan untuk menyimpan, pemformatan akan sedikit lebih lama daripada pemformatan secara normal.
- Anda dapat menghentikan pemformatan level rendah dengan memilih [**Cancel (Batalkan)**]. Bahkan dalam kasus ini, pemformatan normal akan diselesaikan dan Anda dapat menggunakan kartu seperti biasa.

### ● **Format file kartu**

Kartu SD/SDHC akan diformat dalam FAT32. Kartu SDXC akan diformat dalam exFAT.

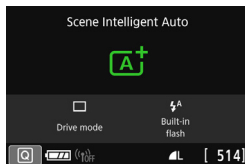
Ketika merekam film dengan kartu yang diformat dalam exFAT, film akan direkam dalam file tunggal (dan bukan dipisahkan menjadi beberapa file) bahkan jika film melebihi 4 GB. (File film akan melebihi 4 GB.)



- Jika Anda memformat kartu SDXC dengan kamera ini dan kemudian memasukkannya ke kamera lain, kesalahan mungkin ditampilkan dan kartu mungkin menjadi tidak dapat digunakan. Beberapa sistem operasi komputer atau pembaca kartu mungkin tidak mengenali kartu yang diformat dalam exFAT.
- Ketika kartu diformat atau data dihapus, hanya informasi manajemen file yang diubah. Data aktual tidak sepenuhnya dihapus. Berhati-hatilah akan hal ini ketika menjual atau membuang kartu. Ketika membuang kartu, lakukan pemformatan level rendah atau hancurkan kartu secara fisik untuk mencegah bocornya data pribadi.
- **Sebelum menggunakan kartu Eye-Fi yang baru, perangkat lunak pada kartu harus diinstal dalam komputer Anda. Kemudian format kartu dengan kamera.**

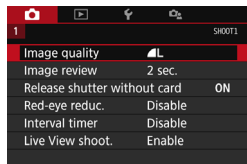
# Mengalihkan Tampilan Monitor LCD

Monitor LCD dapat menampilkan layar Kontrol Cepat, layar menu, gambar yang diambil, dll.



- Ketika Anda menghidupkan daya, layar Kontrol Cepat akan muncul. Anda kemudian dapat memeriksa pengaturan fungsi pemotretan saat ini.
- Saat mata Anda berada di dekat jendela bidik, sensor tampilan mati (hal.29, 343) akan mematikan monitor LCD untuk mencegah silau. Ketika mata Anda meninggalkan jendela bidik, monitor LCD akan menyala kembali.
- Dengan menekan tombol <INFO>, Anda dapat mengalihkan layar monitor LCD sebagai berikut: Menampilkan level elektronik, menampilkan layar Kontrol Cepat, dan mematikan layar monitor LCD (hal.428).

## Fungsi Menu



- Muncul saat Anda menekan tombol <MENU>. Tekan tombol lagi untuk kembali ke layar sebelumnya.

## Gambar yang Dipotret



- Muncul saat Anda menekan tombol <▶>. Tekan tombol lagi untuk kembali ke layar sebelumnya.



- Pada [**2: LCD auto off (Pemhatian daya LCD otomatis)**], Anda dapat mencegah agar monitor LCD tidak mati secara otomatis (hal.343).
- Bahkan ketika layar menu atau gambar yang dipotret sedang ditampilkan, menekan tombol rana akan memungkinkan Anda untuk memotret dengan segera.

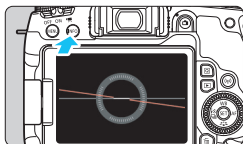


- Jika Anda melihat ke dalam eyepiece jendela bidik selagi Anda mengenakan kacamata hitam, monitor LCD tidak akan mati secara otomatis. Jika ini terjadi, tekan tombol <INFO> untuk mematikan monitor LCD.
- Pencahayaan fluoresens di sekitarnya dapat menyebabkan monitor LCD mati. Jika ini terjadi, bawa kamera menjauh dari pencahayaan fluoresens.

## MENU Menampilkan Level Elektronik

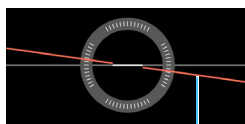
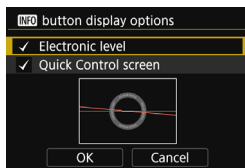
Anda dapat menampilkan level elektronik pada monitor LCD dan dalam jendela bidik untuk membantu Anda mengoreksi kemiringan kamera. Perhatikan bahwa Anda hanya dapat memeriksa kemiringan horizontal dan bukan kemiringan depan/belakang.

### Menampilkan Level Elektronik pada Monitor LCD

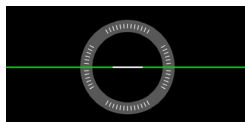


#### 1 Tekan tombol <INFO>.

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO>, tampilan layar akan berubah.
- Menampilkan level elektronik.
- Jika level elektronik tidak muncul, set [43: **INFO** button display options (Pilihan tampilan tombol **INFO**)] sehingga level elektronik dapat ditampilkan (hal.428).



Level horizontal



#### 2 Periksa kemiringan kamera.

- Kemiringan horizontal ditampilkan dalam peningkatan 1°. Skala kemiringan ditandai dalam peningkatan 5°.
- Ketika garis merah berubah menjadi hijau, ini mengindikasikan bahwa kemiringan hampir dikoreksi.



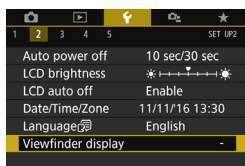
- Sekalipun kemiringan sudah hampir dikoreksi, mungkin masih terdapat margin kesalahan sekitar  $\pm 1^\circ$ .
- Jika kamera sangat miring, margin kesalahan level elektronik akan menjadi lebih besar.



Selama pemotretan Live View dan sebelum perekaman film, Anda juga dapat menampilkan level elektronik seperti yang dijelaskan di atas (kecuali dengan 'L' + Pelacakan).

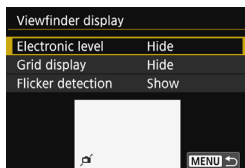
## Menampilkan Level Elektronik dalam Jendela Bidik

Level elektronik sederhana yang menggunakan ikon kamera dapat ditampilkan dalam jendela bidik. Karena indikator ini ditampilkan selama pemotretan, Anda dapat memotret gambar selagi memeriksa kemiringan kamera.

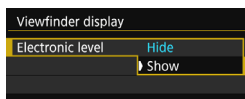


### 1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

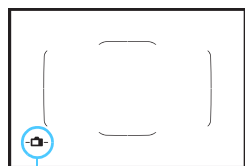
- Pada tab [42], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Electronic level (Level elektronik)].



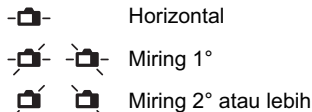
### 3 Pilih [Show (Tampilkan)].



Level elektronik

### 4 Tekan tombol rana setengah.

- ▶ Level elektronik akan muncul pada posisi yang ditunjukkan dalam ilustrasi.

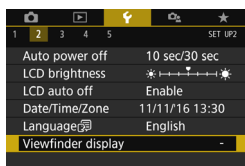


- Level ini juga berfungsi dengan pemotretan vertikal.

⚠ Sekalipun kemiringan sudah hampir dikoreksi, mungkin masih terdapat margin kesalahan sekitar  $\pm 1^\circ$ .

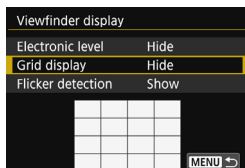
## MENU Menampilkan Garis Pandu

Anda dapat menampilkan garis pandu dalam jendela bidik untuk membantu Anda memeriksa kemiringan kamera atau mengomposisi pemotretan.

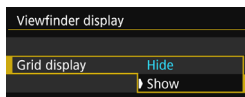


### 1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan <SET>.

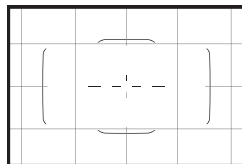


### 2 Pilih [Grid display (Tampilan garis pandu)].



### 3 Pilih [Show (Tampilkan)].

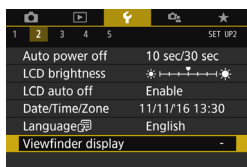
- Ketika Anda keluar dari menu, garis pandu akan muncul dalam jendela bidik.



Anda dapat menampilkan garis pandu pada monitor LCD selama pemotretan Live View dan sebelum Anda memulai perekaman film (hal.257, 319).

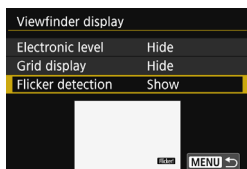
## MENU Menampilkan Deteksi Flicker ☆

Jika Anda mengeset fungsi ini, < **Flicker!** > akan muncul dalam jendela bidik saat kamera mendeteksi *flicker* yang disebabkan oleh kedipan sumber cahaya. Secara default, deteksi *flicker* diset ke [Show (Tampilkan)].

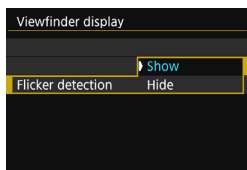


### 1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan < (SET) >.



### 2 Pilih [Flicker detection (Deteksi flicker)].



### 3 Pilih [Show (Tampilkan)].



Jika Anda mengeset [5: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)] ke [Enable (Aktif)], Anda dapat memotret dengan pengurangan ketidakrataan pada eksposur yang disebabkan oleh *flicker* (hal.185).

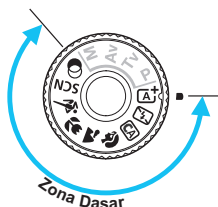
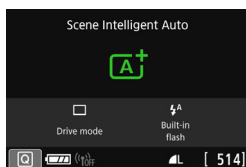
This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

# 2

## Pemotretan Dasar dan Playback Gambar

Bab ini menjelaskan cara untuk menggunakan mode Zona Dasar pada Pemutar Mode untuk hasil terbaik dan cara untuk memainkan ulang gambar.

Dengan mode Zona Dasar, Anda hanya perlu mengarahkan dan memotret, dan kamera akan mengeset semuanya secara otomatis (hal.118, 440). Juga, karena pengaturan fungsi pemotretan tingkat lanjut tidak dapat diubah, Anda dapat menikmati pemotretan foto tanpa perlu khawatir merusak gambar karena kesalahan pengoperasian.



### **Sebelum Memotret dalam Mode <SCN> atau <A+>**

Ketika monitor LCD dimatikan, tekan tombol <Q> atau <INFO> (hal.101, 111, 428) untuk memeriksa mode pemotretan yang diset sebelum memotret.

\* <SCN>: Suasana spesial

\* <A+> : Filter kreatif

## **[A<sup>+</sup>]** Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis) ■

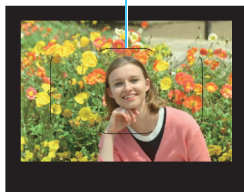
**<[A<sup>+</sup>]>** adalah mode Otomatis Penuh. Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengeset pengaturan yang optimal. Kamera juga dapat secara otomatis menyesuaikan fokus pada subjek diam atau bergerak dengan mendeteksi gerakan subjek (hal.87).



### **1 Set Pemutar Mode ke <[A<sup>+</sup>]>.**

- Putar Pemutar Mode sambil menahan tombol pelepasan kunci pada bagian tengah.

Frame AF Area



### **2 Arahkan frame AF Area pada subjek.**

- Semua titik AF akan digunakan untuk fokus, dan kamera akan fokus pada subjek terdekat.
- Mengarahkan bagian pusat frame AF Area pada subjek akan membuat pemfokusan lebih mudah.



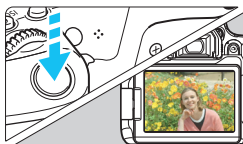
### **3 Fokuskan pada subjek.**

- Tekan tombol rana setengah. Elemen lensa akan bergeser untuk memfokuskan.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF yang telah mencapai fokus akan ditampilkan. Pada saat bersamaan, penyuara bip akan berbunyi dan indikator fokus <●> di dalam jendela bidik akan menyala.
- ▶ Dalam cahaya redup, titik AF akan menyala merah sekejap.
- ▶ Jika diperlukan, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis.



Indikator fokus



■ Jika deskripsi mode pemotretan muncul pada langkah 1, tekan <[SET]> untuk menyembunyikannya (hal.62).



## 4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan selama sekitar 2 detik pada monitor LCD.
- Setelah Anda selesai memotret, tekan blitz internal ke bawah dengan jari Anda.



Mode < > membuat warna terlihat lebih mengesankan untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam. Jika Anda tidak memperoleh nada warna yang diinginkan, ubah mode ke mode Zona Kreatif dan pilih Picture Style selain dari < >, kemudian potret kembali (hal.161).



## Pertanyaan Umum

- **Indikator fokus <●> berkedip dan fokus tidak dicapai.**
  - Arahkan frame AF Area ke area yang memiliki kontras baik, kemudian tekan tombol rana setengah (hal.54).
  - Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, menjauhlah dan potret kembali.
  - Ubah mode pemilihan area AF dan potret lagi (hal.129). Pengaturan otomatisnya adalah AF pemilihan otomatis.
- **Saat fokus dicapai, titik AF tidak menyala merah.**  
Titik AF menyala merah hanya saat fokus dicapai dalam kondisi cahaya redup atau dengan subjek yang gelap.
- **Beberapa titik AF menyala secara bersamaan.**  
Fokus telah dicapai pada semua titik tersebut. Anda dapat memotret gambar selama titik AF yang mencakup subjek target menyala.

- **Penyuara bip terus berbunyi dengan lembut. (Indikator fokus <●> tidak menyala.)**

Ini mengindikasikan bahwa kamera sedang memfokuskan secara terus-menerus pada subjek yang bergerak. (Indikator fokus <●> tidak menyala.) Anda dapat memotret gambar yang tajam dari subjek bergerak.

Perhatikan bahwa kunci fokus (hal.87) tidak akan berfungsi pada kasus ini.

- **Menekan tombol rana setengah tidak memfokuskan pada subjek.**

Jika sakelar mode fokus pada lensa diset ke <MF> (fokus manual), set ke <AF> (fokus otomatis).

- **Lampu blitz menyala meskipun pada siang hari.**

Untuk subjek yang membelakangi cahaya, blitz mungkin menyala untuk membantu menerangi area gelap pada subjek. Jika Anda tidak ingin blitz menyala, gunakan Kontrol Cepat untuk mengeset [Built-in flash firing (Blitz internal menyala)] ke [⊕] (hal.117) atau set mode <ⓧ> (Blitz Mati) dan potret (hal.89).

- **Blitz internal menyala dan hasil pemotretan terlihat sangat terang.**

Menjauhlah dari subjek dan potret. Ketika memotret dengan blitz, jika subjek terlalu dekat dengan kamera, gambar mungkin terlihat sangat terang (kelebihan eksposur).

- **Dalam cahaya redup, blitz internal melepaskan serangkaian cahaya.**

Menekan tombol rana setengah mungkin memicu blitz internal untuk melepaskan serangkaian cahaya untuk membantu pemfokusan otomatis. Ini disebut sinar bantu AF. Rentang efektifnya adalah sekitar 4 meter / 13,1 kaki. Blitz internal akan berbunyi saat menyala secara terus-menerus. Ini normal dan bukan malfungsi.

- **Ketika blitz digunakan, bagian bawah gambar menjadi gelap secara tidak alami.**

Bayangan dari tabung lensa ikut terekam dalam gambar karena subjek berada terlalu dekat dengan kamera. Menjauhlah dari subjek dan potret. Jika tudung terpasang pada lensa, lepaskan sebelum memotret gambar dengan blitz.

### Mengomposisi Ulang Pemotretan



Tergantung pada suasana, penempatan subjek ke arah kiri atau kanan untuk menyertakan latar belakang yang seimbang akan menghasilkan gambar dengan sudut pandang yang lebih baik.

Dalam mode  $\langle \text{A}^+ \rangle$ , menekan tombol rana setengah untuk pemfokusan pada subjek diam akan mengunci fokus pada subjek tersebut.

Komposisikan ulang pemotretan selagi tetap menekan tombol rana setengah, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Ini disebut sebagai “kunci fokus”. Kunci fokus juga dimungkinkan dalam mode Zona Dasar lainnya (kecuali  $\langle \text{A}^- \rangle$   $\langle \text{SCN} \rangle$   $\langle \text{P} \rangle$ ).

### Memotret Subjek Bergerak




Dalam mode  $\langle \text{A}^+ \rangle$ , jika subjek bergerak (jarak ke kamera berubah) selama atau setelah pemfokusan, AF AI Servo akan berfungsi untuk memfokuskan subjek secara terus-menerus. (Penyuaran bip akan terus berbunyi dengan lembut.) Selama Anda tetap menempatkan frame AF Area ke arah subjek selagi menekan tombol rana setengah, pemfokusan akan terus dilakukan. Pada momen penentuan, tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

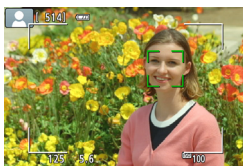
## Pemotretan Live View

Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD. Ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”. Untuk detail, lihat halaman 243.



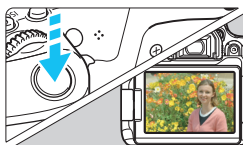
### 1 Tampilkan gambar Live View pada monitor LCD.

- Tekan tombol .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.




### 2 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.



### 3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar dipotret dan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol  untuk keluar dari pemotretan Live View.

Anda juga dapat memutar monitor LCD ke sudut yang berbeda (hal.44).



Sudut normal




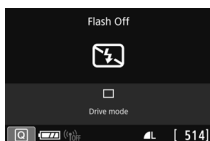
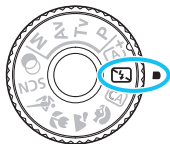
Sudut rendah



Sudut tinggi

## Memotret Ketika Anda Tidak Dapat Menggunakan Blitz

Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengeset pengaturan yang optimal. Pada tempat yang melarang pemotretan menggunakan blitz misalnya di dalam museum atau akuarium, gunakan mode <  > (Blitz Mati).



### Tips Pemotretan

- **Cegah guncangan kamera jika tampilan numerik (kecepatan rana) di dalam jendela bidik berkedip.**

Pada pencahayaan redup dimana guncangan kamera mudah terjadi, tampilan kecepatan rana pada jendela bidik akan berkedip. Pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod. Saat menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk mengurangi kekaburan akibat guncangan kamera bahkan dengan pemotretan handheld.

- **Memotret tanpa blitz.**

Pada kondisi pencahayaan redup, beri tahu subjek untuk tetap diam sampai gambar selesai dipotret. Segala bentuk gerakan dari subjek selama pemotretan mungkin mengakibatkan subjek tampak kabur dalam gambar.

## **CA Pemotretan Otomatis Kreatif**

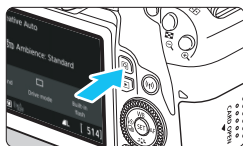
Dalam mode <CA>, Anda dapat mengeset fungsi berikut untuk pemotretan:

(1) Pemotretan berdasarkan suasana, (2) Pengaburan latar belakang, (3) Mode Drive, dan (4) Blitz internal menyala. Pengaturan default sama dengan mode <A<sup>+</sup>>.

\* CA adalah singkatan untuk Creative Auto (Otomatis Kreatif).

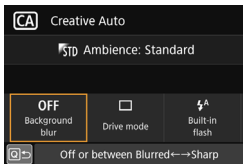


### **1 Set Pemutar Mode ke <CA>.**



### **2 Tekan tombol <Q> (Fn).**

▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

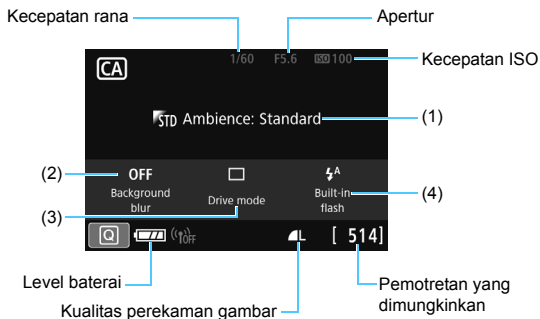


### **3 Set fungsi yang diinginkan.**

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.63) akan muncul.
- Untuk prosedur pengaturan dan detail masing-masing fungsi, lihat halaman 91-96.




### **4 Potret gambar.**

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.



Jika Anda mengeset (1) atau (2) saat kamera diset untuk pemotretan Live View, Anda dapat melihat efeknya pada layar sebelum Anda mulai memotret.

### (1) Pemotretan berdasarkan suasana

Anda dapat memilih dan memotret dengan suasana yang ingin Anda sampaikan dalam gambar Anda. Putar tombol putar <  > atau <  > untuk memilih suasana. Anda juga dapat memilihnya dari daftar dengan menekan <  >. Untuk detail, lihat halaman 94.




## (2) Pengaburan latar belakang



- Jika **[OFF]** diset, tingkat pengaburan latar belakang akan berubah tergantung pada kecerahan.
- Jika diset ke pengaturan selain **[OFF]**, Anda dapat menyesuaikan kekaburan latar belakang terlepas dari kecerahannya.
- Jika Anda memutar tombol putar <☀> atau <⦿> untuk menggerakkan kursor ke kanan, latar belakang akan tampak lebih tajam.
- Memutar tombol putar <☀> atau <⦿> untuk menggerakkan kursor ke kiri akan mengaburkan latar belakang subjek. Perhatikan bahwa tergantung pada apertur maksimum lensa (f/angka terkecil), penyesuaian tombol geser tertentu mungkin tidak dapat dipilih (diindikasikan dengan •).
- Saat mengoperasikan tombol putar <☀> atau <⦿> selama pemotretan Live View, **[Simulating blur (Simulasi kekaburan)]** akan ditampilkan pada monitor LCD. Anda dapat melihat derajat kekaburan bagian depan dan latar belakang yang kontras dengan subjek yang telah difokuskan selama pengoperasian pengaturan (ketika **[Simulating blur (Simulasi kekaburan)]** sedang ditampilkan).
- Jika Anda ingin membuat latar belakang menjadi kabur, lihat “Memotret Potret” pada halaman 97.
- Tergantung pada lensa yang digunakan dan kondisi pemotretan, latar belakang mungkin terlihat tidak terlalu kabur.
- Fungsi ini tidak dapat diset jika Anda menggunakan blitz. Jika <⚡> telah diset dan Anda mengeset pengaburan latar belakang, <⦿> akan diset secara otomatis.



Jika **[Simulating blur (Simulasi kekaburan)]** diaktifkan selama pemotretan Live View, gambar yang ditampilkan dengan <Exp.SIM> (hal.247) berkedip mungkin memiliki noise lebih banyak daripada gambar aslinya yang sedang direkam, atau gambar mungkin terlihat gelap.

**(3) Mode Drive:** Gunakan tombol putar <  > atau <  > untuk memilih. Anda juga dapat memilihnya dari daftar dengan menekan <  >.

<  > **Pemotretan tunggal:**


Memotret satu gambar dalam satu waktu.

<  H > **Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi:**

Selagi Anda menahan penuh tombol rana, pemotretan akan dilakukan secara bersambungan. Anda dapat memotret sampai sekitar 6,0 pemotretan per detik.

<  L > **Pemotretan bersambungan kecepatan rendah:**

Selagi Anda menahan penuh tombol rana, pemotretan akan dilakukan secara bersambungan. Anda dapat memotret sampai sekitar 3,0 pemotretan per detik.



<  10s > **Self-timer: 10 detik/remote control:**




Gambar akan dipotret 10 detik setelah Anda menekan tombol rana. Remote control juga dapat digunakan.


<  2s > **Self-timer: 2 detik:**

Gambar akan dipotret 2 detik setelah Anda menekan tombol rana.

<  C > **Self-timer: Bersambungan:**

Tekan tombol <  > <  > untuk mengeset jumlah beberapa pemotretan (2 hingga 10) yang akan dipotret dengan self-timer. 10 detik setelah Anda menekan tombol rana, jumlah beberapa pemotretan yang diset akan dipotret.



**(4) Blitz internal menyala:** Putar tombol putar <  > atau <  > untuk memilih pengaturan yang diinginkan. Anda juga dapat memilihnya dari daftar dengan menekan <  >.

<  A > **Blitz internal otomatis** : Blitz menyala secara otomatis sesuai keperluan.

<  > **Blitz internal menyala** : Blitz menyala setiap kali.

<  > **Blitz internal mati** : Blitz dinonaktifkan.




- Ketika menggunakan self-timer, lihat  catatan pada halaman 149.
- Ketika menggunakan <  >, lihat "Memotret Ketika Anda Tidak Dapat Menggunakan Blitz" pada halaman 89.

## Memotret dengan Pilihan Suasana

Suasana	Efek Suasana
<b>STD</b> Suasana: Standar	Tidak ada pengaturan
<b>V</b> Cerah	Lemah / Standar / Kuat
<b>S</b> Halus	Lemah / Standar / Kuat
<b>W</b> Hangat	Lemah / Standar / Kuat
<b>I</b> Intens	Lemah / Standar / Kuat
<b>C</b> Sejuk	Lemah / Standar / Kuat
<b>B</b> Lebih Terang	Rendah / Medium / Tinggi
<b>D</b> Lebih Gelap	Rendah / Medium / Tinggi
<b>M</b> Monokrom	Biru / Hitam Putih / Sepia









### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol  untuk menampilkan gambar Live View.



### 2 Dengan Kontrol Cepat, pilih suasana yang diinginkan.

- Tekan tombol  (.
- Tekan tombol   untuk memilih [**STD Ambience: Standard** (**STD Suasana: Standar**)].  
[Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)] akan muncul di layar.
- Tekan tombol   untuk memilih suasana yang diinginkan.
- ▶ Monitor LCD akan menampilkan bagaimana gambar akan terlihat dengan suasana yang dipilih.



### 3 Set efek suasana.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih efek sehingga **[Effect (Efek)]** muncul di bagian bawah layar.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih efek yang diinginkan.

### 4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol <📷> untuk keluar dari pemotretan Live View. Kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengeset sakelar daya ke <OFF>, pengaturan akan kembali ke [STD **Ambience: Standard** (STD **Suasana: Standar**)].



- Gambar Live View yang ditampilkan dengan pengaturan suasana yang diterapkan tidak akan tampak sama persis dengan gambar yang diambil.
- Efek suasana mungkin berkurang dalam fotografi blitz.
- Di luar ruangan yang terang, gambar Live View yang Anda lihat pada monitor LCD mungkin tidak memiliki kecerahan atau suasana yang sama persis dengan gambar asli yang diambil. Set [F2: **LCD brightness (Kecerahan LCD)**] ke 4, dan lihat gambar Live View, untuk mencegah agar cahaya luar tidak mempengaruhi tampilan gambar.




Jika Anda tidak ingin gambar Live View ditampilkan ketika mengeset fungsi ini, mulai pengoperasian dari langkah 2.

## Pengaturan Suasana

### **STD Ambience: Standard (Suasana: Standar)**

Ini menyediakan karakteristik gambar standar.

### **V Vivid (Cerah)**

Subjek terlihat tegas, tajam dan cerah. Efektif untuk membuat foto tampak lebih impresif dibanding dengan [ **STD Ambience: Standard (STD Suasana: Standar)**].

### **S Soft (Halus)**

Subjek tidak ditekankan, membuat gambar terlihat lebih halus dan anggun. Baik untuk potret, hewan peliharaan, bunga, dll.

### **W Warm (Hangat)**

Subjek tidak ditekankan dan balutan warna yang lebih hangat digunakan, membuat gambar terlihat lebih hangat dan lembut. Baik untuk potret, hewan peliharaan, dan subjek lain yang Anda ingin berikan tampilan hangat.

### **I Intense (Intens)**

Jika kecerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan, subjek diberi penekanan untuk kesan yang lebih kuat dalam gambar. Efektif untuk membuat subjek manusia atau makhluk hidup tampak lebih menonjol.

### **C Cool (Sejuk)**

Kecerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan dengan balutan warna yang lebih sejuk dalam gambar. Efektif untuk membuat subjek dalam bayangan tampak lebih tenang dan impresif.

### **B Brighter (Lebih terang)**

Gambar terlihat lebih terang.

### **D Darker (Lebih gelap)**

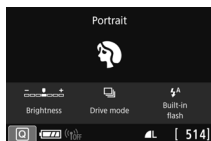
Gambar terlihat lebih gelap.

### **M Monochrome (Monokrom)**

Gambar menjadi monokrom. Anda dapat memilih warna monokrom untuk menjadi biru, hitam dan putih, atau sepia.

## Memotret Potret

Mode <img alt="Portrait mode icon" data-bbox="185 95 215 115"/> (Potret) mengaburkan latar belakang untuk membuat subjek manusia tampak lebih menonjol. Mode ini juga membuat nada warna kulit dan rambut terlihat lebih lembut.



### Tips Pemotretan

- **Pilih lokasi dimana jarak antara subjek dan latar belakang adalah yang terjauh.**

Semakin jauh jarak antara subjek dan latar belakang, latar belakang akan terlihat semakin kabur. Subjek juga akan tampak lebih menonjol jika menggunakan latar belakang berwarna gelap yang rapi.

- **Gunakan lensa telefoto.**

Jika Anda memiliki lensa zoom, gunakan ujung telefoto untuk mengisi frame dengan subjek dari pinggang ke atas. Mendekatlah ke subjek jika diperlukan.


- **Fokus pada wajah.**

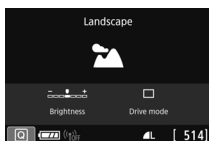
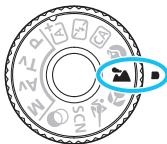
Pastikan bahwa titik AF yang mencakup wajah menyala. Untuk memotret wajah dari jarak dekat, fokuskan pada mata.



Pengaturan defaultnya adalah <img alt="Continuous shooting icon" data-bbox="465 865 495 885"/> (Pemotretan bersambungan kecepatan rendah). Jika Anda tetap menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan (maksimum sekitar 3,0 pemotretan/detik) untuk menangkap perubahan dalam ekspresi wajah dan pose subjek.

## Memotret Lanskap

Gunakan mode <  > (Lanskap) untuk pemandangan lebar atau untuk membuat semua subjek dalam jarak dekat hingga jauh berada dalam fokus. Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, serta gambar yang sangat tajam dan segar.




### Tips Pemotretan

- **Dengan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar.**


Saat menggunakan lensa zoom, set lensa ke ujung sudut lebar untuk membuat objek tampak dekat dan fokus menjadi jauh. Ini juga menambah luas pada lanskap.

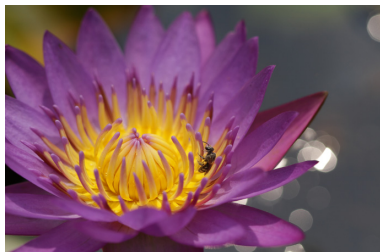
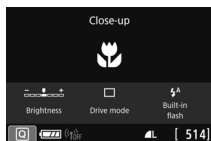
- **Potret suasana malam.**

Mode <  > juga baik untuk suasana malam karena mode ini menonaktifkan blitz internal. Saat memotret suasana malam, gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.



- Blitz internal tidak akan menyala bahkan dalam kondisi cahaya latar atau cahaya redup.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Speedlite akan menyala.

## Memotret Jarak Dekat


Saat Anda ingin memotret bunga atau benda-benda kecil dari jarak dekat, gunakan mode <> (Jarak dekat). Untuk membuat benda kecil tampak jauh lebih besar, gunakan lensa makro (dijual terpisah).

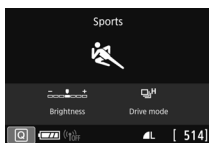


### Tips Pemotretan

- **Gunakan latar belakang sederhana.**  
Latar belakang sederhana membuat objek kecil seperti bunga tampak lebih menonjol dengan lebih baik.
- **Bergerak sedekat mungkin ke subjek.**  
Periksa jarak pemfokusan minimum lensa. Beberapa jenis lensa memiliki indikasi seperti <0,39m/1,3ft>. Jarak pemfokusan minimum lensa diukur dari tanda <> (bidang fokus) pada bagian atas kamera ke subjek. Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, indikator fokus <> akan berkedip.  
Jika blitz internal menyala dan bagian bawah gambar tampak gelap tidak alami, sedikit menjauh dari subjek dan coba lagi.
- **Dengan lensa zoom, gunakan ujung telefoto.**  
Jika Anda memiliki lensa zoom, menggunakan ujung telefoto akan membuat subjek terlihat lebih besar.

## Memotret Subjek Bergerak

Gunakan mode <  > (Olahraga) untuk memotret subjek bergerak, misalnya orang berlari atau kendaraan bergerak.





### Tips Pemotretan

- **Gunakan lensa telefoto.**

Penggunaan lensa telefoto direkomendasikan untuk pemotretan dari jarak jauh.

- **Lacak subjek dengan frame AF Area.**

Tekan tombol rana setengah untuk memulai pemfokusan otomatis di frame AF Area. Selama pemfokusan otomatis, penyuara bip akan terus berbunyi dengan lembut. Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <  > akan berkedip.

Pengaturan defaultnya adalah <  H > (Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi\*). Pada momen penentuan, tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Jika Anda tetap menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan sambil menjaga fokus otomatis untuk menangkap perubahan dalam pergerakan subjek.

\* Pemotretan Jendela bidik: maks. sekitar 6,0 pemotretan/detik, pemotretan Live View: maks. sekitar 4,5 pemotretan/detik.



- Blitz internal tidak akan menyala bahkan dalam kondisi cahaya latar atau cahaya redup.
- Pada pencahayaan redup ketika guncangan kamera sering terjadi, tampilan kecepatan rana jendela bidik akan berkedip. Tahan kamera agar tetap stabil dan potret.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Speedlite akan menyala.

# SCN: Mode Suasana Spesial

Kamera akan secara otomatis memilih pengaturan yang sesuai saat Anda memilih mode pemotretan untuk subjek atau suasana yang Anda inginkan.

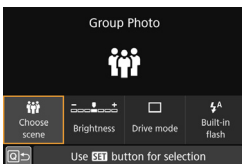


## 1 Set Pemutar Mode ke <SCN>.



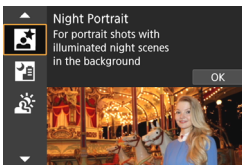
## 2 Tekan tombol <Q> (1/10).

► Layar Kontrol Cepat akan muncul.



## 3 Pilih mode pemotretan.

- Pilih [**Choose scene (Pilih suasana)**], kemudian tekan <SET>.



- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih mode pemotretan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Anda juga dapat memilih dengan memutar tombol putar <🌀> atau <🕒>.



Jika [**Mode guide (Panduan mode)**] diset ke [**Enable (Aktif)**], tekan <SET> setelah langkah 1 untuk pergi ke layar pemilihan mode pemotretan.

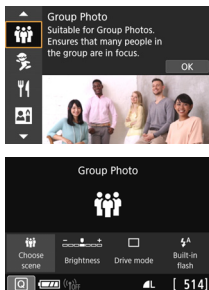
## Mode Pemotretan yang Tersedia dalam Mode <SCN>

Mode Pemotretan	Halaman
Foto Grup	hal.102
Anak-anak	hal.103
Makanan	hal.104
Cahaya Lilin	hal.105

Mode Pemotretan	Halaman
Potret Malam	hal.106
Suasana Malam Handheld	hal.107
Kontrol Cahaya Latar HDR	hal.108

## Memotret Foto Grup

Gunakan mode <img alt="Group Photo icon" data-bbox="275 95 295 115"/> (Foto Grup) untuk memotret foto grup. Anda dapat mengambil foto dengan orang yang berada di depan dan di belakang semua berada dalam fokus.



### Tips Pemotretan

- **Gunakan lensa sudut lebar.**

Saat menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk memudahkan agar dapat sekaligus memfokuskan pada semua orang dalam grup, dari baris depan sampai belakang. Selain itu, jika Anda memberikan sedikit jarak antara kamera dan subjek (sehingga keseluruhan bagian subjek berada dalam pemotretan), ruang fokus akan meningkat.

- **Gunakan pemotretan bersambungan.**

Direkomendasikan menggunakan pemotretan bersambungan untuk memotret beberapa foto sebagai antisipasi jika ada orang yang memejamkan mata.




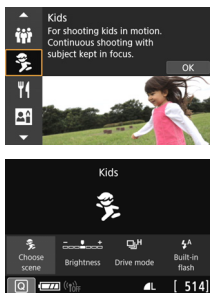
Lihat perhatian pada halaman 109.



- Ketika memotret dalam ruangan atau dalam cahaya redup, pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.
- Anda dapat menyesuaikan kecerahan gambar dengan **[Brightness (Kecerahan)]**.

## Memotret Anak-anak

Saat Anda ingin terus mempertahankan fokus dan memotret anak-anak yang berlarian, gunakan <> (Anak-anak). Warna kulit akan terlihat sehat.




### Tips Pemotretan

- **Lacak subjek dengan frame AF Area.**

Tekan tombol rana setengah untuk memulai pemfokusan otomatis di frame AF Area. Selama pemfokusan otomatis, penyuara bip akan terus berbunyi dengan lembut. Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <●> akan berkedip.

- **Potret secara bersambungan.**

Pengaturan defaultnya adalah <H> (Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi\*). Pada momen penentuan, tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Jika Anda tetap menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan sambil menjaga fokus otomatis untuk menangkap perubahan dalam ekspresi wajah dan gerakan subjek.

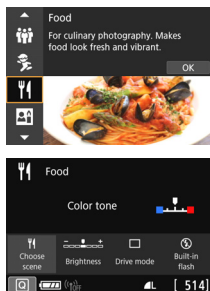
\* Pemotretan Jendela bidik: maks. sekitar 6,0 pemotretan/detik, pemotretan Live View: maks. sekitar 4,5 pemotretan/detik.



- Selagi blitz mengisi daya, “buSY” ditampilkan dalam jendela bidik dan panel LCD, dan gambar tidak dapat dipotret. Potret gambar setelah tampilan tersebut dimatikan.
- Lihat perhatian pada halaman 109.

## 🍴 Memotret Makanan

Saat memotret makanan, gunakan <🍴> (Makanan). Foto akan terlihat cerah dan menggugah selera. Selain itu, tergantung pada sumber cahaya, semburat kemerahan akan ditekan dalam gambar yang dipotret di bawah cahaya tungsten, dll.



## 💡 Tips Pemotretan

### ● Ubah nada warna.


Anda dapat mengubah **[Color tone (Nada warna)]**. Untuk meningkatkan semburat kemerahan pada makanan, set ke **[Warm (Hangat)]**. Set ke **[Cool (Sejuk)]** jika terlihat terlalu merah.

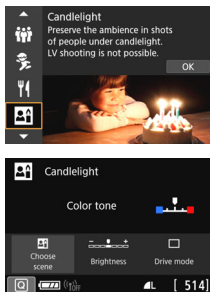
### ● Hindari penggunaan blitz.

Jika Anda menggunakan blitz, cahaya mungkin akan direfleksikan oleh hidangan atau makanan sehingga menghasilkan bayangan yang tidak alami. Oleh sebab itu, <📷> (Blitz internal mati) diset secara default. Usahakan mencegah guncangan kamera saat memotret di lokasi dengan cahaya redup.


- ❗ Karena mode ini memungkinkan Anda memotret makanan dengan nada warna yang menggugah selera, subjek manusia mungkin akan difoto dengan warna kulit yang tidak sesuai.
- Balutan warna hangat dari subjek mungkin memudar.
- Ketika beberapa sumber cahaya ditangkap pada layar, balutan warna hangat dari gambar mungkin tidak dikurangi.
- Jika Anda menggunakan blitz, pengaturan **[Color tone (Nada warna)]** akan dialihkan ke pengaturan standar.

## Memotret Potret Cahaya Lilin


Saat memotret subjek manusia dalam cahaya lilin, gunakan <> (Cahaya lilin). Nuansa cahaya lilin direfleksikan dalam nada warna gambar.

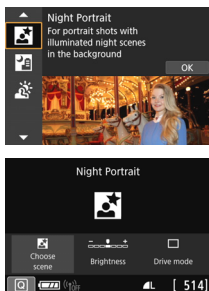


### Tips Pemotretan

- **Gunakan titik AF pusat untuk fokus.**  
Arahkan titik AF pusat di dalam jendela bidik pada subjek, kemudian potret.
  - **Cegah guncangan kamera jika tampilan numerik (kecepatan rana) di dalam jendela bidik berkedip.**  
Dalam pencahayaan redup dimana guncangan kamera sering terjadi, tampilan kecepatan rana jendela bidik akan berkedip. Pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod. Saat menggunakan lensa zoom, Anda dapat mengurangi kekaburan akibat guncangan kamera dengan mengeset lensa ke ujung sudut lebar, sekalipun dengan pemotretan handheld.
  - **Ubah nada warna.**  
Anda dapat mengubah [**Color tone (Nada warna)**]. Untuk meningkatkan semburat kemerahan pada cahaya lilin, set ke [**Warm (Hangat)**]. Set ke [**Cool (Sejuk)**] jika terlihat terlalu merah.
- 
  - Pemotretan Live View tidak dimungkinkan.
  - Pemotretan blitz tidak dimungkinkan. Pada pencahayaan redup, sinar bantu AF mungkin dipancarkan (hal.127).

## Memotret Potret Malam (Dengan Tripod)

Untuk memotret orang pada malam hari dan memperoleh suasana malam yang terlihat alami pada latar belakangnya, gunakan mode  (Potret Malam). Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



### Tips Pemotretan



- **Gunakan lensa sudut lebar dan tripod.**

Ketika menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk memperoleh pemandangan malam yang luas. Selain itu, karena guncangan kamera sering terjadi saat pemotretan handheld, gunakanlah tripod.

- **Periksa kecerahan subjek.**

Pada pencahayaan redup, blitz internal akan menyala secara otomatis untuk memperoleh eksposur yang baik pada subjek. Perhatikan bahwa direkomendasikan untuk memainkan ulang gambar yang diambil di lokasi untuk memeriksa kecerahan gambar. Jika subjek terlihat gelap, mendekatlah dan potret kembali.


- **Juga potret dalam mode pemotretan lainnya.**

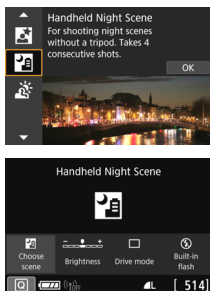
Karena guncangan kamera lebih rawan terjadi pada pemotretan malam hari, disarankan pula untuk memotret dengan  dan .



- Beri tahu subjek untuk tetap diam meskipun setelah blitz menyala.
- Jika Anda menggunakan self-timer bersamaan dengan blitz, lampu self-timer akan menyala sebentar setelah gambar dipotret.
- Lihat perhatian pada halaman 109.

## Memotret Suasana Malam (Handheld)

Penggunaan tripod saat memotret suasana malam akan memberikan hasil terbaik. Namun, mode <> (Suasana Malam Handheld), memungkinkan Anda untuk memotret suasana malam bahkan selagi memegang kamera. Dalam mode pemotretan ini, empat pemotretan diambil secara bersamaan untuk setiap gambar, dan yang direkam adalah satu hasil gambar dengan pengurangan guncangan kamera.





### Tips Pemotretan

- **Pegang kamera dengan mantap.**

Selama memotret, pegang kamera dengan mantap dan stabil. Dalam mode ini, empat pemotretan disejajarkan dan digabung menjadi satu gambar. Namun, jika terdapat ketidaksejajaran yang signifikan pada salah satu dari keempat foto karena guncangan kamera, foto mungkin tidak dapat dijajarkan dengan baik dalam hasil akhirnya.


- **Untuk pemotretan yang menyertakan orang, nyalakan blitz.**

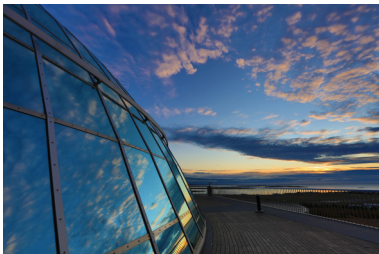
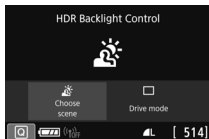
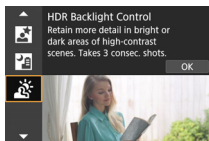
Jika Anda ingin menyertakan orang dalam pemotretan suasana malam, tekan tombol <> untuk mengeset <> (Blitz internal menyala). Untuk memotret gambar yang baik, pemotretan pertama akan menggunakan blitz. Beri tahu subjek untuk tidak bergerak hingga keempat pemotretan bersamaan selesai dipotret.



- Dibandingkan dengan mode pemotretan lain, rentang pemotretan akan menjadi lebih kecil.
- Lihat perhatian di halaman 109-110.

## Memotret Suasana Cahaya Latar

Ketika memotret suasana yang memiliki area terang dan gelap, gunakan mode  (Kontrol Cahaya Latar HDR). Ketika Anda mengambil satu gambar dalam mode ini, tiga pemotretan bersambungan diambil pada eksposur yang berbeda. Ini menghasilkan satu gambar, dengan rentang nada warna yang luas, yang telah meminimalkan bayangan terpotong yang disebabkan oleh cahaya latar belakang.



## Tips Pemotretan

### ● Pegang kamera dengan mantap.

Selama memotret, pegang kamera dengan mantap dan stabil. Dalam mode ini, tiga pemotretan disejajarkan dan digabung menjadi satu gambar. Namun, jika terdapat ketidaksejajaran yang signifikan pada ketiga pemotretan karena guncangan kamera, foto mungkin tidak dapat dijajarkan dengan baik dalam hasil akhirnya.

- Dibandingkan dengan mode pemotretan lain, rentang pemotretan akan menjadi lebih kecil.
- Pemotretan blitz tidak dimungkinkan. Pada pencahayaan redup, sinar bantu AF mungkin dipancarkan (hal.127).
- Lihat perhatian pada halaman 110.

 HDR adalah singkatan dari High Dynamic Range (Rentang Dinamis Tinggi).



### Perhatian untuk <M> Foto Grup

- Karena koreksi distorsi diterapkan, kamera merekam rentang gambar yang lebih sempit daripada yang dilihat melalui jendela bidik. (Bagian tepi gambar akan sedikit dipangkas dan resolusi akan sedikit terlihat lebih rendah.) Selain itu, selama pemotretan Live View, sudut pandang akan sedikit berubah.

### Perhatian untuk <A> Anak-anak

- Selama pemotretan Live View, jika blitz dinyalakan dalam pemotretan bersambungan, kecepatan pemotretan bersambungan akan berkurang. Sekalipun blitz tidak dinyalakan untuk pemotretan berikutnya, pemotretan akan tetap dilakukan dengan kecepatan pemotretan bersambungan yang dikurangi.




### Perhatian untuk <M> Potret Malam dan <A> Suasana Malam Handheld

- Selama pemotretan Live View, perolehan fokus mungkin menjadi sulit dengan sumber titik cahaya, seperti misalnya pada suasana malam. Dalam kasus seperti ini, set sakelar mode Fokus Lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual.
- Gambar Live View yang ditampilkan tidak akan tampak sama persis dengan gambar asli yang diambil.

### Perhatian untuk <M> Potret Malam

- Selama pemotretan Live View, perolehan fokus mungkin menjadi sulit ketika wajah subjek tampak gelap. Dalam kasus seperti ini, set sakelar mode Fokus Lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual.

## **Perhatian untuk < > Suasana Malam Handheld dan < > Kontrol Cahaya Latar HDR**

- Anda tidak dapat memilih **RAW** +  **L** atau **RAW**. Jika **RAW** +  **L** atau **RAW** diset, gambar akan direkam dengan kualitas  **L**.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, gerakan subjek mungkin akan meninggalkan bayangan, atau area di sekitar subjek mungkin akan tampak gelap.
- Penjajaran gambar mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik pada pola yang berulang (kisi, garis, dll.), gambar dengan nada warna rata atau tunggal, atau pada gambar yang mengalami ketidaksejajaran yang signifikan akibat guncangan kamera.
- Diperlukan beberapa saat untuk merekam gambar ke kartu karena gambar digabungkan setelah pemotretan. Selama pemrosesan gambar, “**buSY**” akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.

## **Perhatian untuk < > Suasana Malam Handheld**

- Dalam fotografi blitz, jika subjek terlalu dekat dengan kamera, gambar mungkin menjadi sangat terang (kelebihan eksposur).
- Dalam fotografi blitz, jika Anda memotret suasana malam dengan cahaya redup, pemotretan mungkin tidak disesuaikan dengan benar. Ini dapat menghasilkan gambar yang kabur.
- Dalam fotografi blitz, jika subjek manusia berada dekat dengan latar belakang yang juga diterangi oleh cahaya blitz, pemotretan mungkin tidak disesuaikan dengan benar. Ini dapat menghasilkan gambar yang kabur. Bayangan yang tidak alami dan warna yang tidak sesuai juga dapat muncul.
- Sudut cakupan blitz dengan Speedlite eksternal:
  - Ketika menggunakan Speedlite dengan pengaturan cakupan blitz otomatis, posisi zoom akan ditetapkan ke ujung lebar (sudut lebar), terlepas dari posisi zoom lensa.
  - Ketika menggunakan Speedlite yang membutuhkan pengaturan cakupan blitz secara manual, set kepala blitz ke posisi normal.

## **Perhatian untuk < > Kontrol Cahaya Latar HDR**

- Perhatikan bahwa gambar mungkin tidak diberi gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau memiliki noise yang signifikan.
- Kontrol Cahaya Latar HDR mungkin tidak efektif untuk suasana yang memiliki cahaya latar yang terlalu terang atau suasana dengan kontras yang sangat tinggi.
- Ketika memotret subjek yang aslinya sudah cukup terang, misalnya untuk suasana terang pada umumnya, gambar mungkin terlihat tidak alami karena efek HDR.

## Memotret dengan Efek Filter Kreatif

Dalam mode <👁> (Filter kreatif), Anda dapat menerapkan satu dari sepuluh efek filter (Hitam Putih Berbintik\*, Fokus halus\*, Efek Mata ikan\*, Efek Cat air\*, Efek Kamera mainan\*, Efek Miniatur\*, Seni HDR standar, Seni HDR hidup, Seni HDR tebal, dan Seni HDR timbul) untuk pemotretan. Saat kamera diset untuk pemotretan Live View, Anda dapat melihat efeknya pada layar sebelum Anda mulai memotret. Kamera hanya menyimpan gambar dengan Filter Kreatif yang diterapkan.

Untuk efek yang ditandai dengan bintang, Anda juga dapat memotret gambar tanpa Filter Kreatif, kemudian menerapkan efek setelahnya dan menyimpannya sebagai gambar baru (hal.398).

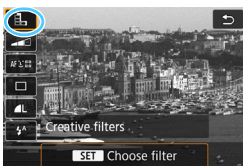


### 1 Set Pemutar Mode ke <👁>.



### 2 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <📷> untuk menampilkan gambar Live View.

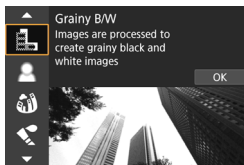


### 3 Pilih [Creative filters (Filter kreatif)] dengan Kontrol Cepat.

- Tekan tombol <[Q]> (🕒10).
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [📷] pada bagian kiri atas layar, kemudian tekan <SET>.



Jika Anda tidak ingin gambar Live View ditampilkan ketika mengeset fungsi, tekan tombol <[Q]> setelah langkah 1 dan pilih [Choose filter (Pilih filter)].



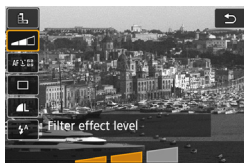
## 4 Pilih mode pemotretan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih mode pemotretan, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan dengan efek filter yang diterapkan.

### Mode Pemotretan yang Tersedia dalam Mode

Mode Pemotretan	Halaman
Hitam Putih Berbintik	hal.113
Fokus halus	hal.113
Efek Mata ikan	hal.113
Efek Cat air	hal.114
Efek Kamera mainan	hal.114

Mode Pemotretan	Halaman
Efek Miniatur	hal.114
Seni HDR standar	hal.114
Seni HDR hidup	hal.114
Seni HDR tebal	hal.115
Seni HDR timbul	hal.115



## 5 Sesuaikan efek.

- Tekan tombol <Q> dan pilih ikon di bawah [Creative filters (Filter kreatif)] (kecuali untuk , , , , dan ).
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan efek filter, kemudian tekan <SET>.

## 6 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol <📷> untuk keluar dari pemotretan Live View. Kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.



- Anda tidak dapat memilih **RAW** + **L** atau **RAW**. Jika **RAW** + **L** atau **RAW** diset, gambar akan direkam dengan kualitas **L**.
- Ketika **<L>**, **<L>**, **<L>**, **<L>**, **<L>**, atau **<L>** diset, pemotretan bersambungan tidak dapat diset.
- Data Penghapusan Debu (hal.346) tidak akan ditambahkan ke gambar yang dipotret dengan efek Mata ikan diterapkan.
- **<L>** diset ke **<L>** (Blitz Mati) secara default. Usahakan mencegah guncangan kamera saat memotret dalam kondisi cahaya redup.



### Selama Pemotretan Live View

- Dengan Hitam Putih Berbintik, efek bintang yang ditampilkan pada monitor LCD akan tampak berbeda dari efek bintang yang terekam dalam gambar.
- Dengan efek Fokus halus dan efek Miniatur, efek kabur yang ditampilkan pada monitor LCD mungkin tampak berbeda dari efek kabur yang terekam dalam gambar.
- Histogram tidak ditampilkan.
- Tampilan diperbesar tidak dimungkinkan.
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengeset beberapa Filter Kreatif dengan Kontrol Cepat (hal.253).

## Karakteristik Filter Kreatif

### • **Hitam Putih Berbintik**

Membuat foto hitam dan putih yang berbintik. Anda dapat mengubah efek hitam dan putih dengan menyesuaikan kontrasnya.

### • **Fokus halus**

Memberi penampilan halus kepada gambar. Anda dapat mengubah derajat kehalusannya dengan menyesuaikan kekaburannya.

### • **Efek Mata ikan**

Memberikan efek lensa mata ikan. Gambar akan memiliki distorsi tipe tabung.

Tergantung pada level efek filter ini, area yang dipangkas sepanjang tepi gambar berubah. Selain itu, karena filter ini memperluas bagian pusat gambar, resolusi pada pusat gambar mungkin akan berkurang, tergantung pada jumlah piksel yang direkam. Periksa gambar pada layar saat mengeset filter ini. Titik AF akan ditetapkan pada titik di bagian pusat.

-  **Efek Cat air**

Membuat gambar terlihat seperti lukisan cat air dengan warna lembut. Anda dapat mengontrol kepadatan warna dengan menyesuaikan efek filter. Perhatikan bahwa suasana malam atau suasana gelap mungkin tidak dapat dirender dengan gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau terdapat noise yang signifikan.

-  **Efek Kamera mainan**

Menggelapkan bagian sudut foto dan menerapkan nada warna unik yang membuat foto tampak seolah-olah dipotret menggunakan kamera mainan. Anda dapat mengubah balutan warna dengan menyesuaikan nada warnanya.

-  **Efek Miniatur**

Membuat efek diorama.

Jika Anda ingin pusat gambar terlihat tajam, ambil gambar tanpa mengubah pengaturan apa pun.

Untuk memindahkan area yang terlihat tajam (frame efek miniatur) dalam pemotretan Live View, lihat “Menyesuaikan Efek Miniatur” (hal.116).

Metode AF akan menjadi AF 1 titik live. Direkomendasikan untuk memosisikan frame efek miniatur pada titik AF sebelum pemotretan.






Selama pemotretan jendela bidik, arahkan titik AF tengah pada subjek dan potret.

-  **Seni HDR standar**

Sorotan dan bayangan yang terpotong akan dikurangi. Kontras rendah dan gradasi datar menghasilkan efek seperti lukisan. Garis tepi subjek akan memiliki tepi yang terang (atau gelap).

-  **Seni HDR hidup**

Warna lebih tersaturasi daripada dengan [**HDR Art standard (Seni HDR standar)**], dan kontras rendah dan gradasi datar membuat efek seni grafis.

 Untuk < > < > < > < >, sorotan dan bayangan terpotong akan dikurangi untuk rentang dinamis tinggi dari nada warna bahkan dengan suasana kontras tinggi. **Tiga gambar dengan eksposur berbeda dipotret secara bersamaan untuk setiap pemotretan dan digabungkan menjadi satu gambar.** Lihat perhatian pada halaman 115.

●  **HDR art bold (Seni HDR tebal)**

Warna paling tersaturasi, membuat subjek terlihat hidup, dan gambar terlihat seperti lukisan cat minyak.

●  **HDR art embossed (Seni HDR timbul)**

Saturasi warna, kecerahan, kontras dan gradasi dikurangi untuk membuat gambar terlihat datar. Gambar terlihat pudar dan tua. Garis luar subjek akan memiliki tepi terang (atau gelap) yang lebih tebal.



**Perhatian untuk <> Seni HDR Standar, <> Seni HDR Hidup, <> Seni HDR Tebal, dan <> Seni HDR Timbul**

- Dibandingkan dengan mode pemotretan lain, rentang pemotretan akan menjadi lebih kecil.
- Gambar Live View yang ditampilkan dengan filter yang diterapkan tidak akan tampak sama persis dengan gambar asli yang diambil.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, gerakan subjek mungkin akan meninggalkan bayangan, atau area di sekitar subjek mungkin akan tampak gelap.
- Penjajaran gambar mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik pada pola yang berulang (kisi, garis, dll.), gambar dengan nada warna rata atau tunggal, atau pada gambar yang mengalami ketidaksejajaran yang signifikan akibat guncangan kamera.
- Jika Anda memegang kamera, coba untuk mencegah guncangan kamera saat memotret.
- Gradasi warna langit atau dinding putih mungkin tidak akan direproduksi dengan benar. Eksposur tidak beraturan, warna tidak beraturan, atau noise mungkin muncul.
- Memotret pada pencahayaan fluoresens atau LED mungkin menyebabkan reproduksi warna yang tidak natural dari area yang diterangi.
- Diperlukan beberapa saat untuk merekam gambar ke kartu karena gambar digabungkan setelah pemotretan. Selama pemrosesan gambar, “**buSY**” akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- Pemotretan blitz tidak dimungkinkan. Pada pencahayaan redup, sinar bantu AF mungkin dipancarkan (hal.127).

## Menyesuaikan Efek Miniatur



### 1 Pindahkan titik AF.

- Pindahkan titik AF ke posisi yang ingin Anda fokuskan.
- ▶ Jika titik AF tidak tertutup sepenuhnya oleh frame efek miniatur, ikon [AF] pada bagian kanan bawah layar akan berkedip. Pada langkah berikutnya, sesuaikan posisi frame efek miniatur sehingga frame dapat menutupi titik AF.



### 2 Pindahkan frame efek miniatur.

- Tekan tombol <Q> (atau ketuk ikon [Q] pada bagian kanan bawah layar). Frame efek miniatur akan berubah menjadi oranye dan dapat dipindahkan.
- Tekan tombol <INFO> (atau ketuk ikon [INFO] pada bagian kiri bawah layar) untuk beralih antara orientasi frame efek miniatur vertikal dan horizontal.
- Tekan <SET> untuk mengatur posisi frame efek miniatur.
- Tekan <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memindahkan titik AF atau frame efek miniatur. Tekan tombol <⌂> untuk mengembalikan titik AF atau frame efek miniatur ke bagian tengah layar.

### 3 Potret gambar.

## Q Kontrol Cepat

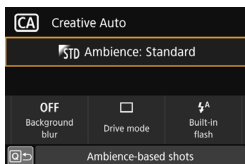
Dalam mode Zona Dasar, tekan tombol <Q> untuk menampilkan layar Kontrol Cepat. Anda dapat mengeset item yang ditunjukkan dalam tabel di halaman 118-119.

### 1 Set Pemutar Mode ke mode Zona Dasar.

### 2 Tekan tombol <Q> (10).

► Layar Kontrol Cepat akan muncul.

Contoh: <CA>

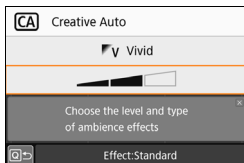
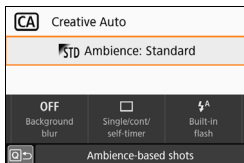


### 3 Set fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih fungsi. (Langkah ini tidak perlu dilakukan dalam mode [10].)
- Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.63) akan muncul.
- Putar tombol putar <⚙> atau <⌚> untuk mengubah pengaturan.
- Anda juga dapat memilih dari daftar dengan memilih fungsi dan menekan <SET>.

- Ketika [10]: Shooting screen: Guided (Layar pemotretan: Terpandu)] diset, layar seperti berikut ini akan muncul.

Contoh: <CA>



## Fungsi yang Dapat Diset dalam Mode Zona Dasar
















●: Pengaturan default ○: Dapat dipilih pengguna □: Tidak dapat dipilih
















Fungsi								
Mode Drive (hal.147)	: Pemotretan tunggal	●	●	●	○	●	●	○
	H: Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	○	○	○	○	○	○	●
	: Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	○	○	○	●	○	○	○
	: 10 detik	○	○	○	○	○	○	○
	2: 2 detik	○	○	○	○	○	○	○
	C: Pemotretan bersambungan	○	○	○	○	○	○	○
Blitz internal menyala	A: Menyala otomatis	●	○	●	●	○	●	○
	: Blitz hidup (Menyala di setiap pemotretan)	○	○	○	○	○	○	○
	: Blitz mati	○	●	○	○	●	○	●
Pemotretan berdasarkan suasana (hal.94)		○	○	○	○	○	○	○
Pengaburan latar belakang (hal.92)		○	○	○	○	○	○	○
Kecerahan (hal.120)		○	○	○	○	○	○	○

Fungsi		SCN						
Mode Drive (hal.147)	: Pemotretan tunggal	●	○	●	●	●	●	●
	H: Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	○	●	○	○	○	○	○
	: Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	○	○	○	○	○	○	○
	: 10 detik	○	○	○	○	○	○	○
	2: 2 detik	○	○	○	○	○	○	○
	C: Pemotretan bersambungan	○	○	○	○	○	○	○
Blitz internal menyala	A: Menyala otomatis	●	●	○	○	●	○	○
	: Blitz hidup (Menyala di setiap pemotretan)	○	○	○	○	○	○	○
	: Blitz mati	○	○	●	●	○	●	●
Kecerahan (hal.120)		○	○	○	○	○	○	○
Nada warna (hal.104, 105)		○	○	○	○	○	○	○

\* Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengeset sakelar daya ke <OFF>, semua fungsi akan kembali ke pengaturan default (kecuali self-timer).

● : Pengaturan default ○ : Dapat dipilih pengguna □ : Tidak dapat dipilih

Fungsi						
						
Mode Drive (hal. 147)	 : Pemotretan tunggal	●	●	●	●	●
	 H: Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	□	□	□	□	□
	 : Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	□	□	□	□	□
	 10 detik	○	○	○	○	○
	 2 detik	○	○	○	○	○
	 C: Pemotretan bersambungan	○	○	○	○	○
Blitz internal menyala	 ^: Menyala otomatis	●	●	●	●	●
	 : Blitz hidup (Menyala di setiap pemotretan)	○	○	○	○	○
	 : Blitz mati	○	○	○	○	○
Penyesuaian efek (hal. 111)		○	○	○	○	○

Fungsi						
			 HDR	 HDR	 HDR	 HDR
Mode Drive (hal. 147)	 : Pemotretan tunggal	●	●	●	●	●
	 H: Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	□	○	○	○	○
	 : Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	□	○	○	○	○
	 10 detik	○	○	○	○	○
	 2 detik	○	○	○	○	○
	 C: Pemotretan bersambungan	○	○	○	○	○
Blitz internal menyala	 ^: Menyala otomatis	○	□	□	□	□
	 : Blitz hidup (Menyala di setiap pemotretan)	○	□	□	□	□
	 : Blitz mati	●	●	●	●	●
Penyesuaian efek (hal. 111)		□	□	□	□	□

\* Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengeset sakelar daya ke <OFF>, semua fungsi akan kembali ke pengaturan default (kecuali self-timer).

# Menyesuaikan Kecerahan

Dalam mode Zona Dasar, ketika mode selain <A>, <S>, <CA>, <SCN: >, atau <Q> diset, Anda dapat menyesuaikan kecerahan untuk pemotretan. Anda dapat menyesuaikan kecerahan dan kegelapan antara rentang 3 langkah dengan 0 sebagai standarnya.

## 1 Set Pemutar Mode ke <S>, <A>, <S>, <S>, atau <SCN>.

- Ketika <SCN> diset, set ke <S>, <S>, <S>, <S>, atau <S>.



## 2 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <Q> untuk menampilkan gambar Live View (kecuali <S>).



## 3 Dengan Kontrol Cepat, pilih kecerahan yang diinginkan.

- Tekan tombol <Q> (10).
- Tekan tombol <A> <V> untuk memilih [Brightness (Kecerahan)], kemudian tekan tombol <A> <V> untuk memilih kecerahan yang diinginkan.
- ▶ Gambar dengan penyesuaian kecerahan yang diterapkan akan muncul.

## 4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol <Q> untuk keluar dari pemotretan Live View. Kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengeset sakelar daya ke <OFF>, pengaturan akan kembali ke [0] (standar).

Jika Anda tidak ingin gambar Live View ditampilkan ketika mengeset fungsi mulai pengoperasian dari langkah 3.

## ▶ Playback Gambar

Cara termudah untuk memainkan ulang gambar dijelaskan di bawah ini. Untuk detail lebih lanjut tentang prosedur playback, lihat halaman 351.



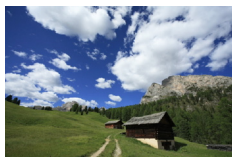
### 1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar yang terakhir dipotret atau dimainkan ulang akan muncul.



### 2 Pilih gambar.

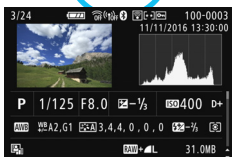
- Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang terakhir dipotret, putar tombol putar <◉> berlawanan dengan arah jarum jam. Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang pertama dipotret, putar tombol putar <◉> searah jarum jam.
- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO>, tampilan akan berubah.



Tidak ada informasi



Tampilan informasi dasar



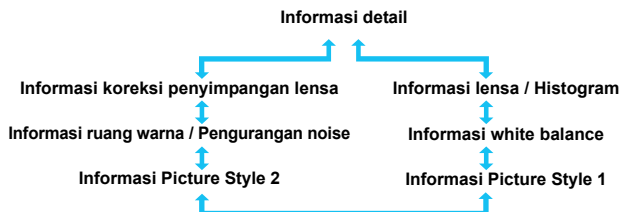
Tampilan informasi pemotretan

### 3 Keluar dari playback gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk keluar dari playback gambar dan kembali ke kondisi siap memotret.

## Tampilan Informasi Pemotretan

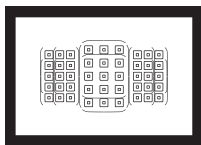
Dengan layar informasi pemotretan ditampilkan (hal.121), Anda dapat menekan tombol <▲> <▼> untuk mengubah informasi pemotretan yang ditampilkan pada bagian bawah layar sebagai berikut. Untuk detail, lihat halaman 392-393.



- Informasi yang ditampilkan bervariasi tergantung pada mode pemotretan dan pengaturannya.
- Jika Anda menggunakan Penerima GPS GP-E2 untuk merekam informasi GPS untuk gambar, layar “Informasi GPS” juga akan muncul.

# 3

## Mengeset AF dan Mode Drive



Titik AF dalam jendela bidik disusun untuk membuat pemotretan AF sesuai untuk berbagai macam subjek dan suasana.

Anda juga dapat memilih pengoperasian AF dan mode drive yang sesuai dengan kondisi dan subjek pemotretan.

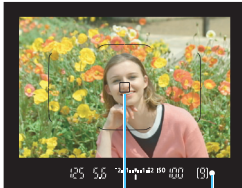
- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (hal.31).
- Pada mode Zona Dasar, pengoperasian AF diset secara otomatis.



<AF> adalah singkatan dari autofocus (fokus otomatis). <MF> adalah singkatan dari manual focus (fokus manual).



## AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam



**Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus sekali.**

- Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan, dan indikator fokus <●> dalam jendela bidik juga akan menyala.
  - Dengan pengukuran evaluatif, pengaturan eksposur akan diset bersamaan saat fokus dicapai.
- Selagi Anda menahan tombol rana setengah, fokus akan terkunci. Anda kemudian dapat mengomposisi ulang pemotretan jika diinginkan.




- Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik akan berkedip. Jika ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret bahkan jika tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisikan ulang pemotretan atau lihat “Subjek Sulit untuk Difokuskan” (hal.145) dan coba untuk fokus kembali.
- Jika [**F3: Beep (Bip)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], penyuara bip tidak akan berbunyi ketika fokus dicapai.
- Setelah mencapai fokus dengan AF Satu Pemotretan, Anda dapat mengunci fokus pada subjek dan mengomposisi ulang pemotretan. Ini disebut sebagai “kunci fokus”. Ini berguna saat Anda ingin fokus pada subjek bagian tepi yang tidak tercakup dalam frame AF Area.
- Ketika menggunakan lensa yang dilengkapi dengan fungsi pemfokusan manual elektronik, lihat halaman 128.

## AF AI Servo untuk Subjek Bergerak

**Pengoperasian AF ini sesuai untuk subjek yang bergerak saat jarak pemfokusannya terus berubah. Selagi Anda menahan tombol rana setengah, kamera akan terus memfokuskan pada subjek secara terus-menerus.**


- Eksposur diset pada saat gambar dipotret.
- Ketika mode pemilihan area AF (hal.129) diset ke AF pemilihan otomatis, pelacakan fokus akan terus berlangsung selama frame AF Area mencakup subjek.

 Dengan AF AI Servo, penyuara bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus dicapai. Selain itu, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala.

## AF AI Fokus untuk Mengalihkan Pengoperasian AF secara Otomatis

**AF AI Fokus mengalihkan pengoperasian AF dari AF Satu Pemotretan ke AF AI Servo secara otomatis jika subjek diam mulai bergerak.**

- Setelah subjek difokuskan dalam AF Satu Pemotretan, jika subjek mulai bergerak, kamera akan mendeteksi gerakan, mengubah pengoperasian AF secara otomatis ke AF AI Servo, dan mulai melacak subjek bergerak tersebut.

 Saat fokus dicapai dalam AF AI Fokus dengan pengoperasian Servo aktif, penyuara bip akan terus berbunyi lembut. Namun, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala. Perhatikan bahwa dalam kasus ini fokus tidak akan dikunci.

## Titik AF Menyala Merah

Secara default, titik AF menyala merah saat fokus dicapai dalam kondisi cahaya redup atau pada subjek gelap. Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengeset agar titik AF menyala merah ketika fokus dicapai (hal.413).

## Sinar Bantu AF dengan Blitz Internal

Pada kondisi cahaya redup, saat Anda menekan tombol rana setengah, blitz internal mungkin akan menyala sekejap. Ini menerangi subjek untuk membantu pemfokusan otomatis.



- Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan dari blitz internal dalam mode <[M]>, <[A]>, <[S]>, atau <SCN: [S]>, atau ketika **[Built-in flash firing (Blitz internal menyala)]** diset ke <[A]> dalam mode <[A+]>, <[CA]>, <[P]>, <[M]>, <SCN: [M] [P] [A]>, atau <[Q]: [M] [P] [A] [S] [CA] [A+]>.
- Sinar bantu AF tidak akan terpancar dengan pengoperasian AF AI Servo.
- Blitz internal berbunyi saat menyala secara terus-menerus. Ini normal dan bukan malfungsi.



- Rentang efektif untuk sinar bantu AF yang dipancarkan oleh blitz internal adalah sekitar 4 meter / 13,1 kaki.
- Dalam mode Zona Kreatif, saat Anda menaikkan blitz internal dengan tombol <[L]>, sinar bantu AF akan dipancarkan sesuai kebutuhan. Perhatikan bahwa tergantung pada pengaturan untuk **[5: AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)]** pada **[4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))]**, sinar bantu AF tidak akan dipancarkan (hal.410).

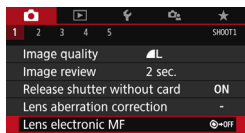
**MENU Mengeset MF Elektronik Lensa**

Dengan lensa USM dan STM berikut yang dilengkapi dengan fungsi pemfokusan manual elektronik, Anda dapat mengeset apakah ingin menggunakan pemfokusan manual elektronik dalam mode AF Satu Pemotretan. Pengaturan defaultnya adalah **[Disable after One-Shot AF (Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan)]**.

EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM	EF300mm f/2.8L USM	EF1200mm f/5.6L USM
EF50mm f/1.0L USM	EF400mm f/2.8L USM	EF28-80mm f/2.8-4L USM
EF85mm f/1.2L USM	EF400mm f/2.8L II USM	EF70-300mm f/4-5.6 IS II USM
EF85mm f/1.2L II USM	EF500mm f/4.5L USM	
EF200mm f/1.8L USM	EF600mm f/4L USM	

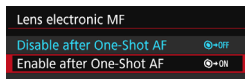
EF-S24mm f/2.8 STM	EF-S18-55mm f/4-5.6 IS STM	EF40mm f/2.8 STM
EF-S10-18mm f/4.5-5.6 IS STM	EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM	EF50mm f/1.8 STM
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS STM	EF-S55-250mm f/4-5.6 IS STM	EF24-105mm f/3.5-5.6 IS STM

\* Hingga tanggal peluncuran produk.



## 1 Pilih [Lens electronic MF (MF elektronik lensa)].

- Pada tab [1], pilih [Lens electronic MF (MF elektronik lensa)], kemudian tekan <SET>.



## 2 Set pengaturan yang diinginkan.

- Pilih pengaturan, kemudian tekan <SET>.

### ● Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan

Penyesuaian fokus manual setelah pengoperasian AF dinonaktifkan.

### ● Aktifkan setelah AF Satu Pemotretan

Anda dapat menyesuaikan fokus secara manual setelah pengoperasian AF jika Anda tetap menahan tombol rana setengah.

## Memilih Area AF dan Titik AF

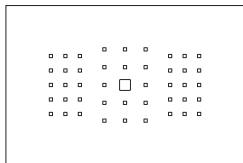
Kamera memiliki 45 titik AF untuk pemfokusan otomatis. Anda dapat memilih mode pemilihan area AF dan titik AF untuk disesuaikan dengan suasana atau subjek.



Tergantung pada lensa yang digunakan, jumlah titik AF yang dapat digunakan, pola titik AF, bentuk frame AF Area, dll. dapat berbeda. Untuk detail, lihat “Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan” pada halaman 137.

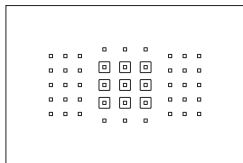
### Mode Pemilihan Area AF

Anda dapat memilih satu dari empat mode pemilihan area AF. Untuk prosedur pemilihan, lihat halaman berikutnya.



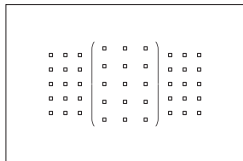
#### **AF titik tunggal** (Pemilihan manual)

Pilih satu titik AF untuk difokuskan.



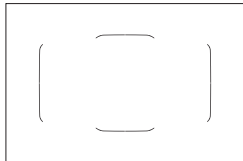
#### **AF Zona** (Pemilihan manual zona)

Satu dari sembilan zona pemfokusan digunakan untuk pemfokusan.



#### **AF Zona Besar** (Pemilihan manual zona)

Satu dari tiga zona pemfokusan (kiri, tengah, dan kanan) digunakan untuk pemfokusan.

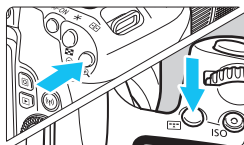


#### **AF pemilihan otomatis** Frame AF area (seluruh area AF) digunakan untuk pemfokusan.



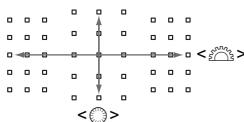
## Memilih Titik AF secara Manual

Anda dapat memilih titik atau zona AF secara manual.



### 1 Tekan tombol <☐> atau <☐> (06).

- ▶ Titik AF akan ditampilkan dalam jendela bidik.
- Dalam mode AF Zona atau mode AF Zona Besar, zona yang dipilih akan ditampilkan.





### 2 Pilih titik AF.

- Anda dapat memilih titik AF dalam arah horizontal dengan tombol putar <☐> atau arah vertikal dengan tombol putar <☐>.
- Jika Anda menekan <SET>, titik AF pusat (atau zona pusat) akan dipilih.
- Pada mode AF Zona, memutar tombol putar <☐> atau <☐> akan mengubah zona dalam urutan yang berulang.
- Anda juga dapat memilih titik AF atau zona dalam arah horizontal dengan tombol <◀> <▶> atau arah vertikal dengan tombol <▲> <▼>.



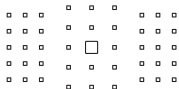
- Ketika Anda menahan tombol <Q> dan memutar tombol putar <☐>, Anda dapat memilih titik AF dalam arah vertikal.
- Ketika Anda menekan tombol <☐> atau <☐>, panel LCD menampilkan seperti berikut:
  - AF Zona, AF Zona Besar, dan AF pemilihan otomatis: [☐] AF
  - AF titik tunggal: **SEL [ ]** (Pusat)/**SEL AF** (Tidak di pusat)

## Indikasi Tampilan Titik AF

Menekan tombol <> atau <> menyalakan titik AF yang merupakan titik AF tipe silang untuk pemfokusan otomatis presisi tinggi. Titik AF yang berkedip sensitif terhadap garis horizontal atau garis vertikal. Untuk detail, lihat halaman 136-140.

# Mode Pemilihan Area AF

## ☐ AF titik tunggal (Pemilihan manual)



Pilih satu titik AF <□> yang akan digunakan untuk pemfokusan.

## ☐ AF Zona (Pemilihan manual zona)

Area AF dibagi menjadi sembilan zona pemfokusan untuk pemfokusan. Karena semua titik AF dalam zona yang dipilih digunakan untuk AF pemilihan otomatis, maka ini lebih unggul daripada AF titik tunggal dalam pelacakan subjek, dan juga efektif untuk subjek yang bergerak. Namun, karena fungsi ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat, pemfokusan pada subjek tertentu mungkin lebih sulit dilakukan.

Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <□>.



## ( ) AF Zona Besar (Pemilihan manual zona)

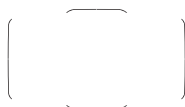
Area AF dibagi menjadi tiga zona pemfokusan (kiri, pusat, dan kanan) untuk pemfokusan. Karena area pemfokusan lebih besar daripada AF Zona, dan semua titik AF dalam zona yang dipilih digunakan untuk AF pemilihan otomatis, ini lebih unggul daripada AF titik tunggal dalam pelacakan subjek, dan juga efektif untuk subjek yang bergerak. Namun, karena fungsi ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat, pemfokusan pada subjek tertentu mungkin lebih sulit dilakukan.

Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <□>.



## ☐ AF pemilihan otomatis

Frame AF area (seluruh area AF) digunakan untuk pemfokusan. Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <☐>.



Dengan AF Satu Pemotretan, menekan tombol rana setengah akan menampilkan titik AF <☐> yang mencapai fokus. Jika beberapa titik AF ditampilkan, ini berarti semua titik AF tersebut telah mencapai fokus. Mode ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat.



Dengan AF AI Servo, titik AF yang dipilih secara manual (hal.131) <☐> digunakan terlebih dahulu untuk mencapai fokus. Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <☐>.

- Ketika mode AF AI Servo diset untuk AF Zona, AF Zona Besar, atau AF pemilihan otomatis, titik AF yang aktif <☐> akan tetap beralih untuk melacak subjek. Namun, dalam beberapa kondisi pemotretan (seperti ketika subjek berukuran kecil), ada kemungkinan bahwa subjek tidak dapat dilacak.
- Jika titik AF bagian tepi atau lensa sudut lebar atau telefoto digunakan, mencapai fokus mungkin sulit dilakukan dengan sinar bantu AF dari Speedlite eksternal khusus untuk EOS. Dalam kasus tersebut, gunakan titik AF pusat atau titik AF yang lebih dekat ke pusat.
- Ketika titik AF menyala, sebagian atau seluruh jendela bidik mungkin menyala merah. Ini adalah karakteristik tampilan titik AF.
- Dalam suhu yang rendah, tampilan titik AF mungkin menjadi sulit untuk dilihat. Ini adalah karakteristik tampilan titik AF. Selain itu, respons pelacakan mungkin menjadi lebih lambat.

## AF Menggunakan Pelacakan Warna

Secara default, AF akan dilakukan berdasarkan pelacakan warna.

Namun, dalam mode <🏠>, <👤>, <SCN: 📷📷📷📷> dan <👁️: 📷📷>, AF tidak akan dilakukan berdasarkan pelacakan warna. Ketika mode pemilihan area AF diset ke AF Zona, AF Zona Besar, atau AF Pemilihan otomatis, fokus akan dicapai seperti berikut:

- **Dalam Mode AF Satu Pemotretan**

Pemfokusan pada subjek manusia diam dalam area AF menjadi lebih mudah.

- **Dalam Mode AF AI Servo**

Pemfokusan pada subjek manusia dalam area AF menjadi lebih mudah.

Jika tidak ada nada warna kulit yang dapat dideteksi, subjek terdekat akan difokuskan. Setelah fokus dicapai, titik AF dipilih secara otomatis sehingga kamera terus fokus pada warna area yang difokuskan pertama kali.

- \* Dalam [7: **Auto AF pt sel.:Color Tracking (Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan Warna)**] pada [4: **Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**], Anda dapat mengeset apakah akan melakukan AF dengan melacak warna. Jika [1: **Disable (Nonaktif)**] diset, fokus dicapai berdasarkan informasi AF (hal.411).

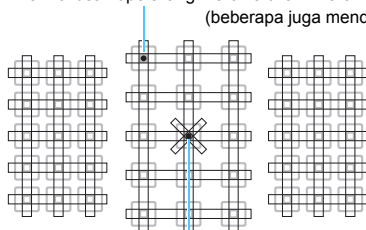
# Sensor AF

Sensor AF kamera memiliki 45 titik AF. Ilustrasi di bawah menunjukkan pola sensor AF yang berhubungan dengan setiap titik AF. Ketika menggunakan lensa dengan apertur maksimum  $f/2.8$  atau yang lebih cepat, AF presisi tinggi dimungkinkan pada pusat jendela bidik.



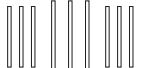
**Tergantung pada lensa yang digunakan, jumlah titik AF yang dapat digunakan, pola titik AF, bentuk frame AF Area, dll. dapat berbeda. Untuk detail, lihat “Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan” pada halaman 137.**

## Diagram

Pemfokusan tipe silang:  $f/5.6$  vertikal +  $f/5.6$  horizontal  
(beberapa juga mendukung  $f/8$ )



Pemfokusan tipe silang ganda:  
 $f/2.8$  diagonal kanan +  $f/2.8$  diagonal kiri  
 $f/5.6$  vertikal +  $f/5.6$  horizontal  
(juga mendukung  $f/8$ )

	<p>Sensor pemfokusan ini dirancang untuk memperoleh pemfokusan dengan presisi lebih tinggi untuk lensa dengan apertur maksimum <math>f/2.8</math> atau lebih cepat. Pola silang diagonal membuatnya lebih mudah untuk memfokuskan pada subjek yang mungkin sulit untuk difokuskan. Disediakan pada titik AF pusat.</p>
	<p>Sensor pemfokusan ini dirancang untuk lensa dengan apertur maksimum <math>f/5.6</math> atau lebih cepat (dan beberapa mendukung <math>f/8</math>). Karena memiliki pola horizontal, garis vertikal dapat dideteksi. Ini mencakup 45 (semua) titik AF.</p>
	<p>Sensor pemfokusan ini dirancang untuk lensa dengan apertur maksimum <math>f/5.6</math> atau lebih cepat (dan beberapa mendukung <math>f/8</math>). Karena memiliki pola vertikal, garis horizontal dapat dideteksi. Ini mencakup 45 (semua) titik AF.</p>

# Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan



- Meskipun kamera memiliki 45 titik AF, jumlah titik AF yang dapat digunakan, pola titik AF, bentuk frame AF Area, dll. dapat berbeda tergantung pada lensa yang digunakan. Dengan demikian lensa dikelompokkan menjadi delapan grup dari A hingga H.
- Menggunakan lensa di Grup E sampai H akan memiliki lebih sedikit titik AF yang dapat digunakan.
- Grup lensa tertera di halaman 141-144. Periksa di grup manakah lensa Anda termasuk.
- Jumlah titik AF yang tersedia bervariasi tergantung pada pengaturan rasio aspek (hal.156).



- Ketika Anda menekan tombol  $\langle \text{AF-ON} \rangle$  atau  $\langle \text{AF-ON} \rangle$ , titik AF pada posisi yang diindikasikan dengan tanda  $\square$  akan berkedip. (Titik AF  $\blacksquare$  /  $\blacksquare$  akan tetap menyala.) Mengenai titik AF yang menyala atau berkedip, lihat halaman 132.
- Untuk informasi “Penetapan Grup Lensa” terbaru, periksa situs Web Canon, dll.
- Beberapa lensa mungkin tidak tersedia di beberapa negara atau daerah.

## Grup A

Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang ganda. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan lebih tinggi daripada dengan titik AF lainnya.
- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.

## Grup B

Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.

## Grup C

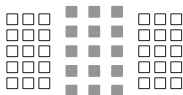
Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF yang sensitif terhadap garis horizontal.

## Grup D

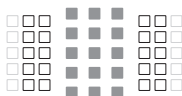
Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF yang sensitif terhadap garis horizontal.

## Grup E

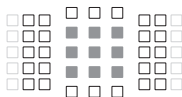
Pemfokusan otomatis dengan 35 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan 45 (semua) titik AF.) Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (frame AF Area) akan berbeda dengan AF pemilihan otomatis 45 titik.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF yang sensitif terhadap garis horizontal.
- : Titik AF yang dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

## Grup F

Pemfokusan otomatis dengan 35 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan 45 (semua) titik AF.) Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (frame AF Area) akan berbeda dengan AF pemilihan otomatis 45 titik.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis vertikal (Titik AF dalam susunan horizontal pada bagian atas dan bawah) atau garis horizontal (Titik AF dalam susunan vertikal pada bagian kiri dan kanan).
- : Titik AF yang dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

## Grup G

Pemfokusan otomatis dengan 27 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan 45 (semua) titik AF.) AF Zona Besar (pemilihan manual zona) tidak dapat dipilih dalam mode pemilihan area AF. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (frame AF Area) akan berbeda dengan AF pemilihan otomatis 45 titik.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF yang sensitif terhadap garis horizontal.
- : Titik AF yang dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

## Grup H

Pemfokusan otomatis hanya dimungkinkan dengan titik AF pusat.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF yang dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

- Jika apertur maksimum lebih lambat daripada  $f/5.6$  (lebih besar dari  $f/5.6$  namun tidak melebihi  $f/8$ ), fokus mungkin tidak dapat dicapai dengan AF saat pemotretan subjek dengan kontras rendah atau cahaya redup.
- Jika apertur maksimum lebih lambat daripada  $f/8$  (lebih besar dari  $f/8$ ), AF tidak dimungkinkan selama pemotretan jendela bidik.

# **Penetapan Grup Lensa** (Hingga tanggal peluncuran produk)

EF-S24mm f/2.8 STM	A	EF40mm f/2.8 STM	A
EF-S60mm f/2.8 Macro USM	B	EF50mm f/1.0L USM	A
EF-S10-18mm f/4.5-5.6 IS STM	D	EF50mm f/1.2L USM	A
EF-S10-22mm f/3.5-4.5 USM	B	EF50mm f/1.4 USM	A
EF-S15-85mm f/3.5-5.6 IS USM	B	EF50mm f/1.8	A
EF-S17-55mm f/2.8 IS USM	A	EF50mm f/1.8 II	A
EF-S17-85mm f/4-5.6 IS USM	B	EF50mm f/1.8 STM	A
EF-S18-55mm f/3.5-5.6	C	EF50mm f/2.5 Compact Macro	B
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 USM	C	EF50mm f/2.5 Compact Macro + LIFE SIZE Converter	B
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 II	C	EF85mm f/1.2L USM	A
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 II USM	C	EF85mm f/1.2L II USM	A
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 III	B	EF85mm f/1.8 USM	A
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS	C	EF100mm f/2 USM	A
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II	B	EF100mm f/2.8 Macro	B
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS STM	B	EF100mm f/2.8 Macro USM	E
EF-S18-55mm f/4-5.6 IS STM	D	EF100mm f/2.8L Macro IS USM	B
EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS	B	EF135mm f/2L USM	A
EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM	B	EF135mm f/2L USM + Extender EF1.4x I/II/III	A
EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM	B	EF135mm f/2L USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF-S18-200mm f/3.5-5.6 IS	B	EF135mm f/2.8 (Softfocus)	A
EF-S55-250mm f/4-5.6 IS	B	EF180mm f/3.5L Macro USM	B
EF-S55-250mm f/4-5.6 IS II	B	EF180mm f/3.5L Macro USM + Extender EF1.4x I/II/III	F
EF-S55-250mm f/4-5.6 IS STM	B	EF200mm f/1.8L USM	A
EF14mm f/2.8L USM	A	EF200mm f/1.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	A*
EF14mm f/2.8L II USM	A	EF200mm f/1.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B*
EF15mm f/2.8 Fisheye	A	EF200mm f/2L IS USM	A
EF20mm f/2.8 USM	A	EF200mm f/2L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	A
EF24mm f/1.4L USM	A	EF200mm f/2L IS USM	A
EF24mm f/1.4L II USM	A	EF200mm f/2L IS USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF24mm f/2.8	A	EF200mm f/2.8L USM	A
EF24mm f/2.8 IS USM	A	EF200mm f/2.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF28mm f/1.8 USM	A		
EF28mm f/2.8	A		
EF28mm f/2.8 IS USM	A		
EF35mm f/1.4L USM	A		
EF35mm f/1.4L II USM	A		
EF35mm f/2	A		
EF35mm f/2 IS USM	A		

## Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan


EF200mm f/2.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B	EF400mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF200mm f/2.8L II USM	A	EF400mm f/2.8L IS II USM	A
EF200mm f/2.8L II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF400mm f/2.8L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF200mm f/2.8L II USM + Extender EF2x I/II/III	B	EF400mm f/2.8L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF300mm f/2.8L USM	A	EF400mm f/4 DO IS USM	B
EF300mm f/2.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B*	EF400mm f/4 DO IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF300mm f/2.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B*	EF400mm f/4 DO IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF300mm f/2.8L IS USM	A	EF400mm f/4 DO IS II USM	B
EF300mm f/2.8L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF400mm f/4 DO IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF300mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x I/II/III	B	EF400mm f/4 DO IS II USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF300mm f/2.8L IS II USM	A	EF400mm f/5.6L USM	B
EF300mm f/2.8L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF400mm f/5.6L USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)
EF300mm f/2.8L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	B	EF500mm f/4L IS USM	B
EF300mm f/4L USM	B	EF500mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF300mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF500mm f/4L IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF300mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF500mm f/4L IS II USM	B
EF300mm f/4L IS USM	B	EF500mm f/4L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF300mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF500mm f/4L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF300mm f/4L IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF500mm f/4.5L USM	B
EF400mm f/2.8L USM	A	EF500mm f/4.5L USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)*
EF400mm f/2.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B*	EF600mm f/4L USM	B
EF400mm f/2.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B*	EF600mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B*
EF400mm f/2.8L II USM	A	EF600mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)*
EF400mm f/2.8L II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B*	EF600mm f/4L IS USM	B
EF400mm f/2.8L II USM + Extender EF2x I/II/III	B*	EF600mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF400mm f/2.8L IS USM	A	EF600mm f/4L IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF400mm f/2.8L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF600mm f/4L IS II USM	B
		EF600mm f/4L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B

EF600mm f/4L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF28-105mm f/3.5-4.5 USM	B
EF800mm f/5.6L IS USM	E	EF28-105mm f/3.5-4.5 II USM	B
EF800mm f/5.6L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)	EF28-105mm f/4-5.6	F
EF1200mm f/5.6L USM	E	EF28-105mm f/4-5.6 USM	F
EF1200mm f/5.6L USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)*	EF28-135mm f/3.5-5.6 IS USM	B
EF8-15mm f/4L Fisheye USM	B	EF28-200mm f/3.5-5.6	B
EF11-24mm f/4L USM	C	EF28-200mm f/3.5-5.6 USM	B
EF16-35mm f/2.8L USM	A	EF28-300mm f/3.5-5.6L IS USM	B
EF16-35mm f/2.8L II USM	A	EF35-70mm f/3.5-4.5	E
EF16-35mm f/2.8L III USM	A	EF35-70mm f/3.5-4.5A	E
EF16-35mm f/4L IS USM	B	EF35-80mm f/4-5.6	F
EF17-35mm f/2.8L USM	A	EF35-80mm f/4-5.6 PZ	E
EF17-40mm f/4L USM	B	EF35-80mm f/4-5.6 USM	F
EF20-35mm f/2.8L	A	EF35-80mm f/4-5.6 II	E
EF20-35mm f/3.5-4.5 USM	C	EF35-80mm f/4-5.6 III	F
EF22-55mm f/4-5.6 USM	F	EF35-105mm f/3.5-4.5	B
EF24-70mm f/2.8L USM	A	EF35-105mm f/4.5-5.6	H
EF24-70mm f/2.8L II USM	A	EF35-105mm f/4.5-5.6 USM	H
EF24-70mm f/4L IS USM	B	EF35-135mm f/3.5-4.5	B
EF24-85mm f/3.5-4.5 USM	D	EF35-135mm f/4-5.6 USM	C
EF24-105mm f/3.5-5.6 IS STM	B	EF35-350mm f/3.5-5.6L USM	D
EF24-105mm f/4L IS USM	B	EF38-76mm f/4.5-5.6	E
EF24-105mm f/4L IS II USM	B	EF50-200mm f/3.5-4.5	B
EF28-70mm f/2.8L USM	A	EF50-200mm f/3.5-4.5L	B
EF28-70mm f/3.5-4.5	E	EF55-200mm f/4.5-5.6 USM	D
EF28-70mm f/3.5-4.5 II	E	EF55-200mm f/4.5-5.6 II USM	D
EF28-80mm f/2.8-4L USM	B	EF70-200mm f/2.8L USM	A
EF28-80mm f/3.5-5.6	E	EF70-200mm f/2.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B**
EF28-80mm f/3.5-5.6 USM	E	EF70-200mm f/2.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B**
EF28-80mm f/3.5-5.6 II	E	EF70-200mm f/2.8L IS USM	A
EF28-80mm f/3.5-5.6 II USM	E	EF70-200mm f/2.8L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF28-80mm f/3.5-5.6 III USM	E	EF70-200mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF28-80mm f/3.5-5.6 IV USM	E	EF70-200mm f/2.8L IS II USM	A
EF28-80mm f/3.5-5.6 V USM	E	EF70-200mm f/2.8L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF28-90mm f/4-5.6	B	EF70-200mm f/2.8L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF28-90mm f/4-5.6 USM	B	EF70-200mm f/2.8L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF28-90mm f/4-5.6 II	B	EF70-200mm f/4L USM	B
EF28-90mm f/4-5.6 II USM	B		
EF28-90mm f/4-5.6 III	B		

## Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan

EF70-200mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF100-200mm f/4.5A	B
EF70-200mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF100-300mm f/4.5-5.6 USM	C
EF70-200mm f/4L IS USM	B	EF100-300mm f/5.6	B
EF70-200mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF100-300mm f/5.6L	B
EF70-200mm f/4L IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM	B
EF70-210mm f/3.5-4.5 USM	B	EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)
EF70-210mm f/4	B	EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM	B
EF70-300mm f/4-5.6 IS USM	B	EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM + Extender EF1.4x I/II	H (f/8)
EF70-300mm f/4-5.6 IS II USM	B	EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM + Extender EF1.4x III	G (f/8)
EF70-300mm f/4-5.6L IS USM	B	EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x	B
EF70-300mm f/4.5-5.6 DO IS USM	B	EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x: Dengan Ext. 1.4x internal	B
EF75-300mm f/4-5.6	B	EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF75-300mm f/4-5.6 USM	C	EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x: Dengan Ext. 1.4x internal + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)
EF75-300mm f/4-5.6 II	B	EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x + Extender EF2x I/II	H (f/8)
EF75-300mm f/4-5.6 II USM	B	EF200-400mm f/4L IS USM Extender 1.4x + Extender EF2x III	G (f/8)
EF75-300mm f/4-5.6 III	B	TS-E17mm f/4L	B
EF75-300mm f/4-5.6 III USM	B	TS-E24mm f/3.5L	B
EF75-300mm f/4-5.6 IS USM	B	TS-E24mm f/3.5L II	B
EF80-200mm f/2.8L	A	TS-E45mm f/2.8	A
EF80-200mm f/4-5.5.6	D	TS-E90mm f/2.8	A
EF80-200mm f/4-5.5.6 USM	E		
EF80-200mm f/4.5-5.6 II	E		
EF90-300mm f/4.5-5.6	D		
EF90-300mm f/4.5-5.6 USM	D		

- Jika Ekstender EF2x (I/II/III) dipasangkan pada lensa EF180mm f/3.5L Macro USM, AF tidak dimungkinkan.
- Ketika menggunakan lensa dan Ekstender EF1.4x III/EF2x III dalam kombinasi yang ditandai dengan bintang (\*) atau lensa dan ekstender secara kombinasi yang ditandai dengan dua bintang (\*\*), fokus yang tepat mungkin tidak dapat dicapai dengan AF. Dalam kasus tersebut, mengaculah pada Instruksi Manual lensa atau ekstender yang digunakan.

 Jika Anda menggunakan lensa TS-E, pemfokusan manual akan diperlukan. Penetapan grup lensa oleh lensa TS-E hanya diterapkan ketika Anda tidak menggunakan fungsi kemiringan atau pergeseran.

## Subjek Sulit untuk Difokuskan

Fokus otomatis mungkin gagal untuk mencapai fokus (indikator fokus <●> dalam jendela bidik berkedip) pada subjek tertentu seperti berikut ini:

- Subjek dengan kontras yang sangat rendah  
(Contoh: Langit biru, permukaan datar dengan warna solid, dll.)
- Subjek dengan pencahayaan sangat redup
- Subjek yang membelakangi cahaya atau yang memantulkan cahaya  
(Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantulkan cahaya, dll.)
- Subjek jauh dan dekat dibingkai dekat dengan titik AF  
(Contoh: Binatang dalam kandang, dll.)
- Subjek seperti titik cahaya dibingkai dekat dengan titik AF  
(Contoh: Suasana malam, dll.)
- Subjek dengan pola berulang  
(Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.)
- Subjek dengan pola yang lebih halus dari titik AF  
(Contoh: Wajah atau bunga yang sama kecilnya atau lebih kecil dari titik AF, dll.)

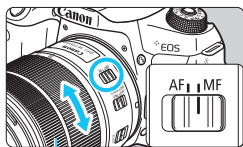
Dalam kasus tersebut, fokuskan dengan kedua cara berikut.

- (1) Dengan AF Satu Pemotretan, fokus pada objek di jarak yang sama seperti subjek dan kunci fokus, kemudian komposisikan ulang pemotretan (hal.87).
- (2) Set sakelar mode Fokus Lensa ke <MF> dan fokus secara manual.



- Tergantung pada subjek, fokus mungkin dapat dicapai dengan sedikit mengomposisikan ulang pemotretan dan melakukan pengoperasian AF kembali.
- Untuk kondisi yang membuat pemfokusan sulit dilakukan dengan AF selama pemotretan Live View atau perekaman film, lihat halaman 268.

## MF: Fokus Manual



Gelang pemfokusan

**1 Set sakelar mode fokus lensa ke <MF>.**

**2 Fokuskan pada subjek.**

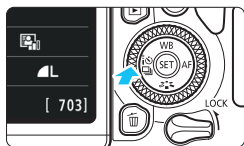
- Fokuskan dengan memutar gelang pemfokusan lensa sampai subjek terlihat jelas di jendela bidik.



- Jika Anda menekan tombol rana setengah selama pemfokusan manual, titik AF yang mencapai fokus dan indikator fokus <●> akan menyala dalam jendela bidik.
- Dengan AF Pemilihan otomatis, saat bagian pusat titik AF mencapai fokus, indikator fokus <●> akan menyala.

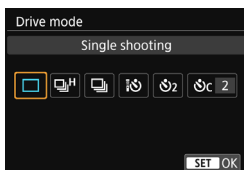
## Memilih Mode Drive

Mode Drive tunggal dan bersambungan tersedia.



### 1 Tekan tombol <MODE>.

- ▶ [Drive mode (Mode Drive)] akan muncul.



### 2 Pilih mode drive.

- Tekan tombol <LEFT> <RIGHT> untuk memilih mode drive yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

#### : Single shooting (Pemotretan tunggal)

Saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, hanya satu pemotretan yang akan dipotret.

#### H : High-speed continuous shooting (Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi) (Maks. sekitar 6,0 pemotretan/detik)

Ketika Anda menekan tombol rana sepenuhnya, kamera akan memotret secara bersambungan selagi Anda tetap menahannya.

#### : Low-speed continuous shooting (Pemotretan bersambungan kecepatan rendah) (Maks. sekitar 3,0 pemotretan/detik)

Ketika Anda menekan tombol rana sepenuhnya, kamera akan memotret secara bersambungan selagi Anda tetap menahannya.


#### 10 : 10-sec. self-timer/remote control (Self-timer/remote control 10 detik)


#### 2 : 2-sec. self-timer (Self-timer 2 detik)




#### C : Self-timer: Continuous (Self-timer: Bersambungan)

Untuk pemotretan menggunakan self-timer, lihat halaman 149.

Untuk pemotretan menggunakan remote control, lihat halaman 431.

- 

 **H**: Kecepatan maksimum pemotretan bersambungan kecepatan tinggi sekitar 6,0 pemotretan/detik diperoleh pada kondisi berikut ini\*: 1/500 detik atau kecepatan rana yang lebih cepat, apertur maksimum (bervariasi tergantung pada lensa), pengurangan *flicker* dinonaktifkan, baterai diisi daya penuh, dan pada suhu ruang (23°C / 73°F). Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin melambat tergantung pada kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, lensa, penggunaan blitz, suhu, sumber daya, level baterai yang tersisa, dll.

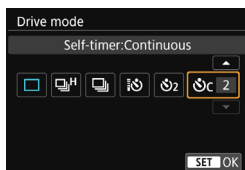
\* Dengan mode AF diset ke AF Satu Pemotretan dan Penstabil Gambar dinonaktifkan ketika menggunakan lensa berikut: EF300mm f/4L IS USM, EF28-135mm f/3.5-5.6 IS USM, EF75-300mm f/4-5.6 IS USM, EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM.
- Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin lebih lambat jika level baterai yang tersisa rendah atau jika Anda memotret di bawah kondisi cahaya redup.
- Dalam pengoperasian AF AI Servo, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi agak lebih lambat tergantung pada kondisi subjek dan lensa yang digunakan.
- Jika Anda mengeset [ **5: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] ke [**Enable (Aktif)**] (hal.185) dan memotret di bawah sumber cahaya yang berkedip, kecepatan pemotretan bersambungan dapat berkurang, jeda pemotretan mungkin menjadi tidak normal, atau jeda waktu pelepasan mungkin menjadi lebih lama.
- Ketika memori internal menjadi penuh selama pemotretan bersambungan, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang, karena pemotretan akan dinonaktifkan untuk sementara waktu.
- Jika Anda memilih [**Smartphone**] dalam [**Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)**] pada [**1: Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)**], atau jika *pairing* (pemasangan) tidak diselesaikan sekalipun Anda memilih [**Remote**], < > akan diubah menjadi < > dan pemotretan jarak jauh dengan Remote Control Nirkabel BR-E1 atau Remote Control RC-6 tidak dimungkinkan.

## Menggunakan Self-timer






### 1 Tekan tombol .

- ▶ [Drive mode (Mode Drive)] akan muncul.



### 2 Pilih self-timer.



- Tekan tombol   untuk memilih self-timer, kemudian tekan .

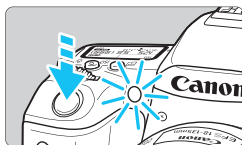
#### : Self-timer 10 detik

Juga dapat menggunakan remote control (hal.431).

#### <sub>2</sub>: Self-timer 2 detik (hal.93)


#### <sub>C</sub>: 10 detik self-timer ditambah pemotretan bersambungan




Tekan tombol   untuk mengeset jumlah beberapa pemotretan (2 hingga 10) yang akan dipotret dengan self-timer.



### 3 Potret gambar.

- Lihat melalui jendela bidik, fokus pada subjek, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Anda dapat memeriksa pengoperasian self-timer dengan lampu self-timer, penyuar bip, dan tampilan penghitungan mundur (dalam detik) pada panel LCD.
- ▶ 2 detik sebelum gambar dipotret, lampu self-timer akan menyala dan penyuar bip akan berbunyi lebih cepat.

- Dengan <C>, jeda antara beberapa pemotretan mungkin diperpanjang tergantung pada pengaturan fungsi pemotretan seperti kualitas perekaman gambar atau blitz.
- Jika Anda tidak melihat melalui jendela bidik ketika Anda menekan tombol rana, pasang penutup eyepiece (hal.436). Jika simpangan cahaya memasuki jendela bidik ketika gambar sedang dipotret, ini mungkin mengacaukan eksposur.

- Setelah melakukan pemotretan self-timer, direkomendasikan untuk memainkan ulang gambar (hal.121) untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- Ketika menggunakan self-timer untuk memotret diri sendiri, gunakan kunci fokus (hal.87) pada objek yang memiliki jarak yang sama dengan tempat dimana Anda akan berdiri.
- Untuk membatalkan self-timer setelah dimulai, ketuk monitor LCD atau tekan tombol <   >.

# 4

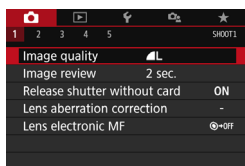
## Pengaturan Gambar

Bab ini menjelaskan pengaturan fungsi yang berhubungan dengan gambar: Kualitas perekaman gambar, rasio aspek, kecepatan ISO, Picture Style, white balance, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, pengurangan noise, koreksi penyimpangan lensa, pemotretan anti *flicker*, dan fungsi lainnya.

- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (hal.31).

## MENU Mengeset Kualitas Perekaman Gambar

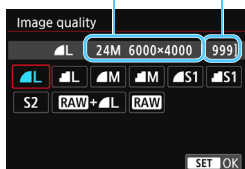
Anda dapat memilih jumlah piksel dan kualitas gambarnya. Sembilan pengaturan kualitas perekaman gambar tersedia: **L**, **L**, **M**, **M**, **S1**, **S1**, **S2**, **RAW + L**, **RAW**.



### 1 Pilih kualitas perekaman gambar.

- Pada tab [**1**], pilih [**Image quality (Kualitas gambar)**], kemudian tekan **<SET>**.
- ▶ [**Image quality (Kualitas gambar)**] akan muncul.

Piksel yang direkam  
(jumlah piksel)      Pemotretan yang  
dimungkinkan



### 2 Set kualitas perekaman gambar.

- Jumlah piksel masing-masing kualitas dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan ditampilkan untuk membantu Anda memilih kualitas yang diinginkan. Kemudian tekan **<SET>**.

⚠ Ukuran gambar [\*\*\*\*x\*\*\*\*] dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan [\*\*\*\*] ditampilkan pada layar pengaturan kualitas perekaman gambar selalu diterapkan ke pengaturan [3:2] terlepas dari pengaturan [**5: Aspect ratio (Rasio aspek)**] (hal.156).

## Panduan Pengaturan Kualitas Perekaman Gambar (Perkiraan)

Kualitas Gambar			Piksel yang Direkam	Ukuran File (MB)	Pemotretan yang Dimungkinkan	Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan
	Kualitas Tinggi	JPEG	24M	7,6	950	190 (Penuh)
				3,9	1840	Penuh (Penuh)
	Kualitas Medium		11M	4,1	1790	Penuh (Penuh)
				2,0	3480	Penuh (Penuh)
	Kualitas Rendah		5,9M	2,6	2730	Penuh (Penuh)
				1,3	5260	Penuh (Penuh)
S2			3,8M	1,8	3810	Penuh (Penuh)
+	Kualitas Tinggi		24M	29,4+7,6	170	19 (23)
				29,4	210	21 (27)

- \* Ukuran file, jumlah pemotretan yang dimungkinkan, dan jumlah maksimum pemotretan bersambungan adalah berdasarkan pada standar pengujian Canon (rasio aspek 3:2, ISO 100 dan Picture Style Standar) menggunakan kartu 8 GB. **Angka-angka ini akan berbeda tergantung pada subjek, merek kartu, rasio aspek, kecepatan ISO, Picture Style, Fungsi Kustom, dan pengaturan lain.**
- \* Figur dalam tanda kurung untuk jumlah maksimum pemotretan bersambungan berlaku untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi < H >. Angka di dalam tanda kurung berlaku bagi kartu 16 GB kelas UHS-I, sesuai standar uji Canon.
- “Penuh” mengindikasikan bahwa pemotretan dimungkinkan hingga kartu menjadi penuh dengan kondisi yang terdaftar.

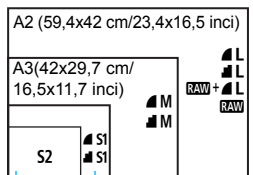


Sekalipun menggunakan kartu kelas UHS-I, indikator jumlah maksimum pemotretan bersambungan tidak akan berubah. Sebaliknya, yang akan berlaku adalah jumlah maksimum pemotretan bersambungan dalam tanda kurung sebagaimana tercantum dalam tabel.

## ? Pertanyaan Umum

- **Saya ingin memilih kualitas perekaman gambar yang sesuai dengan ukuran kertas untuk pencetakan.**

### Ukuran kertas



A4(29,7x21 cm/11,7x8,3 inci)

12,7x8,9 cm/5,0x3,5 inci

Mengacu pada diagram di sebelah kiri ketika memilih kualitas perekaman gambar. Jika Anda ingin memangkas gambar, direkomendasikan untuk memilih kualitas lebih tinggi (piksel lebih banyak) seperti **L**, **M**, **RAW + L**, atau **RAW**.

**S2** sesuai untuk memainkan ulang gambar dengan frame foto digital.

- **Apa perbedaan antara **L** dan **M**?**

Kedua pengaturan ini mengindikasikan level yang berbeda dari kualitas gambar yang disebabkan oleh perbedaan tingkat kompresi. Pengaturan **L** menghasilkan kualitas gambar lebih tinggi dengan jumlah piksel yang sama. Walaupun **M** menghasilkan kualitas gambar yang sedikit lebih rendah, pengaturan ini memungkinkan lebih banyak gambar untuk disimpan pada kartu. **S2** akan berada dalam kualitas **L** (Halus).

- **Saya dapat memotret lebih banyak dari pemotretan yang dimungkinkan yang diindikasikan.**

Tergantung pada kondisi pemotretan, Anda mungkin dapat memotret lebih banyak gambar dari yang diindikasikan. Sebaliknya, mungkin juga lebih sedikit dari yang diindikasikan. Jumlah pemotretan yang dimungkinkan ditampilkan hanya sebagai perkiraan.

- **Apakah kamera menampilkan jumlah maksimum pemotretan bersambungan?**

Jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan pada bagian kanan jendela bidik. Karena jumlah ini hanya merupakan indikator satu digit **0 - 9**, angka yang lebih tinggi dari 8 hanya akan ditampilkan sebagai **9**. Perhatikan bahwa angka ini akan tetap ditampilkan bahkan saat tidak ada kartu yang terpasang pada kamera. Berhati-hatilah untuk tidak memotret tanpa kartu terpasang di kamera.

- **Kapan saya harus menggunakan **RAW**?**

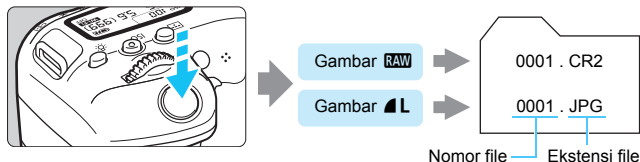
Gambar **RAW** harus diproses pada komputer. Untuk detailnya, lihat **"RAW"** dan **"RAW + L"** di halaman berikutnya.

**RAW**

**RAW** adalah data gambar mentah sebelum dijadikan **L** atau gambar lain. Gambar **RAW** tidak dapat dilihat melalui komputer tanpa menggunakan perangkat lunak, seperti Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.508). Namun, Anda dapat melakukan berbagai penyesuaian terhadap gambar tersebut yang tidak dimungkinkan pada tipe gambar lain seperti **L**. **RAW** efektif saat Anda ingin menyesuaikan sendiri gambar dengan tepat atau memotret subjek penting.

**RAW + L**

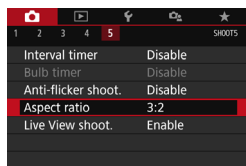
**RAW + L** merekam sebuah gambar **RAW** dan sebuah gambar **L** dengan satu pemotretan tunggal. Dua gambar tersebut disimpan ke kartu secara bersamaan. Dua gambar tersebut akan disimpan di folder yang sama dengan nomor file yang sama (ekstensi file .JPG untuk JPEG dan .CR2 untuk RAW). Gambar **L** dapat dilihat atau dicetak bahkan dengan komputer yang tidak diinstal perangkat lunak EOS.

**Perangkat Lunak Pemrosesan Gambar RAW**

- Untuk menampilkan gambar RAW pada komputer, direkomendasikan untuk menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak DPP, EOS) (hal.508).
- DPP versi sebelum Ver.4.x tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Jika DPP versi sebelum Ver.4.x diinstal pada komputer Anda, peroleh dan instal DPP versi terbaru dari situs Web Canon untuk memperbaruinya. (Versi sebelumnya akan ditimpa.) Perhatikan bahwa DPP Ver.3.x atau sebelumnya tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini.
- Perangkat lunak lain yang tersedia secara komersial mungkin tidak dapat menampilkan gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Untuk informasi kompatibilitas, hubungi produsen perangkat lunak.

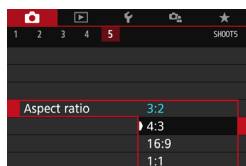
## MENU Mengubah Rasio Aspek Gambar ☆

Anda dapat mengubah rasio aspek gambar. [3:2] diset secara default. Ketika [4:3], [16:9], atau [1:1] diset, garis frame yang mengindikasikan area gambar akan ditampilkan pada jendela bidik. Selama pemotretan Live View, gambar muncul dengan area sekitar ditutupi warna hitam pada monitor LCD.



### 1 Pilih rasio aspek.

- Pada tab [5], pilih [Aspect ratio (Rasio aspek)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Set rasio aspek.

- Pilih rasio aspek, kemudian tekan <SET>.

### ● Gambar JPEG

Gambar akan disimpan dengan rasio aspek yang sudah diset.

### ● Gambar RAW

Gambar akan selalu disimpan dengan rasio aspek [3:2]. Informasi rasio aspek yang dipilih akan ditambahkan ke dalam file gambar RAW. Saat Anda memproses gambar RAW dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS), ini memungkinkan Anda untuk menghasilkan gambar dengan rasio aspek sama dengan yang diset untuk pemotretan. Dalam kasus rasio aspek [4:3], [16:9], dan [1:1], garis untuk mengindikasikan rasio aspek akan muncul selama playback gambar, tetapi tidak sesungguhnya digambarkan pada gambar yang dipotret.

Tabel di bawah ini menunjukkan rasio aspek dan jumlah piksel yang direkam untuk setiap kualitas perekaman gambar.

Kualitas Gambar	Rasio Aspek dan Jumlah Piksel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
<b>L / RAW</b>	6000x4000 (24,0 megapiksel)	5328x4000* (21,3 megapiksel)	6000x3368* (20,2 megapiksel)	4000x4000 (16,0 megapiksel)
<b>M</b>	3984x2656 (10,6 megapiksel)	3552x2664 (9,5 megapiksel)	3984x2240* (8,9 megapiksel)	2656x2656 (7,1 megapiksel)
<b>S1</b>	2976x1984 (5,9 megapiksel)	2656x1992 (5,3 megapiksel)	2976x1680* (5,0 megapiksel)	1984x1984 (3,9 megapiksel)
<b>S2</b>	2400x1600 (3,8 megapiksel)	2112x1600* (3,4 megapiksel)	2400x1344* (3,2 megapiksel)	1600x1600 (2,6 megapiksel)

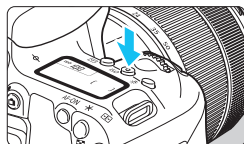


- Item yang ditandai dengan tanda bintang tidak sama persis dengan rasio aspek yang diindikasikan.
- Area gambar yang ditampilkan untuk rasio aspek bertanda bintang mungkin sedikit berbeda dari area gambar aslinya. Periksa gambar yang telah dipotret pada monitor LCD selama pemotretan.

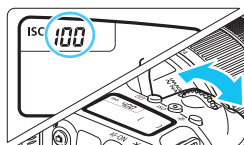
# ISO: Mengeset Kecepatan ISO untuk Foto ☆

Set kecepatan ISO (kepekaan sensor gambar terhadap cahaya) agar sesuai dengan level cahaya lingkungan. Pada mode Zona Dasar, kecepatan ISO diset secara otomatis.

Mengenai kecepatan ISO selama perekaman film, lihat halaman 280 dan 283.

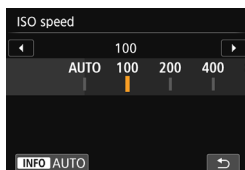


## 1 Tekan tombol <ISO> (ISO).



## 2 Set kecepatan ISO.

- Selagi melihat panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar <ISO> atau <ISO>.
- Kecepatan ISO dapat diset antara ISO 100 - ISO 25600.
- “A” mengindikasikan ISO Otomatis. Kecepatan ISO akan diset secara otomatis (hal.159).
- Saat layar bagian kiri ditampilkan, Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk mengesetnya ke “AUTO”.



## Panduan Kecepatan ISO

Kecepatan ISO	Situasi Pemotretan (Tanpa blitz)	Rentang Blitz
ISO 100 - ISO 400	Luar ruangan yang cerah	Semakin tinggi kecepatan ISO, rentang blitz efektif akan semakin jauh (hal.216).
ISO 400 - ISO 1600	Langit mendung atau waktu senja	
ISO 1600 - ISO 25600, H	Dalam ruangan yang gelap atau malam	

\* Kecepatan ISO tinggi akan menghasilkan gambar dengan bintang lebih banyak.

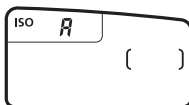


- Anda juga dapat mengeset dengan [2: ISO speed (Kecepatan ISO)].
- Pada [4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))], jika [2: ISO expansion (Perluasan ISO)] diset ke [1:On (Hidup)], “H” (setara dengan ISO 51200) juga dapat dipilih (hal.408).



- Pada [4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))], jika [4: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diset ke [1:Enable (Aktif)], ISO 100 dan “H” (setara dengan ISO 51200) tidak dapat dipilih (hal.409).
- Memotret dalam suhu tinggi mungkin menyebabkan gambar terlihat lebih berbintik. Eksposur lama juga dapat menyebabkan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin tampak jelas.
- Jika Anda menggunakan kecepatan ISO tinggi dan blitz untuk memotret subjek yang dekat, ini mungkin mengakibatkan kelebihan eksposur.
- Saat memotret dalam kondisi yang menghasilkan noise sangat tinggi, misalnya dengan kombinasi kecepatan ISO tinggi, suhu tinggi, dan eksposur lama, gambar mungkin tidak dapat direkam dengan benar.
- Karena “H” (setara dengan ISO 51200) adalah pengaturan kecepatan ISO yang diperluas, noise (titik cahaya, garis warna, dll.) dan warna tidak beraturan akan lebih terlihat jelas, dan resolusi akan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan pengaturan standar.

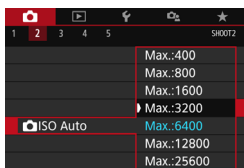
## Pengaturan kecepatan ISO otomatis: ISO [AUTO]



- Jika kecepatan ISO diset ke “A” (Otomatis), pengaturan kecepatan ISO yang sebenarnya akan ditampilkan saat Anda menekan tombol rana setengah.
- Ketika “A” (Otomatis) diset, kecepatan ISO diindikasikan dalam peningkatan *whole-stop*. Namun, kecepatan ISO sebenarnya diset pada peningkatan yang lebih halus. Oleh karena itu, dalam informasi pemotretan gambar (hal.391), Anda mungkin menemukan kecepatan ISO seperti ISO 125 atau ISO 640 ditampilkan sebagai kecepatan ISO.

## **MENU Mengeset Kecepatan ISO Maksimum untuk [AUTO] ☆**

Untuk ISO Otomatis, Anda dapat mengeset batas kecepatan ISO maksimal antara ISO 400 - 25600.



Pada tab [**2**], pilih [**ISO Auto** (**ISO Otomatis**)], kemudian tekan < **SET** >. Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan < **SET** >.

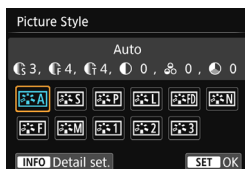
## Memilih Picture Style ☆

Hanya dengan memilih Picture Style prasetel, Anda dapat memperoleh karakteristik gambar yang secara efektif sesuai dengan ekspresi fotografi atau subjek Anda.



### 1 Tekan tombol <▼ >.

- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



### 2 Pilih Picture Style.

- Pilih Picture Style, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Picture Style akan diset.



Anda juga dapat mengeset Picture Style dengan [**3: Picture Style**].

## Karakteristik Picture Style

### **Auto (Otomatis)**

Nada warna akan secara otomatis disesuaikan agar sesuai dengan suasana. Warna akan terlihat cerah untuk langit biru, tanaman hijau, dan matahari terbenam, terutama untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam.



Jika nada warna yang diinginkan tidak berhasil diperoleh dengan [**Auto (Otomatis)**], gunakan Picture Style yang lain.

### **Standard (Standar)**

Gambar akan terlihat cerah, tajam, dan segar. Ini adalah kegunaan umum Picture Style yang sesuai untuk kebanyakan suasana.

### **Potrait (Potret)**

Untuk nada warna kulit yang bagus. Gambar terlihat lebih lembut. Sesuai untuk potret dari jarak dekat.

Dengan mengubah **[Color tone (Nada warna)]** (hal.165), Anda dapat menyesuaikan nada warna kulit.

### **Landscape (Lanskap)**

Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, serta gambar yang sangat tajam dan segar. Efektif untuk lanskap yang mengesankan.

### **Fine Detail (Detail Halus)**

Cocok untuk garis tepi yang detail dan deskripsi tekstur yang halus dari subjek. Warna akan menjadi sedikit cerah.

### **Neutral (Netral)**


Dirancang untuk pengguna yang memilih untuk memproses gambar dengan komputer mereka. Untuk warna alami dan gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.


### **Faithful (Warna sebenarnya)**

Dirancang untuk pengguna yang memilih untuk memproses gambar dengan komputer mereka. Warna subjek yang dipotret dengan cahaya lingkungan pada suhu warna 5200K akan disesuaikan agar sesuai dengan warna kolorimetrik subjek. Untuk gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.

### **Monochrome (Monokrom)**

Menghasilkan gambar hitam dan putih.

 Gambar hitam dan putih yang dipotret dalam JPEG tidak dapat diubah menjadi gambar berwarna. Berhati-hatilah agar tidak meninggalkan pengaturan **[Monochrome (Monokrom)]** dalam keadaan hidup saat Anda ingin memotret foto berwarna lagi.

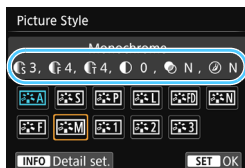
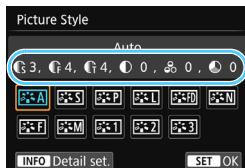
 Anda dapat mengeset kamera untuk menampilkan <![> pada jendela bidik ketika **[Monochrome (Monokrom)]** diset (hal.414).

### **User Defined 1-3 (Pilihan Pengguna 1-3)**

Anda dapat mendaftarkan gaya dasar seperti **[Portrait (Potret)]**, **[Landscape (Lanskap)]**, file Picture Style, dll., dan menyesuaikannya sesuai keinginan (hal.167). Semua Picture Style Pilihan Pengguna yang belum diset akan memiliki pengaturan default yang sama dengan Picture Style **[Auto (Otomatis)]**.

## Simbol

Layar pemilihan Picture Style memiliki ikon untuk [**Strength (Kekuatan)**], [**Fineness (Kehalusan)**], atau [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] serta [**Contrast (Kontras)**], dan parameter lainnya. Angka mengindikasikan nilai untuk parameter ini diset untuk masing-masing Picture Style.



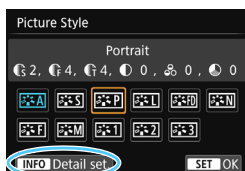
## Simbol

	Ketajaman	
		Kekuatan
		Kehalusan
		Ambang
	Kontras	
	Saturasi	
	Nada warna	
	Efek Filter (Monokrom)	
	Efek Toning (Monokrom)	

⚠ Selama perekaman film, “\*” akan ditampilkan untuk [**Fineness (Kehalusan)**] dan [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**]. [**Fineness (Kehalusan)**] dan [**Threshold (Ambang)**] tidak akan diterapkan untuk film.

## 🔧 Mengkustomisasi Picture Style ☆

Anda dapat mengkustomisasi Picture Style. Anda dapat mengubah atau menyesuaikan pengaturan parameter dari Picture Style seperti [**Strength (Kekuatan)**], [**Fineness (Kehalusan)**], atau [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] serta [**Contrast (Kontras)**] dan parameter lainnya dari pengaturan default. Untuk melihat efek yang dihasilkan, lakukan tes pemotretan. Untuk menyesuaikan [**Monochrome (Monokrom)**], lihat halaman 166.



### 1 Tekan tombol <▼🔧>.

- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.

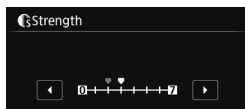
### 2 Pilih Picture Style.

- Pilih sebuah Picture Style, kemudian tekan tombol <INFO>.



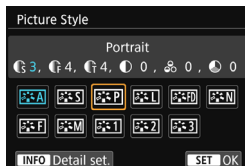
### 3 Pilih parameter.

- Pilih parameter (seperti [**Strength (Kekuatan)**] dari [**Sharpness (Ketajaman)**]) yang akan diset, kemudian tekan <SET>.
- Lihat halaman 165 untuk pengaturan dan efek.










### 4 Set parameter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan efek parameter, kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan pengaturan parameter yang telah disesuaikan. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
- ▶ Nilai pengaturan parameter yang berbeda dari default akan ditampilkan dalam warna biru.



## Pengaturan dan Efek Parameter

	Ketajaman		
	 Kekuatan	0: Penekanan garis tepi lemah	7: Penekanan garis tepi kuat
	 Kehalusan <sup>*1</sup>	1: Halus	5: Berbintik
	 Ambang <sup>*2</sup>	1: Rendah	5: Tinggi
	Kontras	-4: Kontras rendah	+4: Kontras tinggi
	Saturasi	-4: Saturasi rendah	+4: Saturasi tinggi
	Nada warna	-4: Nada warna kulit kemerahan	+4: Nada warna kulit kekuningan

\*1: Mengindikasikan kehalusan garis tepi yang akan ditekankan. Semakin kecil angka, semakin halus garis tepi yang dapat ditekankan.

\*2: Mengeset seberapa besar garis tepi ditekankan berdasarkan pada perbedaan kontras antara subjek dan area sekitar. Semakin kecil angka, semakin banyak garis tepi yang akan ditekankan ketika perbedaan kontras rendah. Namun, noise cenderung lebih jelas ketika angka lebih kecil.

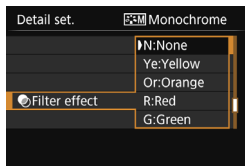


- Untuk perekaman film, [**Fineness (Kehalusan)**] dan [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] tidak dapat diset (tidak ditampilkan).
- Dengan memilih [**Default set. (Pengaturan default)**] pada langkah 3, Anda dapat mengembalikan pengaturan parameter dari masing-masing Picture Style ke pengaturan defaultnya.
- Untuk memotret dengan Picture Style yang telah Anda sesuaikan, pilih Picture Style yang telah disesuaikan terlebih dahulu, kemudian potret.

## 🖼️ Penyesuaian Monokrom

Selain dari efek yang dijelaskan pada halaman sebelumnya seperti [**Contrast (Kontras)**], atau [**Strength (Kekuatan)**], [**Fineness (Kehalusan)**] dan [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**], Anda juga dapat mengeset [**Filter effect (Efek Filter)**] dan [**Toning effect (Efek Toning)**].

### 🎛️ Efek Filter

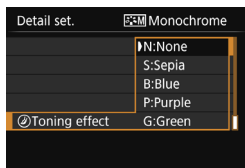


Dengan efek filter diterapkan pada gambar monokrom, Anda dapat membuat awan putih atau pohon hijau semakin menonjol.

Filter	Contoh Efek
N: None (Tidak Ada)	Gambar hitam dan putih normal tanpa efek filter.
Ye: Yellow (Kuning)	Langit biru akan terlihat lebih alami, dan awan putih akan terlihat lebih segar.
Or: Orange (Oranye)	Langit biru akan terlihat sedikit lebih gelap. Matahari terbenam akan terlihat lebih cerah.
R: Red (Merah)	Langit biru akan terlihat agak gelap. Daun gugur akan terlihat lebih segar dan terang.
G: Green (Hijau)	Nada warna kulit dan bibir akan terlihat diredam. Daun pepohonan hijau akan terlihat lebih segar dan terang.

📄 Meningkatkan [**Contrast (Kontras)**] akan membuat efek filter semakin menonjol.

### 🎛️ Efek Toning



Dengan menerapkan efek toning, Anda dapat membuat gambar monokrom dalam warna yang dipilih. Efektif saat Anda ingin membuat gambar yang lebih impresif. Fungsi-fungsi berikut ini dapat dipilih: [**N:None (Tidak ada)**], [**S:Sepia**], [**B:Blue (Biru)**], [**P:Purple (Ungu)**], atau [**G:Green (Hijau)**].

## 🔧 Mendaftarkan Picture Style ☆

Anda dapat memilih Picture Style dasar seperti **[Portrait (Potret)]** atau **[Landscape (Lanskap)]**, menyesuaikan parameternya sesuai keinginan dan mendaftarkannya dalam **[User Def. 1 (Pilihan Pengguna 1)]**, **[User Def. 2 (Pilihan Pengguna 2)]**, atau **[User Def. 3 (Pilihan Pengguna 3)]**. Berguna saat Anda ingin menetapkan terlebih dahulu beberapa Picture Style dengan pengaturan yang berbeda. Anda juga dapat menyesuaikan parameter Picture Style yang didaftarkan ke kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.508) di sini.

### 1 Tekan tombol <▼🔧>.

- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



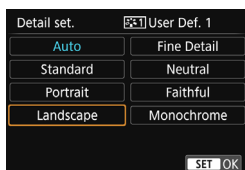
### 2 Pilih [User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)].

- Pilih **[User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)]**, kemudian tekan tombol <INFO>.



### 3 Tekan <SET>.

- Dengan **[Picture Style]** dipilih, tekan <SET>.



### 4 Pilih Picture Style dasar.

- Pilih Picture Style dasar, kemudian tekan <SET>.
- Untuk menyesuaikan parameter Picture Style yang didaftarkan ke kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS), pilih Picture Style di sini.



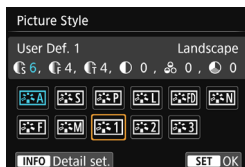
## 5 Pilih parameter.

- Pilih parameter (seperti [**Strength (Kekuatan)**] dari [**Sharpness (Ketajaman)**]) yang akan diset, kemudian tekan <SET>.



## 6 Set parameter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan efek parameter, kemudian tekan <SET>.  
Untuk detail, lihat “Mengkustomisasi Picture Style” (hal.164-166).
- Tekan tombol <MENU> untuk mendaftarkan pengaturan parameter yang telah disesuaikan. Layar pemilihan Picture Style kemudian akan muncul kembali.
- Picture Style dasar akan diindikasikan di sebelah kanan [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**].



- ⚠ Jika Picture Style telah didaftarkan pada [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**], mengubah Picture Style dasar pada langkah 4 akan membatalkan pengaturan parameter Picture Style Pilihan Pengguna yang telah didaftarkan sebelumnya.
- Jika Anda melakukan [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] pada [**4: Clear settings (Hapus pengaturan)**] (hal.337), semua [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**] akan dikembalikan ke default. Picture Style apa pun yang didaftarkan melalui EOS Utility (perangkat lunak EOS) hanya akan memiliki parameter yang telah dimodifikasi yang dikembalikan ke pengaturan default.

- 📄 Untuk memotret dengan Picture Style terdaftar, ikuti langkah 2 di halaman 161 untuk memilih [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**], kemudian potret.
- Mengenai prosedur untuk mendaftarkan file Picture Style ke kamera, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility.

## WB: Mencocokkan Sumber Cahaya ☆

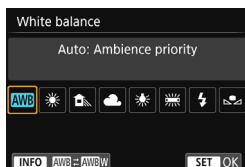
White balance (WB) adalah untuk membuat area putih tampak putih. Dalam keadaan normal, pengaturan Otomatis [**AWB**] (Prioritas suasana) atau [**AWB w**] (Prioritas putih) akan memperoleh white balance yang benar. Jika warna alami tidak dapat diperoleh dengan Otomatis, Anda dapat memilih white balance untuk dicocokkan dengan sumber cahaya atau mengesetnya secara manual dengan memotret objek berwarna putih.

Dalam mode Zona Dasar, [**AWB**] (Prioritas suasana) diset secara otomatis. (Pada mode <P>, [**AWB w**] (Prioritas putih) diset.)



### 1 Tekan tombol <▲ WB>.

▶ [**White balance**] akan muncul.



### 2 Pilih pengaturan white balance.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- “Sekitar \*\*\*\*K” (K: Kelvin) yang ditampilkan untuk pengaturan white balance <☀>, <🏠>, <☁>, <☀> atau <⚡> adalah masing-masing suhu warna yang akan diset.



Anda juga dapat mengeset dengan [**3: White balance**].

## White Balance

Untuk mata manusia, objek putih tampak putih terlepas dari tipe pencahayaan. Dengan kamera digital, putih untuk dasar koreksi warna ditentukan tergantung pada suhu warna penerangan, lalu warna disesuaikan dengan perangkat lunak untuk membuat area putih terlihat putih. Dengan fungsi ini, gambar dengan nada warna alami dapat dipotret.

**AWB White Balance Otomatis**

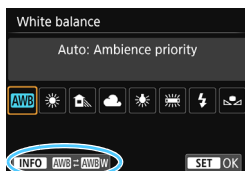
Dengan [AWB] (Prioritas suasana), Anda dapat meningkatkan intensitas balutan warna hangat gambar ketika memotret suasana cahaya tungsten. Jika Anda memilih [AWB w] (Prioritas putih), Anda dapat mengurangi intensitas dari balutan warna hangat gambar. Jika Anda ingin mencocokkan white balance Otomatis dari model kamera EOS DIGITAL sebelumnya, pilih [AWB] (Prioritas suasana).

**1 Tekan tombol <▲ WB>.**

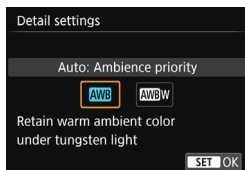
▶ [White balance] akan muncul.

**2 Pilih [AWB].**

- Dengan [AWB] dipilih, tekan tombol <INFO>.

**3 Pilih item yang diinginkan.**

- Pilih [Auto: Ambience priority (Otomatis: Prioritas suasana)] atau [Auto: White priority (Otomatis: Prioritas putih)], kemudian tekan <(SET)>.



[AWB] : Otomatis: Prioritas suasana

[AWB w] : Otomatis: Prioritas putih

**Perhatian untuk Pengaturan [AWB w] (Prioritas putih)**

- Balutan warna hangat dari subjek mungkin memudar.
- Ketika beberapa sumber cahaya ditangkap pada layar, balutan warna hangat dari gambar mungkin tidak dikurangi.
- Saat menggunakan blitz, nada warna akan sama dengan [AWB] (Prioritas suasana).

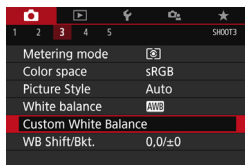
## 📷 White Balance Kustom

Dengan white balance kustom, Anda dapat mengeset white balance untuk sumber cahaya tertentu dari lokasi pemotretan. Pastikan untuk melakukan prosedur ini di bawah sumber cahaya terang pada lokasi pemotretan sebenarnya.



### 1 Potretlah sebuah objek berwarna putih.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan seluruh kotak bergaris putus-putus (ditunjukkan dalam ilustrasi) pada objek putih polos.
- Fokus secara manual dan potret dengan eksposur standar yang diset untuk objek putih.
- Anda dapat menggunakan pengaturan white balance yang mana pun.



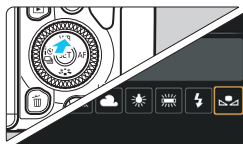
### 2 Pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)].

- Pada tab [📷3], pilih [**Custom White Balance (White Balance Kustom)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan white balance kustom akan muncul.




### 3 Impor data white balance.



- Pilih gambar yang diambil pada langkah 1, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Pada layar dialog yang muncul, pilih [OK] dan data akan diimpor.
- Saat menu kembali muncul, tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.



#### 4 Pilih [ (Custom (Kustom))].

- Tekan tombol <▲ WB>.
- Pilih [ (Custom (Kustom))], kemudian tekan <SET>.

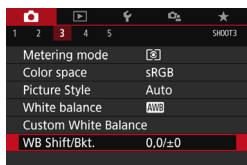
- Jika eksposur yang diperoleh pada langkah 1 sangat berbeda dari eksposur standar, white balance yang tepat mungkin tidak dapat diperoleh.
- Dalam langkah 3, gambar berikut ini tidak dapat dipilih: Gambar yang dipotret dengan Picture Style diset ke [**Monochrome (Monokrom)**] (hal.162), gambar yang dipotret dengan Filter Kreatif, gambar yang diproses dengan Filter Kreatif setelah pemotretan, gambar yang dipangkas, dan gambar yang dipotret dengan kamera lain.

 White balance pribadi yang didaftarkan dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.508) akan didaftarkan pada []. Jika Anda melakukan langkah 3, data untuk white balance pribadi yang didaftarkan akan dihapus.

## WB Menyesuaikan Nada Warna untuk Sumber Cahaya ☆

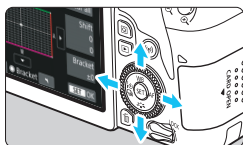
Anda dapat mengoreksi white balance yang sudah diset. Penyesuaian ini akan memiliki efek yang sama dengan menggunakan sebuah filter konversi suhu warna atau filter kompensasi warna yang tersedia secara komersial. Setiap warna dapat dikoreksi ke satu dari sembilan level. Fungsi ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut, terutama bagi mereka yang mengerti penggunaan konversi suhu warna dan filter kompensasi warna serta efek-efeknya.

### Koreksi White Balance



#### 1 Pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].

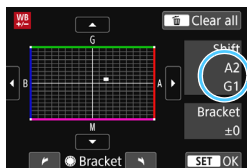
- Pada tab [ 3], pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar koreksi WB/bracketing WB akan muncul.



#### 2 Set koreksi white balance.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk menggerakkan tanda “■” ke posisi yang tepat.
- B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan disesuaikan ke arah warna yang searah dengan gerakan.
- Pada bagian kanan layar, “Shift (Pergeseran)” mengindikasikan arah dan jumlah koreksi masing-masing.
- Menekan tombol <⏏> akan membatalkan seluruh pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].
- Tekan <SET> untuk keluar dari pengaturan dan kembali ke menu.

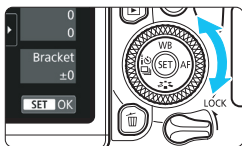
Contoh pengaturan: A2, G1



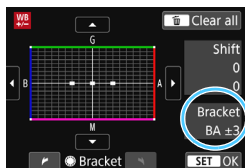
- Anda dapat mengeset kamera untuk menampilkan <!> pada jendela bidik dan pada monitor LCD ketika koreksi white balance diset (hal.414).
- Satu level dari koreksi biru/amber setara dengan sekitar 5 mired filter konversi suhu warna. (Mired: Unit pengukuran untuk suhu warna yang digunakan untuk mengindikasikan kepadatan filter konversi suhu warna.)

## Bracketing White Balance Otomatis

Dengan satu pemotretan saja, tiga gambar dengan nada warna berbeda dapat direkam secara bersamaan. Berdasarkan suhu warna dari pengaturan white balance saat ini, gambar akan dikurung dengan bias biru/amber atau bias magenta/hijau. Fungsi ini disebut bracketing white balance (WB Bkt.). Bracketing white balance dimungkinkan hingga  $\pm 3$  level dalam peningkatan level tunggal.



Bias B/A  $\pm 3$  level



### Set jumlah bracketing white balance.

- Dalam langkah 2 untuk “Koreksi White Balance”, saat Anda memutar tombol putar < >, tanda “■” pada layar akan berubah menjadi “■■■” (3 titik). Memutar tombol putar searah jarum jam akan mengeset bracketing B/A, dan memutarnya berlawanan arah jarum jam akan mengeset bracketing M/G.
- ▶ Di sebelah kanan, “**Bracket**” mengindikasikan arah bracketing dan jumlah koreksi.
- Menekan tombol < > akan membatalkan seluruh pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)].
- Tekan < > untuk keluar dari pengaturan dan kembali ke menu.

### Urutan Bracketing

Gambar akan dikelompokkan dengan urutan sebagai berikut: 1. White balance standar, 2. Bias Biru (B), dan 3. Bias Amber (A), atau 1. White balance standar, 2. Bias Magenta (M), dan 3. Bias Hijau (G).



- Selama bracketing white balance, jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersambungan akan menjadi lebih rendah dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan juga akan berkurang menjadi sekitar sepertiga dari jumlah normal.
- Karena tiga gambar direkam untuk pemotretan tunggal, diperlukan waktu yang lebih lama untuk merekam gambar ke kartu.

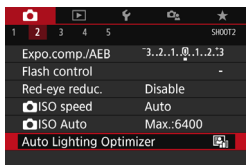


- Anda juga dapat mengeset koreksi white balance dan AEB bersamaan dengan bracketing white balance. Jika Anda mengeset AEB dalam kombinasi dengan bracketing white balance, total dari sembilan gambar akan direkam untuk pemotretan tunggal.
- Selama pemotretan Live View, ikon white balance akan berkedip.
- “**Bkt.**” adalah singkatan dari bracketing.

## MENU Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras ☆

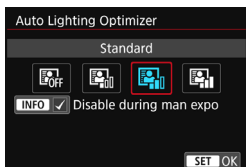
Jika gambar terlihat gelap atau berkontras rendah, kecerahan dan kontras dapat dikoreksi secara otomatis. Fungsi ini dinamakan Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis. Pengaturan defaultnya adalah **[Standard (Standar)]**. Dengan gambar JPEG, koreksi diterapkan pada saat gambar dipotret.

Dalam mode Zona Dasar, **[Standard (Standar)]** diset secara otomatis.



### 1 Pilih **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]**.

- Pada tab [ 2], pilih **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]**, kemudian tekan < >.



### 2 Pilih pengaturan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan < >.

### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan kecerahan dan kontras yang dikoreksi sesuai keperluan.



- Pada [ 4: **Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**], jika [**4: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diset ke [**1:Enable (Aktif)**], **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]** akan diset secara otomatis ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**] diset dan Anda menggunakan kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz untuk menggelapkan eksposur, gambar mungkin tetap tampak terang. Jika Anda menginginkan eksposur yang lebih gelap, set fungsi ini ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin bertambah.

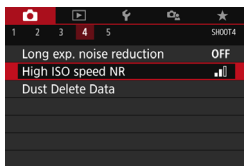


Pada langkah 2, jika Anda menekan tombol < **INFO** > dan menghilangkan tanda centang [] untuk pengaturan **[Disable during man expo (Nonaktifkan selama eksposur manual)]**, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis juga dapat diset dalam mode < **M** >.

## MENU Mengeset Pengurangan Noise ☆

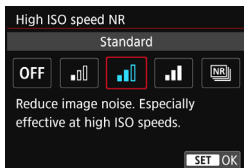
### Pengurangan Noise Kecepatan ISO Tinggi

Fungsi ini mengurangi noise yang dihasilkan dalam gambar. Meskipun pengurangan noise diterapkan pada semua kecepatan ISO, ini lebih efektif khususnya pada ISO berkecepatan tinggi. Ketika memotret pada kecepatan ISO rendah, noise pada bagian gambar yang lebih gelap (area berbayang) dapat lebih diperkecil. Ubah pengaturan untuk menyesuaikan dengan level noise.



#### 1 Pilih [High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)].

- Pada tab [4], pilih [High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Set level.

- Pilih level pengurangan noise yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

#### • [NR]: Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)]

Menerapkan pengurangan noise dengan kualitas gambar yang lebih tinggi daripada [High (Tinggi)]. Untuk foto tunggal, empat pemotretan dipotret secara bersambungan dan dijajarkan serta digabungkan secara otomatis ke dalam sebuah gambar JPEG tunggal.

Jika kualitas perekaman gambar diset ke RAW atau RAW + L, Anda tidak dapat mengeset [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)].

#### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.

Anda dapat mengeset kamera untuk menampilkan <!> pada jendela bidik ketika Pengurangan Noise Multi Pemotretan diset (hal.414).

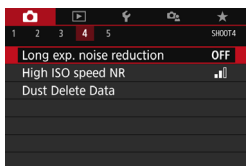


### Ketika Pengaturan [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)] Diset

- Jika terdapat ketidaksejajaran yang signifikan pada gambar akibat guncangan kamera, efek pengurangan noise mungkin menjadi lebih kecil.
- Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, subjek yang bergerak mungkin meninggalkan jejak gambar.
- Penjajaran gambar mungkin tidak berfungsi dengan baik dengan pola yang berulang (kisi, garis, dll.) atau gambar dengan nada warna datar atau tunggal.
- Jika kecerahan subjek berubah ketika empat pemotretan berurutan dipotret, eksposur tidak beraturan dalam gambar mungkin dihasilkan.
- Setelah pemotretan, mungkin diperlukan beberapa waktu untuk merekam gambar ke kartu setelah melakukan pengurangan noise dan penggabungan gambar. Selama pemrosesan gambar, "buSY" akan ditampilkan pada jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- Anda tidak dapat menggunakan AEB dan bracketing white balance.
- Jika [📷4: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)], AEB, atau bracketing white balance diset, [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)] tidak dapat diset.
- Pengaturan [Distortion (Distorsi)] akan diset secara otomatis ke [Disable (Nonaktif)].
- Pemotretan blitz tidak dimungkinkan. Namun, sinar bantu AF akan dipancarkan tergantung pada pengaturan [5: AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)] di bawah [🔧4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))].
- Anda tidak dapat mengeset [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)] untuk eksposur bulb.
- Jika Anda mematikan daya, mengubah mode pemotretan ke mode Zona Dasar, memotret menggunakan eksposur bulb, atau merekam film, pengaturan akan secara otomatis diubah ke [Standard (Standar)].
- [📷4: Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)] tidak dapat diset.

## Pengurangan Noise Eksposur Lama

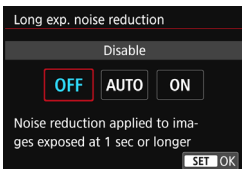
Pengurangan noise dimungkinkan dengan gambar yang terekspos selama 1 detik atau lebih lama.



# 1

### Pilih [Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)].

- Pada tab [📷4], pilih [Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)], kemudian tekan <SET>.



## 2 Set pengaturan yang diinginkan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan  $\langle \text{SET} \rangle$ .

### • [Auto (Otomatis)]


Untuk eksposur selama 1 detik atau lebih lama, pengurangan noise dilakukan secara otomatis jika noise tipikal dari eksposur lama terdeteksi. Pengaturan **[Auto (Otomatis)]** ini cukup efektif dalam sebagian besar kasus.

### • [Enable (Aktif)]

Pengurangan noise dilakukan untuk semua eksposur selama 1 detik atau lebih lama. Pengaturan **[Enable (Aktif)]** mungkin mengurangi noise yang tidak dapat dideteksi dengan pengaturan **[Auto (Otomatis)]**.

## 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.

-  Dengan pengaturan **[Auto (Otomatis)]** atau **[Enable (Aktif)]**, proses pengurangan noise setelah gambar dipotret mungkin akan membutuhkan waktu sama dengan yang dibutuhkan untuk eksposur. Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga proses pengurangan noise selesai.
- Gambar yang dipotret pada ISO 1600 atau lebih tinggi mungkin terlihat lebih berbintik dengan pengaturan **[Enable (Aktif)]** daripada dengan pengaturan **[Disable (Nonaktif)]** atau **[Auto (Otomatis)]**.
- Dengan **[Auto (Otomatis)]** atau **[Enable (Aktif)]** diset, jika eksposur lama dipotret dengan gambar Live View ditampilkan, “**BUSY**” akan ditampilkan selama proses pengurangan noise. Tampilan Live View tidak akan muncul sampai pengurangan noise selesai. (Anda tidak dapat memotret gambar lain.)

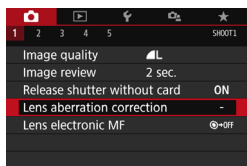
## MENU Koreksi Penyimpangan Lensa yang Disebabkan Karakteristik Optik ☆

Cahaya yang memudar pada bagian tepi adalah fenomena yang membuat sudut gambar terlihat lebih gelap yang disebabkan oleh karakteristik optik lensa. Garis-garis warna di sepanjang garis tepi subjek disebut penyimpangan kromatik. Distorsi gambar yang disebabkan oleh karakteristik optik lensa disebut distorsi. Dan ketajaman gambar yang berkurang disebabkan oleh apertur disebut fenomena difraksi. Kedua penyimpangan lensa ini dapat dikoreksi. Secara default, [**Peripheral illum corr (Koreksi penerangan bagian tepi)**], [**Chromatic aberr corr (Koreksi penyimpangan kromatik)**], dan [**Diffraction correction (Koreksi difraksi)**] diset ke [**Enable (Aktif)**], dan [**Distortion correction (Koreksi distorsi)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**].

Jika data koreksi lensa didaftarkan (disimpan) dalam kamera, koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, dan koreksi difraksi akan diterapkan bahkan dalam mode Zona Dasar.

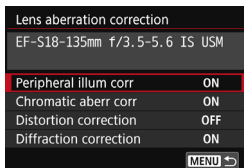
Jika layar pengaturan menampilkan [**Correction data not available (Data koreksi tidak tersedia)**] atau ikon [📷], ini berarti bahwa data koreksi untuk masing-masing lensa tidak terdaftar dalam kamera. Lihat "Data Koreksi Lensa" pada halaman 183.

### Koreksi Penerangan Bagian Tepi

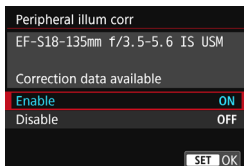


#### 1 Pilih [**Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**].


- Pada tab [📷1], pilih [**Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**], kemudian tekan <ⓈET>.



## 2 Pilih [Peripheral illum corr (Koreksi penerangan bagian tepi)].





## 3 Pilih [Enable (Aktif)].

- Periksa apakah [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan <  >.

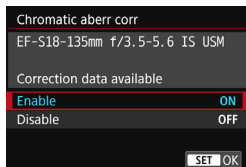
## 4 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penerangan bagian tepi yang dikoreksi.

- 
- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin muncul pada bagian tepi gambar.
  - Semakin tinggi kecepatan ISO, jumlah koreksi akan menjadi lebih sedikit.
  - Jika Anda menggunakan tampilan yang diperbesar selama pemotretan Live View, koreksi penerangan bagian tepi tidak akan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan di layar.

- 
- Jumlah koreksi yang diterapkan akan sedikit lebih rendah daripada jumlah koreksi maksimum yang dapat diterapkan dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.508).

## Koreksi Penyimpangan Kromatik



**1** Pilih [**Chromatic aberr corr** (Koreksi penyimpangan kromatik)].

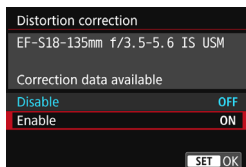
**2** Pilih [**Enable (Aktif)**].

- Periksa apakah [**Correction data available** (Data koreksi tersedia)] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan < **SET** >.

**3** Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penyimpangan kromatik yang telah dikoreksi.

## Koreksi Distorsi



**1** Pilih [**Distortion correction** (Koreksi distorsi)].

**2** Pilih [**Enable (Aktif)**].

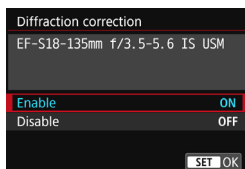
- Periksa apakah [**Correction data available** (Data koreksi tersedia)] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan < **SET** >.

**3** Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan distorsi yang telah dikoreksi.

- ❗
  - Karena koreksi distorsi diterapkan, kamera merekam rentang gambar yang lebih sempit daripada yang dilihat melalui jendela bidik. (Bagian tepi gambar akan sedikit dipangkas dan resolusi akan sedikit terlihat lebih rendah.)
  - Koreksi distorsi akan direfleksikan dalam gambar yang dipotret, namun tidak dapat dilihat pada jendela bidik selama pemotretan.
  - Koreksi distorsi tidak dapat diset selama perekaman film atau ketika Pengurangan Noise Multi Pemotretan diset.
  - Menggunakan koreksi distorsi selama pemotretan Live View akan sedikit memengaruhi sudut pandang.
  - Saat Anda memperbesar gambar selama pemotretan Live View, koreksi distorsi tidak diterapkan pada gambar yang ditampilkan. Oleh karena itu, memperbesar bagian tepi gambar mungkin menampilkan bagian dari gambar yang tidak akan direkam.
  - Gambar dengan koreksi distorsi yang diterapkan tidak akan ditambahkan dengan Data Penghapusan Debu (hal.346). Selain itu, titik AF tidak akan ditampilkan (hal.394) untuk playback gambar.

## Koreksi Difraksi



- 1 **Pilih [Diffraction correction (Koreksi difraksi)].**
- 2 **Pilih [Enable (Aktif)].**
  - Pilih **[Enable (Aktif)]**, kemudian tekan **<SET>**.
- 3 **Potret gambar.**
  - Gambar akan direkam dengan difraksi yang telah dikoreksi.

- ❗
  - Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin ditingkatkan bersamaan dengan efek koreksi.
  - Semakin tinggi kecepatan ISO, jumlah koreksi akan menjadi lebih sedikit.
  - Koreksi difraksi tidak akan ditampilkan ke gambar Live View.
  - Untuk perekaman film, **[Diffraction correction (Koreksi difraksi)]** tidak akan muncul. (Koreksi tidak dimungkinkan.)



Dengan “Koreksi difraksi”, berkurangnya resolusi karena filter *low-pass*, dll. dikoreksi selain difraksi. Oleh karena itu, ini efektif bahkan pada apertur yang dekat dengan apertur terbuka.

## Data Koreksi Lensa

Data koreksi lensa untuk koreksi penyimpangan lensa didaftarkan (disimpan) dalam kamera. Dengan [**Enable (Aktif)**] dipilih, koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, koreksi distorsi, dan koreksi difraksi akan diterapkan secara otomatis.

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.508), Anda dapat memeriksa lensa mana yang memiliki data koreksi yang terdaftar di kamera. Anda juga dapat mendaftarkan data koreksi untuk lensa yang belum terdaftar. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility.

Untuk lensa yang menggabungkan data koreksi, tidak perlu mendaftarkan data koreksi ke kamera.



## Perhatian untuk Koreksi Lensa

- Koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, koreksi distorsi, dan koreksi difraksi tidak dapat diterapkan ke gambar JPEG yang telah dipotret.
- Ketika menggunakan lensa selain Canon, direkomendasikan untuk mengeset koreksi ke [**Disable (Nonaktif)**], bahkan jika [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan.
- Jumlah koreksi akan lebih sedikit (kecuali untuk koreksi difraksi) jika lensa yang digunakan tidak memiliki informasi jarak.

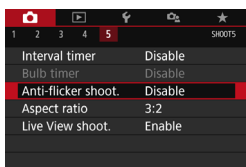


## Catatan untuk Koreksi Lensa

- Efek dari koreksi penyimpangan lensa bervariasi tergantung pada lensa yang digunakan dan kondisi pemotretan. Selain itu, efek juga mungkin sulit untuk dilihat tergantung pada lensa yang digunakan, kondisi pemotretan, dll.
- Jika efek koreksi tidak terlihat, perbesar gambar setelah pemotretan dan periksalah kembali.
- Koreksi dapat diterapkan bahkan ketika ekstender atau konverter life-size terpasang.
- Jika data koreksi untuk lensa yang terpasang tidak terdaftar pada kamera, hasilnya akan sama seperti ketika koreksi diset ke [**Disable (Nonaktif)**] (kecuali untuk koreksi difraksi).
- Dalam mode Zona Dasar, koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, dan koreksi difraksi akan diterapkan secara otomatis. Koreksi distorsi akan diterapkan secara otomatis hanya dalam mode <iii>.

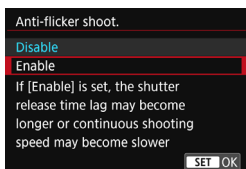
## MENU Mengurangi Flicker ☆

Jika Anda memotret gambar dengan kecepatan rana cepat di bawah sumber cahaya seperti cahaya fluoresens, kedipan sumber cahaya yang menyebabkan *flicker* dan gambar mungkin terekspos secara vertikal dan tidak merata. Jika pemotretan bersambungan digunakan pada kondisi-kondisi ini, eksposur atau warna yang tidak rata di seluruh gambar mungkin dihasilkan. Saat Anda menggunakan fitur ini selama pemotretan jendela bidik, kamera mendeteksi frekuensi sumber cahaya yang berkedip dan memotret gambar saat *flicker* tidak terlalu memengaruhi eksposur atau nada warna.



### 1 Pilih [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)].

- Pada tab [5], pilih [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

### 3 Potret gambar.

- Gambar akan dipotret dengan pengurangan ketidakrataan pada eksposur atau nada warna yang disebabkan oleh *flicker*.



- Saat [Enable (Aktif)] diset dan Anda memotret di bawah sumber cahaya yang berkedip, jeda waktu pelepasan rana mungkin menjadi sedikit lebih lama. Selain itu, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat, dan jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan.
- Fungsi ini tidak berfungsi dengan pemotretan penguncian cermin, pemotretan Live View, atau perekaman film.
- Dalam mode <P> atau <Av>, jika kecepatan rana berubah selama pemotretan bersambungan atau jika Anda memotret beberapa pemotretan di suasana yang sama pada kecepatan rana yang berbeda, nada warna mungkin menjadi tidak konsisten. Untuk menghindari nada warna yang tidak konsisten, gunakan mode <Tv> atau <M> pada kecepatan rana tetap.
- Nada warna gambar yang dipotret saat [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)] diset ke [Enable (Aktif)] mungkin terlihat berbeda dari saat [Disable (Nonaktif)] diset.
- *Flicker* pada frekuensi selain 100 Hz atau 120 Hz tidak dapat dideteksi. Selain itu, jika frekuensi sumber cahaya yang berkedip berubah selama pemotretan bersambungan, efek *flicker* tidak dapat dikurangi.



- Pada [**4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**], jika Anda mengeset [**10: Mirror lockup (Penguncian cermin)**] ke [**1:Enable (Aktif)**], pengaturan [**Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] akan secara otomatis beralih ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika subjek dengan latar belakang gelap atau jika terdapat cahaya terang dalam gambar, *flicker* mungkin tidak dideteksi dengan benar.
- Pada beberapa tipe pencahayaan khusus, kamera mungkin tidak dapat mengurangi efek *flicker* bahkan saat < **Flicker!** > ditampilkan dalam jendela bidik.
- Tergantung pada sumber cahaya, *flicker* mungkin tidak dapat dideteksi dengan benar.
- Jika Anda mengomposisi ulang pemotretan, < **Flicker!** > mungkin muncul dan hilang secara berselang.
- Tergantung pada sumber cahaya atau kondisi pemotretan, hasil yang diinginkan mungkin tidak dapat diperoleh bahkan jika Anda menggunakan fungsi ini.



- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan terlebih dahulu.
- Jika < **Flicker!** > tidak ditampilkan pada jendela bidik, set [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] ke [**Show (Tampilkan)**] dalam [**2: Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)**] (hal.81). Ketika Anda memotret dengan pengurangan *flicker*, < **Flicker!** > akan menyala. Di bawah sumber cahaya yang tidak berkedip atau jika tidak ada *flicker* yang terdeteksi, < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan.
- Jika [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] diset ke [**Show (Tampilkan)**] dan [**Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], pengukuran di bawah sumber cahaya yang berkedip akan menyebabkan < **Flicker!** > berkedip dalam jendela bidik sebagai peringatan. Direkomendasikan untuk mengeset [**Enable (Aktif)**] sebelum memotret.
- Dalam mode Zona Dasar, < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan, namun efek *flicker* akan dikurangi saat Anda memotret.
- Pengurangan *flicker* juga berfungsi dengan blitz. Namun, hasil yang diinginkan mungkin tidak dapat diperoleh untuk fotografi blitz nirkabel.

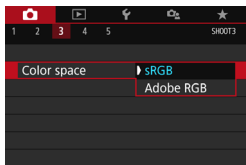
## MENU Mengeset Rentang Reproduksi Warna ☆

Rentang dari warna yang dapat direproduksi disebut “ruang warna”. Dengan kamera ini, Anda dapat mengeset ruang warna untuk gambar yang dipotret ke sRGB atau Adobe RGB. Untuk pemotretan normal, direkomendasikan untuk menggunakan sRGB.

Pada mode Zona Dasar, [sRGB] diset secara otomatis.

### 1 Pilih [Color space (Ruang warna)].

- Pada tab [3], pilih [Color space (Ruang warna)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Set ruang warna yang diinginkan.

- Pilih [sRGB] atau [Adobe RGB], kemudian tekan <SET>.

## Adobe RGB

Ruang warna ini terutama digunakan untuk pencetakan komersial dan penggunaan industri lainnya. Pengaturan ini tidak direkomendasikan jika Anda tidak familiar dengan pemrosesan gambar, Adobe RGB, dan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar akan terlihat sangat redup dalam lingkungan komputer sRGB dan dengan printer yang tidak sesuai dengan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar memerlukan pemrosesan lebih lanjut menggunakan perangkat lunak komputer.

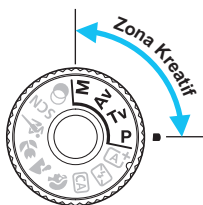


- Jika foto dipotret dalam ruang warna Adobe RGB, karakter pertama dalam nama file akan berupa garis bawah “\_”.
- Profil ICC tidak ditambahkan. Untuk penjelasan mengenai profil ICC, mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

# 5

## Pengoperasian Tingkat Lanjut untuk Efek Fotografi



Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengubah berbagai pengaturan kamera sesuai keinginan untuk memperoleh berbagai jenis hasil pemotretan, dengan memilih kecepatan rana dan/atau apertur, menyesuaikan eksposur sesuai keinginan Anda, dll.

- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut hanya tersedia dalam mode Zona Kreatif.
- Setelah Anda menekan tombol rana setengah dan melepaskannya, pengaturan eksposur akan tetap ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD selama sekitar 4 detik (4) dengan fungsi penghitung waktu pengukuran.
- Untuk fungsi yang dapat diset dalam setiap mode pemotretan, lihat halaman 446.



Set sakelar <LOCK> ke bawah.

## P: Program AE

Kamera secara otomatis mengeset kecepatan rana dan apertur untuk menyesuaikan kecerahan subjek. Ini disebut Program AE.

\* <P> adalah singkatan dari Program.

\* AE adalah singkatan dari Auto Exposure (Eksposur Otomatis).



### 1 Set Pemutar Mode ke <P>.



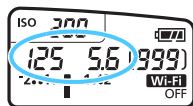
### 2 Fokuskan pada subjek.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan titik AF pada subjek. Kemudian tekan tombol rana setengah.
- ▶ Saat fokus dicapai, indikator fokus <●> di bagian bawah kanan jendela bidik akan menyala (dalam mode AF Satu Pemotretan).
- ▶ Kecepatan rana dan apertur akan diset secara otomatis dan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD.




### 3 Periksa tampilan.

- Eksposur standar akan diperoleh selama tampilan kecepatan rana dan apertur tidak berkedip.



### 4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.

 Jika deskripsi mode pemotretan muncul pada langkah 1, tekan <SET> untuk menyembunyikannya (hal.62).



## Tips Pemotretan

### ● Ubah kecepatan ISO. Gunakan blitz internal.

Untuk menyesuaikan subjek dan level pencahayaan lingkungan, Anda dapat mengubah kecepatan ISO (hal.158) atau menggunakan blitz internal (hal.216). Dalam mode <P>, blitz internal tidak akan menyala secara otomatis. Oleh karena itu, tekan tombol <⚡> (blitz) untuk menaikkan blitz internal saat pemotretan dalam ruangan atau di bawah cahaya redup.

### ● Ubah program menggunakan Program shift.

Setelah menekan tombol rana setengah, putar tombol putar <⚙️> untuk mengubah kombinasi (program) kecepatan rana dan pengaturan apertur. Program shift secara otomatis dibatalkan setelah gambar dipotret. Program shift tidak dimungkinkan dengan blitz.



- Jika kecepatan rana “30'” dan f/angka yang terendah berkedip, ini mengindikasikan kekurangan eksposur. Naikkan kecepatan ISO atau gunakan blitz.
- Jika kecepatan rana “4000” dan f/angka yang tertinggi berkedip, ini mengindikasikan kelebihan eksposur. Kurangi kecepatan ISO.



## Perbedaan Antara <P> dan <A+> (Suasana Inteligen Otomatis)

Dalam mode <A+>, banyak fungsi, misalnya pengoperasian AF dan mode pengukuran, diset secara otomatis untuk mencegah rusaknya hasil gambar. Fungsi yang dapat Anda set terbatas. Namun, dengan mode <P>, hanya kecepatan rana dan apertur yang diset secara otomatis. Anda dapat dengan bebas mengeset pengoperasian AF, mode pengukuran, dan fungsi lainnya (hal.440).

# Tv: Menyampaikan Gerakan Subjek

Anda dapat membekukan gerakan atau menciptakan efek gerakan kabur dengan mode <Tv> (AE prioritas rana) pada Pemutar Mode.

\* <Tv> adalah singkatan dari Time value (Nilai waktu).



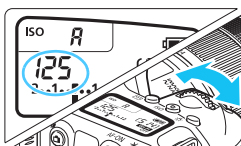
Gerakan yang dikaburkan  
(Kecepatan rana lambat: 1/30 detik)



Gerakan yang dibekukan  
(Kecepatan rana cepat: 1/2000 detik)



## 1 Set Pemutar Mode ke <Tv>.



## 2 Set kecepatan rana yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <🔧>.
- Lihat “Tips Pemotretan” di halaman berikutnya untuk saran mengenai pengaturan kecepatan rana.
- Memutar tombol putar <🔧> searah jarum jam mengeset kecepatan rana menjadi lebih cepat, dan memutarnya berlawanan arah jarum jam mengeset kecepatan menjadi lebih lambat.



## 3 Potret gambar.

- Ketika Anda memfokuskan dan menekan tombol rana sepenuhnya, gambar akan dipotret pada kecepatan rana yang diset.





### Tampilan Kecepatan Rana

Monitor LCD menampilkan kecepatan rana sebagai pecahan. Namun, panel LCD dan jendela bidik hanya menampilkan angka penyebutnya saja. “0”5” mengindikasikan 0,5 detik dan “15”” adalah 15 detik.



### Tips Pemotretan

- Untuk membekukan gerakan dari subjek yang bergerak cepat**  
 Gunakan kecepatan rana yang tinggi misalnya 1/4000 detik hingga 1/500 detik sesuai dengan kecepatan subjek yang bergerak.
- Untuk mengaburkan anak kecil atau hewan yang sedang berlari dan menyampaikan kesan bergerak**  
 Gunakan kecepatan rana medium seperti 1/250 detik hingga 1/30 detik. Ikuti subjek yang bergerak melalui jendela bidik dan tekan tombol rana untuk memotret gambar. Jika Anda menggunakan lensa telefoto, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera.
- Untuk mengaburkan sungai yang mengalir atau air mancur**  
 Gunakan kecepatan rana lambat 1/30 detik atau lebih lambat. Gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera yang dipegang secara handheld.
- Set kecepatan rana sehingga tampilan apertur tidak berkedip.**  
 Jika Anda menekan tombol rana setengah dan mengubah kecepatan rana dengan apertur yang ditampilkan, nilai apertur juga akan berubah untuk mempertahankan eksposur yang sama (jumlah cahaya yang mencapai sensor gambar). Dalam pengoperasian ini, jika nilai apertur melebihi rentang yang dapat disesuaikan, tampilan akan berkedip untuk mengindikasikan bahwa eksposur standar tidak dapat diperoleh. Jika eksposur menjadi terlalu gelap, apertur maksimum (f/angka terendah) akan berkedip. Jika ini terjadi, putar tombol putar  berlawanan arah jarum jam untuk mengeset kecepatan rana menjadi lebih lambat atau meningkatkan kecepatan ISO. Jika eksposur menjadi terlalu terang, apertur minimum (f/angka tertinggi) akan berkedip. Jika ini terjadi, putar tombol putar  searah jarum jam untuk mengeset kecepatan rana menjadi lebih cepat atau mengurangi kecepatan ISO.



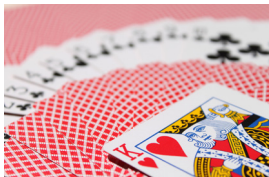
### ⚡ Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang benar pada subjek utama, output blitz akan diset secara otomatis (blitz otomatis) untuk menyesuaikan dengan apertur yang diset secara otomatis. Perhatikan bahwa rentang kecepatan rana yang dapat diset akan dibatasi antara 1/200 detik sampai 30 detik.

# Av: Mengubah Kedalaman Ruang

Untuk membuat latar belakang terlihat kabur atau untuk membuat semua objek dalam jarak dekat maupun jauh terlihat tajam, set Pemutar Mode ke **<Av>** (AE prioritas apertur) untuk menyesuaikan kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima).

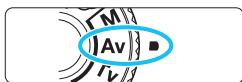
\* **<Av>** adalah singkatan dari Aperture value (Nilai apertur) (ukuran bukaan diafragma lensa).



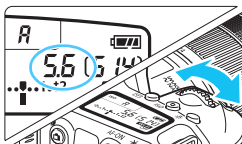
Latar belakang kabur  
(Dengan apertur f/angka rendah: f/5.6)





Latar depan dan latar belakang tajam  
(Dengan apertur f/angka tinggi: f/32)



## 1 Set Pemutar Mode ke **<Av>**.



## 2 Set apertur yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar .
- Semakin tinggi f/angka, semakin lebar kedalaman ruang dimana fokus yang lebih tajam diperoleh di latar depan dan latar belakang.
- Memutar tombol putar  searah jarum jam mengeset f/angka menjadi lebih tinggi (bukaan apertur lebih kecil), dan memutarnya berlawanan arah jarum jam mengeset f/angka menjadi lebih rendah (bukaan apertur lebih besar).



## 3 Potret gambar.

- Ketika Anda memfokuskan dan menekan tombol rana sepenuhnya, gambar akan dipotret dengan apertur yang diset.



### Tampilan Nilai Apertur

Semakin tinggi f/angka, bukaan apertur akan semakin kecil. f/angka yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada lensa. Jika tidak ada lensa yang terpasang pada kamera, "00" akan ditampilkan untuk apertur.



## Tips Pemotretan

- **Saat menggunakan apertur dengan f/angka tinggi atau memotret dalam suasana cahaya redup, perhatikan bahwa guncangan kamera dapat terjadi.**

Apertur f/angka yang lebih tinggi akan membuat kecepatan rana lebih lambat. Di bawah cahaya redup, kecepatan rana dapat menjadi 30 detik lamanya. Dalam kasus seperti ini, naikan kecepatan ISO dan pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod.

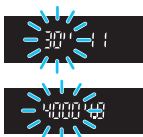
- **Kedalaman ruang tidak hanya tergantung pada apertur, tapi juga pada lensa dan pada jarak subjek.**


Karena lensa bersudut lebar memiliki kedalaman ruang yang lebar (rentang fokus yang dapat diterima di depan dan di belakang titik fokus), Anda tidak perlu mengeset apertur f/angka tinggi untuk memperoleh gambar yang tajam dari latar depan hingga latar belakang. Selain itu, lensa telefoto mempunyai kedalaman ruang yang sempit.


Dan semakin dekat dengan subjek, semakin sempit kedalaman ruangnya. Subjek yang lebih jauh akan memiliki kedalaman ruang yang lebih lebar.

- **Set apertur sehingga tampilan kecepatan rana tidak berkedip.**

Jika Anda menekan tombol rana setengah dan mengubah apertur dengan kecepatan rana yang ditampilkan, kecepatan rana juga akan berubah untuk mempertahankan eksposur yang sama (jumlah cahaya yang mencapai sensor gambar). Dalam pengoperasian ini, jika kecepatan rana melebihi rentang yang dapat disesuaikan, tampilan akan berkedip untuk mengindikasikan bahwa eksposur standar tidak dapat diperoleh.



Jika gambar menjadi terlalu gelap, tampilan kecepatan rana “30” (30 detik) akan berkedip. Jika ini terjadi, putar tombol putar <  > berlawanan arah jarum jam untuk mengeset f/angka menjadi lebih rendah atau meningkatkan kecepatan ISO.

Jika gambar menjadi terlalu terang, tampilan kecepatan rana “4000” (1/4000 detik) akan berkedip. Jika ini terjadi, putar tombol putar <  > searah jarum jam untuk mengeset f/angka menjadi lebih tinggi atau menurunkan kecepatan ISO.

## ⚡ Menggunakan Blitz Internal

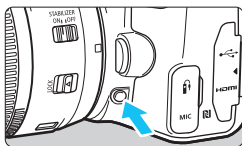
Untuk memperoleh eksposur blitz yang benar, output blitz akan dikontrol secara otomatis (blitz otomatis) untuk menyesuaikan dengan aperture yang diset. Kecepatan rana akan diset secara otomatis dengan rentang antara 1/200 detik - 30 detik untuk menyesuaikan dengan kecerahan suasana.

Dalam cahaya redup, subjek utama diekspos dengan blitz otomatis, dan latar belakang diekspos dengan kecepatan rana lambat yang diset secara otomatis. Gambar akan dihasilkan dengan eksposur standar untuk subjek dan latar belakangnya dengan sentuhan atmosfer (sinkro blitz kecepatan rendah otomatis). Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan menggunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.


Untuk mencegah kecepatan rana rendah, pada **[CAMERA 2: Flash control (Kontrol blitz)]**, set **[Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)]** ke **[1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)]** atau **[1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))]** (hal.224).

## Pratinjau Kedalaman Ruang ☆

Bukaan aperture (diafragma) berubah hanya pada saat pemotretan gambar. Selain itu, aperture akan terus terbuka penuh. Oleh karena itu, ketika Anda melihat suasana melalui jendela bidik atau pada monitor LCD, kedalaman ruang akan terlihat sempit.



Tekan tombol pratinjau kedalaman ruang untuk menghentikan lensa pada pengaturan aperture saat ini dan periksa kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima).

 Selagi melihat pada gambar Live View (hal.244) dan menahan tombol pratinjau kedalaman ruang, Anda dapat melihat bagaimana rentang fokus yang dapat diterima akan berubah saat Anda menyesuaikan aperture.

# M: Eksposur Manual

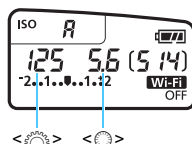
Anda dapat mengeset kecepatan rana dan apertur secara manual sesuai keinginan. Selagi mengacu pada indikator level eksposur dalam jendela bidik, Anda dapat mengeset eksposur sesuai keinginan. Metode ini disebut eksposur manual.

\* <M> adalah singkatan dari Manual.



## 1 Set Pemutar Mode ke <M>.

## 2 Set kecepatan ISO (hal.158).



## 3 Set kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengeset kecepatan rana, putar tombol putar < [Sun] >.
- Untuk mengeset apertur, putar tombol putar < [Globe] >.
- Jika itu tidak dapat diset, set sakelar <LOCK> ke bawah, kemudian putar tombol putar < [Sun] > atau < [Globe] >.

Indeks eksposur standar



Tanda level eksposur

## 4 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD.
- Periksa tanda level eksposur < [Bar] > untuk melihat seberapa jauh level eksposur saat ini dari level eksposur standar.

## 5 Set eksposur dan potret gambar.



- Periksa indikator level eksposur dan set kecepatan rana dan apertur yang diinginkan.
- Jika level eksposur melebihi  $\pm 2$  stop dari eksposur standar, ujung indikator level eksposur akan menampilkan < [L] > atau < [R] > di dalam jendela bidik dan pada panel LCD. (Pada monitor LCD, jika level eksposur melebihi  $\pm 3$  stop, < [L] > atau < [R] > akan ditampilkan.)




Pengaturan eksposur yang diset tidak akan diterapkan ke perekaman film.

## Kompensasi Eksposur dengan ISO Otomatis

Jika kecepatan ISO diset ke **A** (AUTO) untuk pemotretan eksposur manual, Anda dapat mengeset kompensasi eksposur (hal.205) sebagai berikut:

- [**2: Expo.comp./AEB** (Kompensasi eksposur/AEB)]
- [**SET: Expo comp** (hold btn, turn )] (Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar )) dengan [**14: Custom Controls** (Kontrol Kustom)] pada [**4: Custom Functions(C.Fn)** (Fungsi Kustom(C.Fn))] (hal.416)
- Kontrol Cepat (hal.65)

- Jika ISO Otomatis diset, pengaturan kecepatan ISO akan berubah untuk memperoleh eksposur standar dengan kecepatan rana dan apertur yang diset. Oleh karena itu, Anda mungkin tidak dapat memperoleh efek eksposur yang diinginkan. Dalam kasus tersebut, set kompensasi eksposur.
- Jika blitz digunakan ketika ISO Otomatis diset, kompensasi eksposur tidak akan diterapkan bahkan jika jumlah kompensasi eksposur diset.

- Pada [**2: Auto Lighting Optimizer** (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)], jika tanda centang [] untuk [**Disable during man expo** (Nonaktifkan selama eksposur manual)] dihapus, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diset bahkan dalam mode **<M>** (hal.175).
- Ketika ISO Otomatis diset, Anda dapat menekan tombol **<★>** untuk mengunci kecepatan ISO.
- Jika Anda menekan tombol **<★>** dan mengomposisi ulang perekaman, Anda dapat melihat perbedaan level eksposur pada indikator level eksposur dibandingkan saat tombol **<★>** ditekan.
- Jika kompensasi eksposur (hal.205) telah diterapkan dalam mode **<P>**, **<Tv>**, atau **<Av>**, jumlah kompensasi eksposur yang telah diset tetap akan dipertahankan ketika mode pemotretan dialihkan ke **<M>** dengan ISO Otomatis diset.

## ⚡ Menggunakan Blitz Internal

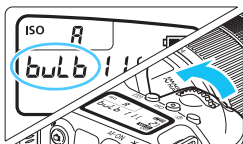
Untuk memperoleh eksposur blitz yang benar pada subjek utama, output blitz akan diset secara otomatis (blitz otomatis) untuk menyesuaikan dengan apertur yang diset secara manual. Perhatikan bahwa rentang kecepatan rana yang dapat diset akan dibatasi antara 1/200 detik sampai 30 detik atau ke bulb.

## BULB: Eksposur Lama (Bulb)


Dalam mode ini, rana akan tetap terbuka selama Anda menahan tombol rana sepenuhnya, dan menutup saat Anda melepaskan tombol rana. Ini disebut eksposur bulb. Gunakan eksposur bulb untuk suasana malam, kembang api, objek-objek langit, dan subjek lain yang membutuhkan eksposur lama.

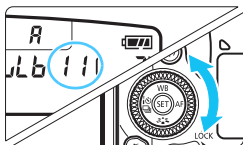


### 1 Set Pemutar Mode ke <M>.




### 2 Set ke <BULB> (buLb).

- Putar tombol putar <  > berlawanan arah jarum jam untuk mengesetnya.



### 3 Set aperture yang diinginkan.

- Putar tombol putar <  > untuk mengesetnya.



Waktu eksposur yang telah berlalu


### 4 Potret gambar.

- Eksposur akan diteruskan selama Anda terus menekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Selama pemotretan, waktu eksposur yang telah berlalu akan ditampilkan pada panel LCD.



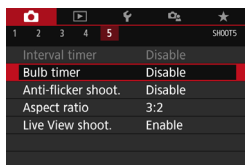
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Karena eksposur bulb lama menghasilkan lebih banyak noise dari biasanya, gambar mungkin terlihat sedikit berbintik.
- Jika ISO Otomatis diset, kecepatan ISO akan menjadi ISO 400.
- Ketika memotret eksposur bulb tanpa menggunakan penghitung waktu bulb, jika Anda menggunakan self-timer dan penguncian cermin, tetap tekan tombol rana sepenuhnya (selama waktu penundaan self-timer + waktu eksposur bulb). Jika Anda melepas tombol rana selama penghitungan mundur self-timer, akan ada suara pelepasan rana, tapi tidak ada gambar yang akan terpotret. Jika Anda menggunakan penghitung waktu bulb pada kondisi pemotretan yang sama, Anda tidak perlu menahan tombol rana sepenuhnya.



- Anda dapat mengurangi noise yang disebabkan oleh eksposur lama dengan mengeset [ **4: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)**] ke [**Auto (Otomatis)**] atau [**Enable (Aktif)**] (hal.177).
- Untuk eksposur bulb, direkomendasikan untuk menggunakan tripod dan penghitung waktu bulb. Anda juga dapat menggunakan penguncian cermin (hal.210) dalam kombinasi.
- Anda juga dapat memotret eksposur bulb dengan menggunakan Sakelar Remote RS-60E3 (dijual terpisah, hal.201).
- Anda juga dapat menggunakan Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah, hal.431) atau Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.434) untuk eksposur bulb. Ketika Anda menekan tombol remote control (tombol transmit), eksposur bulb akan segera dimulai atau dimulai 2 detik sesudahnya. Tekan kembali tombol untuk menghentikan eksposur bulb.

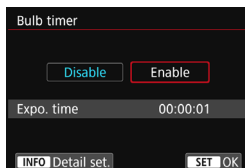
## TIMER Penghitung Waktu Bulb ☆

Anda dapat menetapkan terlebih dahulu waktu eksposur dari eksposur bulb. Dengan penghitung waktu bulb, Anda tidak perlu menahan tombol rana selama eksposur bulb. Ini mengurangi guncangan kamera. Penghitung waktu bulb hanya dapat diset untuk <BULB> (eksposur bulb). Ini tidak dapat diset (atau tidak akan berfungsi) dalam mode lain apa pun.



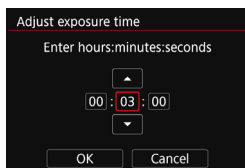
### 1 Pilih [Bulb timer (Penghitung waktu bulb)].

- Pada tab [ 5], pilih [Bulb timer (Penghitung waktu bulb)], kemudian tekan <SET>.



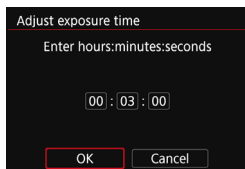
### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan tombol <INFO>.

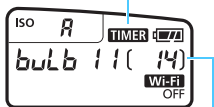


### 3 Set waktu eksposur yang diinginkan.

- Pilih jam, menit, atau detik.
- Tekan <SET> agar < > ditampilkan.
- Set angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)



Penghitung waktu bulb



Waktu eksposur yang telah berlalu

## 4 Pilih [OK].




- ▶ Waktu pengaturan akan ditampilkan pada layar menu.
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, < **TIMER** > akan ditampilkan pada panel LCD.

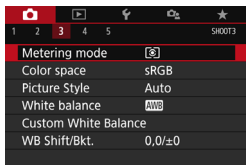
## 5 Potret gambar.

- ▶ Tekan tombol rana sepenuhnya, dan eksposur bulb akan dimulai dan berlanjut hingga waktu yang diset berlalu.
- Selama pemotretan penghitung waktu bulb, < **TIMER** > akan berkedip.
- Untuk membatalkan pengaturan penghitung waktu, set [**Disable (Nonaktif)**] dalam langkah 2.


- Mode drive < **S<sub>C</sub>** > tidak dapat dipilih.
- Selagi penghitung waktu bulb beroperasi, jika Anda menekan tombol rana sepenuhnya dan melepaskannya, eksposur bulb akan berhenti.
- Jika Anda tetap menekan tombol rana sepenuhnya setelah eksposur dimulai, eksposur bulb akan terus berlangsung bahkan setelah waktu eksposur yang diset berlalu. (Eksposur bulb tidak akan berhenti secara otomatis saat waktu eksposur yang diset berlalu.)
- Melakukan salah satu hal di bawah ini akan membatalkan penghitung waktu bulb (kembali ke [**Disable (Nonaktif)**]): Mengeset sakelar daya ke < **OFF** >, mengalihkan ke perekaman film, atau mengubah ke mode selain < **BULB** >.

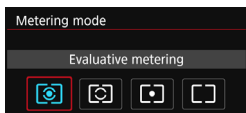
## Mengubah Mode Pengukuran ☆

Tersedia empat metode (mode pengukuran) untuk mengukur kecerahan subjek. Dalam keadaan normal, pengukuran evaluatif direkomendasikan. Dalam mode Zona Dasar, pengukuran evaluatif akan diset secara otomatis. (Pada mode <SCN: > dan <: >, pengukuran rata-rata ruang tengah diset.)



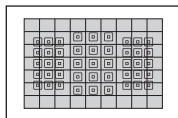
### 1 Pilih [Metering mode (Mode pengukuran)].

- Pada tab [3], pilih [Metering mode (Mode pengukuran)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Set mode pengukuran.

- Pilih mode pengukuran yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



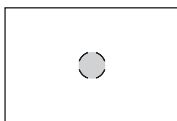
### Evaluative metering (Pengukuran evaluatif)

Mode pengukuran untuk tujuan umum yang sesuai bahkan untuk subjek dengan cahaya latar. Kamera secara otomatis menyesuaikan eksposur agar sesuai dengan suasana.



### Partial metering (Pengukuran sebagian)

Efektif ketika terdapat cahaya yang lebih terang di sekitar subjek dikarenakan cahaya latar, dll. Area abu-abu di sebelah kiri gambar adalah posisi kira-kira pengukuran kecerahan untuk memperoleh eksposur standar.



📷 **Spot metering (Pengukuran titik)**

Efektif saat mengukur bagian spesifik dari subjek atau suasana. Area abu-abu di sebelah kiri gambar adalah posisi kira-kira pengukuran kecerahan untuk memperoleh eksposur standar. Mode pengukuran ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.



📷 **Center-weighted average metering (Pengukuran rata-rata ruang tengah)**

Pengukuran dirata-rata untuk keseluruhan suasana dengan bagian pusat layar lebih berat. Mode pengukuran ini adalah untuk ahli berpengalaman.

📷 Dengan 📷 (Pengukuran evaluatif), pengaturan eksposur akan dikunci saat Anda menekan tombol rana setengah dan fokus telah dicapai. Dalam mode 📷 (Pengukuran sebagian), 📷 (Pengukuran titik), dan 📷 (Pengukuran rata-rata ruang tengah), eksposur diset pada saat gambar dipotret. (Menekan tombol rana setengah tidak mengunci eksposurnya.)

# Mengeset Kompensasi Eksposur yang Diinginkan ☆

Set kompensasi eksposur jika eksposur (tanpa blitz) tidak muncul seperti yang diharapkan. Fitur ini dapat digunakan dalam mode Zona Kreatif (kecuali <M>). Anda dapat mengeset kompensasi eksposur hingga  $\pm 5$  stop\* dalam peningkatan 1/3 stop.

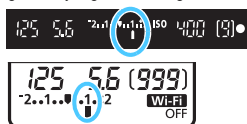
Jika mode <M> dan ISO Otomatis telah diset, lihat halaman 198 untuk mengeset kompensasi eksposur.

\* Dalam perekaman Live View/perekaman film, atau ketika [📷: Shooting screen (Layar pemotretan)] diset ke [Guided (Terpandu)], kompensasi eksposur dapat diset ke  $\pm 3$  stop.

## 1 Periksa indikator level eksposur.

- Tekan tombol rana setengah (📷/4) dan periksa indikator level eksposur.

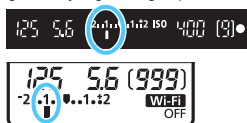
Eksposur yang ditingkatkan untuk gambar yang lebih terang



## 2 Set jumlah kompensasi.

- Selagi melihat melalui jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <🔍>.
- Jika kompensasi eksposur tidak dapat diset, set sakelar <LOCK> ke arah bawah, kemudian putar tombol putar <🔍>.
- ▶ Untuk kompensasi eksposur, ikon <📷> akan ditampilkan pada jendela bidik dan pada monitor LCD.

Eksposur yang dikurangi untuk gambar yang lebih gelap



## 3 Potret gambar.

- Untuk membatalkan kompensasi eksposur, set jumlah kompensasi kembali ke <0>.



- Jika [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] (hal.175) diset ke pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**], gambar mungkin masih tampak terang bahkan jika kompensasi eksposur dikurangi untuk gambar yang lebih gelap telah diset.
- Level kompensasi eksposur yang diset tidak akan diterapkan ke perekaman film.



- Saat Anda mengeset sakelar daya ke <OFF>, pengaturan kompensasi eksposur akan dibatalkan.
- Setelah mengeset jumlah kompensasi eksposur, Anda dapat mengeset sakelar <LOCK> ke atas untuk mencegah jumlah kompensasi eksposur berubah secara tidak sengaja.
- Jumlah kompensasi eksposur yang ditampilkan pada jendela bidik dan panel LCD naik hanya hingga  $\pm 2$  stop. Jika jumlah kompensasi eksposur melebihi  $\pm 2$  stop, ujung dari indikator level eksposur akan menampilkan <◀> atau <▶>.
- Jika Anda ingin mengeset kompensasi eksposur lebih dari  $\pm 2$  stop, direkomendasikan untuk mengesetnya dengan [**2: Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)**] (hal.207).

## MENU Bracketing Eksposur Otomatis ☆

Fitur ini melakukan kompensasi eksposur selangkah lebih lanjut dengan membedakan eksposur secara otomatis dalam rentang  $\pm 2$  stop dalam peningkatan  $1/3$  stop dengan tiga pemotretan seperti yang ditunjukkan di bawah ini. Kemudian Anda dapat memilih eksposur yang terbaik. Ini dinamakan AEB (Bracketing Eksposur Otomatis).



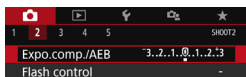
Eksposur standar



Eksposur lebih gelap  
(Eksposur yang dikurangi)

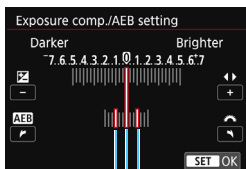


Eksposur lebih terang  
(Eksposur yang ditingkatkan)



### 1 Pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)].

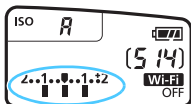
- Pada tab [📷2], pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)], kemudian tekan <SET>.



Rentang AEB

### 2 Set rentang AEB.

- Putar tombol putar <🔍> untuk mengeset rentang AEB.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk mengeset jumlah kompensasi eksposur. Jika AEB dikombinasikan dengan kompensasi eksposur, AEB akan diterapkan berpusat pada level kompensasi eksposur.
- Tekan <SET> untuk mengesetnya.
- Saat Anda menekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu, rentang AEB akan ditampilkan pada panel LCD.



### 3 Potret gambar.

- Fokus dan tekan tombol rana sepenuhnya. Ketiga pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret dalam urutan ini: eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan.

## Membatalkan AEB

- Ikuti langkah 1 dan 2 untuk mematikan tampilan rentang AEB (set ke 0).
- Pengaturan AEB juga akan dibatalkan secara otomatis jika sakelar daya diset ke <OFF>, jika pengisian ulang daya blitz telah selesai, dll.



## Tips Pemotretan

- Menggunakan AEB dengan pemotretan bersambungan**  
Jika Anda mengeset mode drive ke <H> atau <H> (hal.147) dan menekan tombol rana sepenuhnya, tiga pemotretan yang dikelompokkan akan diambil secara bersambungan dalam urutan eksposur standar, eksposur rendah, dan eksposur tinggi, dan kemudian kamera akan secara otomatis berhenti memotret.
- Menggunakan AEB dengan pemotretan tunggal (□)**  
Tekan tombol rana tiga kali untuk memotret tiga pemotretan yang dikelompokkan. Ketiga pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret dalam urutan berikut ini: eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan.
- Menggunakan AEB dengan self-timer atau remote control (dijual terpisah)**  
Dengan pemotretan menggunakan self-timer atau remote control (<2> atau <2>), Anda dapat memotret tiga gambar secara bersambungan setelah penundaan waktu selama 10 detik atau 2 detik. Dengan <2> (hal.149) diset, jumlah pemotretan bersambungan akan menjadi tiga kali dari jumlah yang diset.

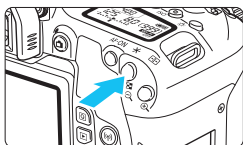
- Selama AEB, rentang <\*> dan AEB pada jendela bidik akan berkedip.
- AEB tidak dapat digunakan dengan blitz, ketika [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)**] diset, untuk pemotretan dengan Filter Kreatif, atau dengan eksposur bulb.
- Jika [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] (hal.175) diset ke pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**], efek AEB mungkin dikurangi.

## \* Mengunci Eksposur☆

Anda dapat mengunci eksposur ketika Anda ingin mengeset fokus dan eksposur secara terpisah atau ketika Anda akan mengambil beberapa pemotretan pada pengaturan eksposur yang sama. Tekan tombol <\*> untuk mengunci eksposur, kemudian komposisi ulang dan potret gambar. Ini dinamakan kunci AE. Pengaturan ini efektif untuk pemotretan subjek dengan cahaya latar, dll.

### 1 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan.



### 2 Tekan tombol <\*> (ⓘ4).

- ▶ Ikon <\*> menyala dalam jendela bidik untuk mengindikasikan bahwa pengaturan eksposur telah terkunci (kunci AE).
- Setiap kali Anda menekan tombol <\*>, pengaturan eksposur saat ini dikunci.



### 3 Komposisi ulang dan potret gambar.

- Ketika Anda akan memotret lebih banyak gambar sambil mempertahankan kunci AE, tetap tahan tombol <\*> dan tekan tombol rana untuk memotret gambar lain.

## Efek Kunci AE

Mode Pengukuran (hal.203)	Metode Pemilihan Titik AF (hal.131)	
	Pemilihan Otomatis	Pemilihan Manual
*	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang mencapai fokus.	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang dipilih.
	Kunci AE diterapkan pada titik AF pusat.	

\* Saat sakelar mode fokus lensa diset ke <MF>, kunci AE diterapkan dengan pusat eksposur dipusatkan pada titik AF pusat.



Kunci AE tidak dimungkinkan dengan eksposur bulb.

# Penguncian Cermin untuk Mengurangi Kekaburan Akibat Getaran Kamera ☆

Anda dapat menggunakan fungsi penguncian cermin untuk mencegah gangguan getaran mekanik (mirror shock) ketika memotret dengan lensa telefoto super atau memotret jarak dekat (fotografi makro).

**Penguncian cermin diaktifkan dengan mengeset [10: Mirror lockup (Penguncian cermin)] ke [1:Enable (Aktif)] dalam [4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))] (hal.413).**

---

## 1 Fokus pada subjek, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya.

- ▶ Cermin akan berayun.

## 2 Tekan kembali tombol rana sepenuhnya.

- ▶ Gambar akan dipotret dan cermin akan kembali.
- Setelah memotret gambar, set [10: Mirror lockup (Penguncian cermin)] ke [0:Disable (Nonaktif)].



### Tips Pemotretan

#### ● Menggunakan self-timer <1/2>, <2/2> dengan penguncian cermin

Saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, cermin akan terkunci. Gambar akan dipotret 10 detik atau 2 detik kemudian.

#### ● Pemotretan menggunakan remote control

Karena Anda tidak menyentuh kamera ketika gambar dipotret, pemotretan menggunakan remote control dan penguncian cermin dapat mengurangi getaran kamera lebih lanjut (hal.431). Dengan Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah) atau Remote Control RC-6 (dijual terpisah) diset ke penundaan 2 detik, tekan tombol rilis (tombol transmit) untuk mengunci cermin, dan gambar akan dipotret 2 detik setelah penguncian cermin.



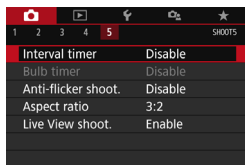
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Dalam kondisi cahaya yang sangat terang, seperti di pantai atau lereng ski pada hari yang cerah, potret foto segera setelah pengunci cermin distabilkan.
- Ketika memotret dengan penguncian cermin tanpa menggunakan penghitung waktu bulb, jika Anda menggunakan self-timer dan eksposur bulb, tetap tekan tombol rana sepenuhnya (selama waktu penundaan self-timer + waktu eksposur bulb). Jika Anda melepas tombol rana selama penghitungan mundur self-timer, akan ada suara pelepasan rana, tapi tidak ada gambar yang akan terpotret. Jika Anda menggunakan penghitung waktu bulb pada kondisi pemotretan yang sama, Anda tidak perlu menahan tombol rana sepenuhnya.
- Selama penguncian cermin, pengaturan fungsi pemotretan, pengoperasian menu, dll. dinonaktifkan.
- Ketika Anda menggunakan blitz, lampu pengurang mata merah tidak akan menyala (hal.217).



- Sekalipun Anda mengeset mode drive ke <H>, <H>, atau <C>, kamera akan tetap memotret dalam mode pemotretan tunggal.
- Ketika [**4: High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)**] diset ke [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)**], empat pemotretan bersambungan akan diambil untuk satu gambar tanpa mempedulikan pengaturan [**10: Mirror lockup (Penguncian cermin)**].
- Jika sekitar 30 detik berlalu setelah cermin dikunci, cermin akan kembali ke bawah secara otomatis. Menekan tombol rana sepenuhnya mengunci cermin kembali.
- Ketika memotret dengan penguncian cermin, direkomendasikan untuk menggunakan tripod dan Sakelar Remote RS-60E3 (dijual terpisah, hal.436).

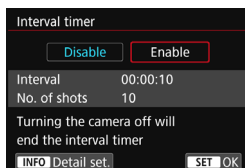
## TIMER Pemotretan Penghitung Waktu Jeda

Dengan penghitung waktu jeda, Anda dapat mengeset jeda pemotretan dan jumlah pemotretan. Kamera akan memotret ulang satu pemotretan dengan jeda yang diset hingga jumlah pemotretan yang telah diset dipotret.



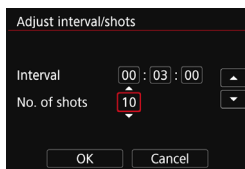
### 1 Pilih [Interval timer (Penghitung waktu jeda)].

- Pada tab [ 5] (tab [ 1] pada mode Zona Dasar), pilih [**Interval timer (Penghitung waktu jeda)**], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan tombol <INFO>.



### 3 Set jeda perekaman dan jumlah perekaman.

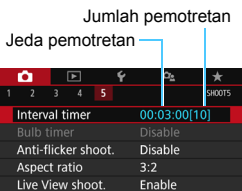
- Pilih item yang akan diset (jam: menit: detik / jumlah pemotretan).
- Tekan <SET> agar <⏱> ditampilkan.
- Set angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)

#### • Interval (Jeda)

Dapat diset dalam rentang [00:00:01] hingga [99:59:59].

#### • No. of shots (Jumlah pemotretan)

Dapat diset dalam rentang [01] hingga [99]. Jika Anda mengeset [00], kamera akan tetap memotret hingga jumlah yang tidak terhitung sampai Anda menghentikan pemotretan penghitung waktu jeda.



## 4 Pilih [OK].

- ▶ Pengaturan penghitung waktu jeda akan ditampilkan pada layar menu.
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, < **TIMER** > akan ditampilkan pada panel LCD.

Penghitung waktu jeda



## 5 Potret gambar.

- ▶ Pemotretan pertama diambil dan pemotretan dilanjutkan sesuai dengan pengaturan penghitung waktu jeda.
- Selama pemotretan penghitung waktu jeda, < **TIMER** > akan berkedip.
- Setelah jumlah pemotretan yang telah diset dipotret, pemotretan penghitung waktu jeda akan berhenti dan dibatalkan secara otomatis.



- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan terlebih dahulu.
- Setelah pemotretan penghitung waktu jeda dimulai, Anda dapat tetap menekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret seperti biasa. Namun, sekitar 5 detik sebelum pemotretan penghitung waktu jeda berikutnya, pengaturan fungsi pemotretan, pengoperasian menu, playback gambar, serta pengoperasian lainnya akan ditunda, dan kamera akan kembali ke status siap untuk memotret.
- Jika gambar dipotret atau gambar sedang diproses saat pemotretan berikutnya dijadwalkan pada penghitung waktu jeda, pemotretan yang diset pada saat itu akan dibatalkan. Maka kamera akan memotret lebih sedikit daripada jumlah yang diset untuk pemotretan penghitung waktu jeda.
- Pemastian daya otomatis beroperasi dengan penghitung waktu jeda setelah tidak ada pengoperasian selama sekitar 8 detik tanpa mempedulikan pengaturan [ **Y2: Auto power off (Pemastian daya otomatis)** ]. Daya akan secara otomatis hidup sekitar 1 menit sebelum pemotretan berikutnya.
- Pemotretan penghitung waktu jeda juga dapat dikombinasikan dengan AEB dan bracketing white balance.
- Anda dapat menghentikan pemotretan penghitung waktu interval yang sedang berlangsung dengan memilih [ **Disable (Nonaktif)** ] atau mengalihkan sakelar daya ke < **OFF** >.



- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Jika sakelar mode fokus lensa diset ke **<AF>**, kamera tidak akan memotret ketika fokus tidak dicapai. Direkomendasikan untuk mengesetnya ke **<MF>** dan memfokuskan secara manual sebelum memotret.
- Pemotretan Live View, perekaman film, eksposur bulb, atau penguncian cermin tidak dapat dilakukan dengan penghitung waktu jeda.
- Jika waktu perekaman lama, direkomendasikan untuk menggunakan aksesori stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.430).
- Jika kecepatan rana yang lebih lama daripada jeda pemotretan seperti dengan eksposur lama diset, kamera tidak dapat memotret dengan jeda yang ditentukan. Dengan demikian kamera akan memotret lebih sedikit foto daripada jumlah yang diset untuk pemotretan penghitung waktu jeda. Selain itu, jumlah pemotretan mungkin berkurang saat kecepatan rana dan jeda pemotretan hampir sama.
- Jika waktu yang dibutuhkan untuk merekam ke kartu melebihi jeda antar pemotretan dikarenakan fungsi pemotretan yang diset atau performa kartu, beberapa pemotretan mungkin tidak dipotret dengan jeda yang diset.
- Jika Anda menggunakan blitz dengan pemotretan penghitung waktu jeda, set waktu jeda yang lebih lama daripada waktu pengisian ulang daya blitz. Jika jeda terlalu singkat, blitz mungkin tidak menyala.
- Jika jeda pemotretan terlalu pendek, kamera mungkin tidak memotret gambar atau mungkin memotret gambar tanpa pemfokusan otomatis.
- Penghitung waktu jeda akan dibatalkan dan direset ke **[Disable (Nonaktif)]** jika Anda melakukan hal berikut: Mengeset sakelar daya ke **<OFF>**, menampilkan layar pemotretan Live View atau perekaman film, mengeset kamera untuk eksposur bulb, atau menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.508).
- Setelah pemotretan penghitung waktu jeda dimulai, Anda tidak dapat menggunakan pemotretan dengan remote control (hal.431) atau pemotretan menggunakan remote dengan Speedlite eksternal khusus EOS.
- Jika mata Anda tidak akan tetap berada pada eyepiece jendela bidik selama pemotretan penghitung waktu jeda, pasang penutup eyepiece (hal.436). Jika simpangan cahaya memasuki jendela bidik ketika gambar sedang dipotret, ini mungkin mengacaukan eksposur.
- Ketika **[Interval timer (Penghitung waktu jeda)]** diatur ke **[Enable (Aktif)]**, **[Clean now (Bersihkan sekarang)]** atau **[Clean manually (Bersihkan secara manual)]** pada **[4: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)]** tidak dapat dipilih.

# 6

## Fotografi Blitz

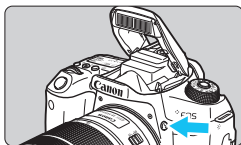
Bab ini menjelaskan cara untuk memotret dengan blitz internal dan Speedlite eksternal (seri EX, dijual terpisah), cara untuk mengeset pengaturan blitz pada layar menu kamera, dan cara menggunakan blitz internal untuk fotografi blitz nirkabel.



- Blitz tidak dapat digunakan dalam perekaman film. (Blitz tidak akan menyala.)
- AEB tidak dapat digunakan dalam fotografi blitz.

## ⚡ Menggunakan Blitz Internal

Di dalam ruangan, di bawah cahaya redup, atau dalam kondisi cahaya latar pada siang hari, naikan blitz internal dan tekan tombol rana untuk memotret gambar yang indah dengan mudah. Dalam mode <P>, kecepatan rana (1/60 detik - 1/200 detik) akan diset secara otomatis untuk mencegah guncangan kamera.



### 1 Tekan tombol <⚡>.

- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat menekan tombol <⚡> setiap saat untuk memotret gambar menggunakan blitz.
- Selagi blitz mengisi daya, “buSY” ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD.



### 2 Tekan tombol rana setengah.

- Pada bagian kiri bawah jendela bidik, pastikan bahwa ikon <⚡> ditampilkan.



### 3 Potret gambar.

- Ketika fokus dicapai dan Anda menekan tombol rana sepenuhnya, blitz akan selalu menyala.

## Rentang Efektif Blitz Internal

(Perkiraan dalam meter/kaki)

Kecepatan ISO (hal.158)	EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM	
	Sudut Lebar	Telefoto
	f/3.5	f/5.6
ISO 100	1 - 3,4 / 3,3 - 11,2	1 - 2,1 / 3,3 - 6,9
ISO 400	1 - 6,9 / 3,3 - 22,6	1 - 4,3 / 3,3 - 14,1
ISO 1600	1,7 - 13,7 / 5,6 - 44,9	1,1 - 8,6 / 3,6 - 28,2
ISO 6400	3,4 - 27,4 / 11,2 - 89,9	2,1 - 17,1 / 6,9 - 56,1

\* Ketika kecepatan ISO tinggi diset dan jarak pemfokusan panjang, eksposur yang tepat mungkin tidak diperoleh tergantung pada kondisi subjek, dll.

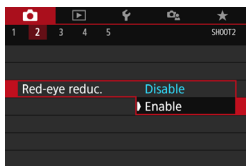


## Tips Pemotretan

- **Dalam pencahayaan yang terang, kurangi kecepatan ISO.**  
Jika pengaturan eksposur dalam jendela bidik berkedip, kurangi kecepatan ISO.
- **Lepas tudung lensa. Jangan berada terlalu dekat dengan subjek.**  
Jika tudung terpasang pada lensa atau Anda terlalu dekat pada subjek, bagian bawah gambar mungkin terlihat gelap karena cahaya blitz terhalang. Untuk pemotretan yang penting, mainkan ulang gambar dan periksa untuk memastikan bahwa gambar tidak terlihat gelap tidak alami pada bagian bawahnya.

## MENU Pengurang Mata merah

Menggunakan lampu pengurang mata merah sebelum memotret gambar menggunakan blitz dapat mengurangi mata merah.



- Pada tab [**2**] (tab [**1**] dalam mode Zona Dasar), pilih [**Red-eye reduc. (Pengurang mata merah)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Untuk fotografi blitz, ketika Anda menekan tombol rana setengah, lampu pengurang mata merah akan menyala. Kemudian ketika Anda menekan penuh tombol rana, gambar akan dipotret.

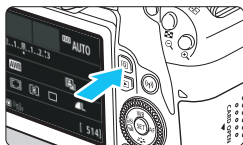


- Fitur pengurang mata merah lebih efektif ketika subjek melihat ke lampu pengurang mata merah, ketika ruangan memiliki penerangan yang cukup, atau ketika Anda berada dekat dengan subjek.
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan skala pada bagian bawah jendela bidik akan mengecil ke tengah dan dimatikan. Untuk hasil terbaik, potret gambar setelah tampilan skala hilang.
- Keefektifan pengurang mata merah bervariasi tergantung pada subjek individu.



## ⚡ Kompensasi Eksposur Blitz ☆

Set kompensasi eksposur blitz jika kecerahan subjek tidak sesuai yang diinginkan (sehingga Anda ingin menyesuaikan output blitz) dalam fotografi blitz. Anda dapat mengeset kompensasi eksposur blitz hingga  $\pm 2$  stop dalam peningkatan  $1/3$  stop.



### 1 Tekan tombol <Q> (10).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul (hal.65).



### 2 Pilih [⚡].

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih [⚡\*].
- ▶ [Flash exposure comp. (Kompensasi eksposur blitz)] akan ditampilkan pada bagian bawah.



### 3 Set jumlah kompensasi.

- Jika eksposur terlalu gelap, putar tombol putar <☀> searah jarum jam (untuk eksposur yang ditingkatkan). Jika eksposur terlalu terang, putar tombol putar <☀> berlawanan arah jarum jam (untuk eksposur yang diturunkan).

- ▶ Saat Anda menekan tombol rana setengah, ikon <⚡> akan muncul di dalam jendela bidik.

- Setelah memotret gambar, batalkan kompensasi eksposur blitz dengan mengesetnya kembali ke 0.

- ⚠ Jika [2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.175) diset ke pengaturan lainnya selain [Disable (Nonaktif)], gambar mungkin tetap terlihat terang bahkan jika telah kompensasi eksposur blitz telah dikurangi.
- Jika kompensasi eksposur blitz diset menggunakan Speedlite eksternal (dijual terpisah, hal.221), Anda tidak dapat mengeset kompensasi eksposur blitz dengan kamera (Kontrol Cepat atau Pengaturan fungsi blitz eksternal). Jika ini diset dengan kamera dan Speedlite eksternal, pengaturan Speedlite akan menimpa pengaturan kamera.

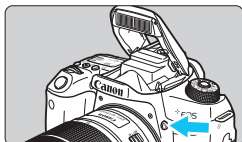


- Jumlah kompensasi eksposur akan tetap dipertahankan bahkan setelah Anda mengeset sakelar daya ke <OFF>.
- Anda juga dapat mengeset kompensasi eksposur blitz dengan **[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]** pada **[⚡2: Flash control (Kontrol blitz)]** (hal.226).

## ✳ Mengunci Eksposur Blitz (Kunci FE) ☆

Jika subjek berada di sisi frame dan Anda menggunakan blitz, subjek mungkin menjadi terlalu terang atau gelap tergantung pada latar belakang, dll. Gunakan kunci FE dalam kasus tersebut. Setelah mengeset output blitz untuk kecerahan subjek yang sesuai, Anda dapat mengomposisi ulang (meletakkan subjek ke arah sisi) dan memotret. Fitur ini juga dapat digunakan dengan Canon Speedlite seri EX.

\* FE adalah singkatan dari Flash Exposure (Eksposur Blitz).



### 1 Tekan tombol <⚡>.

- ▶ Blitz internal akan dinaikkan.
- Tekan tombol rana setengah dan lihat di dalam jendela bidik untuk memeriksa apakah ikon <⚡> menyala.



### 2 Fokuskan pada subjek.



### 3 Tekan tombol <✳> (Ⓢ16).

- Arahkan pusat jendela bidik pada subjek yang ingin Anda kunci eksposur blitznya, kemudian tekan tombol <✳>.
- ▶ Blitz akan memancarkan cahaya awal dan output blitz yang diperlukan telah dihitung dan dipertahankan di dalam memori.
- ▶ Dalam jendela bidik, "FEL" ditampilkan sejenak dan <⚡✳> akan menyala.



- Setiap kali Anda menekan tombol <✳>, blitz awal dipancarkan dan output blitz yang diperlukan akan dihitung dan dipertahankan di dalam memori.



## 4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Blitz dinyalakan, dan gambar dipotret.

- Jika subjek berada terlalu jauh dan gambar yang dipotret tampak gelap, ikon <⚡> akan berkedip. Mendekatilah ke subjek dan ulangi langkah 2 hingga 4.
- Kunci FE tidak dimungkinkan selama pemotretan Live View.

## ⚡ Menggunakan Speedlite Eksternal

### Speedlite seri EX, khusus EOS

Menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) membuat fotografi blitz menjadi mudah.

**Untuk prosedur pengoperasian, mengaculah pada Instruksi Manual Speedlite Seri EX.** Kamera ini adalah kamera Tipe A yang dapat menggunakan semua fitur Speedlite seri EX.

Untuk mengeset fungsi blitz dan Fungsi Kustom blitz pada layar menu kamera, lihat halaman 223-229.






Speedlite Shoe-mount



Macro Lite



- Dengan Speedlite seri EX yang tidak kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz (hal.223), hanya [**Flash exp. comp (Kompensasi eksposur blitz)**] dan [**E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)**] saja yang dapat diset untuk [**External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)**]. ([**Shutter sync. (Sinkronisasi rana)**] juga dapat diset dengan Speedlite seri EX tertentu.)
- Jika kompensasi eksposur blitz diset dengan Speedlite eksternal, ikon kompensasi eksposur blitz yang ditampilkan pada monitor LCD kamera akan berubah dari  ke  (ketika [ : **Shooting screen (Layar pemotretan)**] diset ke [**Standard (Standar)**]).

## Speedlite Canon Selain Seri EX

- Dengan Speedlite seri EZ/E/EG/ML/TL diset ke mode blitz otomatis **A-TTL** atau **TTL**, blitz akan dinyalakan dengan output penuh setiap kali.  
Set mode pemotretan kamera ke **<M>** (eksposur manual) atau **<Av>** (AE prioritas apertur) dan sesuaikan pengaturan aperturnya sebelum memotret.
- Ketika menggunakan Speedlite yang memiliki mode blitz manual, potret dalam mode blitz manual.

## Menggunakan Unit Blitz Selain Canon

### Kecepatan Sinkronisasi

Kamera dapat bersinkronisasi dengan unit blitz compact selain Canon pada kecepatan rana 1/200 detik atau kecepatan rana yang lebih lambat. Gunakan kecepatan sinkronisasi yang lebih lambat dari 1/200 detik

Pastikan untuk menguji unit blitz sebelumnya untuk memastikan unit blitz bersinkronisasi dengan kamera secara benar.

### Perhatian untuk Pemotretan Live View

Blitz selain Canon tidak akan menyala selama pemotretan Live View.

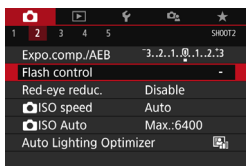


- Jika kamera digunakan dengan unit blitz atau aksesori blitz khusus untuk kamera merek lain, kamera mungkin bukan hanya tidak akan beroperasi dengan benar, namun juga memungkinkan terjadinya malfungsi.
- Jangan pasang unit blitz bertegangan tinggi ke hot shoe kamera. Unit blitz mungkin tidak dapat dinyalakan.

## MENU Mengeset Fungsi Blitz ☆

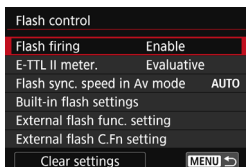
Dengan blitz internal atau seri EX, Speedlite eksternal yang kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda dapat menggunakan layar menu kamera untuk mengeset fungsi-fungsi blitz dan Fungsi Kustom Speedlite eksternal.

**Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, pasangkan Speedlite pada kamera dan nyalakan Speedlite sebelum mengeset fungsi-fungsi blitz.** Untuk detail pada fungsi blitz Speedlite eksternal, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.



### 1 Pilih [Flash control (Kontrol blitz)].

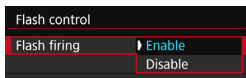
- Pada tab [2], pilih [**Flash control (Kontrol blitz)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar Kontrol blitz akan muncul.



### 2 Pilih item yang diinginkan.

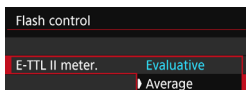
- Pilih pilihan menu yang akan diset, kemudian tekan <SET>.

## Blitz Menyala



Untuk mengaktifkan fotografi blitz, set [**Enable (Aktif)**]. Untuk mengaktifkan hanya sinar bantu AF yang akan dipancarkan, set [**Disable (Nonaktif)**].

## Pengukuran Blitz E-TTL II

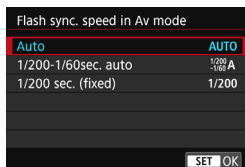


Untuk eksposur blitz normal, set ke [**Evaluative (Evaluatif)**]. Jika [**Average (Rata-rata)**] diset, eksposur blitz akan dirata-rata untuk keseluruhan suasana yang diukur. Tergantung pada suasana, kompensasi eksposur blitz mungkin diperlukan. Pengaturan ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.



Sekalipun [**Flash firing (Blitz menyala)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], jika fokus sulit dicapai dalam cahaya redup, blitz mungkin tetap memancarkan serangkaian cahaya (sinar bantu AF, hal.127).

## Kecepatan Sinkro Blitz dalam Mode AV



Anda dapat mengeset kecepatan sinkro blitz untuk fotografi blitz dalam mode AE prioritas apertur <Av>.

### ● **AUTO : Auto (Otomatis)**

Kecepatan sinkronisasi blitz secara otomatis diset antara rentang 1/200 detik hingga 30 detik agar sesuai dengan kecerahan suasana. Sinkronisasi kecepatan tinggi juga dimungkinkan.

### ● **1/200-1/60A : 1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**

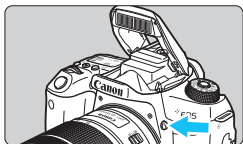
Mencegah kecepatan rana lambat agar tidak diset dalam kondisi pencahayaan redup. Pengaturan ini efektif untuk mencegah subjek kabur dan guncangan kamera. Namun, selagi subjek akan diekspos dengan baik oleh blitz, latar belakang mungkin tampak gelap.

### ● **1/200 : 1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**

Kecepatan sinkronisasi blitz ditetapkan pada 1/200 detik. Ini lebih efektif untuk mencegah kekaburan subjek dan guncangan kamera daripada dengan [1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)]. Namun, dalam cahaya redup, latar belakang subjek akan tampak lebih gelap dibandingkan dengan [1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)].

ⓘ Jika [1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)] atau [1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))] diset, sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dimungkinkan dalam mode <Av> dengan Speedlite eksternal.

## Menampilkan Layar Pengaturan Fungsi Blitz Secara Langsung



Ketika Anda menggunakan blitz internal atau eksternal, Speedlite seri EX yang kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda dapat menekan tombol **<Fn>** untuk menampilkan secara langsung layar **[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]** atau **[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]** tanpa terlebih dahulu menampilkan layar menu.

### ● Dengan blitz internal

Built-in flash settings	
Built-in flash	NormalFiring
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
exp. comp.	2...1...0...1...2

### Tekan tombol **<Fn>** dua kali.

- Tekan tombol untuk menaikkan blitz internal.
- Tekan kembali tombol untuk menampilkan layar **[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]**.
- Jika **[Flash firing (Blitz menyala)]** diset ke **[Disable (Nonaktif)]**, layar **[2: Flash control (Kontrol blitz)]** akan muncul (hal.223).

### ● Dengan Speedlite eksternal

External flash func. setting		
ETTL	WIRELESS OFF	Zoom AUTO
1/2000	1/2000	FEB ±0
E-TTL II flash metering		

### Tekan tombol **<Fn>**.

- Dengan Speedlite eksternal menyala, tekan tombol **<Fn>** untuk menampilkan layar **[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]**.



Ketika Anda menekan tombol **<Fn>** untuk menampilkan layar pengaturan fungsi blitz, Anda tidak dapat mengeset **[Flash firing (Blitz menyala)]**, **[E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)]**, **[Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)]**, atau **[External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)]**. Set fungsi ini dengan **[2: Flash control (Kontrol blitz)]** sebagai gantinya.

**[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)] dan [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]**

Anda dapat mengeset fungsi pada tabel di bawah ini. Fungsi yang ditampilkan pada **[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]** bervariasi tergantung pada model Speedlite.

Flash control	
Flash firing	Enable
E-TTL II meter.	Evaluative
Flash sync. speed in Av mode	AUTO
Built-in flash settings	
External flash func. setting	
External flash C.Fn setting	
Clear settings	
MENU	

- Pilih **[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]** atau **[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]**.
- Layar pengaturan fungsi blitz akan ditampilkan. Dengan **[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]**, hanya fungsi yang disorot yang dapat dipilih dan diset.

Built-in flash settings	
Built-in flash	NormalFiring
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
exp. comp.	2..1..0..1..2
MENU	

**[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]**

External flash func. setting	
ETTL	WIRELESS OFF
Zoom AUTO	Bracketing
Exposure compensation	Exposure compensation
E-TTL II flash metering	

**[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]**

- Mode blitz
- Fungsi nirkabel
- Zoom blitz (Cakupan blitz)
- Bracketing eksposur blitz
- Kompensasi eksposur blitz
- Sinkronisasi rana

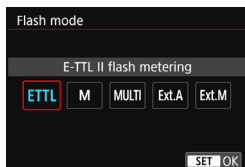
Fungsi Utama untuk [Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)] dan [External flash func. settings (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]

Fungsi	[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]			[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]	Halaman
	Menyala Normal	Nirkabel Mudah (hal.233)	Nirkabel Kustom (hal.236)		
Flash mode (Mode blitz)			○	○	228
Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)	○			○	228
Flash exposure bracketing (Bracketing eksposur blitz)*				○	
Wireless functions (Fungsi nirkabel)			○	○	228
Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)	○	○	○	○	218
Flash ratio control (Kontrol rasio blitz)			○	○	
Master flash firing (Penyalan blitz utama)				○	
Flash zoom (Zoom blitz)*				○	

\* Untuk [Flash exposure bracketing (Bracketing eksposur blitz)] dan [Flash zoom (Zoom blitz)], mengaculah pada instruksi manual Speedlite yang kompatibel dengan fungsi-fungsi tersebut.

## ● Flash mode (Mode blitz)

Ketika menggunakan Speedlite eksternal, Anda dapat memilih mode blitz untuk menyesuaikan dengan efek fotografi yang Anda inginkan.



- **[E-TTL II]** adalah mode standar Speedlite seri EX untuk fotografi blitz otomatis.
- **[Manual flash (Blitz manual)]** adalah mode yang ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut yang ingin mengeset sendiri **[Flash output (Output blitz)]** (1/1 sampai 1/128).
- Mengenai mode blitz lainnya, mengaculah pada instruksi manual Speedlite yang kompatibel dengan mode blitz masing-masing.

## ● Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)

Dalam keadaan normal, set ini ke **[First-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai pertama)]** agar blitz menyala segera setelah eksposur dimulai.

Jika **[Second-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai kedua)]** diset, blitz akan menyala tepat sebelum rana tertutup. Ketika ini digabungkan dengan kecepatan rana lambat, Anda dapat membuat jejak cahaya, misalnya dari lampu mobil pada malam hari terlihat lebih alami. Ketika sinkronisasi tirai kedua diset bersamaan dengan **[E-TTL II]**, blitz akan menyala dua kali berturut-turut: satu kali saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya dan satu kali segera sebelum eksposur berakhir. Selain itu, jika kecepatan rana 1/30 detik atau lebih cepat, sinkronisasi tirai pertama akan diterapkan secara otomatis. Jika Speedlite eksternal dipasang, Anda juga dapat memilih **[High-speed synchronization (Sinkronisasi kecepatan tinggi)]** (⚡<sub>H</sub>). Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.

## ● Wireless functions (Fungsi nirkabel)

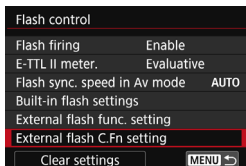
Ketika melakukan fotografi blitz nirkabel transmisi optik dengan menggunakan fungsi utama blitz internal, lihat “Menggunakan Blitz Nirkabel” pada halaman 230. Ketika melakukan fotografi blitz nirkabel dengan transmisi radio atau optik dengan menggunakan fungsi utama Speedlite eksternal, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.

## ● Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)

Lihat “Kompensasi Eksposur Blitz” pada halaman 218.

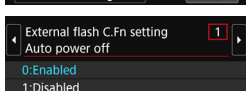
## Mengeset Fungsi Kustom Speedlite Eksternal

Fungsi Kustom yang ditampilkan pada [External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)] bervariasi tergantung pada model Speedlite.



### 1 Tampilkan Fungsi Kustom.

- Dengan kamera siap untuk memotret dengan Speedlite eksternal, pilih [External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)], kemudian tekan <SET>.



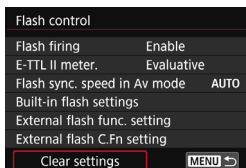
### 2 Set Fungsi Kustom.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih nomor fungsi, kemudian set fungsi tersebut. Prosedurnya sama seperti pengaturan Fungsi Kustom kamera (hal.406).



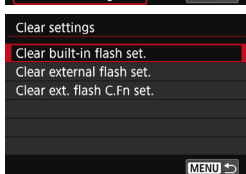
Dengan Speedlite seri EX, jika Fungsi Kustom dari [Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)] diset ke [TTL flash metering (Pengukuran blitz TTL)] (autoblitz), Speedlite akan selalu menyala pada output penuh.

## Mengembalikan Semua Pengaturan ke Default



### 1 Pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)].

- Pada tab [2: Flash control (Kontrol blitz)], pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih pengaturan yang akan dihapus.

- Pilih [Clear built-in flash set. (Hapus pengaturan blitz internal)], [Clear external flash set. (Hapus pengaturan blitz eksternal)], atau [Clear ext. flash C.Fn set. (Hapus pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)], kemudian tekan <SET>.
- Saat Anda memilih [OK], masing-masing pengaturan blitz akan dihapus.



Fungsi Pribadi Speedlite (P.Fn) tidak dapat diset atau dibatalkan pada layar [Flash control (Kontrol blitz)]. Set langsung dari Speedlite.

## Fotografi Blitz Nirkabel ☆

Blitz internal kamera dapat berfungsi sebagai unit utama untuk Canon seri EX, Speedlite eksternal yang dilengkapi dengan fitur pendukung nirkabel. Ini dapat secara nirkabel memicu Speedlite untuk menyala melalui transmisi optik.

Pastikan untuk membaca instruksi dan perhatian tentang fotografi blitz nirkabel (transmisi optik) pada instruksi manual Speedlite.

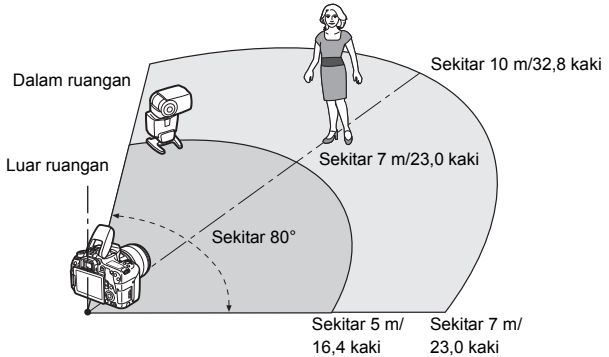
---

### Pengaturan dan Posisi Unit Pendukung

Mengenai Speedlite Anda (selanjutnya disebut unit pendukung), mengaculah pada instruksi manualnya dan set seperti berikut ini. Pengaturan selain yang di bawah ini untuk kontrol unit pendukung semua diset dengan kamera. Beragam model unit pendukung Speedlite dapat digunakan dan dikontrol secara bersamaan.

- (1) Set Speedlite eksternal sebagai unit pendukung.**
- (2) Set saluran transmisi Speedlite ke saluran yang sama sebagaimana yang diset pada kamera.<sup>\*1</sup>**
- (3) Untuk kontrol rasio blitz (hal.238), set kelompok yang menyala dari unit pendukung.**
- (4) Posisikan kamera dan unit pendukung dalam rentang yang ditunjukkan di bawah.**
- (5) Hadapkan sensor nirkabel unit pendukung ke arah kamera.<sup>\*2</sup>**

## Contoh Pengaturan Blitz Nirkabel



- \*1: Jika Speedlite pendukung tidak memiliki fungsi pengaturan saluran transmisi, blitz dapat beroperasi terlepas dari pengaturan saluran kamera.
- \*2: Dalam ruangan kecil, unit pendukung mungkin tetap bekerja sekalipun sensor nirkabelnya tidak menghadap ke kamera. Sinyal nirkabel kamera mungkin dapat memantul pada dinding dan memungkinkan fotografi nirkabel. Saat menggunakan Speedlite seri EX dengan unit pemancar cahaya tetap (kepala blitz) dan sensor nirkabel, potret beberapa gambar selagi memastikan Speedlite dapat menyala.

### ● Membatalkan pemastian daya otomatis unit pendukung

















Untuk membatalkan pemastian daya otomatis unit pendukung, tekan tombol **<X>** pada kamera. Jika Anda menggunakan penyalaan blitz manual, tekan tombol penyalaan percobaan unit pendukung (PILOT) untuk membatalkan pemastian daya otomatis.















Fungsi utama kamera tidak dapat digunakan untuk fotografi blitz nirkabel dengan transmisi radio.

## Konfigurasi Fotografi Blitz Nirkabel

Tabel di bawah ini menunjukkan konfigurasi yang dimungkinkan untuk fotografi blitz nirkabel. Pilih konfigurasi yang sesuai dengan subjek, kondisi pemotretan, jumlah Speedlite eksternal yang Anda gunakan, dll.

	Speedlite Eksternal		Blitz Internal	Halaman	Pengaturan	
	Jumlah	Rasio Blitz A:B			Fungsi Nirkabel	Kelompok yang Menyala
Otomatis Penuh (Blitz otomatis E-TTL II)	Tunggal	-	-	hal.233		 Semua
	Tunggal	-	Digunakan	hal.236	 : 	-
	Beberapa	-	-	hal.235		 Semua
	Beberapa	Diset	-	hal.238		 (A:B)
	Beberapa	-	Digunakan	hal.239	 + 	 Semua dan 
	Beberapa	Diset	Digunakan		 + 	 (A:B) 
	• Kompensasi eksposur blitz			hal.240		
	• Kunci FE					

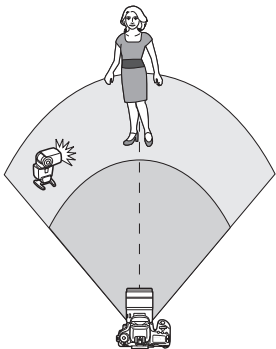
	Speedlite Eksternal		Blitz Internal	Halaman	Pengaturan	
	Jumlah	Rasio Blitz A:B			Fungsi Nirkabel	Kelompok yang Menyala
Blitz Manual	Tunggal/ Beberapa	-	-	hal.241		 Semua
	Beberapa	Diset	-			 (A:B)
	Tunggal/ Beberapa	-	Digunakan		 + 	 Semua dan 
	Beberapa	Diset	Digunakan		 + 	 (A:B) 

Bahkan jika Anda telah menonaktifkan blitz internal, blitz internal akan tetap menyala untuk mengontrol unit pendukung melalui transmisi optik. Blitz yang menyala untuk mengontrol unit pendukung mungkin muncul dalam gambar tergantung pada kondisi pemotretan.

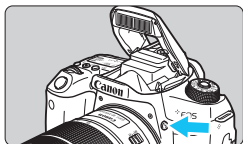
# Fotografi Blitz Nirkabel Mudah ☆

Dasar dari pemotretan blitz nirkabel yang mudah dan sepenuhnya otomatis dijelaskan di bawah ini.

## Pemotretan Otomatis Penuh dengan Satu Speedlite Eksternal

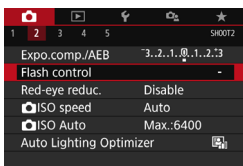


Langkah 1 hingga 4 dan 6 berlaku untuk semua fotografi blitz nirkabel. Oleh karena itu, langkah-langkah ini tidak disebutkan dalam pengaturan blitz nirkabel lainnya yang dijelaskan pada halaman berikutnya.



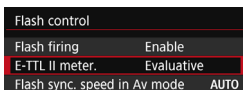
### 1 Tekan tombol **<4>** untuk menaikkan blitz internal.

- Untuk fotografi blitz nirkabel, pastikan untuk menaikkan blitz internal.



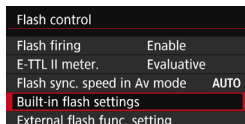
### 2 Pilih [Flash control (Kontrol blitz)].

- Pada tab [**2**], pilih [Flash control (Kontrol blitz)], kemudian tekan **<SET>**.



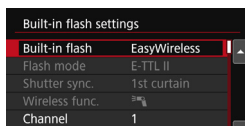
### 3 Pilih [Evaluative (Evaluatif)].

- Untuk [E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)], pilih [Evaluative (Evaluatif)], kemudian tekan **<SET>**.



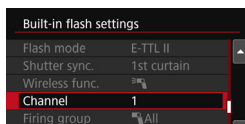
#### 4 Pilih [**Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)**].

- Pilih [**Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)**], kemudian tekan < **SET** >.



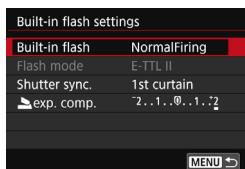
#### 5 Pilih [**EasyWireless (Nirkabel Mudah)**].

- Untuk [**Built-in flash (Blitz internal)**], pilih [**EasyWireless (Nirkabel Mudah)**], kemudian tekan < **SET** >.



#### 6 Set [**Channel (Saluran)**].

- Set saluran transmisi (1-4) ke saluran yang sama dengan unit pendukung.



#### 7 Potret gambar.

- Set kamera dan potret gambar dengan cara yang sama dengan fotografi blitz normal.

#### 8 Keluar dari fotografi blitz nirkabel.

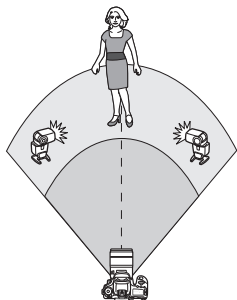
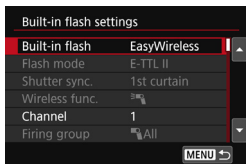
- Untuk [**Built-in flash (Blitz internal)**], pilih [**NormalFiring (Penyalan Normal)**].



- Direkomendasikan untuk mengeset [**E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)**] ke [**Evaluative (Evaluatif)**].
- Walaupun penyalan blitz internal dinonaktifkan saat [**EasyWireless (Nirkabel Mudah)**] diset, blitz kecil tetap akan dinyalakan untuk mengontrol unit pendukung. Tergantung pada kondisi pemotretan, blitz yang menyala untuk mengontrol unit pendukung mungkin muncul dalam gambar.
- Fungsi penyalan blitz percobaan tidak tersedia dengan unit pendukung.

## Pemotretan Otomatis Penuh dengan Beberapa Speedlite Eksternal

Anda dapat menyalakan beberapa unit pendukung seolah-olah unit tersebut adalah Speedlite tunggal. Ini praktis saat Anda membutuhkan output blitz dalam jumlah besar.



### Pengaturan dasar:

**Flash mode (Mode Blitz): E-TTL II**  
**E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II):**  
**Evaluative (Evaluatif)**

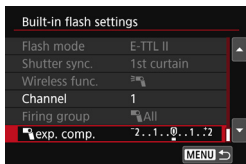
**Built-in flash (Blitz internal):**  
**EasyWireless (Nirkabel Mudah)**  
**Channel (Saluran):**

(Sama seperti unit pendukung)

Semua unit pendukung akan dikontrol untuk menyala pada output yang sama dan mendapatkan eksposur standar. Di kelompok mana pun unit pendukung termasuk (A, B, atau C), semua unit tersebut akan menyala sebagai satu kelompok.

## Kompensasi Eksposur Blitz

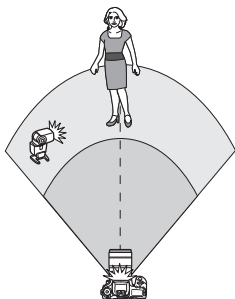
Jika eksposur blitz terlihat terlalu gelap atau terang, Anda dapat mengeset kompensasi eksposur blitz untuk menyesuaikan output blitz unit pendukung.



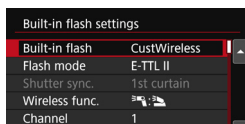
- Pilih [**exp. comp. (Kompensasi eksposur)**], kemudian tekan <SET>.
- Jika eksposur blitz terlalu gelap, tekan tombol <▶> untuk menambah output blitz dan membuatnya lebih terang. Jika eksposur blitz terlalu terang, tekan tombol <◀> untuk mengurangi output blitz dan membuatnya lebih gelap.

# Fotografi Blitz Nirkabel Kustom ☆

## Pemotretan Otomatis Sepenuhnya dengan Satu Speedlite Eksternal dan Blitz Internal

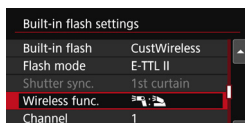


Ini merupakan fotografi blitz nirkabel otomatis penuh dengan satu Speedlite eksternal dan blitz internal. Anda dapat mengubah rasio blitz antara Speedlite eksternal dan blitz internal untuk menyesuaikan bagaimana bayangan tersebar pada subjek. Pada layar menu, ikon <☞☞> dan <☞> mengindikasikan Speedlite eksternal, dan ikon <☞☞> dan <☞> mengindikasikan blitz internal.



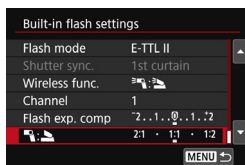
### 1 Pilih [CustWireless (Nirkabel Kustom)].

- Ikuti langkah 5 pada halaman 234 untuk memilih [**CustWireless (Nirkabel Kustom)**], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Wireless func. (Fungsi nirkabel)].

- Untuk [Wireless func. (Fungsi nirkabel)], pilih [☞☞ : ☞☞], kemudian tekan <SET>.



### 3 Set rasio blitz yang diinginkan dan potret gambar.

- Pilih [☞☞ : ☞☞] dan set rasio blitz antara 8:1 hingga 1:1. Mengeset rasio blitz 1:1 ke kanan tidak dimungkinkan.



- Jika output blitz internal tidak mencukupi, set kecepatan ISO yang lebih tinggi (hal.158).
- Rasio blitz 8:1 hingga 1:1 setara dengan 3:1 hingga 1:1 stop (peningkatan 1/2 stop) untuk level eksposur.

## Pemotretan Otomatis Penuh dengan Beberapa Speedlite Eksternal

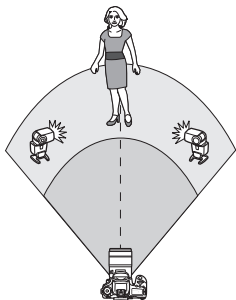
Beberapa Speedlite unit pendukung dapat dinyalakan sebagai satu unit blitz atau dipisah ke dalam kelompok pendukung untuk pemotretan dengan kontrol rasio blitz. Pengaturan dasar ditampilkan di bawah. Dengan mengubah pengaturan **[Firing group (Kelompok yang menyala)]**, Anda dapat memotret dengan berbagai pengaturan blitz nirkabel dengan beberapa Speedlite.

Built-in flash settings	
Built-in flash	CustWireless
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	☞
Channel	1
Firing group	☞ All
MENU ➡	

### Pengaturan dasar:

**Flash mode (Mode Blitz): E-TTL II**  
**E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II):**  
**Evaluative (Evaluatif)**  
**Wireless func. (Fungsi nirkabel): ☞**  
**Channel (Saluran):**  
 (Sama seperti unit pendukung)

**[☞ All (☞ Semua)] Menyalakan beberapa Speedlite pendukung sebagai satu unit blitz**

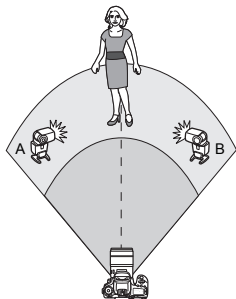


Efektif saat Anda membutuhkan output blitz dalam jumlah besar. Semua unit pendukung akan dikontrol untuk menyala pada output yang sama dan mendapatkan eksposur standar. Di kelompok mana pun unit pendukung termasuk (A, B, atau C), semua unit tersebut akan menyala sebagai satu kelompok.

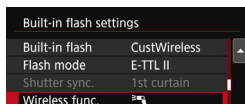
Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	☞
Channel	1
Firing group	☞ All
exp. comp.	2..1..0..1..2
MENU ➡	

- 1 Set **[Firing group (Kelompok yang menyala)]** ke **[☞ All (☞ Semua)]**.
- 2 Potret gambar.



## [ (A:B)] Menyalakan beberapa unit pendukung dalam beberapa kelompok

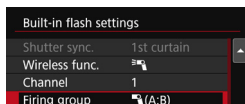


Anda dapat membagi unit pendukung ke dalam kelompok A dan B, dan dapat mengubah rasio blitz untuk memperoleh efek pencahayaan yang diinginkan. Mengaculah pada instruksi manual Speedlite dan set satu unit pendukung untuk menyalakan kelompok A dan yang lainnya untuk menyalakan kelompok B. Posisikan Speedlite seperti ditunjukkan dalam ilustrasi.

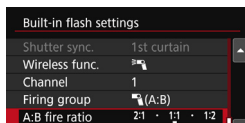


### 1 Pilih [**Wireless func. (Fungsi nirkabel)**].

- Ikuti langkah 2 pada halaman 236 untuk memilih [, kemudian tekan .






### 2 Atur [**Firing group (Kelompok yang menyalakan)**] ke [ (A:B)].



### 3 Set rasio blitz A:B dan potret.

- Pilih [**A:B fire ratio (Rasio penyalakan A:B)**] dan set rasio blitz.

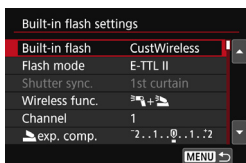
 Jika [**Firing group (Kelompok yang menyalakan)**] diset ke [ (A:B)], kelompok C tidak akan menyalakan.

 Rasio blitz 8:1 ke 1:1 ke 1:8 adalah setara dengan 3:1 ke 1:1 ke 1:3 stop (peningkatan 1/2 stop) untuk level eksposur.

## Pemotretan Otomatis Penuh dengan Blitz Internal dan Beberapa Speedlite Eksternal

Blitz internal juga dapat ditambahkan untuk fotografi blitz nirkabel yang dijelaskan pada halaman 237-238.

Pengaturan dasar ditampilkan di bawah. Dengan mengubah pengaturan **[Firing group (Kelompok yang menyala)]**, Anda dapat memotret dengan beragam pengaturan blitz nirkabel dari beberapa Speedlite yang dilengkapi dengan blitz internal.

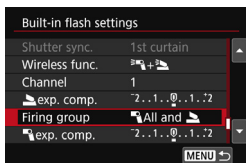


### 1 Pengaturan dasar:

**Flash mode (Mode Blitz):** E-TTL II  
E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II):  
Evaluative (Evaluatif)

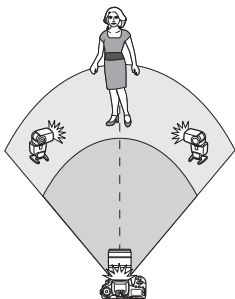
**Wireless func. (Fungsi nirkabel):**  
[Wireless icon]

**Channel (Saluran):**  
(Sama seperti unit pendukung)

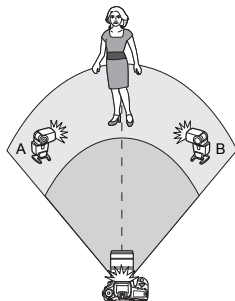


### 2 Pilih [Firing group (Kelompok yang menyala)].

- Pilih kelompok yang menyala, kemudian set rasio blitz, kompensasi eksposur blitz, dan pengaturan yang diperlukan lainnya sebelum memotret.



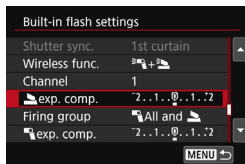
[All and] (Semua dan)



[A:B]

## Kompensasi Eksposur Blitz

Saat **[Flash mode (Mode blitz)]** diset ke **[E-TTL II]**, kompensasi eksposur blitz dapat diset. Pengaturan kompensasi eksposur blitz (lihat di bawah) yang dapat diset bervariasi tergantung pada pengaturan **[Wireless func. (Fungsi nirkabel)]** dan **[Firing group (Kelompok yang menyala)]**.



### **[Flash exposure comp. (Kompensasi eksposur blitz)]**

- Jumlah kompensasi eksposur blitz yang diset akan diterapkan ke blitz internal dan semua Speedlite eksternal.

### **[ exp. comp. (Kompensasi eksposur )]**

- Kompensasi eksposur blitz hanya diterapkan ke blitz internal.

### **[ exp. comp. (Kompensasi eksposur )]**

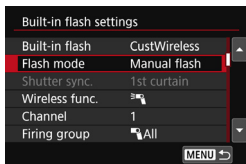
- Jumlah kompensasi eksposur blitz yang diset akan diterapkan ke semua Speedlite eksternal.

## Kunci FE

Jika **[Flash mode (Mode blitz)]** diset ke **[E-TTL II]**, Anda dapat menekan tombol **< \* >** untuk melakukan penguncian FE.

## Mengeset Output Blitz Secara Manual untuk Fotografi Blitz Nirkabel

Ketika [Flash mode (Mode blitz)] diset ke [Manual flash (Blitz manual)], eksposur blitz dapat diset secara manual. Pengaturan output blitz yang dapat diset ([ flash output (Output blitz )], [Group A output (Output kelompok A)], dll.) bervariasi tergantung pada pengaturan [Wireless func. (Fungsi nirkabel)] (lihat di bawah ini).



### [Wireless func.: (Fungsi nirkabel: )]

- [Firing group: All (Kelompok yang menyala: Semua)]  
Pengaturan output blitz manual diterapkan ke semua Speedlite eksternal.
- [Firing group: (A:B) (Kelompok yang menyala: (A:B))]  
Anda dapat mengeset output blitz secara terpisah untuk kelompok pendukung A dan B.

### [Wireless func.: + (Fungsi nirkabel: + )]

- [Firing group: All and (Kelompok yang menyala: Semua dan )]  
Output blitz dapat diset secara terpisah untuk Speedlite eksternal dan blitz internal.
- [Firing group: (A:B) (Kelompok yang menyala: (A:B) )]  
Anda dapat mengeset output blitz secara terpisah untuk kelompok pendukung A dan B. Anda juga dapat mengeset output blitz untuk blitz internal.

[illegible]

## Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)

Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD kamera. Ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”.

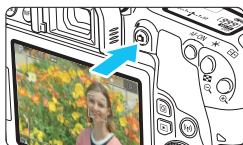
- Jika Anda memegang kamera dan memotret selagi melihat monitor LCD, guncangan kamera mungkin menyebabkan kekaburan gambar. Penggunaan tripod direkomendasikan dalam kasus ini.




### **Pemotretan Live View Jarak Jauh**

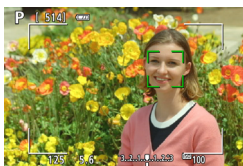
Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.508) yang diinstal pada komputer Anda, Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan melakukan pemotretan dari jarak jauh selagi melihat layar komputer. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility.

## Memotret dengan Monitor LCD



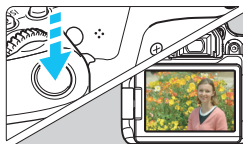
### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD. Dalam mode  $\langle A^+ \rangle$ , ikon suasana untuk suasana yang terdeteksi oleh kamera ditampilkan pada bagian atas kiri layar (hal.249).
- Gambar Live View akan ditampilkan dalam level kecerahan yang hampir sama dengan gambar asli yang Anda potret.




### 2 Fokuskan pada subjek.


- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan memfokuskan dengan metode AF saat ini (hal.261).
- Anda juga dapat mengetuk pada layar untuk memilih wajah atau subjek (hal.271).



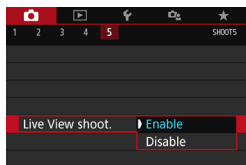
### 3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar dipotret dan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol  untuk keluar dari pemotretan Live View.



- Ruang pandang gambar adalah sekitar 100% (dengan kualitas pemotretan gambar diset ke JPEG  dan rasio aspek diset ke 3:2).
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat memeriksa kedalaman ruang dengan menekan tombol pratinjau kedalaman ruang.
- Anda juga dapat menggunakan remote control (dijual terpisah, hal.431) untuk pemotretan Live View.

## MENU Mengaktifkan Pemotretan Live View



Set [**5**: Live View shoot. (Pemotretan Live View)] (tab [**1**] dalam mode Zona Dasar) ke [**Enable** (Aktif)].

## Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan dengan Pemotretan Live View (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Tanpa Blitz	310	270
Penggunaan Blitz 50%	270	230










- Angka di atas adalah berdasarkan pada daya Baterai LP-E17 terisi penuh dan standar pengujian CIPA (Camera & Imaging Products Association).
- Dengan Baterai LP-E17 terisi daya penuh, pemotretan bersambungan Live View dimungkinkan selama sekitar 2 jam 25 menit pada suhu ruang (23°C / 73°F).

## Tampilan Pemotretan Bersambungan

Selama pemotretan Live View, jika Anda melakukan <[H]> pemotretan bersambungan kecepatan tinggi dengan AF Satu Pemotretan, tetap tahan tombol rana sepenuhnya untuk menampilkan (memainkan ulang) gambar yang diambil secara terus-menerus. Ketika pemotretan bersambungan berakhir (tombol rana dikembalikan ke posisi setengah), gambar Live View akan ditampilkan.



Tergantung pada kondisi pemotretan seperti saat memotret dengan blitz atau memotret eksposur lama, gambar yang dipotret mungkin tidak ditampilkan (dimainkan ulang) secara terus menerus.

- Pada mode <SCN: >, pemotretan Live View tidak dimungkinkan.
- Pada mode <SCN: >, sudut pandang sedikit berubah dalam pemotretan Live View karena koreksi distorsi diterapkan.
- Pada mode <SCN:  > dan <:    >, area gambar akan menjadi lebih kecil.
- Untuk fotografi blitz, kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi lebih lambat (maksimal sekitar 2,0 pemotretan/detik).
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- **Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View terdapat di halaman 275-276.**

- Anda juga dapat memfokuskan dengan menekan tombol <AF-ON>.
- Ketika blitz digunakan, akan terdengar dua bunyi rana, tetapi hanya satu pemotretan yang akan dilakukan. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk memotret gambar setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya akan lebih lama dibandingkan dengan pemotretan jendela bidik.
- Jika kamera tidak dioperasikan untuk periode yang lama, daya kamera akan mati secara otomatis setelah melampaui waktu yang telah diset di [**2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] (hal.327). Jika [**2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], pemotretan Live View akan berhenti secara otomatis setelah 30 menit (Daya kamera tetap hidup).
- Dengan kabel HDMI, Anda dapat menampilkan gambar Live View pada perangkat TV (hal.375). Perhatikan bahwa tidak ada suara yang akan dikeluarkan. Jika gambar tidak muncul pada layar TV, periksa apakah [**3: Video system (Sistem video)**] diset dengan benar ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada sistem video perangkat TV Anda).

## Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO>, tampilan informasi akan berubah.



\* Angka akan ditampilkan saat jumlah maksimum pemotretan bersambungan berkurang hingga sembilan atau lebih rendah.



- Anda dapat menampilkan level elektronik dengan menekan tombol **<INFO>** (hal.78). Perhatikan bahwa jika metode AF diset ke [**∞+Tracking (∞+Pelacakan)**] atau kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI, level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Anda dapat menampilkan histogram dengan menekan tombol **<INFO>**. Namun, histogram tidak ditampilkan selagi menekan tombol rana sepenuhnya.
- Ketika **<Exp.SIM>** ditampilkan dalam warna putih, hal ini mengindikasikan bahwa gambar Live View akan ditampilkan pada level kecerahan yang hampir sama dengan gambar asli yang Anda potret.
- Jika **<Exp.SIM>** berkedip, ini mengindikasikan bahwa gambar Live View ditampilkan pada kecerahan berbeda dari hasil pemotretan aktual karena kondisi cahaya redup atau terang. Namun, gambar sebenarnya yang direkam akan merefleksikan pengaturan eksposur. Perhatikan bahwa noise mungkin tampak lebih jelas dibandingkan dengan gambar sebenarnya yang direkam.
- Ikon **<Exp.SIM>** dan histogram akan ditampilkan dalam warna abu-abu (untuk referensi Anda) dalam mode **<SCN: [P] [S] [A]>**, ketika Pengurangan Noise Multi Pemotretan diset, ketika blitz digunakan, atau ketika eksposur bulb digunakan. Histogram mungkin tidak dapat ditampilkan dengan benar dalam kondisi cahaya redup atau terang.
- Ikon **<Exp.SIM>** juga akan ditampilkan dengan warna abu-abu dalam mode **<[Q]: [HDR] [HDR] [HDR] [HDR]>**. Histogram tidak akan ditampilkan.



### **Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.**

Sekalipun kamera tidak terasa terlalu panas, kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit atau kulit melepuh karena luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.

## Ikon Suasana

Dalam mode pemotretan <A<sup>+</sup>> kamera mendeteksi tipe suasana dan mengeset semuanya secara otomatis agar sesuai dengan suasana. Tipe suasana yang terdeteksi diindikasikan di sebelah kiri atas layar.

Subjek Latar Belakang	Potret <sup>*1</sup>		Bukan Potret			Warna Latar Belakang
		Gerakan	Suasana Alam dan Luar Ruangan	Gerakan	Dekat <sup>*2</sup>	
Terang						Abu-abu
Cahaya Latar						
Termasuk Langit Biru						Biru muda
Cahaya Latar						
Matahari Terbenam	*3				*3	Oranye
Lampu Sorot						Biru tua
Gelap						
Dengan Tripod		*3		*3		

\*1: Ditampilkan hanya saat metode AF diset ke [+Tracking (+Pelacakan)]. Jika metode AF lainnya diset, ikon "Bukan potret" akan ditampilkan bahkan jika ada orang yang terdeteksi.

\*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan tabung ekstensi atau lensa jarak dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sesungguhnya.

\*3: Ikon dari suasana yang dipilih dari suasana yang dapat dideteksi akan ditampilkan.



Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

\*4: Ditampilkan saat semua kondisi berikut berlaku:

Suasana pemotretan gelap, merupakan suasana malam, dan kamera terpasang pada tripod.

\*5: Ditampilkan dengan salah satu lensa berikut:

- EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II
- EF-S55-250mm f/4-5.6 IS II
- EF300mm f/2.8L IS II USM
- EF400mm f/2.8L IS II USM
- EF500mm f/4L IS II USM
- EF600mm f/4L IS II USM
- Lensa Penstabil Gambar yang diluncurkan pada dan setelah tahun 2012.

\*4+\*5: Jika kondisi pada \*4 dan \*5 terpenuhi, kecepatan rana akan melambat.

## Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir merupakan fungsi yang menunjukkan seperti apa gambar Live View dengan efek dari pengaturan saat ini untuk Picture Style, white balance dan fungsi-fungsi pemotretan lain yang diterapkan. Gambar Live View akan secara otomatis merefleksikan pengaturan fungsi yang tertera di bawah ini. Namun, hasil mungkin akan sedikit berbeda dari gambar yang dihasilkan.

### Simulasi Gambar Akhir Selama Pemotretan Live View

- Picture Style
  - \* Ketajaman (Kekuatan), kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Pemotretan berdasarkan suasana (dalam mode <CA>)
- Pengaburan latar belakang (dalam mode <CA>)
  - \* Anda dapat memeriksa efek hanya selama prosedur pengaturan (saat [Simulating blur (Simulasi kekaburan)] ditampilkan).
- Nada warna (dalam mode <F1>)
- Kecerahan
- Mode pengukuran
- Eksposur
- Kedalaman ruang (dengan tombol pratinjau kedalaman ruang HIDUP)
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Koreksi penyimpangan kromatik
- Koreksi distorsi
- Prioritas nada warna sorotan
- Rasio aspek (Konfirmasi area gambar)

# Pengaturan Fungsi Pemotretan

Pengaturan fungsi khusus untuk pemotretan Live View dijelaskan di sini.

## Kontrol Cepat

Pada mode Zona Kreatif, jika Anda menekan tombol **<Q>** dengan gambar ditampilkan pada monitor LCD, Anda dapat mengeset **Metode AF**, Pengoperasian AF, **Mode Drive**, Mode pengukuran, **Kualitas gambar**, White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, dan Filter Kreatif.

Dalam mode Zona Dasar, Anda dapat mengeset fungsi yang ditampilkan dalam tabel pada halaman 118-119 (kecuali pengaburan latar belakang) serta fungsi-fungsi yang dicetak tebal di atas.



### 1 Tekan tombol **<Q>** (10).

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diset akan ditampilkan.

### 2 Pilih fungsi dan set.

- Tekan tombol **<▲>** **<▼>** untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi terpilih dan Panduan fitur (hal.63) akan muncul di layar.
- Tekan tombol **<◀>** **<▶>** untuk mengeset fungsi.
- Pada mode **<SCN>** dan **<Q>**, pilih kotak mode pemotretan pada bagian kiri atas layar, kemudian tekan **<SET>** untuk memilih mode pemotretan.
- Untuk mengeset white balance Otomatis, pilih **[AWB]**, kemudian tekan **<SET>**.
- Untuk mengeset pengaturan mode Drive **<C>**, koreksi WB/ bracketing WB, parameter Picture Style, atau efek Filter Kreatif, tekan tombol **<INFO>**.

### 3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <SET> atau <Q> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke pemotretan Live View.
- Anda juga dapat memilih [<B>] untuk kembali ke pemotretan Live View.



- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengeset kecepatan ISO dengan menekan tombol <ISO>.
- Ketika Anda mengeset [Q] (Pengukuran sebagian) atau [•] (Pengukuran titik), sebuah lingkaran pengukuran akan ditampilkan pada bagian tengah layar.

## Memotret dengan Efek Filter Kreatif ☆

Selagi melihat gambar Live View, Anda dapat menerapkan satu dari tujuh efek filter (Hitam Putih Berbintik, Fokus halus, Efek Mata ikan, Efek Seni tebal, Efek Cat air, Efek Kamera mainan, atau Efek Miniatur) untuk pemotretan.

Kamera hanya menyimpan gambar dengan Filter Kreatif yang diterapkan. Anda juga dapat memotret gambar tanpa Filter Kreatif, kemudian menerapkan efek setelahnya dan menyimpannya sebagai gambar baru (hal.398).

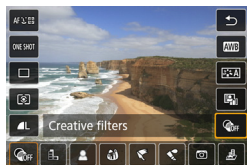
### 1 Putar Pemutar Mode ke mode Zona Kreatif.

### 2 Tekan tombol $\langle \text{Q} \rangle$ ( $\text{10}$ ).

► Layar Kontrol Cepat akan muncul.

### 3 Pilih $\text{[OFF]}$ .

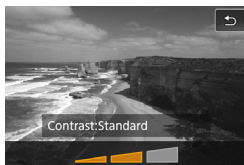
- Tekan tombol  $\langle \blacktriangle \rangle$   $\langle \blacktriangledown \rangle$  untuk memilih  $\text{[OFF]}$  (Filter Kreatif) pada bagian kanan layar.




### 4 Pilih sebuah filter.

- Tekan tombol  $\langle \blacktriangleleft \rangle$   $\langle \blacktriangleright \rangle$  untuk memilih filter (hal.255).
- Gambar akan ditampilkan dengan efek filter yang diterapkan.






## 5 Sesuaikan efek filter.

- Tekan tombol <INFO> (kecuali untuk )
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan efek filter, kemudian tekan <SET>.






## 6 Potret gambar.

- ▶ Gambar akan dipotret dengan efek filter yang diterapkan.

- Ketika Anda mengeset Filter Kreatif, pemotretan tunggal akan berfungsi bahkan jika mode drive telah diset ke <☐H> atau <☐>.
- Anda tidak dapat memotret dengan Filter Kreatif jika kualitas perekaman adalah **RAW** atau **RAW+L**, atau jika AEB, bracketing white balance, atau Pengurangan Noise Multi Pemotretan diset.

 Histogram tidak akan ditampilkan saat Anda memotret dengan Filter Kreatif.

## Karakteristik Filter Kreatif

-  **Grainy B/W (Hitam Putih Berbintik)**  
Membuat foto hitam dan putih yang berbintik. Anda dapat mengubah efek hitam dan putih dengan menyesuaikan kontrasnya.
-  **Soft focus (Fokus halus)**  
Memberi penampilan halus kepada gambar. Anda dapat mengubah derajat kehalusannya dengan menyesuaikan kekaburannya.
-  **Fish-eye effect (Efek Mata ikan)**  
Memberikan efek lensa mata ikan. Gambar akan memiliki distorsi tipe tabung.  
Tergantung pada level efek filter ini, area yang dipangkas sepanjang tepi gambar berubah. Selain itu, karena filter ini memperluas bagian pusat gambar, resolusi pada pusat gambar mungkin akan berkurang, tergantung pada jumlah piksel yang direkam. Periksa gambar pada layar saat mengeset filter ini. Metode AF akan menjadi AF 1 titik live (ditetapkan pada bagian pusat).
-  **Art bold effect (Efek Seni tebal)**  
Membuat foto terlihat seperti lukisan dengan cat minyak dan subjek terlihat lebih tiga dimensi. Anda dapat menyesuaikan kontras dan saturasi. Perhatikan bahwa subjek seperti langit atau tembok putih mungkin tidak dapat dirender dengan gradasi halus dan mungkin terlihat tidak normal atau memiliki noise yang signifikan.
-  **Water painting effect (Efek Cat air)**  
Membuat gambar terlihat seperti lukisan cat air dengan warna lembut. Anda dapat mengontrol kepadatan warna dengan menyesuaikan efek filter. Perhatikan bahwa suasana malam atau suasana gelap mungkin tidak dapat dirender dengan gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau terdapat noise yang signifikan.

-  **Toy camera effect (Efek Kamera mainan)**

Menggelapkan bagian sudut foto dan menerapkan nada warna unik yang membuat foto tampak seolah-olah dipotret menggunakan kamera mainan. Anda dapat mengubah balutan warna dengan menyesuaikan nada warnanya.

-  **Miniature effect (Efek Miniatur)**

Membuat efek diorama.

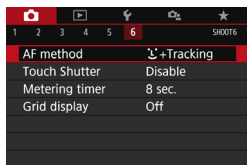
Jika Anda ingin pusat gambar terlihat tajam, ambil gambar tanpa mengubah pengaturan apa pun.

Untuk memindahkan area yang terlihat tajam (frame efek miniatur), lihat “Menyesuaikan Efek Miniatur” (hal.116). Metode AF akan menjadi AF 1 titik Live. Direkomendasikan untuk memosisikan frame efek miniatur pada titik AF sebelum pemotretan.



- Dengan Hitam Putih Berbintik, efek bintik yang ditampilkan pada monitor LCD akan tampak berbeda dari efek bintik yang terekam dalam gambar.
- Dengan efek Fokus halus dan efek Miniatur, efek kabur yang ditampilkan pada monitor LCD mungkin tampak berbeda dari efek kabur yang terekam dalam gambar. Anda dapat memeriksa efek kabur dalam gambar dengan menekan tombol pratinjau kedalaman ruang.

## MENU Pengaturan Fungsi Menu



Ketika kamera diset untuk pemotretan Live View, pilihan menu khusus untuk pemotretan Live View akan muncul di bawah tab [📷6] (tab [📷2] dalam mode Zona Dasar).

- **AF method (Metode AF)**

Anda dapat memilih [C+Tracking (C+Pelacakan)], [Smooth zone (Zona halus)], atau [Live 1-point AF (AF 1 titik live)]. Lihat halaman 261-270 untuk metode AF.

- **Touch Shutter (Rana Sentuh)**

Anda dapat memfokuskan dan memotret gambar secara otomatis hanya dengan mengetuk layar monitor LCD. Untuk detail, lihat halaman 271.

- **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)★**

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE). Dalam mode Zona Dasar, timer pengukuran ditetapkan pada 8 detik.

- **Grid display (Tampilan garis pandu)**

Dengan [3x3 3x3] atau [6x4 6x4], Anda dapat menampilkan garis pandu untuk membantu Anda meluruskan kamera secara vertikal atau horizontal. Selain itu, dengan [3x3+diag 3x3+diag], garis pandu ditampilkan bersama dengan garis diagonal untuk membantu Anda mengomposisi dengan keseimbangan yang lebih baik dengan menjajarkan persilangan pada subjek.



Memilih [📷4: Dust delete data (Data penghapusan debu)] atau [Clean manually (Bersihkan secara manual)] atau [Clean now 3x3 (Bersihkan sekarang 3x3)] dalam [📷4: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)] akan menghentikan pemotretan Live View. Untuk kembali memulai pemotretan Live View, tekan tombol <📷>.

# Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis ☆

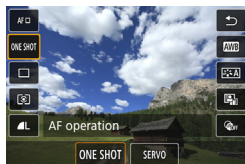
Anda dapat memilih karakteristik pengoperasian AF (fokus otomatis) untuk disesuaikan dengan kondisi pemotretan atau subjek. Dalam mode Zona Dasar, pengoperasian AF yang optimal diset secara otomatis untuk masing-masing mode pemotretan.

## 1 Tekan tombol <Q>.

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

## 2 Pilih [ONE SHOT].

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [ONE SHOT] (pengoperasian AF) pada sisi kiri layar.



## 3 Pilih pengoperasian AF.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih pengoperasian AF yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.  
**ONE SHOT**: AF Satu Pemotretan  
**SERVO**: AF Servo

## 4 Fokuskan pada subjek.





- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah. Kamera kemudian akan fokus secara otomatis dalam pengoperasian AF yang dipilih.



- Hanya dapat diset untuk pemotretan Live View (tidak dapat diset untuk perekaman film).
- Jika fokus tidak dapat dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye. Jika ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret bahkan jika tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisikan ulang pemotretan dan coba untuk fokus kembali. Atau, lihat “Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan” (hal.268).

## AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam

**Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus sekali.**







- Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuara bip akan berbunyi.
- Fokus akan tetap terkunci selagi Anda menekan tombol rana setengah, mengizinkan Anda untuk mengomposisi ulang gambar sebelum memotret gambar.
- Ketika mode drive diset ke <  H > untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi, kecepatan maksimal pemotretan bersambungan akan menjadi sekitar 6,0 pemotretan/detik.
- Ketika mode drive diset ke <  > untuk pemotretan bersambungan kecepatan rendah, kecepatan maksimal pemotretan bersambungan akan menjadi sekitar 3,5 pemotretan/detik.
- Untuk fotografi blitz, kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi lebih lambat. Dengan mengabaikan pengaturan <  H > dan <  >, kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi sama (maks. sekitar 2,0 pemotretan/detik).




Jika [**3: Beep (Bip)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], penyuara bip tidak akan berbunyi ketika fokus dicapai.

## AF Servo untuk Subjek Bergerak

**Pengoperasian AF ini sesuai untuk subjek yang bergerak. Selagi Anda menahan tombol rana setengah, kamera terus memfokuskan pada subjek secara terus-menerus.**

- Ketika mode drive diset ke  > untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi, kecepatan maksimal pemotretan bersambungan akan menjadi sekitar 4,5 pemotretan/detik. Gambar akan dipotret dengan prioritas diberikan kepada kecepatan pemotretan bersambungan.
- Ketika mode drive diset ke  > untuk pemotretan bersambungan kecepatan rendah, kecepatan maksimal pemotretan bersambungan akan menjadi sekitar 3,5 pemotretan/detik. Gambar akan dipotret dengan prioritas diberikan kepada pelacakan subjek.
- Untuk fotografi blitz, kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi lebih lambat. Dengan mengabaikan pengaturan  > dan , kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi sama (maks. sekitar 2,0 pemotretan/detik).
- Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi biru.
- Eksposur diset pada saat gambar dipotret.
- Ketika **[AF method (Metode AF)]** diset ke **[ +Tracking ( +Pelacakan)]**, pemfokusan akan terus berlanjut selama frame AF Area dapat melacak subjek.

- Tergantung pada lensa yang digunakan, jarak ke subjek dan kecepatan subjek, kamera mungkin tidak mencapai fokus yang tepat.
- Melakukan zoom selama pemotretan bersambungan mungkin dapat menghilangkan fokus. Zoom terlebih dahulu, kemudian komposisikan ulang dan potret.

 Dengan AF Servo, penyuar bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus dicapai.

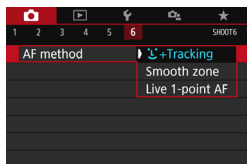
## MENU Memfokuskan dengan AF

### Memilih Metode AF

Anda dapat memilih metode AF untuk disesuaikan dengan kondisi pemotretan dan subjek Anda. Metode AF berikut tersedia:

[**☺ (face)+Tracking** (**☺ (wajah)+Pelacakan**)] (hal.262), [**Smooth zone (Zona halus)**] (hal.264), dan [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**] (hal.266).

Jika Anda ingin mencapai fokus yang tepat, set sakelar mode fokus lensa ke **<MF>**, perbesar gambar, dan fokuskan secara manual (hal.273).



### Pilih metode AF.

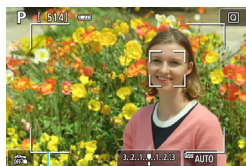
- Pada tab [**📷6**] (tab [**📷2**] dalam mode Zona Dasar), pilih [**AF method (Metode AF)**].
- Pilih metode AF yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.
- Selagi gambar Live View ditampilkan, Anda juga dapat menekan tombol **<Q>** untuk memilih metode AF pada layar Kontrol Cepat (hal.251).



- Penjelasan pada halaman 262-266 mengasumsikan bahwa [**AF operation (Pengoperasian AF)**] diset ke [**One Shot AF (AF Satu Pemotretan)**] (hal.259). Dengan [**Servo AF (AF Servo)**] (hal.260) diset, titik AF akan berubah menjadi warna biru saat fokus dicapai.
- Dalam mode **<📷>** dan **<SCN: 📷>**, AF Servo diset secara otomatis, dan ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah biru dan penyuara bip akan berbunyi.
- Mengenai rana sentuh (AF dan pelepasan rana dengan operasi sentuh), lihat halaman 271.

## ☺(wajah)+Pelacakan: AF☺ (AF Tracking)

Kamera mendeteksi dan memfokuskan pada wajah manusia. Jika wajah bergerak, titik AF <☺> juga bergerak untuk melacak wajah.



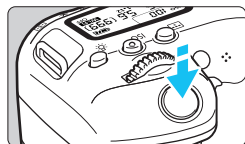
Frame AF Area

### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <☑>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Frame AF Area akan ditampilkan.

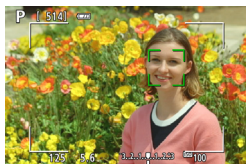
### 2 Periksa titik AF.

- Saat wajah terdeteksi, titik AF <☺> akan muncul di sekitar wajah yang akan difokuskan.
- Jika ada beberapa wajah terdeteksi, <☺> akan ditampilkan. Gunakan tombol <◀> <▶> untuk menggerakkan <☺> ke arah wajah yang ingin Anda fokuskan.
- Anda juga dapat mengetuk pada layar monitor LCD untuk memilih wajah atau subjek. Jika Anda mengetuk pada subjek selain wajah manusia, titik AF akan dialihkan ke <☺>.



### 3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Jika tidak ada wajah yang dapat dideteksi atau jika Anda tidak mengetuk apa pun pada layar, fokus akan dicapai pada frame AF Area.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuara bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.



## 4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.244).

### ● Memfokuskan pada subjek selain dari wajah manusia

Jika Anda menekan tombol **<SET>** atau **<AF-ON>**, titik AF **<AF-ON>** akan muncul di bagian tengah dan Anda dapat menggunakan tombol **<▲>** **<▼>** atau **<◀>** **<▶>** untuk menggerakkan titik AF. Setelah titik AF **<AF-ON>** mencapai fokus, titik AF akan melacak subjek bahkan jika Anda mengubah komposisi atau subjek bergerak.



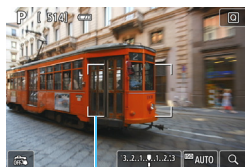
- Jika wajah subjek berada jauh di luar fokus, deteksi wajah tidak dimungkinkan. Sesuaikan fokus secara manual (hal.273) sehingga wajah dapat terdeteksi, kemudian lakukan AF.
- Objek selain wajah manusia mungkin terdeteksi sebagai wajah.
- Deteksi wajah tidak akan berfungsi jika wajah terlalu kecil atau besar dalam gambar, terlalu terang atau terlalu gelap, atau tertutup sebagian.
- **<AF-ON>** mungkin hanya mencakup sebagian dari wajah, bukan keseluruhan wajah.



- Gunakan frame AF Area sebagai panduan, dan fokuskan dalam frame AF Area.
- Ukuran titik AF berubah tergantung pada subjek.

## Smooth Zone (Zona Halus): AF( )

Frame AF Zona yang dipilih digunakan untuk memfokuskan. Area AF lebih besar dibanding dengan [Live 1-point AF (AF 1 titik live)].



Frame AF Zona

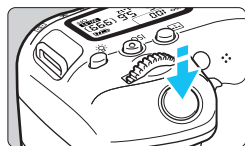
### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <📷>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Frame AF zona akan ditampilkan.



### 2 Pilih titik AF.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih zona. Untuk kembali ke zona pusat, tekan tombol <SET> atau <🗑️>.
- Anda juga dapat menyentuh layar monitor LCD untuk memindahkan frame AF Zona.



### 3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan frame AF Zona pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuara bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, frame AF Zona akan berubah menjadi oranye.



## 4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.244).

## Live 1-point AF (AF 1 titik live): AF □

Kamera memfokuskan dengan satu titik tunggal AF. Ini efektif ketika Anda ingin memfokuskan pada subjek khusus.



Titik AF

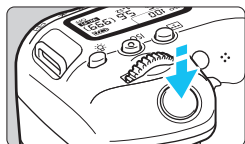
### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <📷>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Titik AF <□> akan muncul.
- Selama perekaman film, jika **[Movie Servo AF (AF Servo Film)]** diset ke **[Enable (Aktif)]**, titik AF yang lebih besar akan ditampilkan.



### 2 Gerakkan titik AF.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk menggerakkan titik AF ke posisi yang ingin Anda fokuskan. (Titik AF tidak dapat dipindahkan ke bagian tepi gambar.)
- Menekan tombol <SET> atau <🔍> akan mengembalikan titik AF ke pusat layar.
- Anda juga dapat menyentuh layar monitor LCD untuk memindahkan titik AF.



### 3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.



### 4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.244).

## Catatan untuk AF

### Pengoperasian AF

- Bahkan ketika fokus telah dicapai, menekan tombol rana setengah akan memfokuskan gambar kembali.
- Kecerahan gambar mungkin berubah selama dan setelah pengoperasian AF.
- Tergantung pada subjek dan kondisi pemotretan, fokus mungkin membutuhkan waktu lebih lama, atau kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang.
- Jika sumber cahaya berubah selagi gambar Live View ditampilkan, layar mungkin berkedip dan pemfokusan mungkin menjadi sulit. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lakukan AF di bawah sumber cahaya aktual dimana Anda memotret.

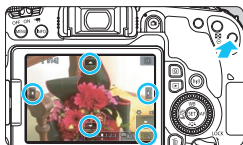


- Jika Anda tidak dapat mencapai fokus dengan AF, set sakelar mode fokus lensa ke **<MF>** dan fokus secara manual (hal.273).
- Jika Anda memotret subjek pada bagian tepi dan subjek sedikit keluar dari fokus, komposisikan ulang untuk menggerakkan subjek (dan titik AF) ke arah pusat layar, fokuskan kembali, kemudian potret gambar.
- Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan. Namun, jika menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi lampu LED, lampu LED akan menyala untuk bantuan AF sesuai kebutuhan.
- Dengan lensa tertentu, dibutuhkan waktu lebih untuk mencapai fokus dengan fokus otomatis, atau pemfokusan akurat mungkin tidak dapat dicapai.

### **Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan**

- Subjek dengan kontras rendah seperti langit biru, permukaan datar berwarna solid, atau saat sorotan atau detail bayangan terpotong.
- Subjek dalam cahaya redup.
- Garis atau pola lainnya dimana kontras hanya terdapat dalam arah horizontal.
- Subjek dengan pola berulang (Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.).
- Garis halus dan garis tepi subjek.
- Di bawah sumber cahaya yang kecerahan, warna, atau polanya terus berubah.
- Suasana malam atau titik cahaya.
- Gambar berkedip pada pencahayaan fluoresens atau LED.
- Subjek yang sangat kecil.
- Subjek berada di tepi layar.
- Subjek membelakangi cahaya terang atau memantulkan cahaya (Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantulkan cahaya, dll.).
- Subjek jauh dan dekat dicakup oleh titik AF (Contoh: Binatang di dalam sangkar, dll.).
- Subjek yang terus bergerak dalam titik AF dan tidak akan diam akibat guncangan kamera atau kekaburan subjek.
- Melakukan AF ketika subjek sangat jauh di luar fokus.
- Efek fokus halus diterapkan dengan lensa fokus halus.
- Filter efek khusus digunakan.
- Noise (titik cahaya, garis warna, dll.) muncul pada layar selama AF.

## Tampilan yang Diperbesar



Pada mode [**Smooth zone (Zona halus)**] dan [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**], tekan tombol <Q> atau ketuk pada [Q] yang ditampilkan pada bagian kanan bawah layar. Anda dapat memperbesar gambar sekitar 5x atau 10x dan periksa fokus.

Tampilan yang diperbesar tidak dimungkinkan dengan [**⏏+Tracking (⏏+Pelacakan)**].

- Untuk menggerakkan titik AF, tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> atau ketuk pada titik yang ingin Anda perbesar.
- Tekan tombol <Q> atau ketuk pada [Q] untuk memperbesar area yang tercakup dalam frame pembesaran. Setiap kali Anda menekan tombol <Q> atau mengetuk [Q], rasio perbesaran berubah.
- Frame pembesaran akan muncul pada bagian tengah frame AF Zona ketika [**Smooth zone (Zona halus)**] diset, dan akan muncul di sekitar posisi titik AF ketika [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**] diset.
- Pada pembesaran 100% (sekitar 1x), tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> atau sentuh layar untuk memindahkan frame pembesaran. Menekan tombol <ⓈET> atau <⏏> mengembalikan frame pembesaran ke pusat layar.
- Ketika gambar diperbesar sekitar 5x atau 10x, Anda dapat mengubah posisi yang diperbesar dengan menekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> atau mengetuk segitiga di bagian atas, bawah, kiri, atau kanan layar.
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan normal akan dikembalikan untuk [**Smooth zone (Zona halus)**]. Untuk [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**], AF akan diproses dengan tampilan yang diperbesar.
- Dengan AF Servo, jika Anda menekan tombol rana setengah dalam tampilan yang diperbesar, kamera akan kembali ke tampilan normal untuk memfokuskan.


- ❗
- Jika pemfokusan sulit dilakukan dalam tampilan yang diperbesar, kembalilah ke tampilan normal dan lakukan AF.
- Jika Anda melakukan AF pada tampilan normal dan kemudian menggunakan tampilan yang diperbesar, fokus yang akurat mungkin tidak dapat dicapai.
- Kecepatan AF berbeda antara tampilan normal dan tampilan yang diperbesar.
- Ketika dalam tampilan yang diperbesar, AF Servo Film (hal.317) tidak akan berfungsi.
- Dengan tampilan yang diperbesar, pencapaian fokus menjadi lebih sulit karena guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

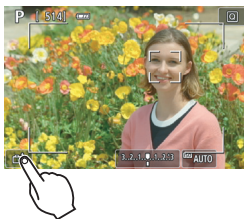
## Memotret dengan Rana Sentuh

Anda dapat memfokuskan dan memotret gambar secara otomatis hanya dengan mengetuk layar monitor LCD.








### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <  >.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.





### 2 Aktifkan rana sentuh.



- Ketuk [  ] di bagian kiri bawah layar. Setiap kali Anda mengetuk pada ikon, ikon akan beralih antara [  ] dan [  ].
- [  ] (Rana sentuh: Aktif)  
Kamera akan fokus pada titik yang Anda ketuk, kemudian gambar akan dipotret.
- [  ] (Rana sentuh: Nonaktif)  
Anda dapat mengetuk pada titik untuk melakukan pemfokusan pada titik (AF Sentuh). Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.



### 3 Ketuk layar untuk memotret.

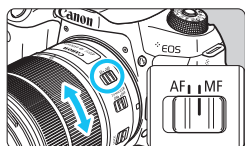
- Ketuk wajah atau subjek pada layar.
- ▶ Pada titik yang Anda ketuk, kamera akan fokus dengan metode AF yang telah diset (hal.261-266). Ketika [ **Smooth zone (Zona halus)** ] diset, metode akan beralih ke [ **Live 1-point AF (AF 1 titik live)** ].
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF berubah menjadi hijau dan gambar dipotret secara otomatis.
- Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye dan gambar tidak dapat dipotret. Ketuk kembali wajah atau subjek pada layar.

- Bahkan jika Anda mengeset mode drive ke <  H > atau <  >, kamera akan tetap memotret dalam mode pemotretan tunggal.
- Bahkan jika [AF operation (Pengoperasian AF)] diset ke [Servo AF (AF Servo)], mengetuk pada layar akan memfokuskan pada gambar dengan [One-Shot AF (AF Satu Pemotretan)].
- Mengetuk pada layar dalam tampilan yang diperbesar tidak akan memfokuskan atau memotret gambar.
- Jika Filter Kreatif efek Mata ikan diset, kamera akan fokus menggunakan titik AF di bagian tengah layar terlepas dari titik yang Anda ketuk.
- Jika Filter Kreatif efek Miniatur diset, rana sentuh tidak berfungsi.

- Anda juga dapat mengeset rana sentuh dengan [ 6: Touch Shutter (Rana Sentuh)] (tab [ 2] dalam mode Zona Dasar).
- Untuk memotret dengan eksposur bulb, ketuk layar dua kali. Ketukan pertama pada layar akan memulai eksposur bulb. Mengetuknya kembali akan menghentikan eksposur. Berhati-hatilah agar tidak mengguncang kamera ketika mengetuk layar.

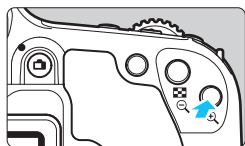
# MF: Memfokuskan Secara Manual

Anda dapat memperbesar gambar dan memfokuskan secara tepat dengan MF (fokus manual).



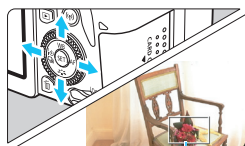
## 1 Set sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

- Putar gelang fokus lensa untuk memfokuskan secara kasar.



## 2 Tampilkan frame pembesar.

- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Frame pembesar akan muncul.
- Anda juga dapat mengetuk [Q] pada layar untuk memperbesar gambar.



Frame pembesar

## 3 Gerakkan frame pembesar.

- Untuk menggerakkan titik AF, tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> atau ketuk pada titik yang ingin Anda perbesar.
- Menekan tombol <SET> atau <🗑> akan mengembalikan frame pembesaran ke pusat layar.



Kunci AE

Posisi area yang diperbesar

Perbesaran

## 4 Perbesar gambar.

- Setiap kali Anda menekan tombol <Q>, perbesaran gambar akan berubah dalam urutan berikut:

→ 1x → 5x → 10x → Tampilan normal

## 5 Fokuskan secara manual.

- Selagi melihat gambar yang diperbesar, putar gelang fokus lensa untuk fokus.
- Setelah mencapai fokus, tekan tombol <Q> untuk kembali ke tampilan normal.

## 6 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana untuk memotret gambar (hal.244).



- Dalam tampilan yang diperbesar, eksposur dikunci. (Kecepatan rana dan apertur akan ditampilkan dalam warna merah.)
- Bahkan dengan pemfokusan manual, Anda juga dapat menggunakan rana sentuh untuk memotret gambar.



## Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

### Kualitas Gambar

- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin tampak jelas.
- Memotret pada suhu tinggi mungkin menyebabkan noise dan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Jika pemotretan Live View digunakan terus-menerus untuk periode waktu lama, suhu internal kamera mungkin meningkat dan kualitas gambar mungkin menurun. Selalu keluar dari pemotretan Live View saat Anda tidak sedang memotret.
- Jika Anda memotret menggunakan eksposur lama selagi suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar mungkin menurun. Keluar dari pemotretan Live View dan tunggu beberapa menit sebelum kembali memotret.

### Ikons Peringatan Suhu Internal Putih <ⓘ> dan Merah <ⓘ>

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat pemotretan Live View dalam waktu lama atau akibat suhu lingkungan yang tinggi, ikon putih <ⓘ> atau merah <ⓘ> akan muncul.
- Ikon putih <ⓘ> mengindikasikan bahwa kualitas foto akan menurun. Anda direkomendasikan untuk keluar sementara dari pemotretan Live View dan membiarkan kamera untuk mendingin sebelum memotret kembali.
- Ikon merah <ⓘ> mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera berhenti secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Keluar dari pemotretan Live View atau matikan daya dan biarkan kamera beristirahat untuk sementara waktu.
- Menggunakan pemotretan Live View pada suhu tinggi dalam periode waktu yang lama akan menyebabkan ikon <ⓘ> atau <ⓘ> muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.
- Jika suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar yang dipotret dengan kecepatan ISO tinggi atau eksposur lama mungkin menurun bahkan sebelum ikon putih <ⓘ> ditampilkan.

### Hasil Pemotretan

- Jika Anda memotret gambar dalam tampilan yang diperbesar, eksposur yang muncul mungkin tidak sesuai dengan keinginan. Kembalilah ke tampilan normal sebelum memotret gambar. Dalam tampilan yang diperbesar, kecepatan rana dan apertur akan ditampilkan dalam warna oranye. Bahkan jika Anda memotret dalam tampilan yang diperbesar, gambar akan dipotret dengan area gambar dalam tampilan normal.
- Jika Anda menggunakan lensa TS-E (kecuali TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II) untuk menggeser atau memiringkan lensa atau jika Anda menggunakan tabung ekstensi, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh, eksposur mungkin menjadi tidak normal.



## Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

### Gambar Live View

- Di bawah kondisi pencahayaan redup atau terang, gambar Live View mungkin tidak merefleksikan kecerahan gambar yang dipotret.
- Bahkan jika kecepatan ISO rendah diset, noise mungkin tampak jelas dalam gambar Live View yang ditampilkan pada kondisi cahaya redup. Namun, ketika Anda memotret, gambar yang direkam akan memiliki noise yang minimal. (Kualitas gambar Live View berbeda dari kualitas gambar yang direkam.)
- Jika sumber cahaya (penerangan) dalam gambar mengalami perubahan, layar mungkin akan berkedip. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lanjutkan pemotretan Live View di bawah sumber cahaya aktual.
- Jika Anda mengarahkan kamera ke arah yang berbeda, ini mungkin mengganggu kecerahan gambar Live View yang tepat selama beberapa saat. Tunggu hingga level kecerahan stabil sebelum memotret.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Namun, gambar asli yang diambil akan menampilkan area yang terang dengan benar.
- Dalam cahaya redup, jika Anda mengeset [**F2: LCD brightness (Kecerahan LCD)**] ke pengaturan terang, noise atau warna yang tidak beraturan mungkin tampak dalam gambar Live View. Namun, noise atau warna yang tidak beraturan tersebut tidak akan direkam dalam gambar yang dipotret.
- Ketika Anda memperbesar gambar, ketajaman gambar mungkin terlihat lebih jelas dibandingkan dengan gambar aktual.
- Jika kecepatan rana adalah 1 detik atau lebih lambat, "**BUSY**" ditampilkan pada monitor LCD, dan tampilan Live View tidak akan muncul hingga eksposur selesai.

### Fungsi Kustom

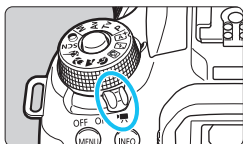
- Selama pemotretan Live View, pengaturan Fungsi Kustom tertentu mungkin tidak akan berfungsi (hal.407).

### Lensa dan Blitz

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengeset sakelar Penstabil Gambar (IS) ke **<ON>**, Penstabil Gambar akan beroperasi setiap kali bahkan jika Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar mengonsumsi daya baterai dan mungkin mengurangi jumlah pemotretan yang dimungkinkan tergantung pada kondisi pemotretan. Saat Penstabil Gambar tidak diperlukan, seperti saat menggunakan tripod, direkomendasikan untuk mengeset sakelar IS ke **<OFF>**.
- Fungsi prasetel fokus dimungkinkan hanya untuk pemotretan Live View ketika menggunakan lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode prasetel fokus yang diluncurkan pada atau setelah pertengahan tahun 2011.
- Kunci FE tidak akan berfungsi jika blitz internal digunakan. Kunci FE dan modeling flash tidak akan berfungsi jika Speedlite eksternal digunakan.

# 8

## Merekam Film



Perekaman film akan diaktifkan dengan mengeset sakelar daya ke < >.

- Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 7.
- Jika Anda memegang kamera dan merekam film, guncangan kamera dapat menyebabkan kekaburan film. Dalam kasus seperti ini, direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Untuk memotret selagi memegang kamera, lihat halaman 88.



### Full HD 1080

Full HD 1080 mengindikasikan kompatibilitas dengan High-Definition yang menampilkan 1080 piksel vertikal (garis pemindaian).

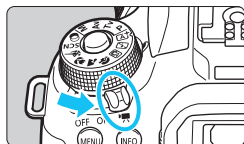


## Merekam Film

Menghubungkan kamera ke perangkat TV direkomendasikan untuk memainkan ulang film yang direkam (hal.375-377).

### Perekaman Eksposur Otomatis

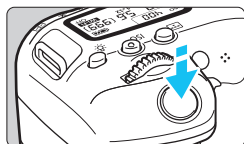
Saat mode perekaman diset ke mode selain dari <M>, kontrol eksposur otomatis akan berfungsi agar sesuai dengan kecerahan suasana saat ini.



#### 1 Set sakelar daya ke <>.

- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, kemudian gambar akan muncul pada monitor LCD.

#### 2 Set Pemutar Mode ke mode selain <SCN>, <>, atau <M>.

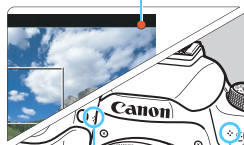


#### 3 Fokuskan pada subjek.

- Sebelum mulai merekam film, fokuskan dengan AF atau fokus manual (hal.261-270, 273).
- Secara default, [Movie Servo AF: Enable (AF Servo Film: Aktif)] diset agar kamera tetap selalu memfokuskan. Untuk menonaktifkan AF Servo Film, lihat halaman 317.





Merekam film



Mikrofon internal

#### 4 Rekam film.

- Tekan tombol <> untuk memulai perekaman film. Untuk menghentikan perekaman film, tekan kembali tombol <>.
- ▶ Selagi film direkam, tanda “●” akan ditampilkan pada bagian kanan atas layar.
- ▶ Suara akan direkam oleh mikrofon internal.



- **Perhatian Umum untuk Perekaman Film** terdapat di halaman 323-324.
- **Jika diperlukan, baca juga “Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View”** pada halaman 275-276.










- Dalam mode Zona Dasar (kecuali mode <SCN> dan <Q>), hasil perekaman akan sama dengan mode <A+>. Selain itu, ikon gambar untuk suasana yang terdeteksi oleh kamera akan ditampilkan pada bagian kiri atas layar (hal.281).
- Dalam mode perekaman <Av> dan <Tv>, pengaturan akan sama dengan ketika merekam dalam mode <P>.
- Fungsi menu yang dapat diset berbeda antara mode Zona Dasar dan mode Zona Kreatif (hal.470).
- Kecepatan rana, apertur dan kecepatan ISO diset secara otomatis.
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat menekan tombol <★> (hal.209) untuk mengunci eksposur (kunci AE). Pengaturan eksposur akan ditampilkan untuk jumlah detik yang diset pada [ **4: Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)** ]. Setelah menerapkan kunci AE selama perekaman film, Anda dapat membatalkannya dengan menekan tombol <AE>. (Pengaturan kunci AE dipertahankan hingga Anda menekan tombol <AE>.)
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengeset sakelar <LOCK> ke bawah dan memutar tombol putar <Q> untuk mengeset kompensasi eksposur.
- Jika Anda merekam film dengan eksposur otomatis, kecepatan rana, apertur, dan kecepatan ISO tidak akan direkam dalam informasi Exif film.
- Dengan perekaman film eksposur otomatis (kecuali dalam perekaman film selang waktu), kamera akan secara otomatis menyalakan lampu LED Speedlite pada kondisi cahaya redup. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Speedlite seri EX yang dilengkapi dengan lampu LED.

## Kecepatan ISO dalam Mode Zona Dasar

- Kecepatan ISO akan secara otomatis diset antara ISO 100 - ISO 12800.

## Kecepatan ISO dalam Mode <P>, <Tv>, dan <Av>

- Kecepatan ISO akan secara otomatis diset antara ISO 100 - ISO 12800. Batas maksimum bervariasi tergantung pada pengaturan [ **ISO Auto** ( **ISO Otomatis**)] (hal.322).
- Pada [ **4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**], jika [**2: ISO expansion (Perluasan ISO)**] diset ke [**1:On (Hidup)**], [**Max.:H(25600) (Maks.:H(25600))**] juga dapat dipilih untuk [ **ISO Auto** ( **ISO Otomatis**)].
- Pada [ **4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**], jika [**4: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diset ke [**1:Enable (Aktif)**], kecepatan ISO akan menjadi ISO 200 - ISO 12800.

 Ketika beralih dari pemotretan foto ke perekaman film, periksa kembali pengaturan kecepatan ISO sebelum merekam film.

## Ikon Suasana

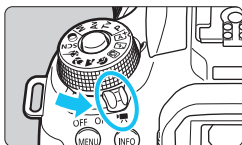
Selama perekaman film dalam mode Zona Dasar (kecuali mode <SCN> dan <Q>), ikon yang mewakili suasana yang dideteksi oleh kamera akan ditampilkan, dan perekaman akan dilakukan dengan penyesuaian terhadap suasana. Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

Subjek Latar Belakang	Potret <sup>*1</sup>	Bukan Potret		Warna Latar Belakang
		Suasana Alam dan Luar Ruangan	Dekat <sup>*2</sup>	
Terang				Abu-abu
Cahaya Latar				
Termasuk Langit Biru				Biru muda
Cahaya Latar				
Matahari Terbenam	<sup>*3</sup>		<sup>*3</sup>	Oranye
Lampu Sorot				Biru tua
Gelap				

- \*1: • Ditampilkan hanya saat metode AF diset ke [**Tracking** (**+Pelacakan**)]. Jika metode AF lainnya diset, ikon “Bukan potret” akan ditampilkan bahkan jika ada orang yang terdeteksi.  
• Selama perekaman film selang waktu, ikon “Bukan potret” akan ditampilkan sekalipun jika ada orang yang terdeteksi.
- \*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan tabung ekstensi atau lensa jarak dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sesungguhnya.
- \*3: Ikon dari suasana yang dipilih dari suasana yang dapat dideteksi akan ditampilkan.

## Perekaman Eksposur Manual

Dalam mode <M>, Anda dapat secara manual mengeset kecepatan rana, apertur, dan kecepatan ISO untuk perekaman film. Menggunakan eksposur manual untuk merekam film ditujukan bagi para pengguna tingkat lanjut.

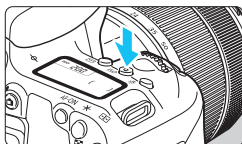


### 1 Set sakelar daya ke <🔦>.

- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, kemudian gambar akan muncul pada monitor LCD.



### 2 Set Pemutar Mode ke <M>.



### 3 Set kecepatan ISO.

- Tekan tombol <ISO> dan putar tombol putar <🔧> atau <🕒> untuk memilih kecepatan ISO.
- Untuk detail tentang kecepatan ISO, lihat halaman berikutnya.



### 4 Set kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengeset kecepatan rana, putar tombol putar <🔧>. Kecepatan rana yang dapat diset bervariasi tergantung pada kecepatan frame.
  - **25.00P** **23.98P** : 1/4000 detik - 1/25 detik
  - **29.97P** : 1/4000 detik - 1/30 detik
  - **50.00P** : 1/4000 detik - 1/50 detik
  - **59.94P** : 1/4000 detik - 1/60 detik
- Untuk mengeset apertur, putar tombol putar <🕒>.
- Jika itu tidak dapat diset, set sakelar <LOCK> ke bawah, kemudian putar tombol putar <🔧> atau <🕒>.

## 5 Fokuskan dan rekam film.

- Prosedur ini sama dengan langkah 3 dan 4 pada “Perekaman Eksposur Otomatis” (hal.278).

### Kecepatan ISO Selama Perekaman Eksposur Manual

- Dengan **[AUTO] (A)**, kecepatan ISO akan diset secara otomatis antara ISO 100 - ISO 12800. Batas maksimum bervariasi tergantung pada pengaturan **[ ISO Auto ( ISO Otomatis)]** (hal.322).
- Anda dapat mengeset kecepatan ISO secara manual antara ISO 100 - ISO 12800 dalam peningkatan *whole-stop*. Pada **[ 4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))]**, jika Anda mengeset **[2: ISO expansion (Perluasan ISO)]** ke **[1:On (Hidup)]**, batas maksimum rentang pengaturan kecepatan ISO manual akan diperluas sehingga Anda juga dapat memilih H (ekuivalen dengan ISO 25600).
- Pada **[ 4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))]**, jika **[4: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)]** diset ke **[1:Enable (Aktif)]**, kecepatan ISO akan menjadi ISO 200 - ISO 12800.



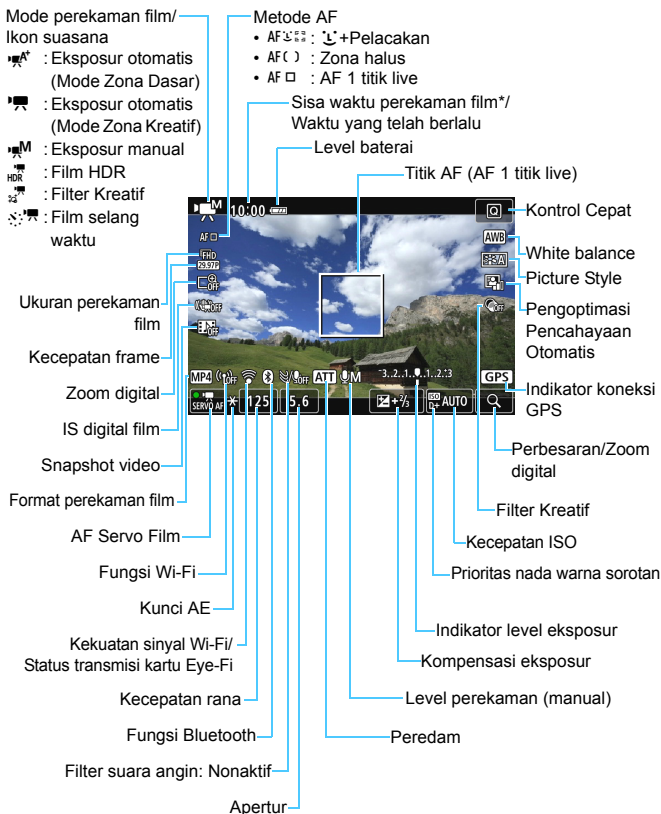
- Karena merekam film setara dengan ISO 25600 mungkin akan menimbulkan banyak noise, kecepatan ISO ini dirancang sebagai kecepatan ISO yang diperluas (ditampilkan dengan huruf “H”).
- Ketika beralih dari pemotretan foto ke perekaman film, periksa kembali pengaturan kamera sebelum merekam film.
- Tidak direkomendasikan untuk mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film karena perubahan eksposur tersebut akan terekam.
- Ketika merekam film subjek yang bergerak, direkomendasikan untuk menggunakan kecepatan rana sekitar 1/30 detik hingga 1/125 detik. Semakin cepat kecepatan rana, gerakan subjek akan semakin tampak tersendat.
- Jika Anda mengubah kecepatan rana selagi merekam pada pencahayaan fluoresens atau LED, *flicker* gambar mungkin direkam.



- Jika Anda mengeset **[SET: Expo comp (hold btn, turn ) (Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar ))]** dengan **[14: Custom Controls (Kontrol Kustom)]** pada **[ 4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))]** (hal.416), Anda dapat menggunakan kompensasi eksposur dengan ISO Otomatis diset.
- Ketika ISO Otomatis diset, Anda dapat menekan tombol **< >** untuk mengunci kecepatan ISO.
- Jika Anda menekan tombol **< >** dan mengomposisi ulang perekaman, Anda dapat melihat perbedaan level eksposur pada indikator level eksposur (hal.284) dibandingkan dengan saat tombol **< >** ditekan.
- Dengan menekan tombol **<INFO>**, Anda dapat menampilkan histogram.

## Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO>, tampilan informasi akan berubah.



\* Berlaku untuk klip film tunggal.



- Anda dapat menampilkan level elektronik dengan menekan tombol <INFO> (hal.78).
- Jika metode AF diset ke [**Tracking** (**Pelacakan**)] atau kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI (hal.375), level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Level elektronik, garis pandu, atau histogram tidak dapat ditampilkan selama perekaman film. (Tampilan akan hilang saat Anda mulai merekam film.)
- Saat perekaman film dimulai, sisa waktu perekaman film akan berubah ke waktu yang telah berlalu.

## Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir adalah fungsi yang menampilkan seperti apa film akan terlihat dengan pengaturan terkini untuk Picture Style, white balance, dan penerapan fungsi perekaman lainnya.

Selama perekaman film, gambar yang ditampilkan akan secara otomatis menunjukkan efek pengaturan yang tertera di bawah ini.

### Simulasi Gambar Akhir untuk Perekaman Film


- Picture Style
  - \* Ketajaman (Kekuatan), kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Eksposur
- Kedalaman ruang
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Koreksi penyimpangan kromatik
- Prioritas nada warna sorotan
- Film HDR
- Filter Kreatif

## Pemotretan Foto

**Foto tidak dapat dipotret selama perekaman film.** Untuk memotret foto, hentikan perekaman film dan potret foto menggunakan pemotretan jendela bidik atau pemotretan Live View.



### Perhatian untuk Perekaman Film

- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah untuk fokus otomatis selama perekaman film, fenomena berikut ini dapat terjadi.
  - Fokus mungkin tidak diperoleh untuk sementara.
  - Kecerahan dari film yang direkam mungkin berubah.
  - Film yang direkam mungkin diam untuk sementara.
  - Film mungkin merekam suara mekanis lensa.
- Jika **<AWB>** atau **<AWB w>** diset dan kecepatan ISO atau apertur berubah selama perekaman film, white balance juga mungkin berubah.
- Jika Anda merekam film di bawah pencahayaan fluoresens atau LED, film mungkin tampak berkedip.
- Direkomendasikan untuk merekam beberapa film percobaan jika Anda berniat melakukan zoom selama perekaman film. Zoom selama perekaman film mungkin menyebabkan perekaman perubahan eksposur atau suara mekanis lensa, atau gambar mungkin tidak fokus.
- Selama perekaman film, Anda tidak dapat memperbesar gambar bahkan jika Anda menekan tombol **<Q>**.
- Berhati-hatilah agar tidak menghalangi mikrofon internal (hal.278) dengan jari Anda, dll.
- Jika Anda menghubungkan atau melepas kabel HDMI selama perekaman film, maka perekaman film akan berakhir.
- **Perhatian Umum untuk Perekaman Film terdapat di halaman 323-324.**
- **Jika diperlukan, baca juga “Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View” pada halaman 275-276.**

 **Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.** Sekalipun kamera tidak terasa terlalu panas, kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit atau kulit melepuh karena luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.



## Catatan untuk Perekaman Film

- Setiap kali Anda merekam film, file film baru dibuat pada kartu.
- Ruang pandang gambar film adalah sekitar 100% (dengan ukuran perekaman film diset ke [1920x1080]).
- Anda juga dapat fokus pada gambar dengan menekan tombol <AF-ON>.
- Suara stereo direkam oleh mikrofon internal kamera.
- Jika Anda menghubungkan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.28), mikrofon eksternal akan diprioritaskan.
- Dengan Baterai LP-E17 yang terisi daya penuh, kemungkinan waktu perekaman film adalah sebagai berikut: sekitar 1 jam 55 menit pada suhu ruang (23°C / 73°F) dan sekitar 1 jam 50 menit pada suhu rendah (0°C / 32°F) (dengan ukuran perekaman film diset ke  FHD 29.97P / 25.00P 1PB dan  4: Movie Servo AF: Disable (AF Servo Film: Nonaktif) diset).
- Fungsi prasetel fokus dimungkinkan untuk perekaman film ketika menggunakan lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode prasetel fokus, diluncurkan pada dan setelah pertengahan kedua tahun 2011.

# Pengaturan Fungsi Perekaman

Pengaturan fungsi khusus untuk perekaman film dijelaskan di sini.

## Q Kontrol Cepat

Jika Anda menekan tombol <Q> ketika gambar ditampilkan pada monitor LCD, Anda dapat mengeset **Metode AF**, **Ukuran perekaman film**, **Zoom digital**, **IS digital film**, **Snapshot video**, White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, dan Filter Kreatif. Pada mode Zona Dasar, hanya fungsi yang dicetak tebal di atas yang dapat diset.



### 1 Tekan tombol <Q> (10).

- Fungsi-fungsi yang dapat diset akan ditampilkan.

### 2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- Pengaturan dari fungsi terpilih dan Panduan fitur (hal.63) akan muncul di layar.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk mengeset fungsi.
- Untuk mengeset white balance Otomatis, pilih [AWB], kemudian tekan <SET>.
- Untuk mengeset koreksi WB, parameter Picture Style, atau Filter Kreatif, tekan tombol <INFO>.
- Menekan <SET> akan mengembalikan kamera ke perekaman film.
- Anda juga dapat memilih [<➔>] untuk kembali ke perekaman film.

## MENU Mengeset Ukuran Perekaman Film



Dengan [**1: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**], Anda dapat mengeset ukuran perekaman film (ukuran gambar, kecepatan frame, dan metode kompresi) serta fungsi lainnya. Film akan direkam dalam format MP4.

### ● Ukuran Gambar

#### **FHD 1920x1080**

Kualitas perekaman Full High-Definition (Full HD). Rasio aspeknya adalah 16:9.

#### **HD 1280x720**

Kualitas perekaman High-Definition (HD). Rasio aspeknya adalah 16:9.

#### **VGA 640x480**

Kualitas perekaman definisi standar. Rasio aspeknya adalah 4:3.

### ● Kecepatan Frame (fps: frame per second (frame per detik))

#### **29,97 fps / 59,94 fps**

Untuk area dimana sistem TVnya adalah NTSC (Amerika Utara, Jepang, Korea Selatan, Meksiko, dll.).

#### **25,00 fps / 50,00 fps**

Untuk area dimana sistem TVnya adalah PAL (Eropa, Rusia, Tiongkok, Australia, dll.).

#### **23,98 fps**

Terutama untuk gambar bergerak.



- Kecepatan frame yang ditampilkan pada layar ukuran perekaman film berubah tergantung pada apakah [**3: Video system (Sistem video)**] diset ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**]. **23,98** (23,98 fps) dapat dipilih hanya ketika [**For NTSC (Untuk NTSC)**] diset.
- Jika Anda mengubah pengaturan [**3: Video system (Sistem video)**], set kembali ukuran perekaman film.

## ● Metode kompresi











### **IPB** (Standar)


Mengompresi beberapa frame dalam satu waktu secara efisien untuk perekaman.

### **IPB** (Ringan)

Karena film direkam pada kecepatan bit rendah untuk playback pada berbagai perangkat, maka ukuran file akan menjadi lebih kecil daripada jika menggunakan IPB (Standar). Oleh karena itu, Anda dapat merekam lebih lama dengan IPB (Standar).

## **Total Waktu Perekaman Film dan Ukuran File Per Menit** (Perkiraan)

Ukuran Perekaman Film			Total Waktu Perekaman pada Kartu			Ukuran File
			4 GB	16 GB	64 GB	
 <b>[1920x1080]</b>		Standar	8 menit	35 menit	2 jam 21 menit	431 MB/menit
		Standar	17 menit	1 jam 10 menit	4 jam 41 menit	216 MB/menit
		Ringan	43 menit	2 jam 53 menit	11 jam 35 menit	87 MB/menit
 <b>[1280x720]</b>		Standar	20 menit	1 jam 21 menit	5 jam 24 menit	184 MB/menit
		Ringan	2 jam 5 menit	8 jam 20 menit	33 jam 22 menit	30 MB/menit
 <b>[640x480]</b>		Standar	57 menit	3 jam 50 menit	15 jam 20 menit	66 MB/menit
		Ringan	2 jam 43 menit	10 jam 53 menit	43 jam 32 menit	23 MB/menit
Film HDR (hal.293)			17 menit	1 jam 10 menit	4 jam 41 menit	216 MB/menit
Film selang waktu (hal.298)			5 menit	23 menit	1 jam 33 menit	654 MB/menit

 Peningkatan suhu internal kamera mungkin menyebabkan perekaman film berhenti sebelum total waktu perekaman yang ditampilkan dalam tabel di atas (hal.323).

## File Film Melebihi 4 GB

Bahkan jika Anda merekam film melebihi 4 GB, Anda dapat tetap merekam tanpa gangguan.

- **Menggunakan kartu SD/SDHC yang diformat dengan kamera**

Jika Anda menggunakan kamera untuk memformat kartu SD/SDHC, kamera akan memformatnya dalam FAT32.


Dengan kartu yang diformat FAT32, jika Anda merekam film dan ukuran file melebihi 4 GB, file film baru akan dibuat secara otomatis. Saat Anda memainkan ulang film tersebut, Anda harus memutar file film satu per satu. File-file film tidak dapat dimainkan ulang secara otomatis dalam urutan. Setelah playback film berakhir, pilih film selanjutnya dan mainkan ulang.

- **Menggunakan kartu SDXC yang diformat dengan kamera**

Jika Anda menggunakan kamera untuk memformat kartu SDXC, kamera akan memformatnya dalam exFAT.

Ketika menggunakan kartu yang diformat dengan exFAT, sekalipun ukuran file melebihi 4 GB selama perekaman film, film akan disimpan sebagai file tunggal (dan tidak dipisah menjadi beberapa file).

## Batas Waktu Perekaman Film

Waktu perekaman maksimum untuk satu klip film adalah 29 menit 59 detik. Jika waktu perekaman film telah mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis. Anda dapat kembali memulai merekam film dengan menekan tombol . (Film akan direkam sebagai file film baru.)



Saat mengunduh file film yang melebihi 4GB ke komputer, gunakan baik EOS Utility (hal.508) atau pembaca kartu (hal.512). File film yang melebihi 4GB tidak akan diunduh jika Anda melakukan pengunduhan gambar dengan fungsi sistem operasi komputer.

## MENU Menggunakan Zoom Digital Film

Ketika ukuran perekaman adalah **FHD 29.97P / 23.98P** (NTSC) atau **FHD 25.00P** (PAL), Anda dapat merekam dengan sekitar 3x sampai 10x zoom digital.

**1 Set Pemutar Mode ke mode selain <SCN> atau <Q>.**

**2 Pilih [Digital zoom (Zoom digital)].**

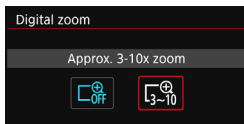
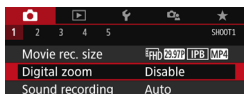
- Pada tab [**1**], pilih **[Digital zoom (Zoom digital)]**, kemudian tekan **<SET>**.

**3 Pilih [Approx. 3-10x zoom (Sekitar 3-10x zoom)].**

- Pilih **[Approx. 3-10x zoom (Sekitar 3-10x zoom)]**, kemudian tekan **<SET>**.
- Tekan tombol **<MENU>** untuk keluar dari menu dan kembali ke perekaman film.



**4 Gunakan zoom digital.**

- Tekan tombol **<▲>** <▼>.
- ▶ Bar zoom digital akan muncul.
- Tekan tombol **<▲>** untuk memperbesar atau tekan tombol **<▼>** untuk memperkecil.
- Saat Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan memfokuskan dengan **[Live 1-point AF (AF 1 titik live)]** (ditetapkan pada bagian pusat).
- Untuk membatalkan zoom digital, pilih **[Disable (Nonaktif)]** pada langkah 2.



- Gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.
- Film selang waktu, IS digital film dan Filter kreatif tidak dapat diset.
- Kecepatan ISO maksimum akan menjadi ISO 6400.
- Tampilan diperbesar tidak dimungkinkan.
- Karena Zoom digital film memproses gambar secara digital, gambar akan tampak lebih berbintik pada perbesaran yang lebih tinggi. Noise, titik cahaya, dll., mungkin juga akan tampak lebih jelas.
- Ikon suasana tidak akan ditampilkan.
- Lihat juga "Kondisi Perekaman yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan" di halaman 268.

## **Merekam Film HDR**

Anda dapat merekam film dengan mengurangi detail sorotan yang terpotong pada area terang bahkan dalam suasana kontras tinggi. Ukuran perekaman adalah  (NTSC) atau  (PAL).



### **1 Set Pemutar Mode ke <SCN>.**






### **2 Rekam film HDR.**



- Karena beberapa frame digabungkan untuk membuat film HDR, bagian tertentu dari film mungkin tampak terdistorsi. Selama perekaman handheld, guncangan kamera mungkin membuat distorsi terlihat lebih jelas. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod. Perhatikan bahwa bahkan jika tripod digunakan untuk memotret, jejak gambar mungkin terlihat lebih jelas atau noise mungkin terlihat lebih jelas ketika film HDR dimainkan ulang frame demi frame atau pada gerak lambat dibandingkan dengan playback normal.
- Zoom digital film, snapshot video, film selang waktu, dan IS digital film tidak dapat diset.

## Merekam Film dengan Efek Filter Kreatif

Dalam mode <  > (Filter Kreatif), Anda dapat merekam film dengan salah satu dari lima efek filter (Mimpi, Film Tua, Memori, Hitam Putih Dramatis, dan Film efek miniatur).

Ukuran perekaman dapat diset ke  29.97P / 23.98P (NTSC) atau  25.00P (PAL).







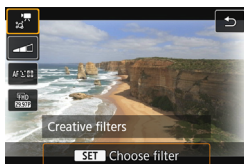
### 1 Set Pemutar Mode ke < >.

### 2 Tekan tombol < > (10).




► Layar Kontrol Cepat akan muncul.

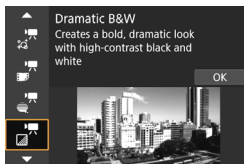
### 3 Pilih [].

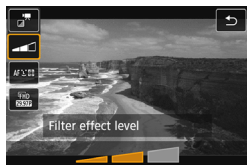
- Tekan tombol <  > <  > untuk memilih [] (Filter Kreatif) pada sisi kiri atas layar, kemudian tekan <  >.



### 4 Pilih efek filter.

- Tekan tombol <  > <  > untuk memilih filter (hal.295), kemudian tekan <  > dan pilih [OK].
- Gambar akan ditampilkan dengan efek filter yang diterapkan.





## 5 Sesuaikan level efek filter.

- Tekan tombol <[Q]> dan pilih ikon di bawah [**Creative filters (Filter Kreatif)**].
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan efek filter, kemudian tekan <SET>.
- Jika film efek Miniatur diset, pilih kecepatan playback.

## 6 Rekam film.




- Tampilan diperbesar tidak dimungkinkan.
- Histogram tidak ditampilkan.
- Zoom digital film, snapshot video, film selang waktu, dan IS digital film tidak dapat diset.
- Gradasi warna langit atau dinding putih mungkin tidak akan direproduksi dengan benar. Eksposur tidak beraturan, warna tidak beraturan, atau noise mungkin muncul.



Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengeset Filter Kreatif dengan Kontrol Cepat (hal.288).

## Karakteristik Filter Kreatif

-  **Dream (Mimpi)**  
Menciptakan nuansa yang halus, lembut, dan memukau. Memberikan film tampilan yang halus secara keseluruhan, mengaburkan bagian tepi layar. Anda dapat menyesuaikan area yang kabur di sepanjang tepi layar.

- 🎞️ **Old Movies (Film Tua)**

Menciptakan nuansa layaknya film tua dengan menambahkan getaran, guratan, dan efek kedipan pada gambar. Bagian atas dan bawah layar ditutupi warna hitam. Anda dapat memodifikasi efek getaran dan guratan dengan menyesuaikan efek filter.

- 🎞️ **Memory (Memori)**

Menciptakan nuansa kenangan lama. Memberikan tampilan yang lembut secara keseluruhan pada film, mengurangi kecerahan bagian tepi layar. Anda dapat memodifikasi saturasi keseluruhan dan area gelap di sepanjang tepi layar dengan menyesuaikan efek filter.

- 🎞️ **Dramatic B&W (Hitam Putih Dramatis)**

Menciptakan nuansa realisme dramatis dengan warna hitam putih berkontras tinggi. Anda dapat menyesuaikan bintik dan efek hitam putih.

- 🎞️ **Miniature effect movie (Film efek miniatur)**

Anda dapat merekam film yang memiliki efek miniatur (diorama). Pilih kecepatan playback dan mulailah merekam.

Jika Anda ingin pusat gambar terlihat tajam, ambil gambar tanpa mengubah pengaturan apa pun.

Untuk memindahkan area yang terlihat tajam (frame efek miniatur), lihat “Menyesuaikan Efek Miniatur” (hal.116). Metode AF akan menjadi AF 1 titik Live. Direkomendasikan untuk memosisikan frame efek miniatur pada titik AF sebelum pemotretan. Selama pemotretan, titik AF atau frame efek miniatur tidak akan ditampilkan. Di langkah 5, set kecepatan playback menjadi [5x], [10x], atau [20x] dan rekam.

### Kecepatan dan Panjang Playback (untuk film 1 menit)

Kecepatan	Panjang Playback
5x	Sekitar 12 detik
10x	Sekitar 6 detik
20x	Sekitar 3 detik



### < > (Film Efek Miniatur)

- Suara tidak akan direkam.
- AF Servo Film tidak akan berfungsi.
- Film efek miniatur yang waktu playbacknya lebih singkat dari 1 detik tidak dapat diedit (hal.370).

## Merekam Film Selang Waktu

Gambar yang dipotret pada jeda yang ditentukan dapat digabungkan bersama secara otomatis untuk membuat file film. Film selang waktu menunjukkan bagaimana subjek berubah dalam periode waktu yang lebih pendek daripada waktu pemotretan gambar yang sebenarnya. Ini efektif untuk pengamatan titik tetap dari perubahan pemandangan, pertumbuhan tanaman, dll.

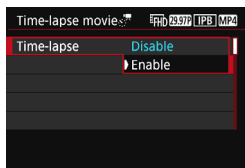
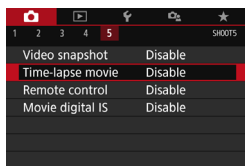
Film selang waktu direkam dalam format MOV dan ukuran perekaman **FHD 29.97P ALL-I** (NTSC) atau **FHD 25.00P ALL-I** (PAL).


**1 Set Pemutar Mode ke mode selain <SCN> atau <Q>.**

**2 Pilih [Time-lapse movie (Film selang waktu)].**

- Di bawah tab [**5**] (tab [**3**] dalam mode Zona Dasar), pilih [Time-lapse movie (Film selang waktu)] dan tekan <SET>.

**3 Pilih [Enable (Aktif)].**



 Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.



Waktu yang  
dibutuhkan

Waktu  
playback

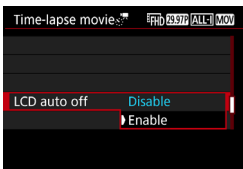
## 4 Set jeda perekaman dan jumlah perekaman.

- Periksa [**⌚**: Time required (Waktu yang dibutuhkan)] dan [**▶**: Playback time (Waktu playback)] ditampilkan pada bagian bawah layar untuk mengeset jeda dan jumlah perekaman.
- Set jeda perekaman (jam:menit:detik) dengan [**Interval (Jeda)**].
- Set jumlah perekaman dengan [**No. of shots (Jumlah perekaman)**].
- Tekan **<SET>** agar **<⌚>** ditampilkan.
- Set angka yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**. (Kembali ke **<□>**.)
- Setelah menyelesaikan pengaturan, pilih [**OK**] untuk kembali ke layar sebelumnya.
- **Jeda pemotretan**  
Dapat diset dalam rentang [**00:00:01**] hingga [**99:59:59**].
- **Jumlah pemotretan**  
Dapat diset dalam rentang [**0002**] hingga [**3600**]. Set satu digit pada satu waktu. Jika 3600 diset, film selang waktu akan menjadi sekitar 2 menit untuk NTSC dan sekitar 2 menit 24 detik untuk PAL.



## 5 Set eksposur.

- Pilih [**Auto exposure (Eksposur otomatis)**] dan set.
- **Fixed 1st frame (Tetapkan pada frame pertama)**  
Frame kedua dan selanjutnya juga akan direkam dengan eksposur dan pengaturan fungsi perekaman lain yang sama dengan frame pertama.
- **Each frame (Setiap frame)**  
Setiap frame akan direkam dengan eksposur yang disesuaikan untuk mencocokkan dengan kecerahan suasana. Perhatikan bahwa pengaturan fungsi seperti Picture Style dan white balance akan diset secara otomatis untuk setiap frame ketika diset ke [**Auto (Otomatis)**].



## 6 Set apakah akan mematikan monitor LCD secara otomatis.

- Pilih [**LCD auto off (Pemastian daya LCD otomatis)**] dan set.

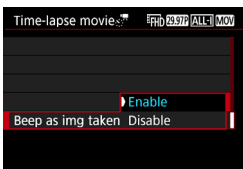
### • **Disable (Nonaktif)**

Gambar Live View akan tetap ditampilkan selama perekaman. Perhatikan bahwa monitor LCD akan mati pada waktu sekitar 30 menit setelah perekaman dimulai.

### • **Enable (Aktif)**

Monitor LCD akan mati sekitar 10 detik setelah merekam frame pertama.

📱 Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk mematikan atau menyalakan monitor LCD selama perekaman.



## 7 Set penyuara bip untuk perekaman.

- Pilih [**Beep as img taken (Bip saat gambar diambil)**] dan set.
- Jika [**Disable (Nonaktif)**] diset, penyuara bip tidak akan berbunyi untuk perekaman.



## 8 Periksa pengaturan.

Waktu yang dibutuhkan

Waktu playback

📱 Jika [**🔊: Beep (Bip)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], pengaturan dalam langkah 7 tidak dapat diset.

● **Time required (Waktu yang dibutuhkan)**

Mengindikasikan waktu yang dibutuhkan untuk memotret jumlah pemotretan dengan jeda yang diset. Jika waktu melebihi 24 jam, “\*\*\* hari” akan ditampilkan.

● **Playback time (Waktu playback)**

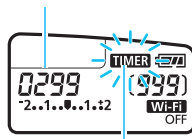
Mengindikasikan waktu perekaman (waktu yang dibutuhkan untuk memainkan ulang film) ketika merekam dengan jeda yang diset untuk membuat film dalam format “FHD 29.97P [ALL-I] (NTSC)” atau “FHD 25.00P [ALL-I] (PAL)”.

## 9 Keluar dari menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk mematikan layar menu.



Jumlah pemotretan yang tersisa




Film selang waktu



## 10 Rekam film selang waktu.

- Tekan tombol rana setengah untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- Tekan tombol <📷> untuk memulai perekaman film selang waktu.
- AF tidak berfungsi selama perekaman film selang waktu.
- Selama perekaman film selang waktu, <TIMER> akan berkedip pada panel LCD.
- Karena rana elektronik digunakan untuk merekam, cermin refleks dan rana tidak mengeluarkan suara mekanis selama perekaman film selang waktu.
- Ketika jumlah pemotretan yang diset dipotret, perekaman film selang waktu akan berhenti dan dibatalkan secara otomatis.




- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Untuk membatalkan perekaman film selang waktu, tekan tombol <  >. (Pengaturannya akan dialihkan ke **[Disable (Nonaktif)]**.) Perekaman film selang waktu yang telah direkam sejauh ini akan direkam pada kartu.
- Anda dapat memainkan ulang perekaman film selang waktu dengan kamera ini dengan cara yang sama seperti memainkan ulang film normal.
- Jika waktu yang dibutuhkan untuk perekaman lebih dari 24 jam tetapi tidak lebih dari 48 jam, “2 hari” akan ditunjukkan. Jika tiga atau lebih banyak hari diperlukan, jumlah hari akan diindikasikan dalam peningkatan 24 jam.
- Bahkan jika waktu playback film selang waktu adalah kurang dari 1 detik, file film akan tetap dibuat. Untuk **[Playback time (Waktu playback)]**, “00:00:00” akan ditampilkan.
- Jika waktu perekaman lama, direkomendasikan untuk menggunakan aksesoris stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.430).



- Dengan film selang waktu diset ke **[Enable (Aktif)]**, Anda tidak dapat mengeset **[  1: Movie rec. size (Ukuran perekaman film) ]** atau **[  3: Video system (Sistem video) ]**.
- Perekaman film selang waktu tidak dapat diset ketika Zoom digital film, IS digital film, Snapshot video atau Filter kreatif diset, atau ketika koneksi Wi-Fi diciptakan.
- Jika kamera terhubung ke komputer dengan kabel antarmuka, atau jika kabel HDMI terhubung ke kamera, Anda tidak dapat memilih **[Enable (Aktif)]**.
- AF Servo Film tidak akan berfungsi.
- Mengenai kecepatan rana yang dapat diset untuk eksposur manual, lihat halaman 282.
- Dengan **[Interval (Jeda)]** diset ke 3 detik atau kurang dan **[Auto exposure (Eksposur otomatis)]** diset ke **[Each frame (Setiap frame)]**, jika kecerahan subjek secara signifikan berbeda dengan kecerahan untuk frame yang direkam terakhir kali, perekaman mungkin tidak dilakukan dengan jeda yang diset.
- Jika gambar ditampilkan pada monitor LCD selama perekaman film selang waktu, gambar Live View akan berhenti sementara waktu pada saat perekaman.
- Jangan lakukan zoom pada lensa selama perekaman film selang waktu. Melakukan zoom pada lensa mungkin menyebabkan gambar tidak fokus, perubahan eksposur, atau koreksi penyimpangan lensa tidak berfungsi dengan benar.





- Selama perekaman film selang waktu, pemotretan otomatis tidak akan berfungsi. Selain itu, Anda tidak dapat menyesuaikan pengaturan fungsi pemotretan dan fungsi menu, memainkan ulang gambar, dll.
- Suara tidak direkam untuk film selang waktu.
- Jika pemotretan yang dijadwalkan berikutnya tidak dimungkinkan, pemotretan akan dilewati. Ini mungkin memperpendek waktu perekaman dari film selang waktu yang dibuat.
- Jika waktu yang dibutuhkan untuk merekam ke kartu melebihi jeda antar pemotretan dikarenakan fungsi pemotretan yang diset atau performa kartu, beberapa pemotretan mungkin tidak dipotret dengan jeda yang diset.
- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup untuk merekam jumlah pemotretan yang diset, **[Playback time (Waktu playback)]** akan ditampilkan dalam warna merah. Meskipun kamera dapat melanjutkan pemotretan, pemotretan akan berhenti saat kartu menjadi penuh.
- Jika tidak ada sisa kapasitas yang tersedia pada kartu, “sisa jumlah pemotretan yang dimungkinkan” akan ditampilkan dalam warna merah sebagai **[0000]**, dan Anda tidak akan dapat memotret.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke komputer dengan kabel antarmuka dan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS), set **[5: Time-lapse movie (Film selang waktu)]** ke **[Disable (Nonaktif)]**. Jika diset ke **[Enable (Aktif)]**, kamera tidak dapat berkomunikasi dengan komputer.
- Selama perekaman film selang waktu, Penstabil Gambar lensa tidak akan beroperasi.
- Jika sakelar daya diset ke **<OFF>**, perekaman film selang waktu akan dihentikan dan pengaturan akan dialihkan ke **[Disable (Nonaktif)]**.
- Bahkan jika blitz digunakan, blitz tidak akan menyala.
- Keadaan siap merekam dari film selang waktu dibatalkan dan pengaturan dialihkan ke **[Disable (Nonaktif)]** dengan pengoperasian berikut:
  - Melakukan **[3: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)]** atau melakukan **[Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)]** pada **[4: Clear settings (Hapus pengaturan)]**.
- Ketika perekaman film selang waktu berakhir, pengaturan dihapus secara otomatis, dan kamera kembali ke perekaman film normal.

 Anda dapat merekam film selang waktu dengan Baterai LP-E17 yang terisi daya penuh seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini (perkiraan waktu dari saat mulai merekam hingga saat baterai kehabisan daya). Waktu perekaman yang dimungkinkan akan bervariasi tergantung pada kondisi pemotretan.


**Total Waktu yang Dimungkinkan untuk Perekaman Film Selang Waktu**  
(Perkiraan)

Monitor LCD Selama Perekaman	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
<b>Dihidupkan</b>	2 jam 10 menit	2 jam
<b>Dimatikan</b>	3 jam 30 menit	3 jam 20 menit

\* Ketika jeda perekaman diset ke [00:00:03]

 Anda dapat menggunakan Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah, hal.431) atau Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.434) untuk memulai dan mengakhiri perekaman film selang waktu. Set [ 5: Remote control] ke [Enable (Aktif)] terlebih dahulu.



• **Ketika Menggunakan BR-E1**

Set sakelar mode pelepasan/perekaman film ke posisi <  >, kemudian tekan tombol pelepasan.

• **Ketika Menggunakan RC-6**

Lihat tabel di bawah ini.

**Status Pengoperasian dengan RC-6**

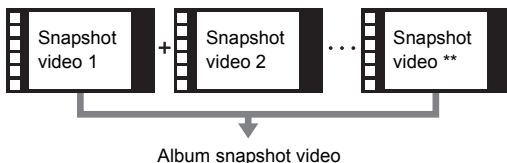
Status Kamera/ Pengaturan Remote Control	<2> (Waktu tunda 2 detik)	<●> (Pemotretan langsung)
<b>Siap memotret</b>	Mulai memotret	Beroperasi tergantung pada pengaturan [  btn function (Fungsi tombol  )] (hal.319)
<b>Selama perekaman film selang waktu</b>	Selesai merekam	

## MENU Merekam Snapshot Video

Anda dapat merekam serangkaian klip film pendek dengan durasi sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik yang disebut snapshot video. Snapshot video tersebut dapat digabungkan bersama menjadi satu film tunggal yang disebut album snapshot video. Dengan demikian, Anda dapat menampilkan sorotan singkat dan cepat dari suatu perjalanan atau peristiwa.

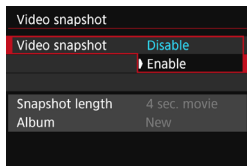
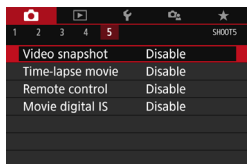
Album snapshot video juga dapat dimainkan ulang bersamaan dengan musik latar belakang (hal.312, 374).

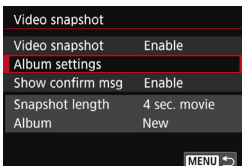
### Konsep Album Snapshot Video



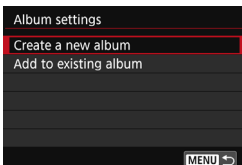
### Mengeset Durasi Perekaman Snapshot Video

- 1 Set Pemutar Mode ke mode selain <SCN> atau <🎥>.
- 2 Pilih [Video snapshot (Snapshot video)].
  - Di bawah tab [📷5] (tab [📷3] dalam mode Zona Dasar), pilih [Video snapshot (Snapshot video)] dan tekan <SET>.
- 3 Pilih [Enable (Aktif)].

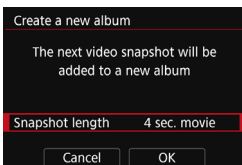




**4** Pilih [Album settings (Pengaturan album)].

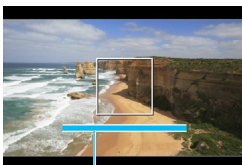


**5** Pilih [Create a new album (Buat album baru)].



**6** Pilih panjang waktu snapshot.

- Tekan <SET> dan gunakan tombol <▲> <▼> untuk memilih panjang waktu snapshot, kemudian tekan <SET>.

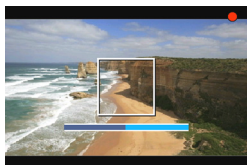


Durasi perekaman

**7** Pilih [OK].

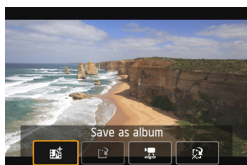
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.
- ▶ Sebuah bar biru akan muncul untuk mengindikasikan panjang waktu snapshot.
- Lanjutkan ke “Membuat Album Snapshot Video” (hal.307).

## Membuat Album Snapshot Video



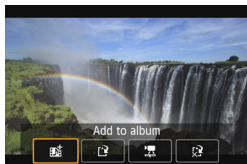
### 8 Rekam snapshot video pertama.

- Tekan tombol <[Camera Icon]>, kemudian rekam.
- ▶ Bar biru yang mengindikasikan durasi perekaman akan berkurang secara bertahap. Setelah durasi perekaman yang diset tersebut berakhir, perekaman akan berhenti secara otomatis.
- ▶ Layar konfirmasi akan muncul (hal.308-309).



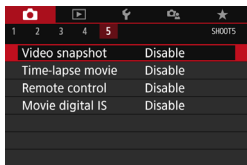
### 9 Simpan sebagai album snapshot video.

- Pilih [Save as album (Simpan sebagai album)], kemudian tekan <[SET]>.
- ▶ Klip film akan disimpan sebagai snapshot video pertama dalam album snapshot video.



### 10 Lanjutkan untuk merekam lebih banyak snapshot video.







- Ulangi langkah 8 untuk merekam snapshot video berikutnya.
- Pilih [Add to album (Tambahkan ke album)], kemudian tekan <[SET]>.
- Untuk membuat album snapshot video lain, pilih [Save as a new album (Simpan sebagai album baru)].
- Ulangi langkah 10 jika diperlukan.




### 11 Keluar dari perekaman snapshot video.

- Set [Video snapshot (Snapshot video)] ke [Disable (Nonaktif)]. Untuk kembali ke perekaman film normal, pastikan untuk mengeset [Disable (Nonaktif)].
- Tekan tombol <[MENU]> untuk keluar dari menu, dan kembali ke perekaman film normal.

## Pilihan dalam Langkah 9 dan 10











Fungsi	Deskripsi
 <b>Save as album (Simpan sebagai album)</b> (Langkah 9)	Klip film akan disimpan sebagai snapshot video pertama dalam album snapshot video.
 <b>Add to album (Tambahkan ke album)</b> (Langkah 10)	Snapshot video yang baru saja direkam akan ditambahkan ke dalam album yang baru direkam sebelumnya.
 <b>Save as a new album (Simpan sebagai album baru)</b> (Langkah 10)	Sebuah album snapshot video baru dibuat dan klip film disimpan sebagai snapshot video pertama. Album baru ini akan menjadi file yang berbeda dari album yang telah direkam
 <b>Playback video snapshot (Snapshot video playback)</b> (Langkah 9 dan 10)	Snapshot video yang baru saja direkam akan dimainkan ulang. Untuk pengoperasian playback, lihat tabel di halaman berikutnya.
 <b>Do not save to album (Jangan simpan ke album)</b> (Langkah 9)  <b>Delete without saving to album (Hapus tanpa menyimpan ke album)</b> (Langkah 10)	Snapshot video yang baru saja direkam akan dihapus dan tidak disimpan ke dalam album. Pilih <b>[OK]</b> pada dialog konfirmasi.



Video snapshot	
Video snapshot	Enable
Album settings	
Show confirm msg	Disable
Snapshot length	4 sec. movie
Album	xxx-xxxx
<b>MENU</b> 	

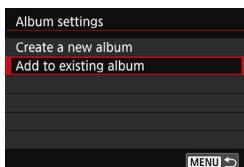
Jika Anda ingin merekam snapshot video lain segera setelah merekam satu snapshot video, set **[Show confirm msg (Tampilkan pesan konfirmasi)]** ke **[Disable (Nonaktif)]**. Pengaturan ini memungkinkan Anda untuk segera merekam snapshot video berikutnya tanpa harus terlebih dahulu menampilkan layar konfirmasi setelah Anda selesai merekam setiap snapshot video.

## Pengoperasian [Playback video snapshot (Snapshot video playback)] pada Langkah 9 dan 10

Fungsi	Deskripsi Playback
 <b>Play (Putar)</b>	Dengan menekan <Ⓢⓔⓣ>, Anda dapat memainkan ulang atau menjeda snapshot video yang baru saja direkam.
 <b>First frame (Frame pertama)</b>	Menampilkan adegan pertama dari snapshot video pertama di dalam album.
 <b>Skip backward (Lompat mundur)*</b>	Setiap kali Anda menekan <Ⓢⓔⓣ>, snapshot video akan dilewati mundur sebanyak beberapa detik.
 <b>Previous frame (Frame sebelumnya)</b>	Menampilkan frame sebelumnya setiap kali Anda menekan <Ⓢⓔⓣ>. Menahan <Ⓢⓔⓣ> akan memutar mundur film.
 <b>Next frame (Frame berikutnya)</b>	Memutar film frame demi frame setiap kali Anda menekan <Ⓢⓔⓣ>. Menahan <Ⓢⓔⓣ> akan memutar mundur film.
 <b>Skip forward (Lompat maju)*</b>	Setiap kali Anda menekan <Ⓢⓔⓣ>, snapshot video dilewati maju sebanyak beberapa detik.
 <b>Last frame (Frame terakhir)</b>	Menampilkan adegan terakhir dari snapshot video terakhir dalam album.
	Posisi playback
<b>mm' ss" (mnt' dtk")</b>	Waktu playback (menit:detik)
 <b>Volume</b>	Putar tombol putar <🔊> untuk menyesuaikan volume speaker internal (hal.368).
<b>MENU</b> 	Menekan tombol <MENU> akan mengembalikan ke layar sebelumnya.

\* Dengan [Skip backward (Lompat mundur)] dan [Skip forward (Lompat maju)], panjang waktu pelompatan akan disesuaikan dengan jumlah detik yang diset pada [Video snapshot (Snapshot video)] (sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik).

## Menambahkan ke Album yang Sudah Ada



### 1 Pilih [Add to existing album (Tambahkan ke album yang sudah ada)].

- Ikuti langkah 5 di halaman 306 untuk memilih [Add to existing album (Tambahkan ke album yang sudah ada)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih album yang sudah ada.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih sebuah album yang sudah ada, kemudian tekan <SET>.
- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- Pengaturan snapshot video tertentu akan berubah untuk menyesuaikan pengaturan album yang sudah ada.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.
- Layar perekaman snapshot video akan muncul.

### 3 Rekam snapshot video.

- Lihat “Membuat Album Snapshot Video” (hal.307) untuk merekam snapshot video.

! Anda tidak dapat memilih album yang direkam menggunakan kamera lain.



### Perhatian untuk Perekaman Snapshot Video

- Anda hanya dapat menambahkan snapshot video dengan durasi yang sama ke album (masing-masing sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik).
- Perhatikan bahwa jika Anda melakukan salah satu dari hal-hal berikut ini selagi merekam snapshot video, album baru akan dibuat untuk snapshot video berikutnya.
  - Mengubah [**Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**].
  - Mengubah pengaturan [**Sound rec. (Perekaman suara)**] dari [**Auto (Otomatis)**]/[**Manual**] ke [**Disable (Nonaktif)**], atau dari [**Disable (Nonaktif)**] ke [**Auto (Otomatis)**]/[**Manual**].
  - Memperbarui firmware.
- Durasi perekaman snapshot video hanya berupa perkiraan. Tergantung pada kecepatan frame, durasi perekaman yang ditampilkan selama playback mungkin tidak tepat.

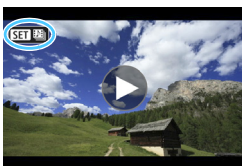
## Memainkan Ulang Album

Anda dapat memainkan ulang album snapshot video dengan cara yang sama seperti film biasa (hal.368).



### 1 Mainkan ulang film.

- Tekan tombol **<▶>** untuk menampilkan gambar.



### 2 Pilih album.

- Pada tampilan gambar tunggal, ikon **[SET]** yang ditampilkan pada bagian kiri atas layar mengindikasikan album snapshot video.
- Putar tombol putar **<◀▶>** untuk memilih sebuah album.



### 3 Mainkan ulang album.

- Tekan **<SET>**.
- Pada panel playback film yang ditampilkan, pilih **[▶]** (Putar), kemudian tekan **<SET>**.



## Musik Latar Belakang

- Anda dapat memainkan musik latar belakang saat memainkan ulang album, film normal, atau slide show pada kamera (hal.369, 374). Untuk memainkan musik latar belakang, Anda harus terlebih dahulu menyalin musik latar belakang ke dalam kartu dengan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS). Untuk informasi tentang cara menyalin musik latar belakang, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility.
- Perekaman musik pada kartu memori hanya boleh digunakan untuk kesenangan pribadi saja. Jangan melanggar hak cipta pemilik musik.

## Mengedit Album

Setelah merekam, Anda dapat menyusun ulang, menghapus, atau memainkan ulang snapshot video dalam album.



### 1 Pilih [X].

- Pada panel playback film yang ditampilkan, pilih [X] (Edit), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pengeditan akan ditampilkan.



### 2 Pilih operasi pengeditan.

- Pilih pilihan pengeditan, kemudian tekan <SET>.

Fungsi	Deskripsi
↔ Move snapshot (Pindahkan snapshot)	Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih snapshot video yang ingin Anda pindahkan, kemudian tekan <SET>. Tekan tombol <◀> <▶> untuk memindahkan snapshot, kemudian tekan <SET>.
🗑 Delete snapshot (Hapus snapshot)	Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih snapshot video yang ingin Anda hapus, kemudian tekan <SET>. Ikon [🗑] akan ditampilkan pada snapshot video yang dipilih. Menekan <SET> kembali akan membatalkan pilihan dan [🗑] akan menghilang.
▶ Play snapshot (Putar snapshot)	Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih snapshot video yang ingin Anda mainkan, kemudian tekan <SET>.



### 3 Simpan album yang telah diedit.

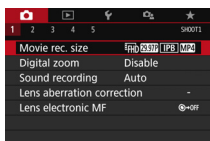
- Tekan tombol <MENU> untuk kembali ke panel Pengeditan pada bagian bawah layar.
- Pilih [] (Simpan), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai album baru, pilih [**New file (File baru)**]. Untuk menyimpan dan menimpa album asli, pilih [**Overwrite (Timpa)**], kemudian tekan <SET>.

- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, [**New file (File baru)**] tidak akan tersedia.
- Pengeditan album tidak dimungkinkan saat daya baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.

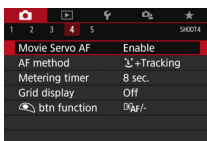
## MENU Pengaturan Fungsi Menu

Ketika sakelar daya diset ke <[ >, tab [ 1], [ 4], dan [ 5] akan ditampilkan sebagai opsi menu yang khusus untuk perekaman film (tab [ 1], [ 2], dan [ 3] dalam mode Zona Dasar).

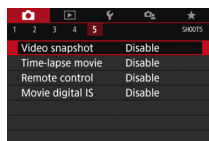
### 1



### 4



### 5



### 1

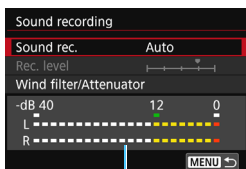
- **Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**

Anda dapat mengeset ukuran perekaman film (ukuran gambar, kecepatan frame, dan metode kompresi). Untuk detail, lihat halaman 289.

- **Digital zoom (Zoom digital)**

Anda dapat menggunakan zoom digital untuk perekaman telefoto. Untuk detail, lihat halaman 292.

- **Sound recording (Perekaman suara)\***



Pengukur level

Dalam keadaan normal, mikrofon internal akan merekam suara dalam stereo. Jika Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) terhubung ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.28), mikrofon eksternal akan diprioritaskan.

Pilihan [**Sound rec./Rec. level (Perekaman suara/Level perekaman)**]  
[**Auto (Otomatis)**]:

Level perekaman suara disesuaikan secara otomatis. Kontrol level otomatis akan beroperasi secara otomatis sesuai dengan level suara.

[**Manual**]:

Untuk pengguna tingkat lanjut. Anda dapat menyesuaikan level perekaman suara ke salah satu dari 64 level.

Pilih [**Rec. level (Level perekaman)**] dan tekan tombol <◀> <▶> sambil melihat pengukur level untuk menyesuaikan level perekaman suara. Lihat indikator tahanan puncak (sekitar 3 detik), dan sesuaikan sehingga pengukur level sesekali menyala di sebelah kanan tanda "12" (-12 dB) untuk suara paling keras. Jika pengukur level melebihi "0", suara akan terdistorsi.

[**Disable (Nonaktif)**]:


Suara tidak akan direkam.


[**Wind filter (Filter suara angin)**]

Ketika diset ke [**Auto (Otomatis)**], fitur ini mengurangi suara angin ketika ada angin di luar ruangan. Fitur ini hanya berfungsi ketika Anda menggunakan mikrofon internal untuk perekaman film. Ketika fungsi filter suara angin berfungsi, bagian suara bas rendah juga akan dikurangi.

[**Attenuator (Peredam)**]

Secara otomatis meredam distorsi suara yang disebabkan oleh bunyi keras. Bahkan jika [**Sound rec. (Perekaman suara)**] diset ke [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**] untuk perekaman, distorsi suara masih mungkin muncul jika ada suara yang sangat keras. Dalam kasus ini, direkomendasikan untuk mengesetnya ke [**Enable (Aktif)**].

 Jika Anda menggunakan fungsi Wi-Fi (komunikasi nirkabel) dengan mikrofon eksternal, noise suara mungkin dapat terekam. Selama perekaman suara, direkomendasikan untuk menggunakan fungsi komunikasi nirkabel.

-  • Dalam mode Zona Dasar, pengaturan yang tersedia untuk [**Sound recording (Perekaman suara)**] adalah [**On (Hidup)**]/[**Off (Mati)**]. Jika [**On (Hidup)**] diset, level perekaman suara akan diset secara otomatis (sama dengan [**Auto (Otomatis)**]), dan fungsi filter suara angin akan berfungsi.
- Keseimbangan volume suara antara L (kiri) dan R (kanan) tidak dapat diset.
- Untuk L dan R, suara direkam pada frekuensi sampling 48 kHz/16-bit.




- **Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)★**  
Anda dapat mengeset koreksi penerangan bagian tepi dan koreksi penyimpangan kromatik. Untuk detail, lihat halaman 179.
- **Lens electronic MF (MF elektronik lensa)★**  
Ketika menggunakan lensa yang dilengkapi dengan fungsi pemfokusan manual elektronik, lihat halaman 128.

## 4

### ● **Movie servo AF (AF Servo Film)**

Dengan mengaktifkan fungsi ini, kamera fokus pada subjek terus menerus selama perekaman film. Pengaturan defaultnya adalah **[Enable (Aktif)]**.

**Ketika [Enable (Aktif)] diset:**

- Kamera fokus pada subjek terus-menerus bahkan ketika Anda tidak menekan tombol rana setengah.
- Jika Anda ingin mempertahankan fokus pada titik tertentu atau jika Anda tidak ingin suara mekanis lensa terekam, Anda dapat menghentikan AF Servo Film untuk sementara waktu sebagai berikut.
  - Ketuk [] di bagian kiri bawah layar.
  - Tekan tombol </>.
  - Jika Anda menetapkan tombol ke **[AF stop (Penghentian AF)]** dengan **[14: Custom Controls (Kontrol Kustom)]** pada **[4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))]**, Anda dapat menjeda AF Servo Film sambil menahan tombol tersebut. Ketika Anda melepaskan tombol, AF Servo Film akan dilanjutkan.
- Ketika AF Servo Film dijeda, jika Anda kembali ke perekaman film setelah pengoperasian seperti menekan tombol <MENU> atau </>, atau mengubah metode AF, AF Servo Film akan dilanjutkan.

**Ketika [Disable (Nonaktif)] diset:**

- Tekan tombol rana setengah atau tekan tombol <AF-ON> untuk fokus.

**ⓘ Perhatian Ketika [Movie Servo AF (AF Servo Film)] Diset ke [Enable (Aktif)]**

- **Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan**
  - Subjek yang bergerak cepat mendekati atau menjauhi kamera.
  - Subjek yang bergerak pada jarak dekat di depan kamera.
  - Lihat juga "Kondisi Perekaman yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan" di halaman 268.
- Karena ini menggerakkan lensa terus-menerus, maka akan menghabiskan daya baterai dan memperpendek waktu perekaman film yang dimungkinkan (hal.290).
- Dengan lensa tertentu, suara mekanis lensa untuk pemfokusan mungkin dapat terekam. Jika ini terjadi, menggunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) dapat mengurangi suara mekanis lensa dalam film. Selain itu, menggunakan lensa USM tertentu (contohnya, EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM) atau lensa STM tertentu (contohnya, EF-S18-55mm f/4-5.6 IS STM) akan mengurangi suara mekanis lensa yang terekam.
- AF Servo Film akan dijeda selama zoom atau tampilan diperbesar.
- Selama perekaman film, jika subjek mendekat atau menjauh atau jika kamera digerakkan secara vertikal atau horizontal (*panning*), gambar rekaman film mungkin diperluas atau diperkecil sejenak (perubahan dalam perbesaran gambar).
- Jika Anda ingin mengeset sakelar mode fokus lensa ke <MF> selama AF Servo Film, terlebih dahulu set sakelar daya kamera ke <ON>.

● **AF Method (Metode AF)**




Metode AF sama seperti yang dijelaskan pada halaman 261-270.

Anda dapat memilih [**⌂+Tracking (⌂+Pelacakan)**], [**Smooth zone (Zona halus)**], atau [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**].

● **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)★**

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).







- **Grid display (Tampilan garis pandu)**






Dengan [3x3 , atau [6x4 , Anda dapat menampilkan garis pandu untuk membantu Anda meratakan kamera secara vertikal atau horizontal. Selain itu, dengan [3x3+diag , garis pandu ditampilkan bersama dengan garis diagonal untuk membantu Anda mengomposisi dengan keseimbangan yang lebih baik dengan menjajarkan persilangan pada subjek.



Perhatikan bahwa garis pandu tidak ditampilkan pada monitor LCD selama perekaman film.

-  **button function (Fungsi tombol )**

Anda dapat mengeset fungsi yang dilakukan dengan menekan tombol rana setengah atau sepenuhnya selama perekaman film.

Pengaturan	Menekan setengah	Menekan sepenuhnya
 AF/-	Pengukuran dan AF	Tidak ada fungsi
 /-	Pengukuran saja	Tidak ada fungsi
 AF/ 	Pengukuran dan AF	Mulai/hentikan perekaman film
 / 	Pengukuran saja	Mulai/hentikan perekaman film

Jika [AF/, atau [/, diset, selain menekan tombol <>, Anda dapat memulai atau menghentikan perekaman film dengan menekan tombol rana sepenuhnya atau dengan menggunakan Sakelar Remote RS-60E3 (dijual terpisah, hal.436).

- Selama perekaman film, pengaturan [ **btn function (Fungsi tombol )**] akan menimpa fungsi apa pun yang ditentukan ke tombol rana dengan [14: Custom Controls (Kontrol Kustom)] pada [4: Custom Functions (C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))].

## 5

- **Video snapshot (Snapshot video)**

Anda dapat merekam snapshot video. Untuk detail, lihat halaman 305.


- **Time-lapse movie (Film selang waktu)**

Anda dapat memotret film selang waktu. Untuk detail, lihat halaman 298.



- **Remote control**

Ketika [**Enable (Aktif)**] diset, Anda dapat memulai atau menghentikan perekaman film dengan menggunakan Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah, hal.431) atau Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.434).

- **Ketika Menggunakan BR-E1**


Set sakelar mode pelepasan/perekaman film ke posisi <>, kemudian tekan tombol pelepasan.


- **Ketika Menggunakan RC-6**


Set sakelar ke posisi <**2**>, kemudian tekan tombol transmisi. Jika sakelar diset ke <**●**> (pelepasan langsung), pengaturan [ **btn function (Fungsi tombol **)] akan diterapkan.

## ● **Movie digital IS (IS digital film)**



Stabilisasi gambar dalam kamera mengoreksi guncangan kamera secara elektronik selama perekaman film. Fungsi ini disebut "IS digital film". Dengan IS digital film, gambar dapat distabilkan bahkan ketika menggunakan lensa tanpa Penstabil Gambar. Ketika menggunakan lensa dengan Penstabil Gambar optik internal, IS digital film akan berfungsi ketika sakelar Penstabil Gambar lensa diset ke <ON>.

**Nonaktif** (  ) : Stabilisasi gambar dengan IS digital film dinonaktifkan.

**Aktif** (  ) : Guncangan kamera akan dikoreksi. Gambar akan sedikit diperbesar.

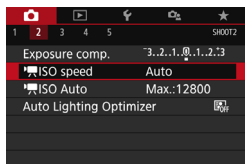
**Ditingkatkan** (  ) : Dibanding dengan jika [**Enable (Aktif)**] diset, guncangan kamera yang lebih kuat dapat dikoreksi. Gambar akan semakin diperbesar.



- IS digital film tidak akan berfungsi ketika sakelar Penstabil Gambar optik lensa diset ke <OFF> (  ).
- Dengan lensa yang panjang fokusnya lebih panjang dari 800mm, IS digital film tidak akan berfungsi.
- IS digital film tidak dapat diset dalam mode <SCN> atau < >, atau ketika Zoom digital film, film selang waktu, atau Filter kreatif diset.
- Semakin lebar sudut pandang, stabilisasi gambar akan semakin efektif. Semakin sempit sudut pandang, stabilisasi gambar akan semakin kurang efektif.
- Ketika menggunakan lensa TS-E, lensa mata ikan, atau lensa selain Canon, direkomendasikan untuk mengeset IS digital film ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Dalam tampilan yang diperbesar, efek IS digital film tidak akan direfleksikan dalam gambar yang ditampilkan pada layar.
- Karena gambar diperbesar dalam IS digital film, gambar akan tampak lebih berbintik. Noise, titik cahaya, dll., mungkin juga akan tampak lebih jelas.
- Tergantung pada subjek dan kondisi perekaman, subjek mungkin tampak kabur (subjek tampak tidak difokuskan untuk beberapa saat) akibat efek IS digital film.
- Ketika IS digital film diset, ukuran titik AF juga akan berubah.
- Ketika menggunakan tripod, direkomendasikan untuk mengeset IS digital film ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Lensa-lensa tertentu tidak mendukung fungsi ini. Untuk detail, mengaculah pada situs Web Canon.

## Kecepatan ISO Selama Perekaman Film ☆

Anda dapat mengeset kecepatan ISO secara terpisah untuk pemotretan foto dan perekaman film. Set pada tab [📷2].



### ● [📷 ISO speed (📷 Kecepatan ISO)]

Dalam eksposur manual, Anda dapat mengeset kecepatan ISO (hal.283).

### ● [📷 ISO Auto (📷 ISO Otomatis)]

Anda dapat mengeset batas maksimum kecepatan ISO otomatis untuk ISO Otomatis ke ISO 6400 atau ISO 12800. Pada [🔧4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))], jika [2: ISO expansion (Perluasan ISO)] diset ke [1:On (Hidup)], Anda dapat memilih [Max.:H(25600) (Maks.:H(25600))].



## Perhatian Umum untuk Perekaman Film

### Ikon Peringatan Suhu Internal Merah <H>

- Jika suhu internal kamera meningkat karena jangka waktu perekaman film yang lama atau di bawah suhu lingkungan yang tinggi, ikon merah <H> akan muncul.
- Ikon merah <H> mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera berhenti secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Matikan daya dan biarkan kamera beristirahat selama beberapa saat.
- Merekam film pada suhu tinggi selama periode waktu lama akan menyebabkan ikon <H> muncul lebih awal. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.

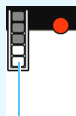
### Kualitas Perekaman dan Gambar

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengeset sakelar Penstabil Gambar (IS) ke <ON>, Penstabil Gambar akan beroperasi setiap kali bahkan jika Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar akan mengonsumsi daya baterai dan mungkin mempersingkat total waktu perekaman film tergantung pada kondisi perekaman. Saat Penstabil Gambar tidak diperlukan, seperti saat menggunakan tripod, direkomendasikan untuk mengeset sakelar IS ke <OFF>.
- Mikrofon internal kamera juga akan merekam suara pengoperasian dan suara mekanis kamera selama perekaman. Menggunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) dapat mengurangi suara-suara ini dalam film.
- Jangan hubungkan apa pun selain mikrofon eksternal ke terminal IN mikrofon eksternal pada kamera.
- Jika kecerahan berubah selama perekaman film eksposur otomatis, gambar film mungkin dibekukan sementara waktu. Dalam kasus ini, rekamlah film dengan eksposur manual.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang tampak pada monitor LCD.
- Pada kondisi cahaya redup, noise atau warna tak beraturan mungkin muncul pada gambar. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang tampak pada monitor LCD.
- Jika Anda memainkan ulang film dengan perangkat lain, kualitas gambar atau suara akan menurun atau playback tidak dapat dilakukan (bahkan jika perangkat mendukung format MOV/MP4).

## **Perhatian Umum untuk Perekaman Film**

### **Kualitas Perekaman dan Gambar**

- Jika Anda menggunakan kartu dengan kecepatan tulis lambat, sebuah indikator dengan lima level mungkin muncul pada bagian kanan layar selama perekaman film. Ini mengindikasikan banyaknya data yang belum ditulis ke dalam kartu memori (kapasitas yang tersisa pada memori buffer internal). Semakin lambat kecepatan kartu, semakin cepat indikator akan naik ke atas. Jika indikator telah penuh, perekaman film akan dihentikan secara otomatis. Jika kartu memiliki kecepatan tulis yang cepat, indikator tidak akan muncul atau levelnya (jika ditampilkan) hampir tidak akan mengalami kenaikan. Pertama, rekamlah beberapa film percobaan untuk melihat apakah kartu memiliki kecepatan tulis yang mencukupi.



Indikator

### **Playback dan Koneksi TV**

- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV (hal.375) dan merekam film, perangkat TV tidak akan mengeluarkan suara apa pun selama perekaman. Namun, suara akan direkam dengan benar.

## **Batasan pada Film Format MP4**

Perhatikan bahwa secara umum, batasan berikut ini diterapkan untuk film format MP4.

- Suara tidak akan direkam untuk sekitar dua frame terakhir.
- Ketika Anda memainkan ulang film pada Windows, gambar dan suara film mungkin menjadi sedikit keluar dari sinkronisasi.

# 9

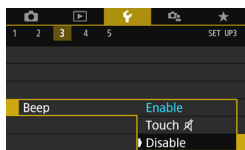
## Fitur Praktis

- Menonaktifkan Penyuar Bip (hal.326)
- Peningat Kartu (hal.326)
- Mengeset Waktu Tinjau Gambar (hal.327)
- Mengeset Waktu Pematian Daya Otomatis (hal.327)
- Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD (hal.328)
- Membuat dan Memilih Folder (hal.329)
- Metode Penomoran File (hal.331)
- Mengeset Informasi Hak Cipta (hal.334)
- Rotasi Otomatis Gambar Vertikal (hal.336)
- Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default (hal.337)
- Mencegah Monitor LCD dari Pematian Daya secara Otomatis (hal.343)
- Pembersihan Sensor Otomatis (hal.344)
- Menambahkan Data Penghapusan Debu (hal.346)
- Pembersihan Sensor Manual (hal.348)

## Fitur Praktis

### MENU Menonaktifkan Penyuar BIP

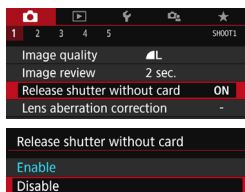
Anda dapat mencegah penyuar bip berbunyi saat fokus dicapai, selama pemotretan menggunakan self-timer, dan selama pengoperasian sentuh.



Pada tab [**3**] pilih [**Beep (Bip)**], kemudian tekan <Ⓢ>. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan <Ⓢ>. Untuk mengheningkan penyuar bip hanya untuk pengoperasian layar sentuh saja, pilih [**Touch** 🗨 (**Sentuh** 🗨)].

### MENU Pengingat Kartu

Pengaturan ini mencegah pemotretan jika tidak ada kartu dalam kamera.

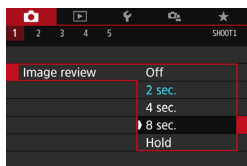


Pada tab [**1**], pilih [**Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)**], kemudian tekan <Ⓢ>. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan <Ⓢ>. Jika tidak ada kartu yang dimasukkan dalam kamera dan Anda menekan tombol rana, “**Card (Kartu)**” akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat melepas rana.

## MENU Mengeset Waktu Tinjau Gambar

Anda dapat mengubah waktu lamanya gambar ditampilkan pada monitor LCD segera setelah pemotretan. Jika **[Off (Mati)]** diset, gambar tidak akan ditampilkan dengan segera setelah memotret. Jika **[Hold (Tahan)]** diset, peninjauan gambar akan ditampilkan sampai waktu **[Auto power off (Pemhatian daya otomatis)]** telah berlalu.

Perhatikan bahwa jika Anda mengoperasikan kontrol kamera apa pun selama peninjauan gambar, misalnya menekan tombol rana setengah, peninjauan gambar akan berakhir.



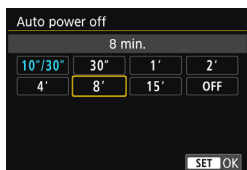
Pada tab **[1]**, pilih **[Image review (Tinjau gambar)]**, kemudian tekan **<SET>**. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.

## MENU Mengeset Waktu Pemhatian Daya Otomatis

Untuk menghemat daya baterai, kamera mati secara otomatis setelah durasi waktu tanpa pengoperasian yang telah ditentukan berlalu. Ketika kamera dimatikan karena pemhatian daya otomatis, Anda dapat menyalakannya kembali dengan menekan tombol rana, dll.

Jika **[Disable (Nonaktif)]** diset, matikan kamera atau tekan tombol **<INFO>** untuk mematikan monitor LCD agar menghemat daya baterai.

Sekalipun **[Disable (Nonaktif)]** diset, monitor LCD akan mati setelah kamera dibiarkan tidak beroperasi selama sekitar 30 menit. Untuk menyalakan kembali monitor LCD, tekan tombol **<INFO>**.



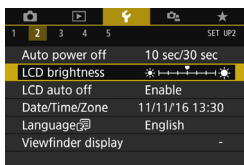
Pada tab **[2]**, pilih **[Auto power off (Pemhatian daya otomatis)]**, kemudian tekan **<SET>**. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.



Jika [10 sec/30 sec (10 detik/30 detik)] diset, kamera akan mati setelah dibiarkan tidak beroperasi selama sekitar 10 detik. Ketika mengeset fungsi atau selama pemotretan Live View, perekaman film, playback gambar, dll., waktu pematian daya otomatis akan menjadi sekitar 30 detik.

## **MENU** Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD

Anda dapat menyesuaikan kecerahan monitor LCD untuk membuatnya lebih mudah dilihat.



Pada tab [2], pilih [LCD brightness (Kecerahan LCD)], kemudian tekan <SET>. Tekan tombol <◀><▶> untuk menyesuaikan kecerahan pada layar penyesuaian, kemudian tekan <SET>.



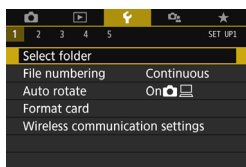
Saat memeriksa eksposur gambar, set kecerahan monitor LCD ke 4 dan hindari pengaruh cahaya lingkungan dari gambar.

## MENU Membuat dan Memilih Folder

Anda dapat dengan bebas membuat dan memilih folder untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

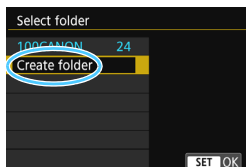
Pengoperasian ini bersifat opsional karena sebuah folder akan dibuat secara otomatis untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

### Membuat Folder



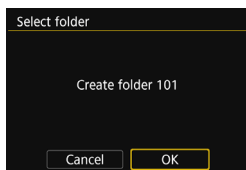
#### 1 Pilih [Select folder (Pilih folder)].

- Pada tab [1], pilih [Select folder (Pilih folder)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Pilih [Create folder (Buat folder)].

- Pilih [Create folder (Buat folder)], kemudian tekan <SET>.



#### 3 Buat folder baru.

- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Folder baru dengan nomor folder yang bertambah satu akan dibuat.

## Memilih Folder



- Dengan layar pemilihan folder ditampilkan, pilih folder dan tekan **< (SET) >**.
- ▶ Folder dimana gambar yang dipotret akan disimpan telah dipilih.
- Gambar yang dipotret kemudian akan direkam ke dalam folder yang telah dipilih.



## Folder

Misalnya pada **"100CANON"**, nama folder dimulai dengan tiga digit angka (nomor folder) diikuti dengan lima karakter alfanumerik. Sebuah folder dapat menampung hingga 9999 gambar (nomor file 0001 - 9999). Saat folder telah terisi penuh, sebuah folder baru dengan nomor folder ditambahkan satu akan dibuat secara otomatis. Selain itu, jika reset manual dilakukan (hal.333), sebuah folder baru akan dibuat secara otomatis. Anda dapat membuat folder dengan penomoran dari 100 hingga 999.

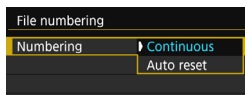
## Membuat Folder dengan Komputer

Dengan kartu terbuka pada layar, buat folder baru dengan nama **"DCIM"**. Buka folder DCIM tersebut dan buat folder sebanyak mungkin sesuai kebutuhan untuk menyimpan dan mengelola gambar Anda. Nama folder harus mengikuti format **"100ABC\_D"**. Tiga digit angka pertama selalu merupakan nomor folder dari 100 hingga 999. Lima karakter terakhir dapat merupakan kombinasi apa pun dari huruf besar dan kecil dari A sampai Z, angka, dan garis bawah **"\_"**. Spasi tidak dapat digunakan. Perhatikan juga bahwa nama dua folder tidak dapat menggunakan tiga digit nomor folder yang sama, (misalnya **"100ABC\_D"** dan **"100W\_XYZ"**), bahkan jika kelima karakter terakhir dalam masing-masing nama tersebut berbeda.

## MENU Metode Penomoran File

File gambar akan dinomori mulai dari 0001 hingga 9999 sesuai urutan pemotretan gambar, kemudian disimpan di dalam folder. Anda dapat mengubah bagaimana nomor file ditetapkan.

Nomor file akan muncul pada komputer Anda dalam format ini:  
**IMG\_0001.JPG.**



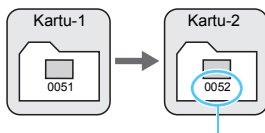
Pada [**File numbering (Penomoran file)**] di bawah tab [**1**], pilih [**Numbering (Penomoran)**], kemudian tekan **<SET>**. Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pilihan, kemudian tekan **<SET>**.

- **[Continuous (Bersambungan)]:** Ketika Anda ingin melanjutkan urutan penomoran file setelah mengganti kartu atau membuat folder baru.

Bahkan setelah Anda mengganti kartu atau membuat folder baru, penomoran file akan dilanjutkan dalam urutan hingga 9999. Ini berguna saat Anda ingin menyimpan gambar dengan nomor berapa pun antara 0001 hingga 9999 di dalam beberapa kartu atau folder menjadi satu folder dalam komputer.

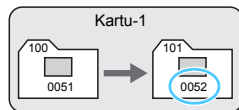
Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menggunakan penomoran file bersambungan, direkomendasikan untuk menggunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.

**Penomoran file setelah mengganti kartu**



Nomor urutan file berikutnya

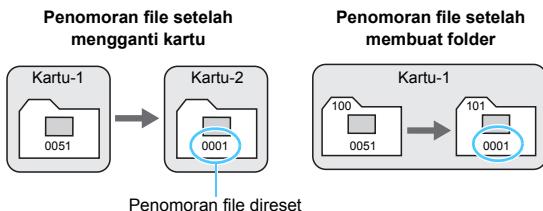
**Penomoran file setelah membuat folder**



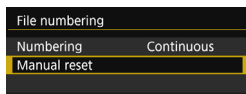
- **[Auto reset (Reset otomatis)]:** Ketika Anda ingin mereset penomoran file mulai dari 0001 setiap kali mengganti kartu atau membuat folder baru.

Saat Anda mengganti kartu atau membuat folder, penomoran file kembali dimulai dari 0001 untuk gambar yang baru disimpan. Ini berguna jika Anda ingin mengelola gambar berdasarkan kartu atau folder.

Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menyimpan gambar dengan penomoran file dimulai dari 0001, gunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.



- **[Manual reset (Reset manual)]:** Ketika Anda ingin mereset penomoran file ke 0001 atau untuk memulai dari nomor 0001 dalam folder baru.



Pada **[File numbering (Penomoran file)]** di bawah tab **[1]**, pilih **[Manual reset (Reset manual)]**, kemudian pilih **[OK]** pada dialog konfirmasi.

Saat Anda mereset penomoran file secara manual, sebuah folder baru akan otomatis dibuat dan penomoran file untuk gambar yang disimpan ke dalam folder tersebut dimulai dari 0001.

Ini berguna, contohnya, jika Anda ingin menggunakan folder yang berbeda untuk gambar yang dipotret kemarin dan gambar yang dipotret hari ini. Setelah reset manual, penomoran file akan kembali ke bersambungan atau reset otomatis. (Tidak akan ada dialog konfirmasi reset manual.)



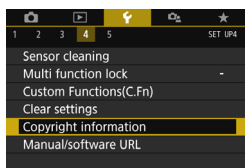
Jika nomor file di dalam folder ke 999 telah mencapai 9999, pemotretan tidak dimungkinkan bahkan jika kartu masih memiliki kapasitas penyimpanan. Monitor LCD akan menampilkan pesan memberi tahu Anda untuk mengganti kartu. Ganti dengan kartu yang baru.



Untuk gambar JPEG dan RAW, nama file akan dimulai dengan "IMG\_". Nama file film akan diawali dengan "MVI\_". Ekstensi adalah ".JPG" untuk gambar JPEG, ".CR2" untuk gambar RAW, dan ".MOV" atau ".MP4" untuk film.

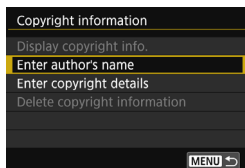
## MENU Mengeset Informasi Hak Cipta ☆

Saat Anda mengeset informasi hak cipta, informasi hak cipta akan ditambahkan sebagai informasi Exif pada gambar.



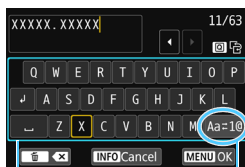
### 1 Pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)].

- Pada tab [4], pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih item yang akan diset.

- Pilih [Enter author's name (Masukkan nama pengarang)] atau [Enter copyright details (Masukkan detail hak cipta)], kemudian tekan <SET>.



Palet karakter

Mode input

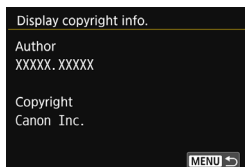
### 3 Masukkan teks.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memindahkan ☐ dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan <SET> untuk memasukkannya.
- Anda dapat memasukkan hingga 63 karakter.
- Untuk menghapus karakter, tekan tombol <⏮>.
- Dengan memilih [Aa=1@], Anda dapat mengubah mode input.
- Untuk membatalkan entri teks, tekan tombol <INFO>, kemudian pilih [OK].

### 4 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK].
- Informasi telah disimpan.

## Memeriksa Informasi Hak Cipta



Saat Anda memilih [**Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)**] pada langkah 2, Anda dapat memeriksa informasi [**Author (Pengarang)**] dan [**Copyright (Hak cipta)**] yang telah Anda masukkan.

## Menghapus Informasi Hak Cipta

Ketika Anda memilih [**Delete copyright information (Hapus informasi hak cipta)**] pada langkah 2, Anda dapat menghapus informasi [**Author (Pengarang)**] dan [**Copyright (Hak cipta)**].

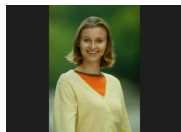


Jika entri untuk “Pengarang” atau “Hak Cipta” terlalu panjang, entri mungkin tidak dapat ditampilkan seluruhnya saat Anda memilih [**Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)**].

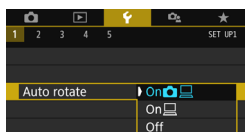


- Jika Anda tidak dapat memasukkan teks dalam langkah 3, tekan tombol **<Q>** dan gunakan palet karakter saat frame biru muncul.
- Anda juga dapat mengeset atau memeriksa informasi hak cipta dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.508).

## MENU Rotasi Otomatis Gambar Vertikal



Gambar yang dipotret dalam orientasi vertikal dirotasikan secara otomatis ke orientasi yang sesuai untuk dilihat, sehingga gambar tidak akan ditampilkan dalam orientasi horizontal saat dimainkan ulang pada monitor LCD kamera atau ditampilkan pada layar komputer. Anda dapat mengubah pengaturan fitur ini.



Pada tab [1], pilih [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**], kemudian tekan <SET>. Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

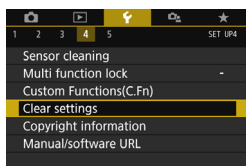
- [**On** (Hidup )] : Gambar vertikal dirotasi secara otomatis selama playback baik pada monitor LCD kamera maupun pada layar komputer.
- [**On** (Hidup )] : Gambar vertikal hanya dirotasi secara otomatis pada layar komputer.
- [**Off (Mati)**] : Gambar vertikal tidak dirotasi secara otomatis.

## ? Pertanyaan Umum

- **Gambar vertikal tidak dirotasi selama peninjauan gambar segera setelah pemotretan.** Tekan tombol <▶> dan playback gambar akan menampilkan gambar yang telah dirotasi.
- [**On** (Hidup )] diset, tetapi gambar tidak dirotasi pada saat playback. Rotasi otomatis tidak akan berfungsi jika gambar vertikal dipotret selagi [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diset ke [**Off (Mati)**]. Jika gambar vertikal dipotret selagi kamera diarahkan ke atas atau ke bawah, gambar mungkin tidak secara otomatis dirotasi pada saat playback. Dalam kasus tersebut, lihat “Merotasi Gambar” pada halaman 358.
- **Pada monitor LCD kamera, saya ingin merotasi gambar yang dipotret ketika [**On** (Hidup )] telah diset.** Set [**On** (Hidup )], kemudian mainkan ulang gambar. Gambar akan dirotasi.
- **Gambar vertikal tidak dirotasi pada layar komputer.** Perangkat lunak yang digunakan tidak kompatibel dengan rotasi gambar. Sebagai gantinya, gunakan perangkat lunak EOS.

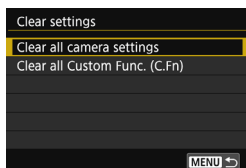
## **MENU Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default ☆**

Pengaturan fungsi pemotretan dan pengaturan menu kamera dapat dikembalikan ke default. Pilihan ini tersedia pada mode Zona Kreatif.



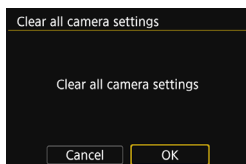
### **1 Pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)].**

- Pada tab [**Y4**], pilih [**Clear settings (Hapus pengaturan)**], kemudian tekan < **SET** >.



### **2 Pilih [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)].**

- Pilih [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**], kemudian tekan < **SET** >.



### **3 Pilih [OK].**

- Pilih [**OK**], kemudian tekan < **SET** >.
- ▶ Mengeset [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] akan mereset kamera ke pengaturan default seperti yang ditunjukkan pada halaman 338-342.

## **? Pertanyaan Umum**








### **● Menghapus semua pengaturan kamera**








Setelah prosedur di atas, pilih [**Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))**] dalam [**Y4: Clear settings (Hapus pengaturan)**] untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom (hal.406).



Sekalipun Anda menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom, pengaturan untuk [**14: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] pada [**Y4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**] akan tetap tidak berubah.

## Pengaturan Fungsi Pemotretan

EN	
<SCN> mode	 (Group Photo)
<  > mode	 (Grainy B/W)
AF operation	One-Shot AF
AF area selection mode	Auto selection AF
Drive mode	 (Single shooting)
Metering mode	 (Evaluative metering)
 ISO speed	AUTO (Auto)
 ISO Auto	Maximum 6400
Exposure compensation/AEB	Canceled
Flash exposure compensation	Canceled
Red-eye reduction	Disable
Interval timer	Disable
Bulb timer	Disable
Anti-flicker shooting	Disable
Viewfinder display	
Electronic level	Hide
Grid display	Hide
Flicker detection	Show
Custom Functions	Unchanged
Flash control	
Flash firing	Enable
E-TTL II flash metering	Evaluative flash metering
Flash sync. speed in Av mode	Auto

ID	
Mode <SCN>	 (Foto Grup)
Mode <  >	 (Hitam Putih Berbintik)
Pengoperasian AF	AF Satu Pemotretan
Mode pemilihan area AF	AF pemilihan otomatis
Mode Drive	 (Pemotretan tunggal)
Mode pengukuran	 (Pengukuran evaluatif)
 Kecepatan ISO	AUTO (Otomatis)
 ISO Otomatis	Maksimum 6400
Kompensasi eksposur/AEB	Dibatalkan
Kompensasi eksposur blitz	Dibatalkan
Pengurang mata merah	Nonaktif
Penghitung waktu jeda	Nonaktif
Penghitung waktu bulb	Nonaktif
Pemotretan anti flicker	Nonaktif
Tampilan jendela bidik	
Level elektronik	Sembunyikan
Tampilan garis panduan	Sembunyikan
Deteksi flicker	Tampilkan
Fungsi Kustom	Tidak berubah
Kontrol blitz	
Blitz menyala	Aktif
Pengukuran blitz E-TTL II	Pengukuran blitz evaluatif
Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av	Otomatis

## Pengaturan Level Tampilan

EN		ID	
Shooting screen	Standard	Layar pemotretan	Standar
Menu display	Standard	Tampilan menu	Standar
Mode guide	Enable	Panduan mode	Aktif
Feature guide	Enable	Panduan fitur	Aktif











## Pengaturan Perekamam Gambar





EN		ID	
Image quality	L	Kualitas gambar	L
Aspect ratio	3 : 2	Rasio aspek	3 : 2
Picture Style	Auto	Picture Style	Otomatis
Auto Lighting Optimizer	Standard	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Standar
Lens aberration correction		Koreksi penyimpangan lensa	
Peripheral illumination correction	Enable	Koreksi penerangan bagian tepi	Aktif
Chromatic aberration correction	Enable	Koreksi penyimpangan kromatik	Aktif
Distortion correction	Disable	Koreksi distorsi	Nonaktif
Diffraction correction	Enable	Koreksi difraksi	Aktif
Lens electronic MF	Disable after One-Shot AF	MF elektronik lensa	Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan
White balance	Auto: Ambience priority	White balance	Otomatis: Prioritas suasana
Custom White Balance	Canceled	White Balance Kustom	Dibatalkan
White balance shift	Canceled	Pergeseran white balance	Dibatalkan

<b>White balance bracketing</b>	Canceled
<b>Color space</b>	sRGB
<b>Long exposure noise reduction</b>	Disable
<b>High ISO speed noise reduction</b>	Standard
<b>File numbering</b>	Continuous
<b>Auto cleaning</b>	Enable
<b>Dust Delete Data</b>	Erased

<b>Bracketing white balance</b>	Dibatalkan
<b>Ruang warna</b>	sRGB
<b>Pengurangan noise eksposur lama</b>	Nonaktif
<b>Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi</b>	Standar
<b>Penomoran file</b>	Bersambungan
<b>Pembersihan otomatis</b>	Aktif
<b>Data Penghapusan Debu</b>	Dihapus

### Pengaturan Kamera

EN	
<b>Auto power off</b>	10 sec/30 sec
<b>Beep</b>	Enable
<b>Release shutter without card</b>	Enable
<b>Image review time</b>	2 sec.
<b>AF point display</b>	Disable
<b>Histogram display</b>	Brightness
<b>Image jump w/ </b>	 (10 images)
<b>Auto rotate</b>	On  
<b>LCD brightness</b>	     
<b>LCD auto off</b>	Enable
<b>Date/Time/Zone</b>	Unchanged
<b>Language</b>	Unchanged
<b>Video system</b>	Unchanged
<b>Touch control</b>	Standard

ID	
<b>Pematan daya otomatis</b>	10 detik/30 detik
<b>Bip</b>	Aktif
<b>Memotret tanpa kartu</b>	Aktif
<b>Waktu tinjau gambar</b>	2 detik
<b>Tampilan titik AF</b>	Nonaktif
<b>Tampilan histogram</b>	Kecerahan
<b>Lompat gambar dengan </b>	 (10 gambar)
<b>Rotasi otomatis</b>	Hidup  
<b>Kecerahan LCD</b>	     
<b>Pematan daya LCD otomatis</b>	Aktif
<b>Tanggal/Waktu/Zona</b>	Tidak berubah
<b>Bahasa</b>	Tidak berubah
<b>Sistem video</b>	Tidak berubah
<b>Kontrol sentuh</b>	Standar

<b>INFO button display options</b>	All items selected
<b>Multi function lock</b>	☉ (Quick Control Dial) only
<b>Copyright information</b>	Unchanged
<b>Control over HDMI</b>	Disable
<b>Eye-Fi transmission</b>	Disable
<b>Configure: MY MENU</b>	Unchanged
<b>Menu display</b>	Normal display
<b>Wireless communication settings</b>	
<b>Wi-Fi</b>	Disable
<b>Bluetooth function</b>	Disable

<b>Pilihan tampilan tombol INFO</b>	Semua item dipilih
<b>Kunci multi fungsi</b>	☉ (Tombol Putar Kontrol Cepat) saja
<b>Informasi hak cipta</b>	Tidak berubah
<b>Kontrol terhadap HDMI</b>	Nonaktif
<b>Transmisi Eye-Fi</b>	Nonaktif
<b>Konfigurasi: MY MENU</b>	Tidak berubah
<b>Tampilan menu</b>	Tampilan normal
<b>Pengaturan komunikasi nirkabel</b>	
<b>Wi-Fi</b>	Nonaktif
<b>Fungsi Bluetooth</b>	Nonaktif

### Pengaturan Pemotretan Live View

EN	
<b>Live View shooting</b>	Enable
<b>AF method</b>	☺+Tracking
<b>AF operation</b>	ONE SHOT
<b>Touch Shutter</b>	Disable
<b>Metering timer</b>	8 sec.
<b>Grid display</b>	Off
<b>Creative filters</b>	Disable

ID	
<b>Pemotretan Live View</b>	Aktif
<b>Metode AF</b>	☺+Pelacakan
<b>Pengoperasian AF</b>	ONE SHOT
<b>Rana Sentuh</b>	Nonaktif
<b>Penghitung waktu pengukuran</b>	8 detik
<b>Tampilan garis pandu</b>	Mati
<b>Filter kreatif</b>	Nonaktif

## Pengaturan Perekaman Film

EN	
< > mode	(Dream)
AF method	+Tracking
Movie Servo AF	Enable
Movie recording size	NTSC: (Standard) PAL: (Standard)
Digital zoom	Disable
ISO speed	AUTO (Auto)
ISO Auto	Maximum 12800
Sound recording	Auto
Wind filter	Auto
Attenuator	Disable
Grid display	Off
button function	
Video snapshot	Disable
Time-lapse movie	Disable
Remote control shooting	Disable
Movie digital IS	Disable
Creative filters	Disable

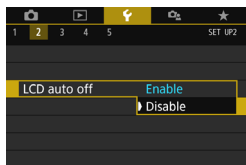
ID	
Mode < >	(Mimpi)
Metode AF	+Pelacakan
AF Servo Film	Aktif
Ukuran perekaman film	NTSC: (Standar) PAL: (Standar)
Zoom digital	Nonaktif
Kecepatan ISO	AUTO (Otomatis)
ISO Otomatis	Maksimum 12800
Perekaman suara	Otomatis
Filter suara angin	Otomatis
Peredam	Nonaktif
Tampilan garis panduan	Mati
Fungsi tombol	
Snapshot video	Nonaktif
Film selang waktu	Nonaktif
Pemotretan menggunakan remote control	Nonaktif
IS digital film	Nonaktif
Filter kreatif	Nonaktif




- Untuk cara menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom, lihat halaman 406.
- Untuk pengaturan komunikasi nirkabel, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel).

## MENU Menonaktifkan Pematian Daya Otomatis Monitor LCD

Anda dapat mencegah agar sensor tampilan mati tidak mematikan monitor LCD ketika mata Anda mendekati jendela bidik.



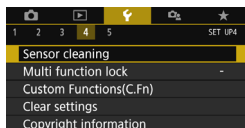
Pada tab [**2**], pilih [**LCD auto off (Pematian daya LCD otomatis)**], kemudian tekan < **SET** >. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan < **SET** >.

 Ketika Pencari Sudut C (dijual terpisah) dipasangkan ke jendela bidik, set ke [**Disable (Nonaktif)**]. Jika [**Enable (Aktif)**] diset, monitor LCD mungkin tetap mati.

## Pembersihan Sensor Otomatis

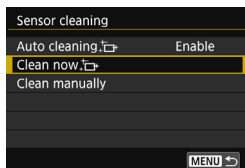
Setiap kali Anda mengeset sakelar daya ke <ON> atau <OFF>, Unit Pembersihan Sensor diaktifkan untuk membersihkan debu di bagian depan sensor secara otomatis. Dalam keadaan normal, Anda tidak perlu menghiraukan pengoperasian ini. Namun, Anda dapat melakukan pembersihan sensor secara manual atau dapat menonaktifkan unit ini sebagai berikut.

### Mengaktifkan Pembersihan Sensor Secara Manual








#### 1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [**4**], pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)], kemudian tekan <SET>.







#### 2 Pilih [Clean now ] (Bersihkan sekarang )].

- Pilih [Clean now ] (Bersihkan sekarang )], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar akan mengindikasikan bahwa sensor sedang dibersihkan. (Suara kecil mungkin terdengar.) Walaupun terdengar bunyi mekanis pelepasan rana, selama pembersihan, tidak ada gambar yang dipotret.

 Ketika Pengurangan Noise Multi Pemotretan diset, [Clean now ] (Bersihkan sekarang )] tidak dapat dipilih.



- Untuk hasil terbaik, lakukan pembersihan sensor dengan kamera diletakkan menghadap ke atas dan pada posisi stabil di atas meja atau permukaan datar lainnya.
- Hasil pembersihan tidak akan mengalami banyak peningkatan bahkan jika Anda melakukan pembersihan sensor secara berulang. Segera setelah pembersihan sensor selesai, opsi [Clean now ] (Bersihkan sekarang )] tetap dinonaktifkan untuk sementara.
- Titik cahaya mungkin muncul pada gambar jika sensor terkena pengaruh sinar kosmik, dll. Dengan memilih [Clean now ] (Bersihkan sekarang )], tampilan tersebut mungkin dapat dikurangi (hal.490).

## Menonaktifkan Pembersihan Sensor Otomatis

- Pada langkah 2, pilih [**Auto cleaning** ☐ (Pembersihan otomatis ☐)] dan set ke [**Disable (Nonaktif)**].
- ▶ Sensor tidak akan dibersihkan saat Anda mengeset sakelar daya ke <ON> atau <OFF>.

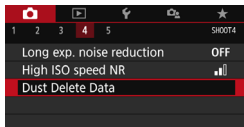
## MENU Menambahkan Data Penghapusan Debu ☆

Dalam keadaan normal, Unit Pembersihan Sensor akan menghilangkan sebagian besar debu yang mungkin terlihat pada gambar yang dipotret. Namun, untuk kasus dimana debu tetap tampak pada gambar, Anda dapat menambahkan Data Penghapusan Debu ke dalam gambar untuk menghapus titik-titik debu tersebut kelak. Data Penghapusan Debu digunakan oleh Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.508) untuk menghapus titik debu secara otomatis.

### Persiapan

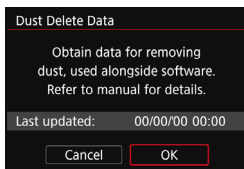
- Siapkan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas.
- Set panjang fokus lensa ke 50 mm atau lebih panjang.
- Set sakelar mode Fokus Lensa ke **<MF>** dan set fokus ke tak terhingga ( $\infty$ ). Jika lensa tidak memiliki skala jarak, rotasikan kamera agar menghadap ke arah Anda dan putar sepenuhnya gelang pemfokusan searah jarum jam.

### Memperoleh Data Penghapusan Debu



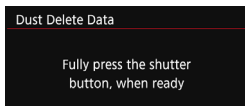
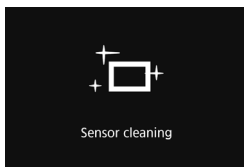
#### 1 Pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)].

- Pada tab [4], pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], kemudian tekan **<SET>**.



#### 2 Pilih [OK].

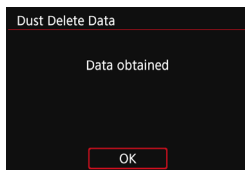
- Ketika Anda memilih [OK] dan menekan **<SET>**, pembersihan sensor otomatis akan dilakukan, lalu pesan akan muncul. Walaupun terdengar bunyi mekanis pelepasan rana, selama pembersihan, tidak ada gambar yang dipotret.





### 3 Potret sebuah objek solid berwarna putih.

- Pada jarak 20 cm - 30 cm (0,7 kaki - 1,0 kaki), penuhi jendela bidik dengan objek polos, solid berwarna putih dan potret gambar.
- ▶ Gambar akan dipotret dalam mode AE prioritas apertur pada apertur f/22.
- Karena gambar tersebut tidak akan disimpan, data tetap dapat diperoleh bahkan jika tidak ada kartu di dalam kamera.
- ▶ Saat gambar dipotret, kamera akan mulai mengumpulkan Data Penghapusan Debu. Ketika Data Penghapusan Debu diperoleh, sebuah pesan akan muncul. Pilih **[OK]** dan menu akan muncul kembali.
- Jika data tidak berhasil diperoleh, sebuah pesan kesalahan akan muncul. Ikuti prosedur “Persiapan” pada halaman sebelumnya, kemudian pilih **[OK]**. Potret gambar kembali.



## Data Penghapusan Debu

Setelah Data Penghapusan Debu diperoleh, data ini ditambahkan ke semua gambar JPEG dan RAW yang dipotret setelahnya. Sebelum pemotretan penting, direkomendasikan untuk memperbarui Data Penghapusan Debu dengan cara memperolehnya kembali.

Untuk detail tentang penggunaan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS) untuk menghapus titik debu secara otomatis, mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional.

Data Penghapusan Debu yang ditambahkan ke dalam gambar memiliki ukuran yang sangat kecil sehingga hampir tidak berpengaruh pada ukuran file gambar.

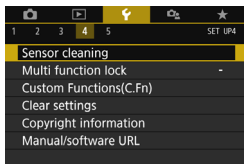


Pastikan untuk menggunakan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas putih yang baru. Jika objek memiliki pola atau desain, ini mungkin dikenali sebagai data debu dan memengaruhi akurasi penghapusan debu dengan perangkat lunak EOS.

## MENU Pembersihan Sensor Manual ☆

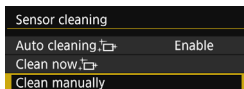
Debu yang tidak dapat dihapus dengan pembersihan sensor otomatis dapat dihapus secara manual dengan peniup yang tersedia secara komersial, dll. Sebelum membersihkan sensor, lepaskan lensa dari kamera.

**Sensor gambar sangatlah peka. Jika sensor perlu dibersihkan secara langsung, direkomendasikan untuk dikerjakan oleh Canon Service Center.**



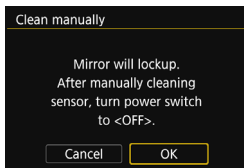
### 1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [4], pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Clean manually (Bersihkan secara manual)].

- Pilih [Clean manually (Bersihkan secara manual)], kemudian tekan <SET>.



### 3 Pilih [OK].

- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Cermin refleks akan segera terkunci dan rana akan terbuka.
- "CLn" akan berkedip pada panel LCD.

### 4 Bersihkan sensor.

### 5 Akhiri pembersihan.

- Set sakelar daya ke <OFF>.

⚠ Jika Anda menggunakan baterai, pastikan dayanya terisi penuh.

📄 Direkomendasikan untuk menggunakan aksesoris stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.430).



- Ketika Pengurangan Noise Multi Pemotretan diset, **[Clean manually (Bersihkan secara manual)]** tidak dapat dipilih.
- **Selagi membersihkan sensor, jangan pernah melakukan hal-hal berikut ini. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana serta sensor gambar mungkin mengalami kerusakan.**
  - Mengeset sakelar daya ke <OFF>.
  - Melepaskan atau memasang baterai.
- Permukaan sensor gambar sangat peka. Bersihkan sensor dengan hati-hati.
- Gunakan peniup polos tanpa kuas terpasang. Kuas dapat menggores sensor.
- Jangan masukkan ujung peniup ke dalam kamera melebihi kedudukan lensa. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana atau cermin refleks mungkin akan mengalami kerusakan.
- Jangan pernah menggunakan tekanan udara atau gas untuk membersihkan sensor. Tekanan udara dapat merusak sensor, dan gas yang disemprotkan dapat membeku pada sensor dan menggoresnya.
- Jika level baterai menjadi rendah selagi membersihkan sensor, penyuara bip akan berbunyi sebagai peringatan. Hentikan pembersihan sensor.
- Jika noda yang tidak dapat dibersihkan dengan peniup tetap ada, direkomendasikan agar pembersihan sensor dilakukan oleh Canon Service Center.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

# 10

## Playback Gambar

Bab ini menjelaskan penggunaan tingkat lanjut untuk metode playback yang dijelaskan dalam Bab 2 “Pemotretan Dasar dan Playback Gambar”, cara memainkan ulang dan menghapus gambar yang telah diambil (foto/film), cara untuk menampilkannya pada layar TV, dan fungsi lain yang berkaitan dengan playback.

**Gambar dipotret dan disimpan dengan perangkat lain**

Kamera mungkin tidak dapat menampilkan dengan benar gambar yang dipotret dengan kamera lain, diedit dengan komputer, atau yang nama filenya telah diubah.


## Mencari Gambar dengan Cepat

### Menampilkan Beberapa Gambar dalam Satu Layar (Tampilan Indeks)

Mencari gambar secara cepat dengan tampilan indeks yang menunjukkan 4, 9, 36, atau 100 gambar dalam satu layar.






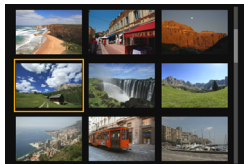
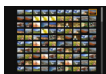
#### 1 Mainkan ulang gambar.

- Ketika Anda menekan tombol , gambar yang terakhir dipotret akan ditampilkan.









#### 2 Alihkan ke tampilan indeks.


- Tekan tombol .
- ▶ Tampilan indeks 4 gambar akan muncul. Gambar yang dipilih disorot dengan frame oranye.
- Menekan tombol  akan mengalihkan tampilan sebagai berikut: 9 gambar → 36 gambar → 100 gambar.
- Menekan tombol  akan mengalihkan tampilan sebagai berikut: 100 gambar → 36 gambar → 9 gambar → 4 gambar → 1 gambar.

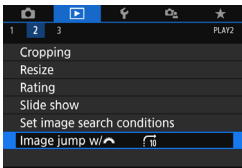


#### 3 Pilih gambar.





- Putar tombol putar  untuk memindahkan frame oranye dan memilih gambar. Anda juga dapat menekan tombol   atau   untuk memilih gambar.
- Memutar tombol putar  akan menampilkan gambar pada layar selanjutnya atau sebelumnya.
- Tekan  dalam tampilan indeks untuk menampilkan gambar yang dipilih dalam tampilan gambar tunggal.

## Melompati Gambar (Tampilan Lompat)

Dalam tampilan gambar tunggal, Anda dapat memutar tombol putar <  > untuk melompati gambar maju atau mundur sesuai dengan pengaturan metode lompat.















### 1 Pilih [Image jump w/ ] (Lompat gambar dengan )].



- Pada tab [ 2], pilih [Image jump w/ ] (Lompat gambar dengan )], kemudian tekan <  >.



### 2 Pilih metode lompat.

- Putar tombol putar <  > untuk memilih metode lompat, kemudian tekan <  >.
  - : Tampilkan gambar satu per satu
  - : Lompat 10 gambar
  - : Lompat gambar dengan jumlah yang ditentukan
  - : Tampilkan berdasarkan tanggal
  - : Tampilkan berdasarkan folder
  - : Tampilkan film saja
  - : Tampilkan foto saja
  - : Tampilkan gambar yang diproteksi saja
  - : Tampilkan berdasarkan peringkat gambar (hal.359)  
Putar tombol putar <  > untuk memilih.



- Dengan [Jump images by the specified number (Lompat gambar dengan jumlah yang ditentukan)], Anda dapat memutar tombol putar <  > untuk memilih jumlah gambar yang ingin Anda lompat (1 hingga 100).
- Untuk mencari gambar berdasarkan tanggal pemotretan, pilih [Date (Tanggal)].
- Untuk mencari gambar berdasarkan folder, pilih [Folder].
- Jika kartu berisi film dan foto, pilih [Movies (Film)] atau [Stills (Foto)] untuk menampilkan satu atau lainnya.
- Jika tidak ada gambar yang cocok dengan [Rating (Peringkat)] yang dipilih, Anda tidak dapat menelusuri gambar dengan tombol putar <  >.



Metode lompat

Posisi playback

### 3 Telusuri dengan melompat.

- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.
- Pada tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⚙>.
- ▶ Anda dapat menelusuri dengan menggunakan metode yang diset.

## 🔍/🔍 Memperbesar Gambar

Anda dapat memperbesar gambar yang dipotret sekitar 1,5x hingga 10x pada monitor LCD.



### 1 **Perbesar gambar.**

- Tekan tombol <🔍> selama playback gambar.
- ▶ Gambar akan diperbesar.
- Jika Anda menahan tombol <🔍>, gambar akan diperbesar hingga mencapai perbesaran maksimum.
- Tekan tombol <🔍> untuk mengurangi perbesaran. Jika Anda menahan tombol tersebut, perbesaran akan dikurangi hingga tampilan gambar tunggal.

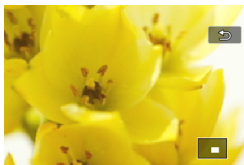


Posisi area yang diperbesar



### 2 **Telusuri gambar.**

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk menelusuri gambar yang diperbesar searah dengan tombol yang ditekan.
- Untuk keluar dari tampilan yang diperbesar, tekan tombol <▶> dan tampilan gambar tunggal akan kembali muncul.



- Putar tombol putar <🌀> untuk melihat gambar lain sambil mempertahankan tampilan yang diperbesar.
- Film tidak dapat diperbesar.

## Memainkan Ulang dengan Layar Sentuh

Monitor LCD adalah panel sensitif sentuhan yang dapat Anda sentuh dengan jari Anda untuk berbagai pengoperasian playback. **Pertama, tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.**

### Menelusuri Gambar





### Geser dengan satu jari.


- Pada tampilan gambar tunggal, sentuh monitor LCD dengan **satu jari**. Anda dapat menelusuri gambar selanjutnya atau sebelumnya dengan menggeser jari Anda ke kiri atau kanan. Geser ke kiri untuk melihat gambar berikutnya (lebih baru), atau geser ke kanan untuk melihat gambar sebelumnya (lebih lama).
- Pada tampilan indeks, sentuh juga monitor LCD dengan **satu jari**. Anda dapat menelusuri layar selanjutnya atau sebelumnya dengan menggeser jari Anda ke atas atau ke bawah. Geser ke atas untuk melihat gambar selanjutnya (lebih baru) atau geser ke bawah untuk melihat gambar sebelumnya (lebih lama). Ketika Anda memilih sebuah gambar, frame oranye akan muncul. Ketuk gambar kembali untuk menampilkannya sebagai gambar tunggal.

### Melompati Gambar (Tampilan Lompat)



### Geser dengan dua jari.

Sentuh monitor LCD dengan **dua jari**. Ketika Anda menggeser dua jari ke kiri atau ke kanan, Anda dapat melompati gambar dengan menggunakan metode yang diset dalam [Image jump w/  (Lompat gambar dengan )] pada tab [▶2].

 Pengoperasian sentuh pada monitor LCD kamera juga dimungkinkan selagi memainkan ulang gambar pada perangkat TV yang terhubung ke kamera Anda (hal.375).

## Memperkecil Gambar (Tampilan Indeks)



### Rapatkan dua jari.

Sentuh layar dengan dua jari yang diregangkan, dan rapatkan jari Anda pada layar secara bersamaan.

- Setiap kali Anda merapatkan jari Anda, tampilan gambar tunggal akan berubah ke tampilan indeks.
- Ketika Anda memilih sebuah gambar, frame oranye akan muncul. Ketuk gambar kembali untuk menampilkannya sebagai gambar tunggal.

## Memperbesar Gambar



### Regangkan dua jari.

Sentuh layar dengan dua jari bersamaan, kemudian regangkan jari Anda pada layar.

- Saat Anda meregangkan jari Anda, gambar akan diperbesar.
- Gambar dapat diperbesar hingga sekitar 10x.

### Ketuk dua kali.

- Ketika Anda mengetuk gambar dua kali dengan jari Anda, piksel gambar yang direkam akan ditampilkan sekitar 100% dengan dipusatkan pada titik yang Anda ketuk.
- Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, ketuk dua kali lagi pada gambar.



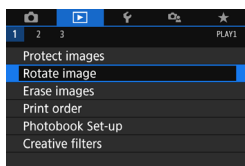
Dalam tampilan indeks, Anda tidak dapat memperbesar gambar dengan mengetuknya dua kali.





- Anda dapat menelusuri gambar dengan menggeser jari Anda.
- Untuk memperkecil gambar, rapatkan jari Anda pada layar secara serentak.
- Dengan mengetuk [↩], Anda dapat kembali ke tampilan gambar tunggal.

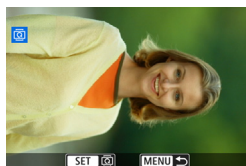
## Merotasi Gambar

Anda dapat merotasi gambar yang ditampilkan ke orientasi yang diinginkan.




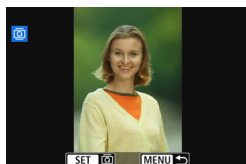
### 1 Pilih [Rotate image (Rotasi gambar)].

- Pada tab [1], pilih [Rotate image (Rotasi gambar)], kemudian tekan <SET>.














### 2 Pilih gambar.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan dirotasi.
- Anda juga dapat memilih gambar dalam tampilan indeks (hal.352).



### 3 Rotasi gambar.

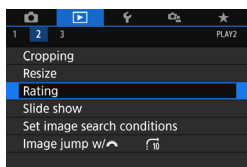
- Setiap kali Anda menekan <SET>, gambar akan berotasi searah jarum jam sebagai berikut: 90° → 270° → 0°.
- Untuk merotasi gambar lainnya, ulangi langkah 2 dan 3.
- Untuk keluar dan kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

- Jika Anda mengeset [1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (**Hidup  **) (hal.336) sebelum memotret gambar vertikal, Anda tidak perlu merotasi gambar seperti yang dijelaskan di atas.
- Jika gambar yang dirotasi tidak ditampilkan dengan orientasi rotasi selama playback gambar, set [1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (**Hidup  **)].
- Film tidak dapat dirotasi.

## MENU Mengeset Peringkat

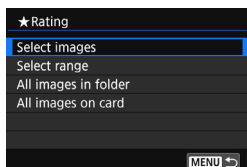
Anda dapat memberikan peringkat pada gambar (foto dan film) dengan satu dari lima tanda peringkat: [★]/[★½]/[★★]/[★★½]/[★★★]. Fungsi ini disebut peringkat.

### Memberi Peringkat pada Gambar Tunggal



#### 1 Pilih [Rating (Peringkat)].

- Pada tab [▶2], pilih [Rating (Peringkat)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- ▶ Sebuah gambar ditampilkan.



#### 3 Pilih gambar yang akan diberi peringkat.

- Putar tombol putar <◂> untuk memilih gambar yang akan diberi peringkat, kemudian tekan <SET>.
- Dengan menekan tombol <◂>, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <◂>.

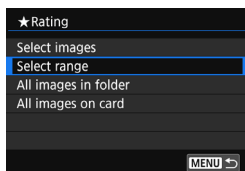


#### 4 Berikan peringkat pada gambar.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih peringkat.
- ▶ Ketika Anda memberikan tanda peringkat untuk gambar, angka di samping peringkat yang diset akan bertambah satu.
- Untuk memberikan peringkat pada gambar lain, ulangi langkah 3 dan 4.

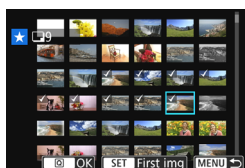
## Menentukan Rentang

Anda dapat menentukan rentang gambar untuk memberikan peringkat pada semua gambar dalam rentang tersebut sekaligus.



### 1 Pilih [Select range (Pilih rentang)].

- Pilih [Select range (Pilih rentang)] dalam [▶ 2: Rating (Peringkat)], kemudian tekan <SET>.

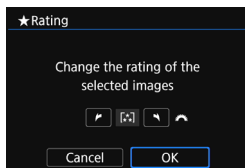


### 2 Tentukan rentang gambar.

- Pilih gambar pertama, kemudian tekan <SET>.
- Pilih gambar terakhir, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ikon [✓] akan muncul pada gambar yang dipilih.
- Untuk membatalkan pilihan, ulangi langkah ini.
- Untuk kembali ke layar sebelumnya, tekan tombol <MENU>.

### 3 Konfirmasikan rentang gambar.

- Tekan tombol <Q>.

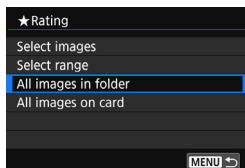


### 4 Berikan peringkat pada gambar.


- Putar tombol putar <⚙> untuk memilih tanda peringkat, kemudian pilih [OK].

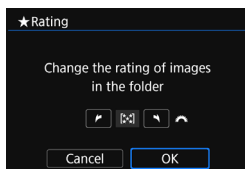
## Menentukan Semua Gambar dalam Folder atau dalam Kartu


Anda dapat memberikan peringkat pada semua gambar dalam satu folder atau dalam satu kartu sekaligus.





Ketika Anda memilih [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] dalam [**▶ 2: Rating (Peringkat)**], semua gambar dalam folder atau dalam kartu akan ditentukan.

Putar tombol putar <  > untuk memilih tanda peringkat, kemudian pilih [**OK**]. Untuk membatalkan pemberian peringkat, pilih tanda peringkat [**OFF**].



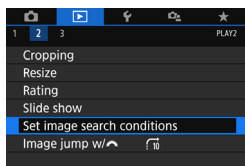
 Total hingga 999 gambar yang diberikan peringkat dapat ditampilkan. Jika jumlah gambar yang telah diberi peringkat ada 1000 atau lebih, [###] akan ditampilkan.

### Memanfaatkan Peringkat

- Dengan [**▶ 2: Image jump w/  (Lompat gambar dengan )**], Anda dapat menampilkan gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.
- Tergantung pada sistem operasi komputer, Anda dapat melihat peringkat masing-masing file sebagai bagian dari tampilan informasi file atau dalam penampil gambar standar yang tersedia (hanya gambar JPEG).

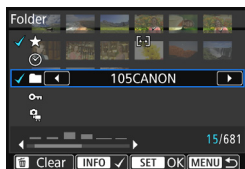
## MENU Mengeset Syarat Pencarian Gambar

Anda dapat mencari gambar dengan menentukan syarat dan menampilkan gambar yang telah difilter. Anda juga dapat memainkan ulang semua gambar yang ditemukan dalam slide show, memproteksi, atau menghapusnya sekaligus.



### 1 Pilih [Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)].

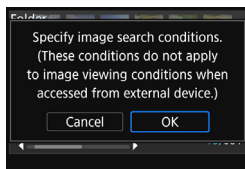
- Pada tab [▶2], pilih [Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Set syarat pencarian.

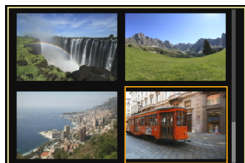
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih syarat pencarian.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk mengeset pengaturan.
- Untuk membatalkan syarat, tekan tombol <INFO>.
- Anda bahkan dapat mengeset semua syarat.
- Untuk membatalkan semua syarat, tekan tombol <🗑>.

Syarat	Deskripsi
★ Rating (Peringkat)	Gambar dengan tanda peringkat yang dipilih akan ditampilkan.
📅 Date (Tanggal)	Gambar yang diambil pada tanggal pemotretan yang dipilih akan ditampilkan.
📁 Folder	Gambar dalam folder yang dipilih akan ditampilkan.
🔒 Protect (Proteksi)	Gambar yang diset sebagai "Protected (Diproteksi)" atau "Unprotected (Tidak diproteksi)" dalam kartu akan ditampilkan.
📁 Type of file (Tipe file)	File gambar dengan tipe yang dipilih akan ditampilkan. Tipe file yang dapat diatur adalah [📷 Stills (Foto)], [📷 (RAW)], [📷 (RAW, RAW+JPEG)], [📷 (RAW+JPEG)], [📷 (RAW+JPEG, JPEG)], [📷 (JPEG)], dan [🎬 Movies (Film)].



### 3 Berlakukannya syarat pencarian.

- Tekan <SET>.
- ▶ Baca pesan yang muncul dan pilih [OK].



### 4 Tampilkan gambar yang ditemukan.

- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.
- ▶ Gambar yang memenuhi syarat yang diset akan muncul dalam frame kuning.
















Jika tidak ada gambar yang sesuai dengan kondisi, [OK] tidak dapat dipilih pada langkah 2 bahkan ketika Anda menekan <SET>. (Anda tidak dapat melanjutkan ke langkah 3.)




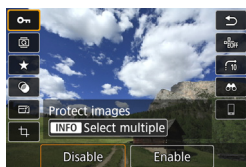
- Sekalipun [**2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diset ke [4 min. (4 menit)] atau kurang, waktu pematian daya otomatis akan menjadi kurang lebih 6 menit ketika layar syarat pencarian ditampilkan.
- Dengan gambar yang ditemukan yang ditampilkan, Anda juga dapat melakukan pengoperasian (proteksi, hapus, urutan pencetakan, atur photobook, peringkat, dan slide show) untuk semua gambar yang ditampilkan sekaligus.
- Tampilan gambar yang ditemukan akan secara otomatis dibatalkan jika operasi berikut ini dilakukan:
  - Pemotretan dilakukan.
  - Pematian daya otomatis berfungsi.
  - Mengeset sakelar daya ke <OFF>.
  - Memformat kartu SD.
  - Sebuah gambar ditambahkan (misalnya, gambar yang sudah ada disimpan sebagai gambar baru setelah diberi efek filter, diubah ukurannya, atau dipangkas).
  - Ketika tidak ada lagi gambar yang memenuhi syarat pencarian.

## Kontrol Cepat untuk Playback


Selama playback, Anda dapat menekan tombol <> untuk mengatur fungsi berikut ini: [: **Protect images (Proteksi gambar)**], [: **Rotate image (Rotasi gambar)**], [: **Rating (Peringkat)**], [: **Creative filters (Filter kreatif)**], [: **Resize (JPEG images only) (Ubah ukuran (hanya gambar JPEG))**], [: **Cropping (Memangkas)**], [: **AF point display (Tampilan titik AF)**], [: **Image jump w/  (Lompat gambar dengan )**], [: **Image search (Cari gambar)**], dan [: **Send images to smartphone (Kirim gambar ke smartphone)\***].

Untuk film, hanya fungsi yang dicetak tebal di atas yang dapat diset.

\* Tidak dapat dipilih jika [Wi-Fi] pada [ 1: **Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)**] diset ke [Disable (Nonaktif)].











### 1 Tekan tombol <>.

- Selama playback gambar, tekan tombol <>.
- ▶ Pilihan Kontrol Cepat akan muncul.



### 2 Pilih item dan atur.





- Tekan tombol <> <> untuk memilih fungsi.
- ▶ Nama dan pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan di bagian bawah layar.
- Tekan tombol < <> untuk mengeset fungsi.
- Untuk Proteksi Gambar (hal.378) dan Peringkat (hal.359), tekan <> untuk memilih beberapa gambar.
- Untuk Filter Kreatif (hal.398), Mengubah ukuran (hal.401), Memangkas (hal.403), Mencari gambar (hal.362), dan Mengirim gambar ke smartphone, tekan < > dan set fungsi.

- Image jump w/  (Lompat gambar dengan ): Untuk mengeset Lompat gambar dengan jumlah yang ditentukan atau Peringkat (hal.359), tekan <INFO>.
- Untuk membatalkannya, tekan tombol <MENU>.

### 3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <Q> untuk keluar dari Kontrol Cepat.



Untuk merotasi gambar, atur [**1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] ke [**On**  **(Hidup)** ]. Jika [**1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diset ke [**On**  **(Hidup)** ] atau [**Off (Mati)**], pengaturan [**Rotate image (Rotasi gambar)**] akan disimpan ke gambar, namun kamera tidak akan merotasi gambar untuk ditampilkan.



- Menekan tombol <Q> selama tampilan indeks akan mengalihkan ke tampilan gambar tunggal dan layar Kontrol Cepat akan muncul. Menekan kembali tombol <Q> akan mengembalikan ke tampilan indeks.
- Untuk gambar yang dipotret dengan kamera lainnya, pilihan yang dapat Anda pilih mungkin dibatasi.

## Menikmati Film

Tiga cara utama untuk memainkan ulang dan menikmati film adalah sebagai berikut:

### **Playback pada Perangkat TV** (hal.375)



Dengan menghubungkan kamera ke perangkat TV menggunakan kabel HDMI, Anda dapat memainkan ulang film dan foto dalam kamera pada perangkat TV.

- ❗ Karena perekam hard disk tidak memiliki terminal IN HDMI, kamera tidak dapat terhubung ke perekam hard disk dengan kabel HDMI.
- Bahkan jika kamera dihubungkan ke perekam hard disk dengan kabel USB, film dan foto tidak dapat dimainkan ulang atau disimpan.
- Film tidak dapat dimainkan ulang pada perangkat yang tidak mendukung file film format MOV atau MP4.

### **Playback pada Monitor LCD Kamera** (hal.368-374)



Anda dapat memainkan ulang film pada monitor LCD kamera. Anda juga dapat mengedit adegan awal dan akhir film, dan memainkan ulang foto dan film pada kartu dalam slide show otomatis.

- ❗ Film yang diedit dengan komputer tidak dapat ditulis ulang ke kartu dan dimainkan ulang dengan kamera.

## Playback dan Mengedit dengan Komputer



File film yang direkam pada kartu dapat ditransfer ke komputer dan dimainkan ulang atau diedit dengan perangkat lunak yang telah diinstal sebelumnya atau tujuan umum yang kompatibel dengan format perekaman film.



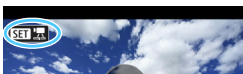
Untuk memainkan ulang atau mengedit film dengan perangkat lunak yang tersedia secara komersial, gunakan perangkat lunak yang kompatibel dengan film format MOV dan MP4. Untuk detail mengenai perangkat lunak yang tersedia secara komersial, hubungi produsen perangkat lunak.

## Memainkan Ulang Film



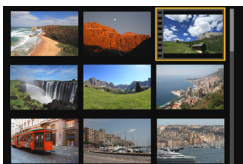
### 1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.



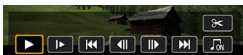
### 2 Pilih film.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih film yang akan dimainkan ulang.
- Dalam tampilan gambar tunggal, ikon <SET ▶> yang ditampilkan pada bagian kiri atas mengindikasikan film. Jika film merupakan snapshot video, <SET ▶> akan ditampilkan.
- Dalam tampilan indeks, lubang kecil di tepi kiri thumbnail mengindikasikan sebuah film. **Karena film tidak dapat dimainkan ulang dari tampilan indeks, tekan <SET> untuk beralih ke tampilan gambar tunggal.**



### 3 Pada tampilan gambar tunggal, tekan <SET>.

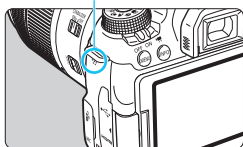
- ▶ Panel playback film akan muncul di bagian bawah layar.




### 4 Mainkan ulang film.


- Pilih [▶] (Putar), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Film akan mulai dimainkan ulang.
- Anda dapat menjeda playback dengan menekan <SET>.
- Anda dapat menyesuaikan volume suara selama playback film dengan memutar tombol putar <⌚>.
- Untuk detail lebih lanjut tentang prosedur playback, lihat halaman berikutnya.

Speaker



 Kamera mungkin tidak memainkan ulang film yang direkam dengan kamera lain.

## Panel Playback Film

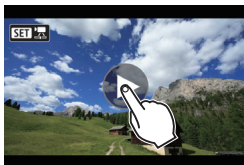
Pengoperasian	Deskripsi Playback
<b>► Play (Putar)</b>	Menekan <ⓈET> mengalihkan antara putar dan berhenti.
<b>► Slow motion (Gerak lambat)</b>	Menyesuaikan kecepatan gerak lambat dengan menekan tombol <◀> <▶>. Kecepatan gerak lambat diindikasikan pada bagian kanan atas layar.
<b>⏮ First frame (Frame pertama)</b>	Menampilkan frame pertama film.
<b>◀◀ Previous frame (Frame sebelumnya)</b>	Menampilkan frame sebelumnya setiap kali Anda menekan <ⓈET>. Menahan <ⓈET> akan memutar mundur film.
<b>▶▶ Next frame (Frame berikutnya)</b>	Memutar film frame demi frame setiap kali Anda menekan <ⓈET>. Menahan <ⓈET> akan memutar mundur film.
<b>⏭ Last frame (Frame terakhir)</b>	Menampilkan frame terakhir film.
<b>🎵 Background music (Musik latar belakang)*</b>	Memainkan ulang film dengan musik latar belakang yang dipilih (hal.374).
<b>✂ Edit</b>	Menampilkan layar pengeditan (hal.370).
	Posisi playback
<b>mm' ss" (mnt' dtk")</b>	Waktu playback (menit:detik)
<b>🔊 Volume</b>	Putar tombol putar <🔊> untuk menyesuaikan volume speaker internal (hal.368).
<b>MENU ↶</b>	Tekan tombol <MENU> untuk kembali ke tampilan gambar tunggal.

\* Saat musik latar belakang diset, suara film tidak akan dimainkan ulang.



- Dengan Baterai LP-E17 yang terisi daya penuh, waktu playback bersambungan pada suhu ruang (23°C/73°F) adalah sekitar 2 jam 50 menit.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV untuk memutar film (hal.375), sesuaikan volume suara dengan perangkat TV. (Memutar tombol putar <🔊> tidak akan mengubah volume suara.)

## Playback dengan Layar Sentuh



**Ketuk [▶] di tengah layar.**

- ▶ Film akan mulai dimainkan ulang.
- Untuk menampilkan panel playback film, ketuk <SET> di bagian kiri atas layar.
- Ketuk layar untuk menjeda film selagi dimainkan ulang. Panel playback film akan muncul.

## ✂ Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film

Anda dapat mengedit adegan pertama dan terakhir film dalam peningkatan sekitar 1 detik.



**1 Pada layar playback film, pilih [✂].**

- ▶ Panel pengeditan film akan ditampilkan di bagian bawah layar.



**2 Tentukan bagian yang akan diedit.**

- Pilih [✂] (Potong di awal) atau [✂] (Potong di akhir), kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk melihat frame sebelum atau setelahnya. Tetap tahan tombol untuk memajukan frame atau memundurkan frame dengan cepat. Putar tombol putar <⌚> untuk playback frame demi frame.
- Setelah menentukan bagian yang akan diedit, tekan <SET>. Bagian yang disorot putih di atas adalah bagian yang akan tersisa.





### 3 Periksa film yang telah diedit.

- Pilih [▶] dan tekan <SET> untuk memainkan ulang film yang diedit.
- Untuk mengubah bagian yang diedit, kembali ke langkah 2.
- Untuk membatalkan pengeditan, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK] pada dialog konfirmasi.



### 4 Simpan film yang telah diedit.

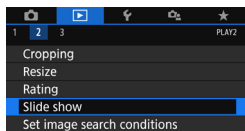
- Pilih [💾], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai film baru, pilih [**New file (File baru)**]. Untuk menyimpan dan menimpa file film asli, pilih [**Overwrite (Timpa)**], kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [OK], kemudian tekan <SET> untuk menyimpan film yang telah diedit dan kembali ke layar playback film.



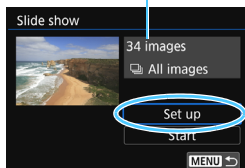
- Karena pengeditan dilakukan dengan peningkatan sekitar 1 detik (posisi diindikasikan oleh [✕] pada bagian atas layar), posisi sebenarnya dimana film diedit mungkin berbeda dari posisi yang telah Anda tetapkan.
- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, [**New file (File baru)**] tidak akan tersedia.
- Pengeditan film tidak dimungkinkan jika level baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.
- Film yang direkam dengan kamera lain tidak dapat diedit dengan kamera ini.

## MENU Slide Show (Playback Otomatis)

Anda dapat secara otomatis memainkan ulang semua gambar dalam kartu satu per satu.



Jumlah gambar yang akan dimainkan ulang



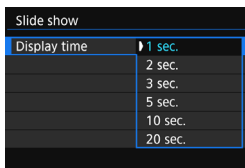
### 1 Pilih [Slide show].

- Pada tab [▶2], pilih [Slide show], kemudian tekan <SET>.

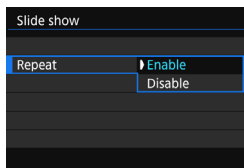
### 2 Konfigurasi [Set up (Pengaturan)] sesuai keinginan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Set up (Pengaturan)], kemudian tekan <SET>.
- Set [Display time (Waktu tampilan)], [Repeat (Ulang)] (pengulangan playback), [Transition effect (Efek transisi)] (efek ketika mengubah gambar), dan [Background music (Musik latar belakang)] untuk foto.
- Lihat halaman 374 untuk prosedur pemilihan musik latar belakang.
- Setelah menyelesaikan pengaturan, tekan tombol <MENU>.

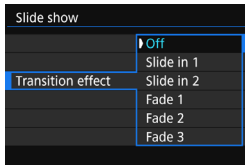
#### [Display time (Waktu tampilan)]



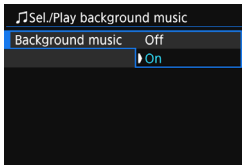
#### [Repeat (Ulang)]

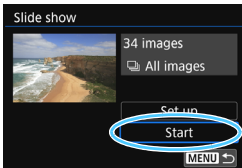


#### [Transition effect (Efek transisi)]



#### [Background music (Musik latar belakang)]





### 3 Mulai slide show.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih **[Start (Mulai)]**, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Setelah **[Loading image... (Memuat gambar...)]** ditampilkan, slide show akan dimulai.

### 4 Keluar dari slide show.

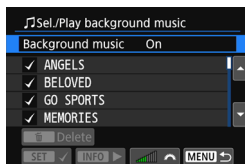
- Untuk keluar dari slide show dan kembali ke layar pengaturan, tekan tombol <MENU>.



- Untuk menjeda slide show, tekan <SET>. Selama dijeda, [II] akan ditampilkan di kiri atas gambar. Tekan kembali <SET> untuk melanjutkan slide show. Anda juga dapat menjeda slide show dengan mengetuk layar.
- Selama playback otomatis, Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk mengalihkan format tampilan foto (hal.121).
- Selama playback film, Anda dapat menyesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <VOLUME>.
- Selama playback otomatis atau jeda, Anda dapat memutar tombol putar <RECALL> untuk melihat gambar yang lain.
- Selama playback otomatis, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Waktu tampilan mungkin berbeda tergantung pada gambar.
- Untuk melihat slide show pada perangkat TV, lihat halaman 375.
- Sambil melihat gambar dalam playback yang difilter dengan [**2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**], Anda dapat memainkannya ulang dalam slide show.

## Memilih Musik Latar Belakang

Setelah Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk menyalin musik latar belakang ke kartu, Anda dapat memainkan musik latar belakang bersamaan dengan slide show.



### 1 Pilih [Background music (Musik latar belakang)].


- Set [Background music (Musik latar belakang)] ke [On (Hidup)], kemudian tekan <SET>.
- Jika kartu tidak memiliki musik latar belakang, Anda tidak dapat melakukan langkah 2.

### 2 Pilih musik latar belakang.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih musik latar belakang yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Anda juga dapat memilih beberapa trek musik latar belakang.

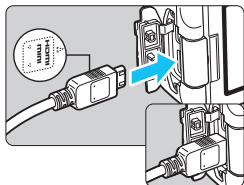
### 3 Putar musik latar belakang.

- Untuk mendengarkan contoh musik latar belakang, tekan tombol <INFO>.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memainkan trek musik latar belakang lainnya. Untuk berhenti mendengarkan musik latar belakang, tekan kembali tombol <INFO>.
- Sesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <◀▶>.
- Untuk menghapus trek musik latar belakang, tekan tombol <▲> <▼> dan pilih trek, kemudian tekan tombol <🗑>.

 Pada saat pembelian, kamera tidak memiliki musik latar belakang. Mengenai prosedur untuk menyalin musik latar belakang ke kartu, rujuk ke Instruksi Manual EOS Utility.

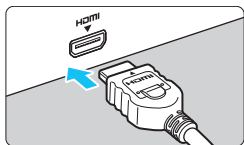
## Melihat Gambar pada Perangkat TV

Dengan menghubungkan kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI, Anda dapat memutar foto dan film kamera di perangkat TV. Untuk kabel HDMI, direkomendasikan untuk menggunakan Kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah). Jika gambar tidak muncul pada layar TV, periksa apakah [**3: Video system (Sistem video)**] diset dengan benar ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada sistem video perangkat TV Anda).



### 1 Hubungkan kabel HDMI ke kamera.

- Dengan logo steker <▲HDMI MINI> menghadap ke depan kamera, masukkan steker tersebut ke terminal <HDMI OUT>.

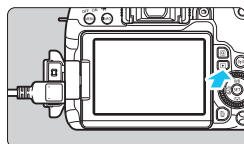


### 2 Hubungkan kabel HDMI ke perangkat TV.

- Hubungkan kabel HDMI ke port HDMI IN perangkat TV.

### 3 Nyalakan perangkat TV dan alihkan input video perangkat TV untuk memilih port yang terhubung.

### 4 Set sakelar daya kamera ke <ON>.



### 5 Tekan tombol <▶>.

- ▶ Gambar akan muncul di layar TV. (Tidak ada yang ditampilkan pada monitor LCD kamera.)
- Gambar akan secara otomatis ditampilkan pada resolusi optimal sesuai dengan perangkat TV yang terhubung.
- Dengan menekan tombol <INFO>, Anda dapat mengubah format tampilan.
- Untuk memainkan ulang film, lihat halaman 368.

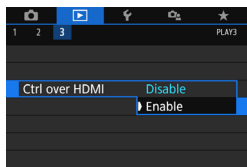


- Sesuaikan volume suara film dengan perangkat TV. Volume suara tidak dapat disesuaikan menggunakan kamera.
- Sebelum menghubungkan atau melepaskan kabel antara kamera dan perangkat TV, matikan kamera dan perangkat TV.
- Tergantung pada perangkat TV, sebagian gambar yang ditampilkan mungkin akan terpotong.
- Jangan hubungkan output perangkat lain ke terminal kamera <HDMI OUT>. Melakukan hal tersebut mungkin dapat menyebabkan malfungsi.
- Perangkat TV tertentu mungkin tidak menampilkan gambar karena tidak kompatibel.

## **MENU Menggunakan Perangkat TV HDMI CEC**

Jika perangkat TV dihubungkan ke kamera dengan kabel HDMI yang kompatibel dengan HDMI CEC\*, Anda dapat menggunakan remote control TV untuk pengoperasian playback.

\* Fungsi standar HDMI memungkinkan perangkat HDMI untuk saling mengontrol satu sama lain sehingga Anda dapat mengontrolnya dengan satu unit remote control.



### **1 Pilih [Ctrl over HDMI (Kontrol terhadap HDMI)].**

- Pada tab [▶3], pilih [Ctrl over HDMI (Kontrol terhadap HDMI)], kemudian tekan <(SET)>.

### **2 Pilih [Enable (Aktif)].**

### **3 Hubungkan kamera ke perangkat TV.**

- Gunakan kabel HDMI untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV.
- ▶ Input perangkat TV akan secara otomatis beralih ke port HDMI yang terhubung ke kamera. Jika tidak dapat beralih secara otomatis, gunakan remote control perangkat TV untuk memilih port HDMI IN dimana kabel tersebut terhubung.

## 4 Tekan tombol <[Kamera]> kamera.

- ▶ Sebuah gambar akan muncul di layar TV dan Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk memainkan ulang gambar.

## 5 Pilih gambar.

- Arahkan remote control ke perangkat TV dan tekan tombol <←/→> untuk memilih sebuah gambar.

### Menu playback foto



### Menu playback film



- ↶ : Kembali
- ☐☐☐ : Indeks 9 gambar
- 🎬 : Putar film
- 🔄 : Slide show
- INFO : Tampilkan info pemotretan/perekaman
- 🔄 : Rotasi

## 6 Tekan tombol Enter pada remote control.

- ▶ Menu muncul dan Anda dapat melakukan operasi playback yang ditunjukkan di kiri.
- Tekan tombol <←/→> pada remote control untuk memilih opsi yang diinginkan, kemudian tekan tombol Enter.
- Jika Anda memilih **[Return (Kembali)]** dan menekan tombol Enter, menu akan menghilang dan Anda dapat menggunakan tombol <←/→> untuk memilih sebuah gambar.

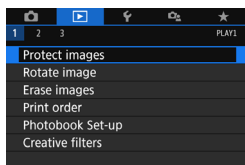


- Perangkat TV tertentu mengharuskan Anda untuk mengaktifkan terlebih dahulu koneksi HDMI CEC. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual perangkat TV.
- Perangkat TV tertentu, bahkan yang kompatibel dengan HDMI CEC, mungkin tidak dapat beroperasi dengan benar. Dalam kasus tersebut, set **[▶ 3: Ctrl over HDMI (Kontrol terhadap HDMI)]** ke **[Disable (Nonaktif)]**, dan gunakan kamera untuk mengontrol pengoperasian playback.


## Memproteksi Gambar

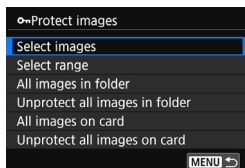
Anda dapat memproteksi gambar penting dari penghapusan tidak disengaja oleh fungsi hapus kamera.

### **MENU** Memproteksi Gambar Tunggal



#### 1 Pilih [Protect images (Proteksi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [Protect images (Proteksi gambar)], kemudian tekan < >.




#### 2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- ▶ Sebuah gambar ditampilkan.





Ikon proteksi gambar



#### 3 Pilih gambar yang akan diproteksi.

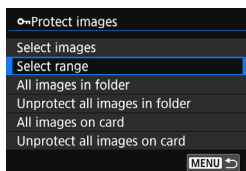
- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan diproteksi.
- Anda juga dapat memilih gambar pada tampilan indeks (hal.352).

#### 4 Proteksi gambar.

- Tekan < > untuk memproteksi gambar. Ikon < > akan muncul.
- Untuk membatalkan proteksi gambar, tekan kembali < >. Ikon < > akan menghilang.
- Untuk memproteksi gambar lain, ulangi langkah 3 dan 4.

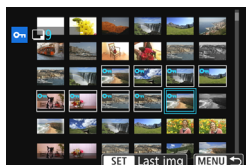
## **MENU Menentukan Rentang Gambar yang Akan Diproteksi**

Anda dapat menentukan rentang gambar untuk memproteksi semua gambar dalam rentang tersebut sekaligus.



### **1 Pilih [Select range (Pilih rentang)].**

- Pilih [**Select range (Pilih rentang)**] dalam [**1: Protect images (Proteksi gambar)**], kemudian tekan <SET>.

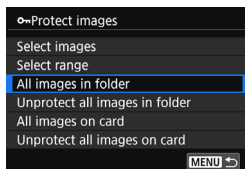



### **2 Tentukan rentang gambar.**

- Pilih gambar pertama, kemudian tekan <SET>.
- Pilih gambar terakhir, kemudian tekan <SET>.
- Gambar akan diproteksi dan ikon <On> akan muncul.
- Untuk membatalkan pilihan, ulangi langkah ini.
- Untuk kembali ke layar sebelumnya, tekan tombol <MENU>.


## **MENU** Memproteksi Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat memproteksi semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Saat Anda memilih [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] pada [ 1: **Protect images (Proteksi gambar)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan diproteksi.

Untuk membatalkan proteksi gambar, pilih [**Unprotect all images in folder (Batalan proteksi semua gambar dalam folder)**] atau [**Unprotect all images on card (Batalan proteksi semua gambar dalam kartu)**].

 **Jika Anda memformat kartu (hal.74), gambar yang diproteksi juga akan dihapus.**



- Film juga dapat diproteksi.
- Setelah sebuah gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus dengan fungsi penghapusan kamera. Untuk menghapus gambar yang diproteksi, Anda harus terlebih dahulu membatalkan proteksinya.
- Jika Anda menghapus semua gambar (hal.383), hanya gambar yang diproteksi yang akan tersisa. Fungsi ini praktis ketika Anda ingin menghapus sekaligus semua gambar yang tidak diperlukan.

## Menghapus Gambar


Anda dapat memilih dan menghapus gambar yang tidak diperlukan satu per satu atau menghapusnya dalam satu kelompok. Gambar yang diproteksi (hal.378) tidak akan dihapus.

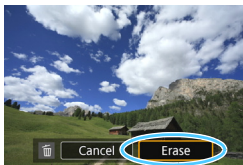
- ➊ Setelah gambar dihapus, gambar tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Pastikan Anda tidak lagi memerlukan gambar tersebut sebelum menghapusnya. Proteksi gambar untuk mencegah gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja. Menghapus gambar yang dipotret dalam RAW+JPEG akan menghapus gambar RAW dan JPEG.


### Menghapus Gambar Tunggal



- ➊ Mainkan ulang gambar yang akan dihapus.

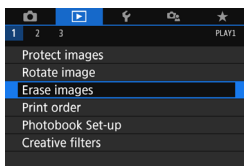
- ➋ Tekan tombol .
- ▶ Menu Hapus akan muncul.





- ➌ Hapus gambar.
  - Pilih [**Erase (Hapus)**], kemudian tekan . Gambar yang ditampilkan akan dihapus.

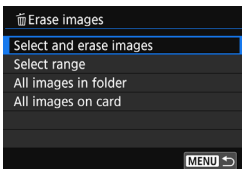
### **MENU** Mencentang <✓> Gambar yang Akan Dihapus dalam Kelompok

Dengan menambahkan tanda centang <✓> ke gambar-gambar yang akan dihapus, Anda dapat menghapus semuanya sekaligus.



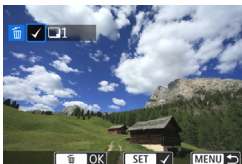
- ➊ Pilih [**Erase images (Hapus gambar)**].

- Pada tab [ 1], pilih [**Erase images (Hapus gambar)**], kemudian tekan .



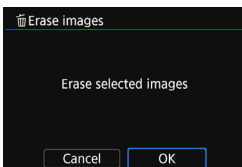
## 2 Pilih [Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)].

- ▶ Sebuah gambar ditampilkan.



## 3 Pilih gambar yang akan dihapus.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih gambar yang akan dihapus, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanda centang <✓> akan ditampilkan di kiri atas layar.
- Dengan menekan tombol <⬮·Q>, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <Q>.
- Untuk memilih gambar lain yang akan dihapus, ulangi langkah 3.

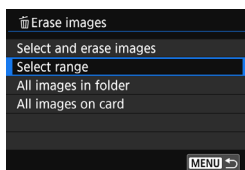


## 4 Hapus gambar.

- Tekan tombol <⬮>.
- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar yang dipilih akan dihapus.

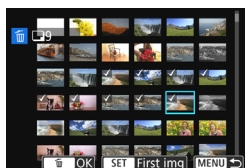
## MENU Menentukan Rentang Gambar yang Akan Dihapus

Anda dapat menentukan rentang gambar untuk menghapus semua gambar dalam rentang tersebut sekaligus.



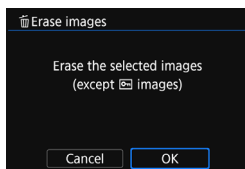
### 1 Pilih [Select range (Pilih rentang)].

- Pilih [Select range (Pilih rentang)] dalam [▶ 1: Erase images (Hapus gambar)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Tentukan rentang gambar.

- Pilih gambar pertama, kemudian tekan <SET>.
- Pilih gambar terakhir, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ikon [✓] akan muncul pada gambar yang dipilih.
- Untuk membatalkan pilihan, ulangi langkah ini.
- Untuk kembali ke layar sebelumnya, tekan tombol <MENU>.



### 3 Hapus gambar.

- Tekan tombol <[icon]>.
- Pilih [OK] pada dialog konfirmasi, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar yang dipilih akan dihapus.

## MENU Menghapus Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

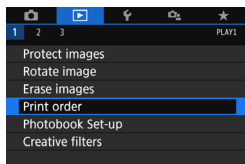
Anda dapat menghapus semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus. Ketika [▶ 1: Erase images (Hapus gambar)] diset ke [All images in folder (Semua gambar dalam folder)] atau [All images on card (Semua gambar dalam kartu)], semua gambar di dalam folder atau kartu akan dihapus.

- Untuk menghapus semua gambar termasuk gambar yang diproteksi, formatlah kartu memori (hal.74).

## Format Perintah Pencetakan Digital (DPOF) ■

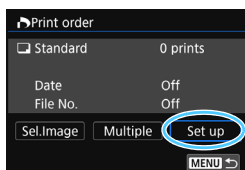
DPOF (Format Perintah Pencetakan Digital) memungkinkan Anda untuk mencetak gambar yang direkam pada kartu sesuai dengan instruksi pencetakan Anda seperti pemilihan gambar, jumlah untuk dicetak, dll. Anda dapat mencetak beberapa gambar dalam satu kelompok atau membuat perintah pencetakan untuk agen pencetak foto. Anda dapat mengeset pengaturan pencetakan seperti tipe pencetakan, pencantuman tanggal, pencantuman nomor file, dll. Pengaturan pencetakan akan diterapkan ke semua gambar yang ditentukan untuk dicetak. (Item-item tersebut tidak dapat diset secara individual untuk setiap gambar.)

### **MENU** Mengeset Pilihan Pencetakan



#### 1 Pilih [Print order (Perintah pencetakan)].


- Pada tab [1], pilih [Print order (Perintah pencetakan)], kemudian tekan <SET>.



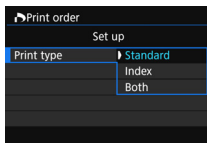
#### 2 Pilih [Set up (Pengaturan)].

#### 3 Set pilihan sesuai keinginan.

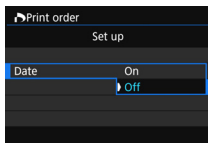
- Set [Print type (Tipe pencetakan)], [Date (Tanggal)], dan [File No. (Nomor File)].
- Pilih pilihan yang akan diset, kemudian tekan <SET>. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

 Anda dapat mengirim gambar ke printer yang kompatibel dengan Wi-Fi yang mendukung PictBridge (LAN Nirkabel) dan mencetaknya. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel).

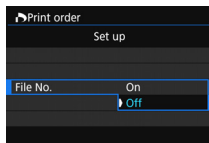
[Print type (Tipe pencetakan)]



[Date (Tanggal)]



[File No. (Nomor File)]



Print type (Tipe pencetakan)		Standard (Standar)	Mencetak satu gambar pada satu lembar kertas.
		Index (Indeks)	Beberapa thumbnail dicetak pada satu lembar kertas.
		Both (Keduanya)	Mencetak pencetakan standar dan indeks.
Date (Tanggal)	On (Hidup)	[On (Hidup)] mencantumkan tanggal perekaman gambar yang dipotret.	
	Off (Mati)		
File number (Nomor file)	On (Hidup)	[On (Hidup)] mencantumkan nomor file.	
	Off (Mati)		

## 4 Keluar dari pengaturan.

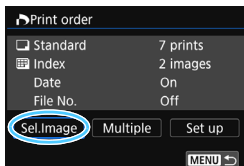
- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar perintah pencetakan akan muncul kembali.
- Selanjutnya, pilih [Sel.Image (Pilih Gambar)], [Multiple (Beberapa)], atau [All images (Semua gambar)] untuk mengurutkan gambar yang akan dicetak.



- Gambar RAW dan film tidak dapat ditentukan untuk pencetakan.
- Bahkan jika [Date (Tanggal)] dan [File No. (Nomor File)] diset ke [On (Hidup)], tanggal atau nomor file mungkin tidak dicantumkan tergantung pada pengaturan tipe pencetakan dan model printer.
- Dengan pencetakan [Index (Indeks)], [Date (Tanggal)] dan [File No. (Nomor File)] tidak dapat diset semua ke [On (Hidup)] pada waktu yang bersamaan.
- Ketika mencetak dengan DPOF, gunakan kartu yang spesifikasi perintah pencetakannya diset. Anda tidak dapat mencetak dalam perintah pencetakan yang ditentukan jika Anda hanya mengekstrak gambar dari kartu untuk pencetakan.
- Printer tertentu yang sesuai dengan DPOF dan agen pencetak foto tertentu mungkin tidak dapat mencetak gambar sesuai dengan yang Anda tentukan. Mengaculah ke instruksi manual printer sebelum mencetak, atau bertanyalah kepada agen pencetak foto Anda tentang kompatibilitas ketika memesan pencetakan.
- Jangan tentukan perintah pencetakan baru untuk kartu yang memuat gambar yang perintah pencetakannya telah diset dengan kamera lain. Semua perintah pencetakan mungkin dapat ditimpa secara tidak sengaja. Selain itu, perintah pencetakan mungkin tidak dapat dilakukan, tergantung pada tipe gambar.

## MENU Menentukan Gambar untuk Pencetakan

### ● Memilih Gambar



Pilih dan tentukan gambar satu per satu. Dengan menekan tombol **< [Image Icon] >**, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol **< [Single Image Icon] >**. Tekan tombol **< MENU >** untuk menyimpan perintah pencetakan ke kartu.



Kuantitas

Total gambar yang dipilih



Tanda centang

Ikon indeks

### [Standard (Standar)] [Both (Keduanya)]

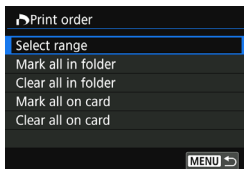
Tekan tombol **< [Up Arrow] >** **< [Down Arrow] >** untuk mengeset jumlah salinan yang akan dicetak untuk gambar yang ditampilkan.

### [Index (Indeks)]

Tekan **< [SET] >** untuk menambah tanda centang ke kotak **[✓]**. Gambar akan disertakan dalam pencetakan indeks.

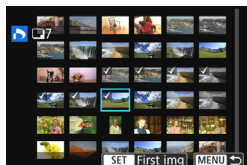
### ● Memilih Beberapa Gambar

#### • Pilih Rentang



### 1 Pilih [Select range (Pilih rentang)].

- Pilih **[Select range (Pilih rentang)]** dalam **[Multiple (Beberapa)]**, kemudian tekan **< [SET] >**.



## 2 Tentukan rentang gambar.

- Pilih gambar pertama, kemudian tekan <SET>.
- Pilih gambar terakhir, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ikon [✓] akan muncul pada gambar yang dipilih.  
Satu salinan dari semua gambar yang ditentukan akan diatur untuk dicetak.
- Untuk membatalkan pilihan, ulangi langkah ini.
- Untuk kembali ke layar sebelumnya, tekan tombol <MENU>.

### • Semua Gambar dalam Folder

Pilih [**Mark all in folder (Tandai semua pada folder)**] dan pilih folder. Perintah pencetakan untuk satu salinan dari semua gambar dalam folder akan ditentukan. Jika Anda memilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] dan memilih folder, perintah pencetakan untuk semua gambar dalam folder tersebut akan dibatalkan.

### • Semua Gambar dalam Kartu

Jika Anda memilih [**Mark all on card (Tandai semua dalam kartu)**], satu salinan dari semua gambar pada kartu akan ditentukan untuk pencetakan. Jika Anda memilih [**Clear all on card (Hapus semua dalam kartu)**], perintah pencetakan akan dihapus untuk semua gambar pada kartu.

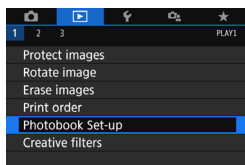


- Perhatikan bahwa gambar RAW atau film tidak akan ditentukan untuk pencetakan bahkan jika Anda menentukan semua gambar sekaligus dalam [**Multiple (Beberapa)**].
- Ketika menggunakan printer yang kompatibel dengan PictBridge, jangan menentukan lebih dari 400 gambar untuk satu perintah pencetakan. Jika Anda menentukan lebih dari ini, gambar mungkin tidak dapat dicetak semua.



## Menentukan Gambar untuk Photobook

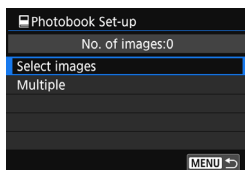
Anda dapat menentukan hingga 998 gambar untuk dicetak di photobook. Ketika Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk mentransfer gambar ke komputer, gambar yang ditentukan akan disalin ke folder khusus. Fungsi ini berguna untuk mengurutkan photobook secara online.

### **MENU** Menentukan Satu Gambar dalam Satu Waktu



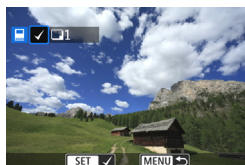
#### 1 Pilih [Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)].

- Pada tab [ 1], pilih [Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)], kemudian tekan < >.









#### 2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- ▶ Sebuah gambar ditampilkan.

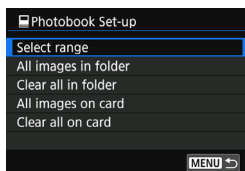


#### 3 Pilih gambar yang akan ditetapkan.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan ditetapkan, kemudian tekan < >.
- Ulangi langkah ini untuk memilih gambar yang lain. Jumlah gambar yang telah ditetapkan akan ditampilkan pada bagian kiri atas layar.
- Untuk menampilkan tampilan tiga gambar, tekan tombol <· >. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol < >.
- Untuk membatalkan spesifikasi gambar, tekan kembali < >.

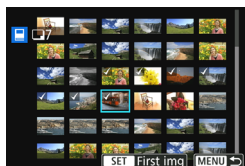
## MENU Menentukan Rentang

Anda dapat menentukan rentang gambar untuk memilih semua gambar dalam rentang tersebut sekaligus.



### 1 Pilih [Select range (Pilih rentang)].

- Pada [Multiple (Beberapa)] pada [▶ 1: Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)], pilih [Select range (Pilih rentang)], kemudian tekan <SET>.

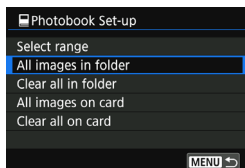


### 2 Tentukan rentang gambar.

- Pilih gambar pertama, kemudian tekan <SET>.
- Pilih gambar terakhir, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ikon [✓] akan muncul pada gambar yang dipilih.
- Untuk membatalkan pilihan, ulangi langkah ini.
- Untuk kembali ke layar sebelumnya, tekan tombol <MENU>.

## **MENU Menentukan Semua Gambar dalam Folder atau Kartu**

Anda juga dapat menentukan semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Ketika **[Multiple (Beberapa)]** pada **[▶ 1: Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)]** diatur ke **[All images in folder (Semua gambar dalam folder)]** atau **[All images on card (Semua gambar dalam kartu)]**, semua gambar dalam folder atau pada kartu akan ditentukan.

Untuk menghapus pemilihan Anda, pilih **[Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)]** atau **[Clear all on card (Hapus semua dalam kartu)]**.

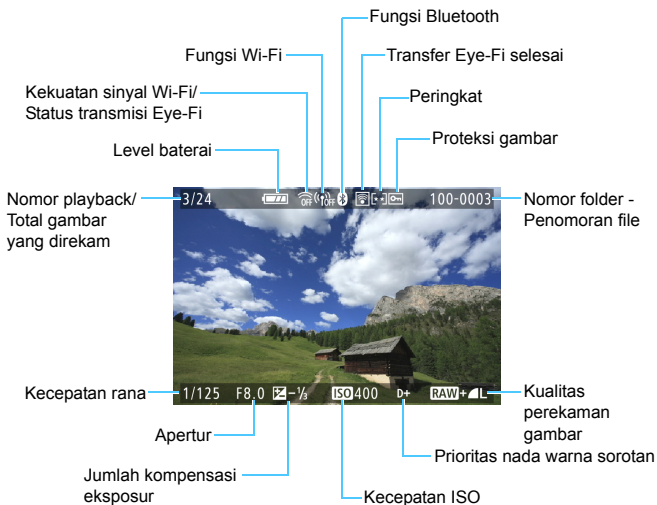
- ❗ Gambar RAW dan film tidak dapat ditentukan.
- Jangan tentukan gambar yang telah ditentukan untuk sebuah photobook pada kamera lain untuk photobook lainnya dengan kamera ini. Semua pengaturan photobook mungkin dapat tertimpa secara tidak sengaja.

# INFO: Tampilan Informasi Pemotretan

Informasi yang ditampilkan bervariasi tergantung pada mode pemotretan dan pengaturannya.

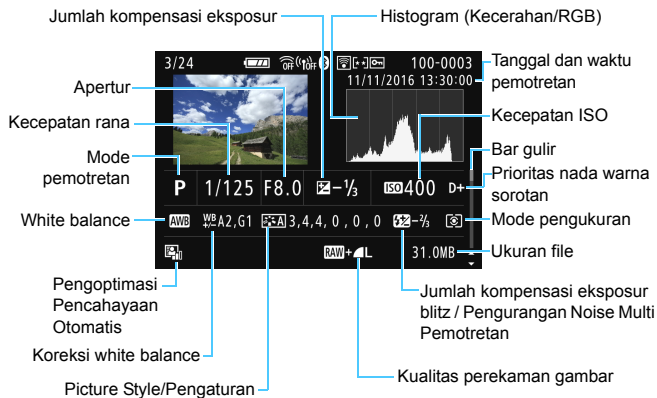
## Contoh Informasi untuk Foto

### ● Tampilan informasi dasar



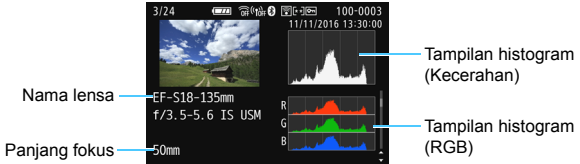
- Jika gambar dipotret dengan kamera lain, informasi pemotretan tertentu mungkin tidak dapat ditampilkan.
- Tidak dimungkinkan untuk memainkan ulang gambar yang dipotret dengan kamera ini pada kamera lain.

- **Tampilan informasi pemotretan**
  - **Informasi detail**

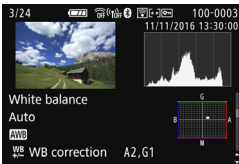


- \* Ketika Anda memotret dalam kualitas perekaman gambar **RAW + L**, ukuran file **RAW** akan ditampilkan.
- \* Selama fotografi blitz tanpa menggunakan kompensasi eksposur blitz, **<B>** akan ditampilkan.
- \* **<NR>** akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan Pengurangan Noise Multi Pemotretan.
- \* **<K>** akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan fungsi Filter Kreatif dan untuk gambar yang diedit (diubah ukurannya atau Filter Kreatif diterapkan) dan kemudian disimpan.
- \* Untuk gambar yang dipangkas lalu disimpan, **<K>** dan **<T>** akan ditampilkan.

## • Informasi Lensa / Histogram



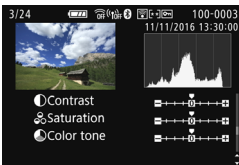
## • Informasi White balance



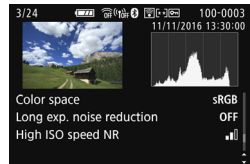
## • Informasi Picture Style 1



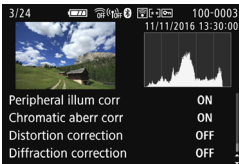
## • Informasi Picture Style 2



## • Informasi Ruang warna / Pengurangan noise

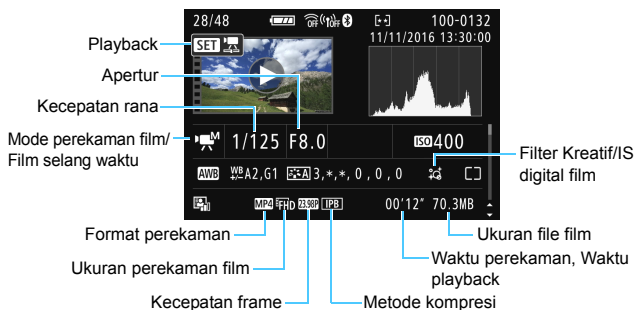


## • Informasi koreksi penyimpangan lensa



Jika Anda menggunakan Penerima GPS GP-E2 untuk merekam informasi GPS gambar, layar "Informasi GPS" juga akan muncul.

## Contoh Tampilan Informasi Film



- \* Jika eksposur manual digunakan, kecepatan rana, apertur dan kecepatan ISO (saat diset secara manual) akan ditampilkan.
- \* Ikon <[Snapshot Icon]> akan ditampilkan untuk snapshot video.

Selama playback film, “\*,” akan ditampilkan untuk [Fineness (Kehalusan)] dan [Threshold (Ambang)] dari [Sharpness (Ketajaman)] [Picture Style].

### ● Tampilan Titik AF

Ketika [3: AF point disp. (Tampilan titik AF)] diset ke [Enable (Aktif)], titik AF yang mencapai fokus ditampilkan dalam warna merah. Jika pemilihan titik AF otomatis diset, beberapa titik AF mungkin akan ditampilkan secara bersamaan.

## ● Pemberitahuan Sorotan

Saat informasi pemotretan ditampilkan, sorotan dengan eksposur berlebih dan terpotong akan berkedip. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik untuk area yang berkedip dimana Anda ingin gradasi direproduksi dengan warna sebenarnya, set kompensasi eksposur ke jumlah negatif dan potret lagi.

## ● Histogram

Histogram kecerahan menunjukkan distribusi level eksposur dan kecerahan secara keseluruhan. Histogram RGB digunakan untuk memeriksa saturasi dan gradasi warna. Tampilan dapat dialihkan dengan [▶ **3: Histogram disp (Tampilan histogram)**].

### Tampilan [Brightness (Kecerahan)]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi level kecerahan gambar. Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), selagi sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap gambar tersebut. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang gambar tersebut. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, detail bayangan akan hilang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, detail sorotan akan hilang. Gradasi di antara keduanya akan direproduksi. Dengan memeriksa gambar dan histogram kecerahannya, Anda dapat melihat kecenderungan level eksposur dan keseluruhan gradasi.

### Contoh Histogram



Gambar gelap



Kecerahan normal



Gambar terang

### Tampilan [RGB]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi tiap level kecerahan warna dasar dalam gambar (RGB atau merah, hijau, dan biru). Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan warna (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), selagi sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan warna. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap dan semakin tidak menonjol warnanya. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang dan semakin padat warnanya. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, informasi warna yang terkait akan berkurang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, warna akan terlalu tersaturasi tanpa gradasi. Dengan memeriksa histogram RGB pada gambar, Anda dapat melihat kondisi saturasi dan gradasi warnanya, juga kecenderungan white balance.

[illegible]

# 11

## Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Setelah memotret gambar, Anda dapat menerapkan efek filter, mengubah ukuran gambar JPEG (mengurangi jumlah piksel), atau memangkas gambar JPEG.

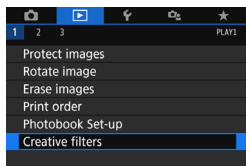


- Kamera mungkin tidak dapat memproses gambar yang dipotret dengan kamera lain.
- Pemrosesan gambar lebih lanjut seperti yang dijelaskan dalam bab ini tidak dapat dilakukan saat kamera dihubungkan ke komputer dengan kabel antarmuka.



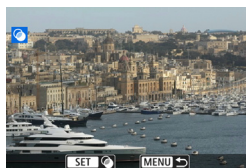
# Menerapkan Efek Filter Kreatif

Anda dapat menerapkan Filter Kreatif berikut ke dalam gambar dan menyimpannya sebagai gambar baru: Hitam Putih Berbintik, Fokus halus, Efek Mata ikan, Efek Seni tebal, Efek Cat air, Efek Kamera mainan, Efek Miniatur.



## 1 Pilih [Creative filters (Filter kreatif)].

- Pada tab [▶ 1], pilih [Creative filters (Filter kreatif)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



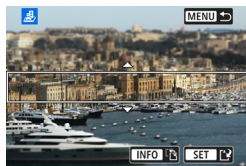
## 2 Pilih gambar.

- Pilih gambar yang filternya ingin Anda terapkan.
- Dengan menekan tombol <[Grid Icon]-Q>, Anda dapat beralih ke tampilan indeks dan memilih gambar.



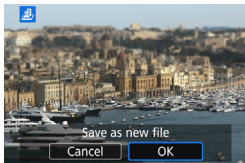
## 3 Pilih efek filter.

- Ketika Anda menekan <SET>, tipe Filter Kreatif akan ditampilkan (hal.399).
- Pilih filter, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan dengan efek filter yang diterapkan.



## 4 Sesuaikan efek filter.


- Sesuaikan efek filter, kemudian tekan <SET>.
- Untuk efek Miniatur, tekan tombol <▲> <▼> untuk memindahkan frame putih dimana Anda ingin gambar terlihat tajam, kemudian tekan <SET>.






## 5 Simpan gambar.

- Pilih [OK] untuk menyimpan gambar.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk menerapkan filter ke gambar lain, ulangi langkah 2 hingga 5.



- Ketika memotret gambar **RAW** +  atau **RAW**, Filter Kreatif akan diterapkan ke gambar **RAW** dan gambar akan disimpan sebagai gambar JPEG.
- Jika rasio aspek diset untuk gambar **RAW** dan efek filter diterapkan pada gambar, gambar akan disimpan dalam rasio aspek yang telah diset.
- Data Penghapusan Debu (hal.346) tidak akan ditambahkan ke gambar dengan efek Mata ikan diterapkan.

## Karakteristik Filter Kreatif

-  **Grainy B/W (Hitam Putih Berbintik)**  
Membuat foto hitam dan putih yang berbintik. Anda dapat mengubah efek hitam dan putih dengan menyesuaikan kontrasnya.
-  **Soft focus (Fokus halus)**  
Memberi penampilan halus kepada gambar. Anda dapat mengubah derajat kehalusannya dengan menyesuaikan kekaburannya.
-  **Fish-eye effect (Efek Mata ikan)**  
Memberikan efek lensa mata ikan. Gambar akan memiliki distorsi tipe tabung.  
Tergantung pada level efek filter ini, area yang dipangkas sepanjang tepi gambar berubah. Selain itu, efek filter ini akan memperbesar pusat gambar, resolusi yang terlihat pada pusat mungkin berkurang tergantung pada jumlah piksel yang direkam. Set efek filter dalam langkah 4 selagi memeriksa hasil gambar.

-  **Art bold effect (Efek Seni tebal)**

Membuat foto terlihat seperti lukisan dengan cat minyak dan subjek terlihat lebih tiga dimensi. Anda dapat menyesuaikan kontras dan saturasi. Perhatikan bahwa subjek seperti langit atau tembok putih mungkin tidak dapat dirender dengan gradasi halus dan mungkin terlihat tidak normal atau memiliki noise yang signifikan.


-  **Water painting effect (Efek Cat air)**

Membuat gambar terlihat seperti lukisan cat air dengan warna lembut. Anda dapat mengontrol kepadatan warna dengan menyesuaikan efek filter. Perhatikan bahwa suasana malam atau suasana gelap mungkin tidak dapat dirender dengan gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau terdapat noise yang signifikan.

-  **Toy camera effect (Efek Kamera mainan)**

Menggelapkan bagian sudut foto dan menerapkan nada warna unik yang membuat foto tampak seolah-olah dipotret menggunakan kamera mainan. Anda dapat mengubah balutan warna dengan menyesuaikan nada warnanya.

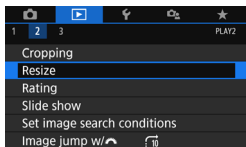
-  **Miniature effect (Efek Miniatur)**

Membuat efek diorama. Anda dapat mengubah dimana gambar terlihat tajam. Pada langkah 4, jika Anda menekan tombol <INFO> (atau mengetuk  pada layar), Anda dapat mengalihkan orientasi frame putih antara vertikal dan horizontal.



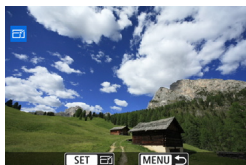
## Mengubah Ukuran Gambar JPEG

Anda dapat mengubah ukuran gambar JPEG agar jumlah pikselnya menjadi lebih rendah dan menyimpannya sebagai gambar baru. Mengubah ukuran gambar hanya dimungkinkan dengan gambar JPEG L, M, dan S1. Gambar JPEG S2 dan RAW tidak dapat diubah ukurannya.



### 1 Pilih [Resize (Ubah ukuran)].

- Pada tab [▶2], pilih [Resize (Ubah ukuran)], kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



### 2 Pilih gambar.

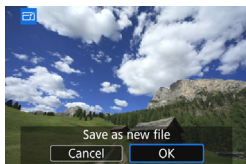
- Pilih gambar yang ukurannya ingin Anda ubah.
- Dengan menekan tombol <ⓈET>, Anda dapat beralih ke tampilan indeks dan memilih gambar.



### 3 Pilih ukuran gambar yang diinginkan.

- Tekan <ⓈET> untuk menampilkan ukuran gambar.
- Pilih ukuran gambar yang diinginkan, kemudian tekan <ⓈET>.

Ukuran target



### 4 Simpan gambar.

- Pilih [OK] untuk menyimpan gambar yang telah diubah ukurannya.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk mengubah ukuran gambar lain, ulangi langkah 2 hingga 4.

## Pilihan Pengubahan Ukuran berdasarkan Kualitas Gambar Awal

Kualitas Gambar Awal	Pengaturan Pengubahan Ukuran yang Tersedia		
	M	S1	S2
L	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
M		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S1			<input type="radio"/>

## Ukuran Gambar

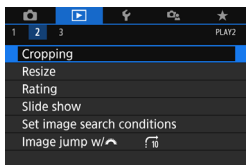
Ukuran gambar menurut rasio aspek ditunjukkan dalam tabel berikut.

Kualitas Gambar	Rasio Aspek dan Jumlah Piksel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
M	3984x2656 (10,6 megapiksel)	3552x2664 (9,5 megapiksel)	3984x2240* (8,9 megapiksel)	2656x2656 (7,1 megapiksel)
S1	2976x1984 (5,9 megapiksel)	2656x1992 (5,3 megapiksel)	2976x1680* (5,0 megapiksel)	1984x1984 (3,9 megapiksel)
S2	2400x1600 (3,8 megapiksel)	2112x1600* (3,4 megapiksel)	2400x1344* (3,2 megapiksel)	1600x1600 (2,6 megapiksel)

- ⓘ Rasio aspek gambar yang aktual dalam ukuran yang ditandai dengan tanda bintang akan berbeda dari rasio aspek yang diindikasikan.
- Gambar mungkin sedikit dipangkas tergantung pada kondisi pengubahan ukuran.

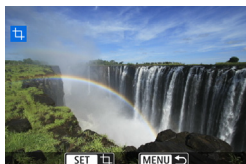
## ✂ Memangkas Gambar JPEG

Anda dapat memangkas gambar JPEG yang dipotret dan menyimpannya sebagai gambar lain. **Gambar yang dipotret dalam RAW tidak dapat dipangkas.** Gambar JPEG yang dipotret dengan **RAW** + **L** dapat dipangkas.



### 1 Pilih [Cropping (Memangkas)].

- Pada tab [**2**], pilih **Cropping (Memangkas)**], kemudian tekan **<[SET]>**.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



### 2 Pilih gambar.

- Pilih gambar yang ingin Anda pangkas.
- Dengan menekan tombol **<[Q] >**, Anda dapat beralih ke tampilan indeks dan memilih gambar.



### 3 Set ukuran frame, rasio aspek, posisi, dan koreksi kemiringan untuk pemangkas.

- Tekan **<[SET]>** untuk menampilkan frame pemangkas.
- ▶ Area gambar di dalam frame pemangkas akan dipangkas.

### Mengubah Ukuran Frame Pemangkas

- Tekan tombol **<[Q]>** atau **<[Q] >**.
- ▶ Ukuran frame pemangkas akan berubah. Semakin kecil frame pemangkas, gambar yang dipangkas akan terlihat semakin diperbesar.

### Mengubah Rasio Aspek Frame Pemangkas

- Putar tombol putar **<[DIAL]>**.
- ▶ Rasio aspek frame pemangkas akan berubah menjadi **[3:2]**, **[16:9]**, **[4:3]**, atau **[1:1]**.
- ▶ Rasio aspek akan berubah saat Anda memutar tombol putar **<[DIAL]>**. Ini juga memungkinkan Anda untuk memangkas gambar yang dipotret dalam orientasi horizontal agar terlihat seperti dipotret dalam orientasi vertikal.

## Memindahkan Frame Pemangkasan

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶>.
- ▶ Frame pemangkasan akan bergerak ke atas, ke bawah, ke kiri, atau ke kanan.
- Anda juga dapat menyentuh frame pemangkasan dan menyeretnya ke posisi yang diinginkan.

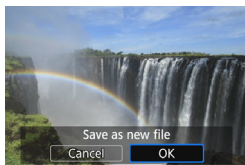
## Mengoreksi Kemiringan

- Tekan tombol <INFO>.
- ▶ Periksa kemiringan dengan garis pandu, kemudian putar tombol putar <⌚> untuk mengoreksi kemiringan. Anda dapat mengoreksi kemiringan hingga  $\pm 10^\circ$  dalam peningkatan  $0.1^\circ$ .
- ▶ Jika Anda mengetuk [<←>] atau [<→>] pada bagian kiri atas layar, kemiringan akan dikoreksi dalam peningkatan  $0.5^\circ$ .
- Tekan <SET>.



## 4 Tampilkan gambar yang dipangkas dalam tampilan penuh.

- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Anda dapat melihat gambar yang dipangkas.
- Untuk kembali ke tampilan awal, tekan kembali tombol <Q>.



## 5 Simpan gambar yang dipangkas.

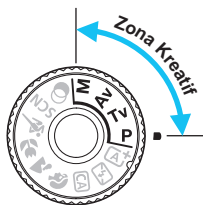
- Tekan <SET>, kemudian pilih [OK] untuk menyimpan gambar yang dipangkas.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk memangkas gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 5.

- Posisi dan ukuran frame pemangkasan dapat berubah tergantung pada sudut yang diset untuk koreksi kemiringan.
- Setelah gambar yang dipangkas disimpan, gambar tidak dapat dipangkas lagi. Selain itu, Anda tidak dapat mengubah ukuran atau menerapkan Filter Kreatif.
- Informasi tampilan titik AF (hal.394) dan Data Penghapusan Debu (hal.346) tidak akan ditambahkan ke gambar yang dipangkas.

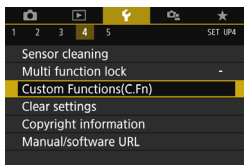
# 12

## Mengkustomisasi Kamera

Anda dapat membuat penyesuaian halus untuk berbagai fungsi kamera agar sesuai dengan preferensi pemotretan gambar Anda dengan Fungsi Kustom. Fungsi Kustom hanya dapat diset dan difungsikan dalam mode Zona Kreatif.



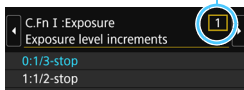
## MENU Mengeset Fungsi Kustom ☆



### 1 Pilih [Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))].

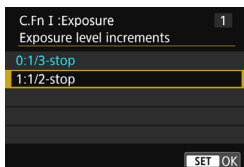
- Pada tab [f4], pilih [Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))], kemudian tekan <SET>.

Nomor Fungsi Kustom



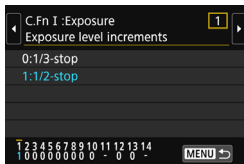
### 2 Pilih nomor Fungsi Kustom.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih nomor Fungsi Kustom, kemudian tekan <SET>.



### 3 Ubah pengaturan sesuai keinginan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pengaturan (nomor) yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Ulangi langkah 2 hingga 3 jika Anda ingin mengeset Fungsi Kustom lainnya.
- Pada bagian bawah layar, pengaturan Fungsi Kustom yang digunakan saat ini diindikasikan di bawah nomor fungsi yang terkait.



### 4 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar pada langkah 1 akan muncul kembali.



## Menghapus Semua Fungsi Kustom

Pada [f4: Clear settings (Hapus pengaturan)], pilih [Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))] untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom (hal.337).

➡ Sekalipun Anda menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom, pengaturan untuk [14: Custom Controls (Kontrol Kustom)] pada [f4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))] akan tetap tidak berubah.

## Fungsi Kustom

### C.Fn I: Eksposur

			 Pemotretan LV	 Perekaman Film
1	Peningkatan level eksposur	hal.408	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Perluasan ISO		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Pembatalan otomatis kompensasi eksposur		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

### C.Fn II: Gambar


4	Prioritas nada warna sorotan	hal.409	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
---	------------------------------	---------	-----------------------	-----------------------

### C.Fn III: Fokus otomatis/Drive

5	Sinar bantu AF menyala	hal.410	<input type="radio"/> *	
6	Metode pemilihan area AF			
7	Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan Warna	hal.411		
8	Tampilan titik AF selama fokus			
9	Penerangan tampilan jendela bidik	hal.413		
10	Penguncian cermin			

\* Ketika menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi dengan lampu LED digunakan.

### C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya

11	Peringatan  dalam jendela bidik	hal.414		
12	Tampilan LCD saat daya HIDUP	hal.415		
13	Tarik lensa saat daya mati	hal.415	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
14	Kontrol Kustom		Tergantung pada pengaturan	



☐ Fungsi Kustom Berbayang tidak berfungsi selama Pemotretan Live View (LV) atau perekaman film. (Pengaturan dinonaktifkan.)

## MENU Item Pengaturan Fungsi Kustom ☆

Fungsi Kustom disusun menjadi 4 grup berdasarkan tipe fungsi:  
C.Fn I: Eksposur, C.Fn II: Gambar, C.Fn III: Fokus otomatis/Drive,  
C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya.


### C.Fn I: Eksposur

#### C.Fn-1 Exposure level increments (Peningkatan level eksposur)

0: 1/3-stop

1: 1/2-stop

Mengeset peningkatan 1/2 stop untuk kecepatan rana, apertur, kompensasi eksposur, AEB, kompensasi eksposur blitz, dll. Pengaturan ini efektif saat Anda lebih memilih untuk mengontrol eksposur dengan peningkatan lebih sedikit daripada peningkatan 1/3 stop.

 Dengan pengaturan 1, level eksposur akan ditampilkan seperti yang ditunjukkan di bawah ini.



#### C.Fn-2 ISO expansion (Perluasan ISO)

0: Off (Mati)

1: On (Hidup)

Ketika Anda mengeset kecepatan ISO, Anda dapat mengeset “H” (setara dengan ISO 51200) untuk foto dan “H” (setara dengan ISO 25600) untuk film. Perhatikan bahwa jika [C.Fn-4: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diset ke [1:Enable (Aktif)], “H” tidak dapat dipilih.

#### C.Fn-3 Exposure compensation auto cancel (Pembatalan otomatis kompensasi eksposur)

0: Enable (Aktif)

Saat Anda mengeset sakelar daya ke <OFF>, pengaturan kompensasi eksposur akan dibatalkan.

1: Disable (Nonaktif)

Pengaturan kompensasi eksposur akan tetap berlaku bahkan setelah Anda mengeset sakelar daya ke <OFF>.

## C.Fn II: Gambar

### C.Fn-4 Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)

**0: Disable (Nonaktif)**

**1: Enable (Aktif)**

Detail sorotan ditingkatkan. Rentang dinamis diperluas dari abu-abu standar 18% ke sorotan terang. Gradasi antara abu-abu dan sorotan menjadi lebih halus.



- Dengan pengaturan 1, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis (hal.175) diset secara otomatis ke [**Disable (Nonaktif)**] dan pengaturan tidak dapat diubah.
- Dengan pengaturan 1, noise (gambar berbintik, garis warna, dll.) mungkin menjadi tampak sedikit lebih jelas daripada dengan pengaturan 0.



Dengan pengaturan 1, rentang kecepatan ISO yang dapat diset akan menjadi ISO 200 - ISO 25600 (hingga ISO 12800 untuk film). Selain itu, ikon <**D+**> akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD untuk mengindikasikan bahwa prioritas nada warna sorotan diaktifkan.

## C.Fn III: Fokus otomatis/Drive

### C.Fn-5 AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)

Mengaktifkan atau menonaktifkan sinar bantu AF blitz internal atau sinar bantu AF Speedlite eksternal khusus EOS.

**0: Enable (Aktif)**

Sinar bantu AF akan dipancarkan saat diperlukan.

**1: Disable (Nonaktif)**


Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan. Ini mencegah sinar bantu AF mengganggu yang lainnya.

**2: Enable external flash only (Aktifkan hanya blitz eksternal saja)**

Jika Speedlite eksternal terpasang, Speedlite akan memancarkan sinar bantu AF saat diperlukan. Blitz internal kamera tidak akan memancarkan sinar bantu AF.

**3: IR AF assist beam only (Sinar bantu AF IR saja)**




Ketika Speedlite eksternal dipasang, hanya sinar bantu AF infra merah yang akan dipancarkan. Set pengaturan ini ketika Anda tidak ingin kamera menyalakan sinar bantu AF sebagai rentetan blitz kecil. Dengan Speedlite seri EX yang dilengkapi dengan lampu LED, lampu LED tidak akan menyala secara otomatis sebagai sinar bantu AF.

 Jika Fungsi Kustom [AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)] Speedlite eksternal diset ke [1:Disable (Nonaktif)], pengaturan fungsi ini akan ditimpa dan sinar bantu AF tidak akan dipancarkan.




### C.Fn-6 AF area selection method (Metode pemilihan area AF)


Anda dapat mengeset metode untuk mengubah mode pemilihan area AF.

**0:  → Tombol pemilihan area AF**

Setelah Anda menekan tombol <> atau <>, setiap kali Anda menekan tombol <>, mode pemilihan area AF akan berubah.

**1:  → Tombol Putar Utama**

Setelah menekan tombol <> atau <>, memutar tombol putar <> mengubah mode pemilihan area AF.

 Dengan pengaturan 1, tekan tombol <◀> <▶> untuk menggerakkan titik AF secara horizontal.

## C.Fn-7 Auto AF point selection: Color Tracking (Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan Warna)

Gunakan fungsi ini untuk fokus otomatis dengan mengenali warna yang setara dengan nada warna kulit. Fungsi ini berfungsi saat mode pemilihan area AF diset ke AF Zona (pemilihan manual zona), AF Zona Besar (pemilihan manual zona), atau AF pemilihan otomatis.

### 0: Enable (Aktif)

Kamera memilih titik AF secara otomatis berdasarkan informasi AF dan informasi warna yang setara dengan nada warna kulit. Dalam mode AF Satu Pemotretan, pemfokusan pada subjek manusia diam di area AF menjadi lebih mudah.

Dalam mode AF AI Servo, fokus pada subjek manusia di area AF menjadi lebih mudah. Jika tidak ada nada warna kulit yang dapat dideteksi, subjek terdekat akan difokuskan. Setelah fokus dicapai, titik AF dipilih secara otomatis sehingga kamera terus fokus pada warna area yang difokuskan pertama kali.

### 1: Disable (Nonaktif)

Titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF.



- Dengan mengeset [0:Enable (Aktif)], pemfokusan akan membutuhkan waktu sedikit lebih lama daripada dengan mengesetnya ke [1:Disable (Nonaktif)].
- Bahkan dengan mengeset [0:Enable (Aktif)], hasil yang diinginkan mungkin tidak dapat diperoleh tergantung pada kondisi pemotretan dan subjek.
- Di bawah cahaya yang sangat redup blitz memancarkan sinar bantu AF secara otomatis, titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF. (AF tidak akan menggunakan informasi pada warna yang setara dengan nada warna kulit.)

## C.Fn-8 AF point display during focus (Tampilan titik AF selama fokus)

Anda dapat mengeset apakah ingin menampilkan titik AF atau tidak dalam kasus berikut ini: 1. ketika memilih titik AF, 2. ketika kamera siap untuk memotret (sebelum pengoperasian AF), 3. selama pengoperasian AF, dan 4. ketika fokus dicapai.

**0: Selected (constant) (Dipilih (konstan))**

Titik AF yang telah dipilih akan selalu ditampilkan.

**1: All (constant) (Semua (konstan))**

Semua titik AF selalu ditampilkan.

**2: Selected (pre-AF,focused) (Dipilih (pra-AF, difokuskan))**


Titik AF yang dipilih ditampilkan untuk 1, 2, dan 4.

**3: Selected AF pt (focused) (Titik AF yang dipilih (difokuskan))**

Titik AF yang dipilih ditampilkan untuk 1 dan 4.

**4: Disable display (Nonaktifkan tampilan)**

Untuk 2, 3, dan 4, titik AF yang dipilih tidak akan ditampilkan.

 Dengan pengaturan 2 atau 3, titik AF tidak akan ditampilkan bahkan ketika fokus dicapai dengan AF AI Servo.

## C.Fn-9 Viewfinder display illumination (Penerangan tampilan jendela bidik)

Anda dapat mengeset apakah titik AF dalam jendela bidik akan menyala merah ketika fokus dicapai.

### 0: Auto (Otomatis)

Titik AF secara otomatis menyala merah dalam cahaya redup.

### 1: Enable (Aktif)

Titik AF menyala merah terlepas dari level cahaya lingkungan.

### 2: Disable (Nonaktif)

Titik AF tidak menyala merah.



Ketika AF AI Servo diset, titik AF tidak akan menyala merah ketika fokus dicapai.



- Saat Anda menekan tombol  $\langle \text{AF-ON} \rangle$  atau  $\langle \text{AE-L/AF-ON} \rangle$ , titik AF akan diterangi dengan warna merah, terlepas dari pengaturan ini.
- Garis rasio aspek (hal.156), dan level elektronik, garis pandu, serta deteksi *flicker* yang diset dengan [**2: Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)**] juga akan menyala merah.

## C.Fn-10 Mirror lockup (Penguncian cermin)



### 0: Disable (Nonaktif)



### 1: Enable (Aktif)


Anda dapat mencegah kekaburan akibat getaran kamera yang disebabkan oleh getaran mekanik (mirror shock) dalam kamera ketika memotret dengan lensa telefoto super atau memotret jarak dekat (fotografi makro). Lihat halaman 210 untuk prosedur penguncian cermin.

## C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya

### C.Fn-11 Warnings in viewfinder (Peringatan dalam jendela bidik)

Ketika salah satu dari fungsi-fungsi berikut ini diset, ikon <!> dapat ditampilkan pada bagian kiri bawah jendela bidik (hal.34). Ikon <!> juga akan muncul pada layar Kontrol Cepat (hal.58).

Pilih fungsi yang ikon peringatannya ingin Anda tampilkan, tekan <> untuk menambahkan [>], kemudian pilih [OK].

**Saat monokrom  diset:**


Jika Picture Style diset ke [**Monochrome (Monokrom)**] (hal.162), ikon peringatan akan muncul.

**Saat WB dikoreksi:**

Jika koreksi white balance diset (hal.173), ikon peringatan akan muncul.

**Saat  diset:**

Jika [**4: High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)**] diset ke [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)**] (hal.176), ikon peringatan akan muncul.

 Ketika [**Shooting screen (Layar pemotretan)**] diset ke [**Guided (Terpandu)**], Fungsi Kustom ini tidak akan berfungsi. (Pengaturan dinonaktifkan.)

### C.Fn-12 LCD display when power ON (Tampilan LCD saat daya HIDUP)

#### 0: Display on (Tampilan hidup)

Ketika Anda menghidupkan daya, layar Kontrol Cepat akan muncul (hal.58).

#### 1: Previous display status (Status tampilan sebelumnya)

Ketika Anda menyalakan daya, kamera akan mulai dengan monitor LCD ditampilkan dalam status sama seperti terakhir kali sebelum dayanya dimatikan. Oleh karena itu, jika Anda mematikan kamera saat monitor LCD mati, tidak ada yang ditampilkan saat Anda menyalakan kembali kamera. Ini membantu untuk menghemat daya baterai. Menu pengoperasian dan playback gambar akan tersedia seperti biasanya.

### C.Fn-13 Retract lens on power off (Tarik lensa saat daya mati)

Ini untuk mengeset mekanisme penarikan lensa ketika lensa STM yang digerakkan roda gigi (seperti EF40mm f/2.8 STM) dipasang ke kamera. Anda dapat mengesetnya untuk secara otomatis menarik lensa yang diperpanjang ketika sakelar daya kamera diset ke <OFF>.

#### 0: Enable (Aktif)

#### 1: Disable (Nonaktif)



- Dengan pematian daya otomatis, lensa tidak akan ditarik terlepas dari pengaturannya.
- Sebelum melepaskan lensa, pastikan bahwa lensa telah ditarik.



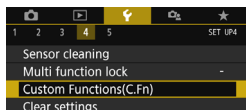
Dengan pengaturan 0, fungsi ini berfungsi terlepas dari pengaturan sakelar mode Fokus Lensa (AF atau MF).

### C.Fn-14 Custom Controls (Kontrol Kustom)

Anda dapat menetapkan fungsi-fungsi yang sering digunakan ke tombol atau tombol putar kamera sesuai dengan keinginan Anda. Untuk detail, lihat halaman 416.

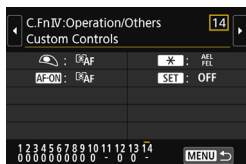
# Kontrol Kustom ☆

Anda dapat menetapkan fungsi-fungsi yang sering digunakan ke tombol atau tombol putar kamera sesuai dengan keinginan Anda untuk pengoperasian yang mudah.



## 1 Pilih [Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))].

- Pada tab [4], pilih [Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))], kemudian tekan <SET>.



## 2 Pilih [14: Custom Controls (Kontrol Kustom)].

- ▶ Layar pengaturan Kontrol Kustom akan muncul.



## 3 Pilih tombol atau tombol putar pada kamera.

- Pilih tombol atau tombol putar pada kamera, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Nama kontrol kamera dan fungsi yang dapat ditetapkan akan ditampilkan.
- ▶ Diagram pada sebelah kiri akan menunjukkan lokasi tombol atau tombol putar yang dipilih.



## 4 Tetapkan fungsi.

- Pilih fungsi, kemudian tekan <SET>.

## 5 Keluar dari pengaturan.

- Saat Anda menekan <SET> untuk keluar dari pengaturan, layar pada langkah 3 akan kembali muncul.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar.



Dengan layar dalam langkah 3 ditampilkan, Anda dapat menekan tombol <⏮> untuk mengembalikan pengaturan Kontrol Kustom ke default. Perhatikan bahwa pengaturan [**14: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] akan tetap tidak berubah bahkan jika Anda memilih [**Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))**] dalam [**4: Clear settings (Hapus pengaturan)**].

## Fungsi-fungsi yang Dapat Ditetapkan untuk Kontrol Kamera

Fungsi			Hal.		
AF		Pengukuran dan AF dimulai	418	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<b>AF-OFF</b>	Penghentian AF		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Eksposur		Pengukuran dimulai	418	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<b>AEL FEL</b>	Kunci AE/kunci FE	419	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Kunci AE		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Kunci AE (selagi tombol ditekan)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<b>FEL</b>	Kunci FE		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar )		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Blitz		Kompensasi eksposur blitz	420	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		Pengaturan fungsi blitz		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Gambar		Kualitas gambar	420	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengoperasian	<b>MENU</b>	Tampilan menu	420	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<b>OFF</b>	Tidak ada fungsi (dinonaktifkan)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

### AF: Pengukuran dan AF dimulai

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, pengukuran dan AF dilakukan.

### **AF-OFF: Penghentian AF**

AF akan berhenti selagi Anda menahan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini. Berguna saat Anda ingin menghentikan AF selama AF AI Servo.

### : Pengukuran dimulai

Ketika Anda menekan tombol rana setengah, pengukuran eksposur dilakukan. (AF tidak dilakukan.)


**AEL : Kunci AE/Kunci FE****Pemotretan normal (Tanpa blitz)**

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE) selagi penghitung waktu pengukuran aktif. Berguna saat Anda ingin mengeset pemfokusan dan eksposur secara terpisah atau memotret banyak gambar pada pengaturan eksposur yang sama.

**Dengan blitz**

Untuk fotografi blitz, menekan tombol yang ditetapkan ke fungsi ini akan menyalakan blitz awal dan merekam output blitz yang dibutuhkan (kunci FE).

**★ : Kunci AE**

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE) selagi penghitung waktu pengukuran aktif. Berguna saat Anda ingin mengeset pemfokusan dan eksposur secara terpisah.

**★ : Kunci AE (selagi tombol ditekan)**

Eksposur akan dikunci (Kunci AE) selagi Anda menahan tombol rana.

**FEL : Kunci FE**

Untuk fotografi blitz, menekan tombol yang ditetapkan ke fungsi ini akan menyalakan blitz awal dan merekam output blitz yang dibutuhkan (kunci FE).

 **: Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar )**

Anda dapat mengeset kompensasi eksposur dengan memutar tombol putar < > sambil menahan < >. Berguna saat Anda ingin mengeset kompensasi eksposur dalam eksposur manual <**M**> dengan ISO Otomatis yang diset.

### : Kompensasi eksposur blitz

Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan kompensasi eksposur (hal.218) untuk unit blitz (internal atau eksternal) yang terpasang pada monitor LCD.

### : Pengaturan fungsi blitz

Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan fungsi blitz (hal.225) pada monitor LCD.

### : Kualitas gambar

Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan kualitas perekaman gambar (hal.152) pada monitor LCD.

### MENU: Tampilan menu

Tekan <SET> untuk menampilkan menu pada monitor LCD.

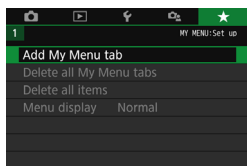
### OFF: Tidak ada fungsi (dinonaktifkan)

Gunakan pengaturan ini saat Anda tidak ingin menetapkan fungsi apa pun ke tombol.

## MENU Mendaftarkan Menu Saya ☆

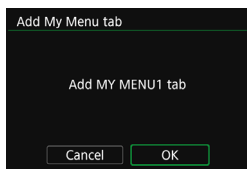
Pada tab Menu Saya, Anda dapat mendaftarkan item menu dan Fungsi Kustom yang pengaturannya sering Anda ubah. Anda juga dapat memberikan nama tab menu yang terdaftar, dan tekan tombol <MENU> untuk menampilkan tab Menu Saya terlebih dahulu.

### Membuat dan Menambahkan Tab Menu Saya



#### 1 Pilih [Add My Menu tab (Tambahkan tab Menu Saya)].

- Pada tab [★], pilih [Add My Menu tab (Tambahkan tab Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



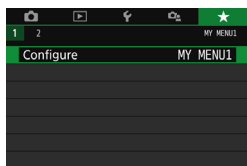
#### 2 Pilih [OK].

- ▶ Tab [MY MENU1 (MENU SAYA1)] dibuat.
- Anda dapat membuat hingga lima tab menu dengan mengulangi langkah 1 dan 2.



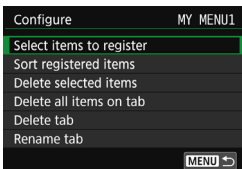
Saat [Menu display (Tampilan menu)] diset ke [Guided (Terpandu)], tab [★] tidak akan ditampilkan. Ubah [Menu display (Tampilan menu)] ke [Standard (Standar)] (hal.61).

### Mendaftarkan Item Menu pada Tab Menu Saya

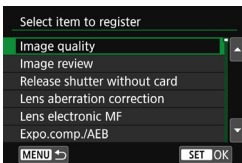


#### 1 Pilih [Configure: MY MENU\* (Konfigurasi: MENU SAYA\*)].

- Tekan kunci <◀> <▶> untuk memilih [Configure: MY MENU\* (Konfigurasi: MENU SAYA\*)] (tab untuk mendaftarkan item menu), kemudian tekan <SET>.



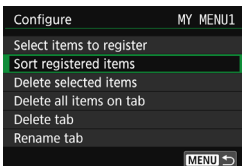
## 2 Pilih [Select items to register (Pilih item untuk didaftarkan)].



## 3 Daftarkan item yang diinginkan.

- Pilih item yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.
- Pilih **[OK]** pada dialog konfirmasi.
- Anda dapat mendaftarkan hingga enam item.
- Untuk kembali ke layar dalam langkah 2, tekan tombol **<MENU>**.

## Pengaturan Tab Menu Saya



Anda dapat mengurutkan dan menghapus item pada tab menu, dan mengubah nama atau menghapus tab menu.

- **Sort registered items (Urutkan item yang didaftarkan)**  
Anda dapat mengubah urutan item yang terdaftar dalam Menu Saya. Pilih **[Sort registered items (Urutkan item yang didaftarkan)]** dan pilih item yang urutannya ingin Anda ubah. Kemudian tekan **<SET>**. Dengan **[◆]** ditampilkan, tekan tombol **<▲>** **<▼>** untuk mengubah urutan, kemudian tekan **<SET>**.
- **Delete selected items (Hapus item yang dipilih) / Delete all items on tab (Hapus semua item yang ada di tab)**  
Anda dapat menghapus item apa pun yang terdaftar. **[Delete selected items (Hapus item yang dipilih)]** menghapus satu item setiap kalinya, dan **[Delete all items on tab (Hapus semua item yang ada di tab)]** menghapus semua item yang terdaftar pada tab.

### ● Delete tab (Hapus tab)








Anda dapat menghapus tab Menu Saya yang sedang ditampilkan saat ini. Pilih **[Delete tab (Hapus tab)]** untuk menghapus tab **[MY MENU\* (MENU SAYA\*)]**.

### ● Rename tab (Ubah nama tab)

Anda dapat mengubah nama tab Menu Saya dari **[MY MENU\* (MENU SAYA\*)]**.

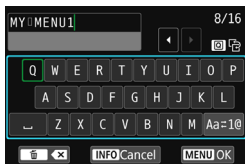
## 1 Pilih **[Rename tab (Ubah nama tab)]**.

## 2 Masukkan teks.

- Tekan tombol  untuk menghapus karakter yang tidak diperlukan.
- Tekan tombol   atau   untuk memindahkan  dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan  untuk memasukkannya.
- Dengan memilih **[Aa=1@]**, Anda dapat mengubah mode input.
- Anda dapat memasukkan hingga 16 karakter.
- Untuk membatalkan entri teks, tekan tombol **<INFO>**, kemudian pilih **[OK]**.

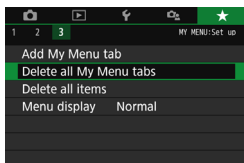
## 3 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol **<MENU>**, kemudian pilih **[OK]**.
- ▶ Nama yang diset disimpan.



Jika Anda tidak dapat memasukkan teks dalam langkah 2, tekan tombol **<Q>** dan gunakan palet karakter saat frame biru muncul.

## Menghapus Semua Tab Menu Saya / Menghapus Semua Item



Anda dapat menghapus semua tab Menu Saya atau item Menu Saya yang didaftarkan di dalamnya.

- **Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**

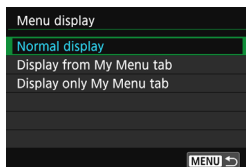
Anda dapat menghapus semua tab Menu Saya yang Anda buat. Saat Anda memilih [**Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**], semua tab dari [**MY MENU1 (MENU SAYA1)**] hingga [**MY MENU5 (MENU SAYA5)**] akan dihapus dan tab [**★**] akan dikembalikan ke default.

- **Delete all items (Hapus semua item)**





Anda dapat menghapus semua item yang terdaftar pada tab [**MY MENU1 (MENU SAYA1)**] hingga [**MY MENU5 (MENU SAYA5)**]. Tab tidak akan ikut terhapus. Ketika [**Delete all items (Hapus semua item)**] dipilih, semua item yang terdaftar pada semua tab yang dibuat akan dihapus.

ⓘ Jika Anda melakukan [**Delete tab (Hapus tab)**] atau [**Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**], nama tab yang dinamai ulang dengan [**Rename tab (Ubah nama tab)**] juga akan dihapus.

## Pengaturan Tampilan Menu



Anda dapat memilih [**Menu display (Tampilan menu)**] untuk mengeset layar menu yang muncul pertama kali saat Anda menekan tombol <MENU>.

- **Normal display (Tampilan normal)**  
Menampilkan layar menu yang terakhir ditampilkan.
- **Display from My Menu tab (Tampilkan dari tab Menu Saya)**  
Menampilkan dengan tab [**★**] dipilih.
- **Display only My Menu tab (Tampilkan hanya tab Menu Saya)**  
Hanya tab [**★**] yang ditampilkan. (Tab , , , dan  tidak akan ditampilkan.)

[illegible]

# 13

## Referensi

Bab ini menyediakan informasi referensi untuk fitur kamera, aksesoris sistem, dll.

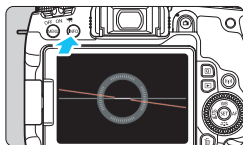


### Logo Sertifikasi

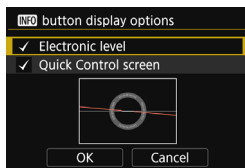
Pilih [**5**: **Certification Logo Display (Tampilan Logo Sertifikasi)**]\* dan tekan <**SET**> untuk menampilkan beberapa logo sertifikasi kamera. Logo sertifikasi lainnya dapat ditemukan dalam Instruksi Manual ini, pada badan kamera, dan pada kemasan kamera.

\* Ditampilkan pada tab [**4**] selama perekaman film.

# Fungsi Tombol INFO

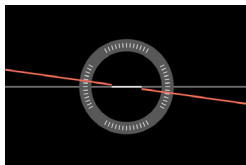


Ketika Anda menekan tombol <INFO> dengan kondisi kamera siap untuk memotret, Anda dapat mengalihkan tampilan antara level elektronik dan layar Kontrol Cepat.



[**INFO** button display options (Pilihan tampilan tombol **INFO**)] pada tab [**3**] memungkinkan Anda untuk memilih pilihan yang ditampilkan ketika tombol <INFO> ditekan.

- Pilih pilihan tampilan yang diinginkan, kemudian tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang <✓>.
- Setelah menyelesaikan pemilihan, pilih [**OK**], kemudian tekan <SET>.



Level elektronik

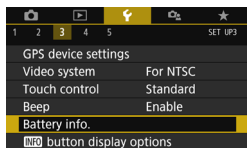


Layar Kontrol Cepat

- Anda tidak dapat menghilangkan tanda centang dari semua item.
- Sekalipun Anda mengeset [**Electronic level (Level elektronik)**] untuk tidak ditampilkan, tampilan tersebut akan tetap ditampilkan selama pemotretan Live View dan perekaman film dengan menekan tombol <INFO>.

## MENU Memeriksa Informasi Baterai

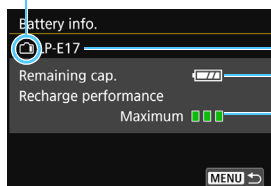
Anda dapat memeriksa kondisi baterai yang Anda gunakan pada monitor LCD.



### Pilih [Battery info. (Informasi baterai)].

- Pada tab [43], pilih [Battery info. (Informasi baterai)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar informasi baterai akan muncul.

#### Posisi baterai



Model baterai atau sumber daya listrik yang sedang digunakan.

Level baterai (hal.46) ditampilkan.

Level performa isi ulang daya baterai ditampilkan dalam tiga level.

■■■■ (Hijau) : Performa isi ulang daya baterai baik.

■■■ (Hijau) : Performa isi ulang daya baterai sedikit berkurang.

■■ (Merah) : Direkomendasikan untuk membeli baterai baru.



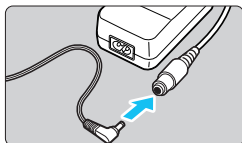
Direkomendasikan untuk menggunakan Baterai Canon LP-E17 yang asli. Jika Anda menggunakan baterai yang bukan asli produk Canon, performa penuh dari kamera mungkin tidak dapat diperoleh atau malfungsi dapat terjadi.



Jika pesan kesalahan komunikasi baterai ditampilkan, ikuti instruksi dalam pesan.

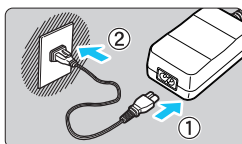
# Menggunakan Stopkontak Listrik Rumah

Anda dapat menyuplai daya kamera dengan stopkontak listrik rumah menggunakan Coupler DC DR-E18 dan Adaptor AC-E6N (masing-masing dijual terpisah).



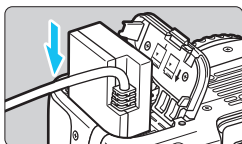
## 1 Hubungkan steker Coupler DC.

- Hubungkan steker Coupler DC ke soket Adaptor AC.



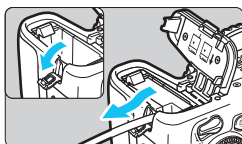
## 2 Hubungkan kabel daya.

- Hubungkan kabel daya seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Setelah menggunakan kamera, lepaskan steker daya dari stopkontak.




## 3 Masukkan Coupler DC.

- Buka penutup kompartemen baterai dan masukkan Coupler DC sampai terkunci dengan aman.



## 4 Dorong masuk kabel DC.

- Buka penutup lubang kabel DC dan pasang kabel seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Tutup penutup kompartemen baterai.

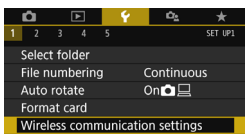
 Jangan menghubungkan atau melepas sambungan kabel daya saat sakelar daya kamera diset ke <ON>.

# Pemotretan Menggunakan Remote Control ■

## Remote Control Nirkabel BR-E1 (Dijual Terpisah)

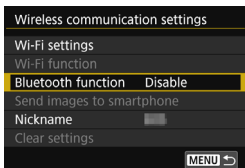
Anda dapat menggunakan koneksi Bluetooth® dengan Remote Control Nirkabel BR-E1 yang kompatibel dengan teknologi hemat energi Bluetooth untuk pengoperasian remote control. Untuk menggunakan BR-E1, **Anda perlu memasang kamera dan remote control (mendaftarkan perangkat ke kamera) terlebih dahulu.**

### Pairing (Memasangkan)

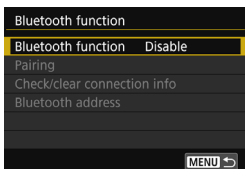


**1** Pilih [Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)].

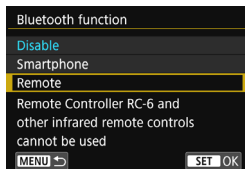
- Pada tab [1], pilih [Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)], lalu tekan <SET>.



**2** Pilih [Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)].

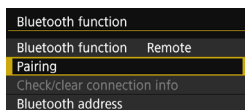


**3** Pilih [Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)].



## 4 Pilih [Remote].

- Jika pesan “Register a nickname to identify the camera. (Daftarkan nama untuk mengidentifikasi kamera.)” muncul, tekan <SET> dan daftarkan nama. Untuk prosedur pendaftaran nama, mengaculah ke halaman 13 untuk Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel).



## 5 Select [Pairing (Pemasangan)].

- Pilih [**Pairing (Pemasangan)**], kemudian tekan <SET>.
- Tekan dan tahan tombol <W> dan tombol <T> secara bersamaan selama 3 detik atau lebih.
- ▶ *Pairing* (pemasangan) dimulai. Setelah *pairing* (pemasangan) selesai, remote control akan didaftarkan ke kamera.
- Untuk pengoperasian setelah *pairing* (pemasangan) selesai, mengaculah ke Instruksi Manual Remote Control Nirkabel BR-E1.

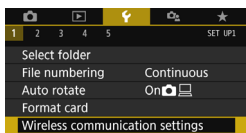
⚠ Setelah *pairing* (pemasangan) selesai, baterai akan terkonsumsi bahkan selama pematian daya otomatis, jadi level daya yang tersisa mungkin menjadi rendah ketika menggunakan kamera.

- Ketika Anda tidak sedang menggunakan BR-E1, atur [**Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] dalam langkah 4. Ketika Anda ingin menggunakan remote control lagi, cukup pilih [**Remote**] untuk menghubungkan ke remote control.
- Ketika pemotretan berakhir, lampu self-timer kamera akan menyala sebentar.

## Menghapus Informasi Koneksi Remote Control

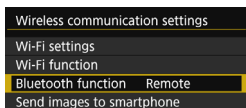
Untuk memasangkan dengan BR-E1 yang lain, hapus informasi koneksi remote control yang terhubung saat ini.

Anda dapat memeriksa status koneksi kamera dan remote control dari layar **[Check/clear connection info (Periksa/hapus informasi koneksi)]** dalam langkah 4.

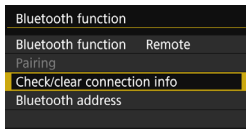


**1** Pilih **[Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)]**.

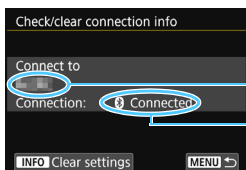
- Pada tab **[1]**, pilih **[Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)]**, lalu tekan **<SET>**.



**2** Pilih **[Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)]**.



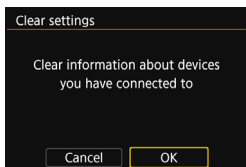
**3** Pilih **[Check/clear connection info (Periksa/hapus informasi koneksi)]**.



**4** Tekan tombol **<INFO>**.

Alamat Bluetooth remote control

**[Connecting... (Menghubungkan...)]** ditampilkan ketika remote control sedang tidak dioperasikan.

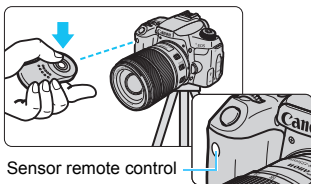


**5** Hapus informasi koneksi.

- Pilih **[OK]**, kemudian tekan **<SET>**.
- ▶ Informasi koneksi remote control akan dihapus.

## Remote Control RC-6 (Dijual Terpisah)

Remote control ini memungkinkan Anda untuk memotret gambar secara nirkabel hingga sekitar 5 meter/16,4 kaki dari kamera. Anda juga dapat memotret secara langsung atau menggunakan waktu tunda 2 detik.



- Set mode Drive ke  $\langle \text{i} \text{ } \text{S} \rangle$  (hal.149).
- Arahkan remote control ke arah sensor remote control kamera, kemudian tekan tombol transmisi.
- ▶ Kamera akan fokus otomatis.
- ▶ Ketika fokus dicapai, lampu self-timer menyala dan gambar akan dipotret.



### Perhatian untuk Pemotretan Remote Control

- BR-E1 dan RC-6 tidak dapat digunakan secara bersamaan. Atur **[Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)]** ke **[Disable (Nonaktif)]** ketika menggunakan RC-6.
- Pencahayaan fluoresens atau LED mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja. Coba untuk menjauhkan kamera dari sumber cahaya tersebut.
- Jika Anda mengarahkan remote control untuk perangkat TV ke arah kamera dan mengoperasikannya, ini mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja.
- Jika ada cahaya blitz yang dipancarkan dari blitz kamera lain di sekitar kamera ini, mungkin akan terjadi malfungsi kamera karena rana mungkin dipicu secara tidak sengaja. Jangan ekspos sensor remote control ke cahaya blitz dari kamera lain.

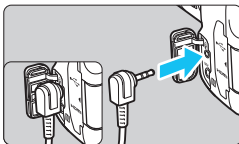


### Catatan untuk Pemotretan Remote Control

- Anda juga dapat menggunakan Remote Control RC-1 atau RC-5 (masing-masing dijual terpisah).
- Pemotretan menggunakan remote control juga dimungkinkan dengan Speedlite seri EX yang dilengkapi dengan fungsi pelepasan jarak jauh.
- Penggunaan remote control juga dimungkinkan selama perekaman film (hal.277).
- Dalam pemotretan remote control, sekalipun **[2: Auto power off (Pematian daya otomatis)]** diset ke **[1 min. (1 menit)]** atau kurang, waktu pematian daya otomatis akan menjadi kurang lebih 2 menit.

### **Sakelar Remote RS-60E3 (Dijual Terpisah)**

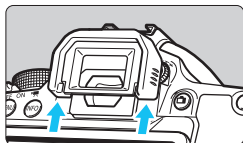
Sakelar Remote RS-60E3 dilengkapi dengan kabel sekitar 60 cm/2,0 kaki. Ketika dihubungkan dengan terminal remote control kamera, sakelar remote dapat ditekan setengah dan sepenuhnya, seperti halnya tombol rana.



### **Menggunakan Penutup Eyepiece**

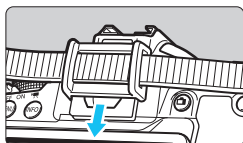
Saat Anda memotret gambar tanpa melihat melalui jendela bidik, seperti pemotretan self-timer, eksposur bulb, atau sakelar remote, simpangan cahaya yang masuk ke dalam jendela bidik mungkin akan membuat gambar terlihat gelap. Untuk mencegah ini, gunakan penutup eyepiece (hal.37) yang terpasang pada tali kamera.

**Perhatikan bahwa memasang penutup eyepiece tidak diperlukan dalam pemotretan Live View atau perekaman film.**



#### **1 Lepaskan eyecup.**

- Dorong bagian bawah eyecup untuk melepaskannya.



#### **2 Pasang penutup eyepiece.**

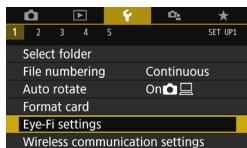
- Geser penutup eyepiece ke bawah ke arah lekukan eyepiece untuk memasangnya.
- Setelah Anda selesai memotret, lepaskan penutup eyepiece dan pasang eyecup dengan menggesernya ke bawah hingga masuk ke dalam lekukan eyepiece.

## Menggunakan Kartu Eye-Fi

Dengan kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial yang telah diset, Anda dapat mentransfer gambar yang dipotret secara otomatis ke komputer atau mengunggahnya ke layanan online melalui LAN nirkabel. Transfer gambar adalah fungsi dari kartu Eye-Fi. Untuk instruksi tentang cara mengeset dan menggunakan kartu Eye-Fi atau menyelesaikan masalah transfer gambar, mengaculah pada instruksi manual kartu Eye-Fi atau hubungi produsen kartu.

**❗ Kamera belum tentu mendukung fungsi kartu Eye-Fi (termasuk transfer nirkabel). Jika kartu Eye-Fi mengalami masalah, silakan hubungi produsen kartu. Perhatikan juga bahwa persetujuan untuk menggunakan kartu Eye-Fi dibutuhkan di banyak negara atau daerah. Tanpa persetujuan, penggunaan kartu tersebut tidak diizinkan. Jika tidak jelas apakah kartu telah disetujui untuk digunakan dalam area Anda, silakan hubungi produsen kartu.**

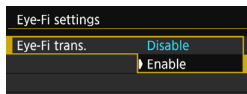
### 1 Masukkan kartu Eye-Fi (hal.41).




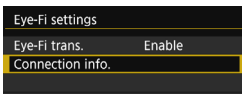
### 2 Pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)].

- Pada tab [**f** 1], pilih [**Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Menu ini hanya ditampilkan ketika kartu Eye-Fi dimasukkan ke dalam kamera.

### 3 Aktifkan transmisi Eye-Fi.



- Pilih [**Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Jika Anda mengeset [**Disable (Nonaktif)**], transmisi otomatis tidak akan dilakukan bahkan dengan kartu Eye-Fi yang telah dimasukkan (ikon status transmisi ).



#### 4 Tampilkan informasi koneksi.

- Pilih [**Connection info. (Informasi koneksi)**], kemudian tekan <SET>.



#### 5 Periksa [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].





- Periksa apakah ada titik akses yang ditampilkan untuk [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].
- Anda juga dapat memeriksa alamat MAC dan versi firmware kartu Eye-Fi.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.





Ikon status transmisi

#### 6 Potret gambar.

- ▶ Gambar ditransfer dan ikon <📶> beralih dari abu-abu (tidak terhubung) ke salah satu ikon dalam urutan di bawah.
- Untuk gambar yang telah ditransfer, 📶 ditampilkan dalam informasi pemotretan (hal.391).

-  (Abu-abu) **Tidak terhubung** : Tidak terhubung dengan titik akses.
-  (Berkedip) **Menghubungkan...** : Menghubungkan ke titik akses.
-  (Menyala) **Terhubung** : Koneksi ke titik akses tercipta.
-  (↑) **Mentransfer...** : Transfer gambar ke titik akses sedang berlangsung.

## Perhatian untuk Penggunaan Kartu Eye-Fi

- Pada **[Wi-Fi settings (Pengaturan Wi-Fi)]** dalam **[41: Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)]**, jika **[Wi-Fi]** diset ke **[Enable (Aktif)]**, transfer gambar dengan kartu Eye-Fi tidak akan dimungkinkan.
- Jika “” ditampilkan, terjadi kesalahan selagi mendapatkan kembali informasi kartu. Matikan sakelar daya kamera dan nyalakan kembali.
- Bahkan jika **[Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)]** diset ke **[Disable (Nonaktif)]**, kartu mungkin akan tetap memancarkan sinyal. Di rumah sakit, dalam pesawat, dan tempat lain dimana transmisi nirkabel dilarang, keluarkan kartu Eye-Fi dari kamera terlebih dahulu.
- Jika transfer gambar tidak berfungsi, periksa pengaturan kartu Eye-Fi dan pengaturan komputer. Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual kartu.
- Tergantung pada kondisi koneksi LAN nirkabel, transfer gambar mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama atau mungkin terganggu.
- Karena fungsi komunikasi, kartu Eye-Fi mungkin menjadi panas.
- Daya baterai kamera akan dikonsumsi lebih cepat.
- Selama transfer gambar, pematikan daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Jika Anda memasukkan kartu LAN nirkabel selain kartu Eye-Fi, **[Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)]** tidak akan muncul. Selain itu, ikon status transmisi <  > juga tidak akan muncul.

# Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

## Pemotretan Foto dalam Mode Zona Dasar:



● : Diset secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		A <sup>+</sup>	M	CA	P	S	A	L
Pengaturan kualitas gambar dapat dipilih		○	○	○	○	○	○	○
Rasio aspek								
Kecepatan ISO	Diset secara otomatis/ Otomatis	●	●	●	●	●	●	●
	Diset secara manual							
Picture Style	Diset secara otomatis	□	□	□	□	□	□	□
	Pemilihan manual							
Pemotretan berdasarkan suasana				○				
Pengaburan latar belakang				○				
Kecerahan					○	○	○	○
Nada warna								
White balance	Otomatis	AWB	AWB	AWB	AWB	AWB	AWB	AWB
	Prasetel							
	Kustom							
	Koreksi/Bracketing							
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis		●	●	●	●	●	●	●
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi	●	●	●	●	●	●	●
	Koreksi penyimpangan kromatik	●	●	●	●	●	●	●
	Koreksi distorsi							
	Koreksi difraksi	●	●	●	●	●	●	●
Pengurangan noise eksposur lama								
Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi		●	●	●	●	●	●	●
Pemotretan anti flicker <sup>*1</sup>		●	●	●	●	●	●	●
Ruang warna	sRGB	●	●	●	●	●	●	●
	Adobe RGB							
Pengukuran	Pengukuran evaluatif	●	●	●	●	●	●	●
	Pengukuran rata-rata ruang tengah							
	Pemilihan mode pengukuran							

\*1: Hanya dapat diset dengan pemotretan jendela bidik.

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi								
Pengoperasian AF (Pemotretan jendela bidik)	AF Satu Pemotretan				●*2	●	●	
	AF AI Servo							●*2
	AF AI Fokus	●*2	●*2	●*2				
Pengoperasian AF (Pemotretan Live View)	AF Satu Pemotretan	●	●	●	●	●	●	
	AF Servo							●
AF	Mode pemilihan area AF	○	○	○	○	○	○	○
	Pemilihan titik AF	○	○	○	○	○	○	○
	Sinar bantu AF	●		●	●		●	
Eksposur	Program shift							
	Kompensasi eksposur							
	AEB							
	Kunci AE							
	Tombol Pratinjau kedalaman ruang							
	Penghitung waktu jeda*1	○	○	○	○	○	○	○
Drive	Pemotretan tunggal	○	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	○	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	○	○	○	○	○	○	○
	Self-timer	○	○	○	○	○	○	○
Blitz internal	Menyala otomatis	○		○	○		○	
	Blitz hidup (Menyala di semua pemotretan)	○		○	○		○	
	Blitz mati	○	●	○	○	●	○	●
	Pengurang mata merah	○		○	○		○	
	Kunci FE*1							
	Kompensasi eksposur blitz							
Blitz eksternal	Kontrol nirkabel							
	Blitz hidup (Menyala di semua pemotretan)	●		●	●	●	●	●
	Blitz mati		●					
	Pengaturan fungsi							
Pemotretan Live View	Pengaturan Fungsi Kustom							
		○	○	○	○	○	○	○
Kontrol Cepat		○	○	○	○	○	○	○

\*2: AF akan dilakukan menggunakan pelacakan warna.








## Pemotretan Foto dalam Mode Zona Dasar: SCN

● : Diset secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		SCN						
Pengaturan kualitas gambar dapat dipilih		○	○	○	○	○	○ <sup>*1</sup>	○ <sup>*1</sup>
Rasio aspek								
Kecepatan ISO	Diset secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●	●
	Diset secara manual							
Picture Style	Diset secara otomatis							
	Pemilihan manual							
Pemotretan berdasarkan suasana								
Pengaburan latar belakang								
Kecerahan		○	○	○	○	○	○	
Nada warna				○	○			
White balance	Otomatis							
	Prasetel							
	Kustom							
	Koreksi/Bracketing							
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis		●	●	●	●	●	●	●
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi	●	●	●	●	●	●	●
	Koreksi penyimpangan kromatik	●	●	●	●	●	●	●
	Koreksi distorsi	●						
	Koreksi difraksi	●	●	●	●	●	●	●
Pengurangan noise eksposur lama								
Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi		●	●	●	●	●	●	●
Pemotretan anti flicker <sup>*2</sup>		●	●	●	●	●	●	●
Ruang warna	sRGB	●	●	●	●	●	●	●
	Adobe RGB							
Pengukuran	Pengukuran evaluatif	●	●	●		●	●	●
	Pengukuran rata-rata ruang tengah				●			
	Pemilihan mode pengukuran							

<sup>\*1</sup>: RAW + atau tidak dapat dipilih.<sup>\*2</sup>: Hanya dapat diset dengan pemotretan jendela bidik.






Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi		SCN						
								
Pengoperasian AF (Pemotretan jendela bidik)	AF Satu Pemotretan	●*3		●	●	●	●	●*3
	AF AI Servo		●*3					
	AF AI Fokus							
Pengoperasian AF (Pemotretan Live View)	AF Satu Pemotretan	●		●		●	●	●
	AF Servo		●					
AF	Mode pemilihan area AF	○	○	○		○	○	○
	Pemilihan titik AF	○	○	○	●	○	○	○
	Sinar bantu AF	●		●	●	●	●	●
Eksposur	Program shift							
	Kompensasi eksposur							
	AEB							
	Kunci AE							
	Tombol Pratinjau kedalaman ruang							
	Penghitung waktu jeda*2	○	○	○	○	○	○	○
Drive	Pemotretan tunggal	○	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	○	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	○	○	○	○	○	○	○
	Self-timer	○	○	○	○	○	○	○
Blitz internal	Menyala otomatis	○	○			●		
	Blitz hidup (Menyala di semua pemotretan)	○	○	○			○	
	Blitz mati	○	○	○	●		○	●
	Pengurang mata merah	○	○	○		○	○	
	Kunci FE*2							
	Kompensasi eksposur blitz							
Blitz eksternal	Kontrol nirkabel							
	Blitz hidup (Menyala di semua pemotretan)	●	●	●		●	●	
	Blitz mati				●			●
	Pengaturan fungsi							
Pemotretan Live View	Pengaturan Fungsi Kustom							
Pemotretan Live View		○	○	○		○	○	○
Kontrol Cepat		○	○	○	○	○	○	○

\*3: AF akan dilakukan menggunakan pelacakan warna.

Pemotretan Foto dalam Mode Zona Dasar: 

● : Diset secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi											
											
Pengaturan kualitas gambar dapat dipilih <sup>*1</sup>		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Rasio aspek											
Kecepatan ISO	Diset secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
	Diset secara manual										
Picture Style	Diset secara otomatis										
	Pemilihan manual										
Pemotretan berdasarkan suasana											
Pengaburan latar belakang											
Kecerahan											
Nada warna											
White balance	Otomatis										
	Prasetel										
	Kustom										
	Koreksi/Bracketing										
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis											
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
	Koreksi penyimpangan kromatik	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
	Koreksi distorsi										
	Koreksi difraksi	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Pengurangan noise eksposur lama											
Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi		●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Pemotretan anti flicker <sup>*2</sup>		●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Ruang warna	sRGB	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
	Adobe RGB										
Pengukuran	Pengukuran evaluatif	●	●		●	●	●	●	●	●	●
	Pengukuran rata-rata ruang tengah			●							
	Pemilihan mode										

<sup>\*1</sup>:  +  atau  tidak dapat dipilih.<sup>\*2</sup>: Hanya dapat diset dengan pemotretan jendela bidik.

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi											
Pengoperasian AF (Pemotretan jendela bidik)	AF Satu Pemotretan							●*3	●*3	●*3	●*3
	AF AI Servo										
	AF AI Fokus	●*3	●*3	●	●*3	●*3	●				
Pengoperasian AF (Pemotretan Live View)	AF Satu Pemotretan	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
	AF Servo										
AF	Mode pemilihan area AF	○	○		○	○		○	○	○	○
	Pemilihan titik AF	○	○	●	○	○	●	○	○	○	○
	Sinar bantu AF	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Eksposur	Program shift										
	Kompensasi eksposur										
	AEB										
	Kunci AE										
	Tombol Pratinjau kedalaman ruang										
	Penghitung waktu jeda <sup>2</sup>	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Drive	Pemotretan tunggal	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi							○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan rendah							○	○	○	○
	Self-timer	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Blitz internal	Menyala otomatis	○	○	○	○	○	○				
	Blitz hidup (Menyala di semua pemotretan)	○	○	○	○	○	○				
	Blitz mati	○	○	○	○	○	○	●	●	●	●
	Pengurang mata	○	○	○	○	○	○				
	Kunci FE <sup>2</sup>										
	Kompensasi eksposur										
	Kontrol nirkabel										
Blitz eksternal	Blitz hidup (Menyala di semua pemotretan)	●	●	●	●	●	●				
	Blitz mati							●	●	●	●
	Pengaturan fungsi										
	Pengaturan Fungsi Kustom										
Pemotretan Live View		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Kontrol Cepat		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○

\*3: AF akan dilakukan menggunakan pelacakan warna.

## Pemotretan Foto dalam Mode Zona Kreatif

● : Diset secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		P	Tv	Av	M
Pengaturan kualitas gambar dapat dipilih		○	○	○	○
Rasio aspek		○	○	○	○
Kecepatan ISO	Diset secara otomatis/Otomatis	○	○	○	○
	Diset secara manual	○	○	○	○
Picture Style	Diset secara otomatis	○	○	○	○
	Pemilihan manual	○	○	○	○
Filter kreatif <sup>1,2</sup>		○	○	○	○
White balance	Otomatis	○	○	○	○
	Prasetel	○	○	○	○
	Kustom	○	○	○	○
	Koreksi/Bracketing	○	○	○	○
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis		○	○	○	○
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi	○	○	○	○
	Koreksi penyimpangan kromatik	○	○	○	○
	Koreksi distorsi	○	○	○	○
	Koreksi difraksi	○	○	○	○
Pengurangan noise eksposur lama		○	○	○	○
Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi		○	○	○	○
Prioritas nada warna sorotan		○	○	○	○
Pemotretan anti flicker <sup>3</sup>		○	○	○	○
Ruang warna	sRGB	○	○	○	○
	Adobe RGB	○	○	○	○
Pengukuran	Pengukuran evaluatif	○	○	○	○
	Pemilihan mode pengukuran	○	○	○	○

\*1: RAW +  L atau RAW tidak dapat dipilih.

\*2: Hanya dapat diset selama pemotretan Live View.

\*3: Hanya berfungsi selama pemotretan jendela bidik.

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi		P	Tv	Av	M
<b>Pengoperasian AF (Pemotretan jendela bidik)</b>	AF Satu Pemotretan	○	○	○	○
	AF AI Servo	○	○	○	○
	AF AI Fokus	○	○	○	○
<b>Pengoperasian AF (Pemotretan Live View)</b>	AF Satu Pemotretan	○	○	○	○
	AF Servo	○	○	○	○
<b>AF</b>	Mode pemilihan area AF <sup>*3</sup>	○	○	○	○
	Pemilihan titik AF	○	○	○	○
	Sinar bantu AF	○	○	○	○
<b>Eksposur</b>	Program shift	○			
	Kompensasi eksposur	○	○	○	*4
	AEB	○	○	○	○
	Kunci AE	○	○	○	*5
	Tombol Pratinjau kedalaman ruang	○	○	○	○
	Penghitung waktu jeda <sup>*3</sup>	○	○	○	○
<b>Drive</b>	Pemotretan tunggal	○	○	○	○
	Pemotretan bersambung kecepatan tinggi	○	○	○	○
	Pemotretan bersambung kecepatan rendah	○	○	○	○
	Self-timer	○	○	○	○
<b>Blitz internal</b>	Menyala otomatis				
	Blitz hidup (Menyala di semua pemotretan)	○	○	○	○
	Blitz mati	○	○	○	○
	Pengurang mata merah	○	○	○	○
	Kunci FE <sup>*3</sup>	○	○	○	○
	Kompensasi eksposur blitz	○	○	○	○
	Kontrol nirkabel	○	○	○	○
<b>Blitz eksternal</b>	Blitz hidup (Menyala di semua pemotretan)	○	○	○	○
	Blitz mati	○	○	○	○
	Pengaturan fungsi	○	○	○	○
	Pengaturan Fungsi Kustom	○	○	○	○
<b>Pemotretan Live View</b>		○	○	○	○
<b>Kontrol Cepat</b>		○	○	○	○

\*4: Hanya dapat diset ketika ISO Otomatis diset.

\*5: Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengeset kecepatan ISO yang ditetapkan.

## Perekaman Film

● : Diset secara otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi									SCN		P	Tv	Av	M
Pilih ukuran perekaman film		○	○	○	○	○	○	○	●	○*1	○	○	○	○
Zoom digital		○	○	○	○	○	○	○	□	□	○	○	○	○
Perekaman film HDR		□	□	□	□	□	□	□	●	□	□	□	□	□
Filter kreatif		□	□	□	□	□	□	□	□	○	○	○	○	○
Snapshot video		○	○	○	○	○	○	○	□	□	○	○	○	○
Film selang waktu		○	○	○	○	○	○	○	□	□	○	○	○	○
Kecepatan ISO	Diset secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	○
	Diset secara manual	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	□	○
Picture Style	Diset secara otomatis										○	○	○	○
	Pemilihan manual	□	□	□	□	□	□	□	□	□	○	○	○	○
White balance	Otomatis										○	○	○	○
	Prasetel	□	□	□	□	□	□	□	□	□	○	○	○	○
	Kustom	□	□	□	□	□	□	□	□	□	○	○	○	○
	Koreksi	□	□	□	□	□	□	□	□	□	○	○	○	○
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis		●	●	●	●	●	●	●	●	□	○	○	○	○
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi	●	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○
	Koreksi penyimpangan kromatik	●	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○
Kecepatan ISO tinggi pengurangan noise		●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
Prioritas nada warna sorotan		□	□	□	□	□	□	□	□	□	○	○	○	○
IS digital film		○	○	○	○	○	○	○	□	□	○	○	○	○

\*1: dan tidak dapat dipilih.

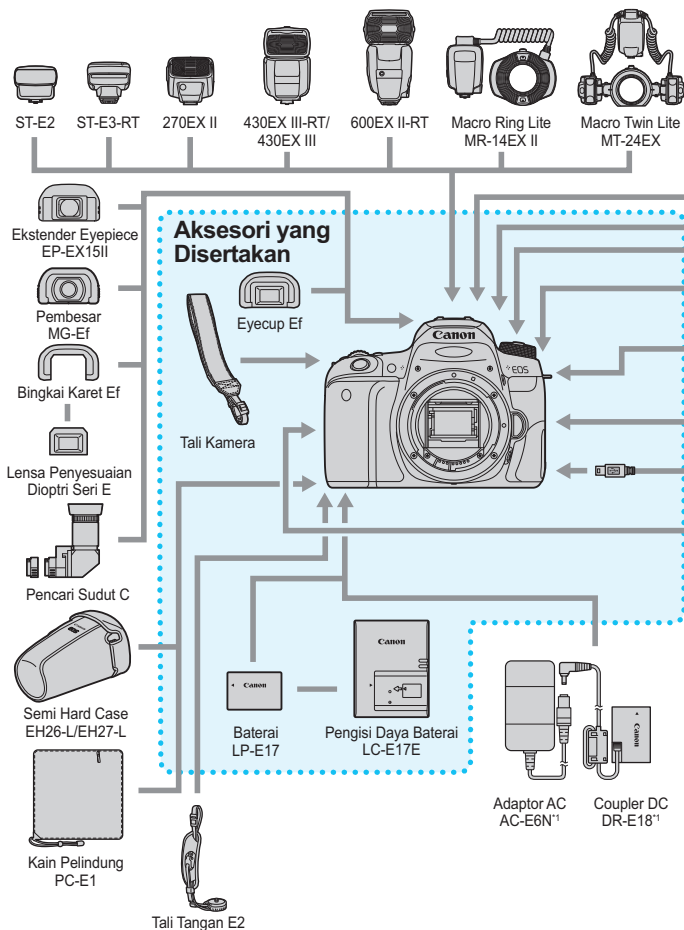
Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

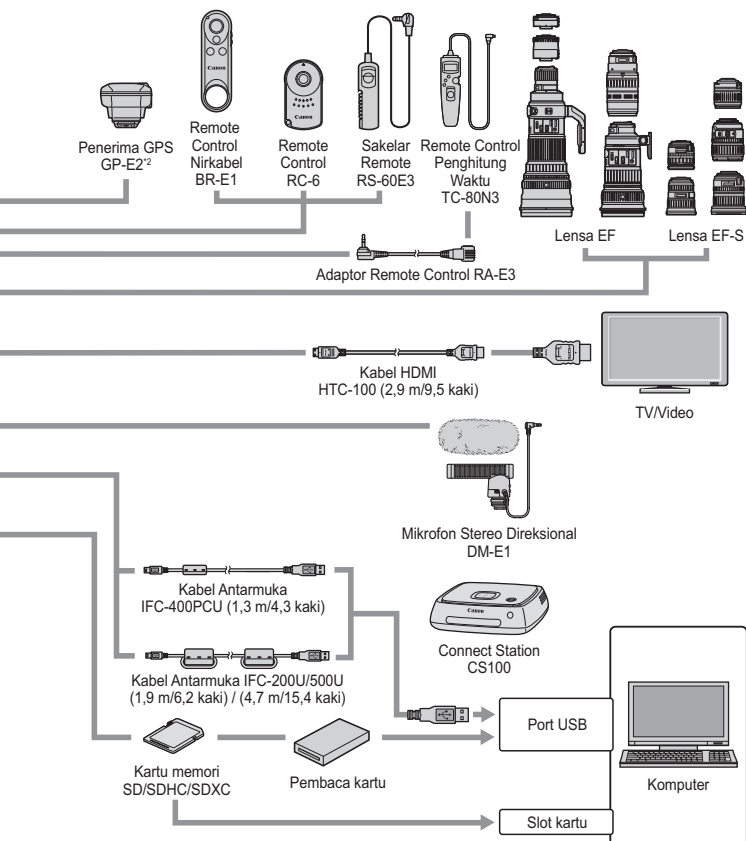
Fungsi													
									HDR				M
<b>Pengukuran</b>		●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
<b>AF</b>	Wajah+Pelacakan	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	Zona halus	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	AF 1 titik live	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	Pemfokusan manual (MF)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
	AF Servo Film	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
<b>Eksposur</b>	Program shift												
	Kompensasi eksposur									○	○	○	*2
	Kunci AE									○	○	○	*3
	Tombol Pratinjau kedalaman ruang												
<b>Rasio aspek</b>													
<b>Perekaman suara</b>		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
<b>Kontrol Cepat</b>		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○

\*2: Hanya dapat diset ketika ISO Otomatis diset.

\*3: Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengeset kecepatan ISO yang ditetapkan.

# Peta Sistem





\*1: Perangkat Adaptor AC ACK-E18 juga dapat digunakan.

\*2: Kompas digital tidak dapat digunakan dengan kamera ini.  
(Arah pemotretan tidak akan direkam)

\* Semua panjang kabel yang diberikan adalah nilai kurang lebih.

## MENU Pengaturan Menu

### Pemotretan Jendela Bidik (Mode Zona Dasar)

#### 📷: Pemotretan 1 (Merah)

Halaman

EN		
Image quality	L /  L /  M /  M /  S1 /  S1 / S2 / RAW +  L* / RAW*	152
Image review time	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	327
Release shutter without card	Enable / Disable	326
Red-eye reduction	Disable / Enable	217
Interval timer	Disable / Enable (Interval / Number of shots)	212
Live View shooting	Enable / Disable	245

ID		
Kualitas gambar	L /  L /  M /  M /  S1 /  S1 / S2 / RAW +  L* / RAW*	152
Waktu tinjau gambar	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	327
Memotret tanpa kartu	Aktif / Nonaktif	326
Pengurang mata merah	Nonaktif / Aktif	217
Penghitung waktu jeda	Nonaktif / Aktif (Jeda waktu / Jumlah pemotretan)	212
Pemotretan Live View	Aktif / Nonaktif	245

\* Tidak dapat dipilih dalam mode <SCN: > dan < >.

## Pemotretan Live View (Mode Zona Dasar)

### 📷: Pemotretan 1 (Merah)

Halaman

EN		
Image quality	L /  L /  M /  M /  S1 /  S2 / RAW +  L* / RAW*	152
Image review time	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	327
Release shutter without card	Enable / Disable	326
Red-eye reduction	Disable / Enable	217

ID		
Kualitas gambar	L /  L /  M /  M /  S1 /  S2 / RAW +  L* / RAW*	152
Waktu tinjau gambar	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	327
Memotret tanpa kartu	Aktif / Nonaktif	326
Pengurang mata merah	Nonaktif / Aktif	217






\* Tidak dapat dipilih dalam mode <SCN: > dan < >.

**📷: Perekaman 2 (Merah)**

Halaman

EN		
<b>AF method</b>	☑️+Tracking / Smooth zone / Live 1-point AF	261
<b>Touch shutter</b>	Disable / Enable	271
<b>Grid display</b>	Off / 3x3 田 / 6x4 田田 / 3x3+diag 田田	257

ID		
<b>Metode AF</b>	☑️+Pelacakan / Zona halus / AF 1 titik live	261
<b>Rana sentuh</b>	Nonaktif / Aktif	271
<b>Tampilan garis panduan</b>	Mati / 3x3 田 / 6x4 田田 / 3x3+diag 田田	257

-  •  Pilihan menu yang digelapkan tidak ditampilkan dalam mode Zona Dasar.
- Tab dan opsi menu yang ditampilkan dalam [ (Playback)], [ (Pengaturan)], dan [ (Menu Saya)] pada dasarnya sama untuk pemotretan jendela bidik, pemotretan Live View, dan perekaman film, meskipun mungkin ada sedikit perbedaan.

## Pemotretan Jendela Bidik dan Pemotretan Live View (Mode Zona Kreatif)

 : Pemotretan 1 (Merah)

Halaman

EN		
Image quality	L /  L /  M /  M /  S1 /  S1 / S2 / RAW +  L / RAW	152
Image review time	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	327
Release shutter without card	Enable / Disable	326
Lens aberration correction	Peripheral illumination correction: Enable / Disable	179
	Chromatic aberration correction: Enable / Disable	
	Distortion correction: Disable / Enable	
	Diffraction correction: Enable / Disable	
Lens electronic MF	Disable after One-Shot AF / Enable after One-Shot AF	128

ID		
Kualitas gambar	L /  L /  M /  M /  S1 /  S1 / S2 / RAW +  L / RAW	152
Waktu tinjau gambar	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	327
Memotret tanpa kartu	Aktif / Nonaktif	326
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi: Aktif / Nonaktif	179
	Koreksi penyimpangan kromatik: Aktif / Nonaktif	
	Koreksi distorsi: Aktif / Nonaktif	
	Koreksi difraksi: Aktif / Nonaktif	
MF elektronik lensa	Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan / Aktifkan setelah AF Satu Pemotretan	128

## 📷: Perekaman 2 (Merah)

Halaman






















EN		
Exposure compensation/ AEB setting	1/3- and 1/2-stop increments, $\pm 5$ stops* (AEB $\pm 2$ stops)	207
Flash control	Flash firing / E-TTL II metering / Flash synchronization speed in Av mode / Built-in flash settings / External flash function settings / External flash C.Fn setting / Clear settings	223
Red-eye reduction	Disable / Enable	217
📷 ISO speed	ISO speed setting	158
📷 ISO Auto	Max.:400 / Max.:800 / Max.:1600 / Max.:3200 / Max.:6400 / Max.:12800 / Max.:25600	160
Auto Lighting Optimizer	Disable / Low / Standard / High	175
	Disable during manual exposure	






















ID		
Kompensasi eksposur/ Pengaturan AEB	Peningkatan 1/3 dan 1/2 stop, $\pm 5$ stop* (AEB $\pm 2$ stop)	207
Kontrol blitz	Blitz menyala / Pengukuran E-TTL II / Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av / Pengaturan blitz internal / Pengaturan fungsi blitz eksternal / Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal / Hapus pengaturan	223
Pengurang mata merah	Nonaktif / Aktif	217
📷 Kecepatan ISO	Pengaturan kecepatan ISO	158
📷 ISO Otomatis	Maks.:400 / Maks.:800 / Maks.:1600 / Maks.:3200 / Maks.:6400 / Maks.:12800 / Maks.:25600	160
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi	175
	Nonaktif selama eksposur manual	

\* Selama pemotretan Live View atau ketika [📷: Shooting screen (Layar pemotretan)] diset ke [Guided (Terpandu)], kompensasi eksposur dapat diset ke  $\pm 3$  stop.

# : Pemotretan 3 (Merah)

Halaman

EN		
Metering mode	 Evaluative metering /  Partial metering /  Spot metering /  Center-weighted average metering	203
Color space	sRGB / Adobe RGB	187
Picture Style	 Auto /  Standard /  Portrait /  Landscape /  Fine Detail /  Neutral /  Faithful /  Monochrome /  User Defined 1-3	161
White balance	 (Ambience priority) /  (White priority) /  /  /  /  /  / 	169
Custom White Balance	Manual setting of white balance	171
White balance shift/bracketing	White balance correction: B/A/M/G bias, 9 levels each	173
	White balance bracketing: B/A and M/G bias, single-level increments, $\pm 3$ levels	174

ID		
Mode pengukuran	 Pengukuran evaluatif /  Pengukuran sebagian /  Pengukuran titik /  Pengukuran rata-rata ruang tengah	203
Ruang warna	sRGB / Adobe RGB	187
Picture Style	 Otomatis /  Standar /  Potret /  Lanskap /  Detail Halus /  Netral /  Warna Sebenarnya /  Monokrom /  Pilihan Pengguna 1-3	161
White balance	 (Prioritas suasana) /  (Prioritas putih) /  /  /  /  /  / 	169
White Balance Kustom	Pengaturan manual white balance	171
Pergeseran/bracketing white balance	Koreksi white balance: bias B/A/M/G, masing-masing 9 level	173
	Bracketing white balance: Bias B/A dan M/G, peningkatan level tunggal, $\pm 3$ level	174

**📷: Perekaman 4 (Merah)**

Halaman

EN		
Long exposure noise reduction	Disable / Auto / Enable	177
High ISO speed noise reduction	Disable / Low / Standard / High / Multi Shot Noise Reduction	176
Dust Delete Data	Obtain data to be used with Digital Photo Professional (EOS software) to delete dust spots	346

ID		
Pengurangan noise eksposur lama	Nonaktif / Otomatis / Aktif	177
Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi / Pengurangan Noise Multi Pemotretan	176
Data Penghapusan Debu	Peroleh data yang akan digunakan dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS) untuk menghapus titik debu	346

## 📷: Perekaman 5 (Merah)

Halaman

EN		
Interval timer*	Disable / Enable (Interval / Number of shots)	212
Bulb timer	Disable / Enable (Exposure time)	201
Anti-flicker shooting*	Disable / Enable	185
Aspect ratio	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	156
Live View shooting*	Enable / Disable	245

ID		
Penghitung waktu jeda*	Nonaktif / Aktif (Jeda waktu / Jumlah pemotretan)	212
Penghitung waktu bulb	Nonaktif / Aktif (Waktu eksposur)	201
Pemotretan anti flicker*	Nonaktif / Aktif	185
Rasio aspek	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	156
Pemotretan Live View*	Aktif / Nonaktif	245

\* Tidak ditampilkan untuk pemotretan Live View.

## 📷: Pemotretan 6\* (Merah)

EN		
AF method	☺+Tracking / Smooth zone / Live 1-point AF	261
Touch shutter	Disable / Enable	271
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	257
Grid display	Off / 3x3 田 / 6x4 田田 / 3x3+diag ㄨ	257

ID		
Metode AF	☺+Pelacakan / Zona halus / AF 1 titik live	261
Rana sentuh	Nonaktif / Aktif	271
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik / 1 menit / 10 menit / 30 menit	257
Tampilan garis pandu	Mati / 3x3 田 / 6x4 田田 / 3x3+diag ㄨ	257

\* Tab [📷6] muncul dalam pemotretan Live View.

**▶ : Playback 1 (Biru)**


Halaman


<b>EN</b>		
<b>Protect images</b>	Protect images	378
<b>Rotate image</b>	Rotate images	358
<b>Erase images</b>	Erase images	381
<b>Print order</b>	Specify images to be printed (DPOF)	384
<b>Photobook Set-up</b>	Specify images for a photobook	388
<b>Creative filters</b>	Grainy B/W / Soft focus / Fish-eye effect / Art bold effect / Water painting effect / Toy camera effect / Miniature effect	398

<b>ID</b>		
<b>Proteksi gambar</b>	Memproteksi gambar	378
<b>Rotasi gambar</b>	Merotasi gambar	358
<b>Hapus gambar</b>	Menghapus gambar	381
<b>Perintah pencetakan</b>	Menentukan gambar yang akan dicetak (DPOF)	384
<b>Pengaturan Photobook</b>	Menentukan gambar untuk Photobook	388
<b>Filter kreatif</b>	Hitam Putih Berbintik / Fokus halus / Efek Mata ikan / Efek Seni tebal / Efek Cat air / Efek Kamera mainan / Efek Miniatur	398

**▶ : Playback 2 (Biru)**

Halaman

EN		
<b>Cropping</b>	Crop part of the image	403
<b>Resize</b>	Downsize JPEG image's pixel count	401
<b>Rating</b>	Rate images	359
<b>Slide show</b>	Display time / Repeat / Transition effect / Background music	372
<b>Set image search conditions</b>	Rating / Date / Folder / Protect / Type of file	362
<b>Image jump w/ </b>	1 image / 10 images / Jump images by the specified number / Date / Folder / Movies / Stills / Protect / Rating	353

ID		
<b>Memangkas</b>	Memangkas bagian tertentu pada gambar	403
<b>Ubah ukuran</b>	Mengurangi jumlah piksel gambar JPEG	401
<b>Peringkat</b>	Memberi peringkat pada gambar	359
<b>Slide show</b>	Waktu tampilan / Ulang / Efek transisi / Musik latar belakang	372
<b>Set syarat pencarian gambar</b>	Peringkat / Tanggal / Folder / Proteksi / Tipe file	362
<b>Lompat gambar dengan </b>	1 gambar / 10 gambar / Melompati gambar dengan jumlah yang ditentukan / Tanggal / Folder / Film / Foto / Proteksi / Peringkat	353

**▶ : Playback 3 (Biru)**




Halaman



EN		
<b>AF point display</b>	Disable / Enable	394
<b>Histogram display</b>	Brightness / RGB	395
<b>Control over HDMI</b>	Disable / Enable	376

ID		
<b>Tampilan titik AF</b>	Nonaktif / Aktif	394
<b>Tampilan histogram</b>	Kecerahan / RGB	395
<b>Kontrol terhadap HDMI</b>	Nonaktif / Aktif	376

# ☛: Pengaturan 1 (Kuning)

Halaman

EN		
Select folder	Create and select a folder	329
File numbering	Numbering: Continuous / Auto reset	331
	Manual reset	333
Auto rotate	On   / On  / Off	336
Format card	Erase data on the card by formatting	74
Eye-Fi settings	Displayed when a commercially-available Eye-Fi card is inserted	437
Wireless communication settings	Wi-Fi settings: Wi-Fi/NFC connection / Password / Connection history / MAC address	_*
	Wi-Fi function: Transfer images between cameras / Connect to smartphone / Remote control (EOS Utility) / Print from Wi-Fi printer / Upload to Web service	
	Bluetooth function: Bluetooth function / Pairing / Check/clear connection info / Bluetooth address	
	Send images to smartphone	
	Nickname	
	Clear settings	

ID		
<b>Pilih folder</b>	Membuat dan memilih folder	329
<b>Penomoran file</b>	Penomoran: Bersambungan / Reset otomatis	331
	Reset manual	333
<b>Rotasi otomatis</b>	Hidup  / Hidup  / Mati	336
<b>Format kartu</b>	Menghapus data pada kartu dengan memformat	74
<b>Pengaturan Eye-Fi</b>	Ditampilkan ketika kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial dimasukkan	437
<b>Pengaturan komunikasi nirkabel</b>	Pengaturan Wi-Fi: Koneksi Wi-Fi/NFC / Kata sandi / Riwayat koneksi / Alamat MAC	_*
	Fungsi Wi-Fi: Transfer gambar antar kamera / Hubungkan ke smartphone / Remote control (EOS Utility) / Cetak dari printer Wi-Fi / Unggah ke layanan Web	
	Fungsi Bluetooth: Fungsi Bluetooth / <i>Pairing</i> (Pemasangan) / Periksa/hapus informasi koneksi / Alamat Bluetooth	
	Kirim gambar ke smartphone	
	Nama	
	Hapus pengaturan	

\* Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel).



- Ketika menggunakan fungsi komunikasi nirkabel, pastikan untuk memeriksa negara dan wilayah penggunaan, dan amati hukum serta peraturan di negara atau wilayah tersebut.
- [**1: Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)**] tidak dapat dipilih jika kamera terhubung ke komputer, penerima GPS, atau perangkat lain dengan kabel antarmuka.

## 🔧: Pengaturan 2 (Kuning)

Halaman

EN		
Auto power off	10 sec/30 sec / 30 sec. / 1 min. / 2 min. / 4 min. / 8 min. / 15 min. / Disable	327
LCD brightness	Adjust the brightness (seven levels)	328
LCD auto off*	Enable / Disable	343
Date/Time/Zone	Date (year, month, day) / Time (hour, min., sec.) / Daylight saving time / Time zone	47
Language 🗨	Select the interface language	50
Viewfinder display*	Electronic level: Hide / Show	78
	Grid display: Hide / Show	80
	Flicker detection: Show / Hide	81

ID		
Pematan daya otomatis	10 detik/30 detik / 30 detik / 1 menit / 2 menit / 4 menit / 8 menit / 15 menit / Nonaktif	327
Kecerahan LCD	Menyesuaikan kecerahan (tujuh level)	328
Pematan daya LCD otomatis*	Aktif / Nonaktif	343
Tanggal/Waktu/Zona	Tanggal (tahun, bulan, hari) / Waktu (jam, menit, detik) / Waktu musim panas / Zona waktu	47
Bahasa 🗨	Memilih bahasa antarmuka	50
Tampilan jendela bidik*	Level elektronik: Sembunyikan / Tampilkan	78
	Tampilan garis panduan: Sembunyikan / Tampilkan	80
	Deteksi flicker: Tampilkan / Sembunyikan	81

\* Tidak ditampilkan untuk pemotretan Live View atau perekaman film.

## 🔑: Pengaturan 3 (Kuning)

Halaman

EN		
GPS device settings	Settings available when the GPS Receiver GP-E2 (sold separately) is attached	-
Video system	For NTSC / For PAL	375
Touch control	Standard / Sensitive / Disable	73
Beep	Enable / Touch 📞 / Disable	326
Battery information	Remaining capacity / Recharge performance	429
INFO button display options*	Electronic level / Quick Control screen	428

ID		
Pengaturan perangkat GPS	Pengaturan tersedia saat Penerima GPS GP-E2 (dijual terpisah) dipasang	-
Sistem video	Untuk NTSC / Untuk PAL	375
Kontrol sentuh	Standar / Sensitif / Nonaktif	73
Bip	Aktif / Sentuh 📞 / Nonaktif	326
Informasi baterai	Kapasitas yang tersisa / Performa isi ulang daya	429
Pilihan tampilan tombol INFO*	Level elektronik / Layar Kontrol Cepat	428

\* Tidak ditampilkan untuk pemotretan Live View atau perekaman film.

### ⓘ Perhatian untuk Penggunaan Penerima GPS GP-E2 (dijual terpisah)

- Periksa apakah negara atau area Anda memperbolehkan penggunaan GPS dan ikuti peraturan lokal.
- Perbarui firmware GP-E2 ke Versi 2.0.0 atau yang terbaru. (Menggunakan kabel untuk koneksi tidak dimungkinkan dengan versi firmware yang lebih awal dari Versi 2.0.0.) Ketika memperbarui firmware, kabel antarmuka (dijual terpisah, hal.451) harus digunakan. Untuk cara memperbarui firmware GP-E2, mengaculah ke situs Web Canon.
- Perhatikan bahwa kompas digital tidak dapat digunakan dengan kamera ini. (Arah pemotretan tidak akan direkam.)

## 🔧: Pengaturan 4 (Kuning)

Halaman


EN		
Sensor cleaning*	Auto cleaning 🔄 : Enable / Disable	344
	Clean now 🔄	
	Clean manually	348
Multi function lock	Main Dial	57
	Quick Control Dial	
	Touch control	
Custom Functions (C.Fn)	Customize camera functions as desired	408
Clear settings	Clear all camera settings / Clear all Custom Functions (C.Fn)	337
Copyright information	Display copyright information / Enter author's name / Enter copyright details / Delete copyright information	334
Manual/software URL	QR code for the download site	510


ID		
Pembersihan sensor*	Pembersihan otomatis 🔄 : Aktif / Nonaktif	344
	Bersihkan sekarang 🔄	
	Bersihkan secara manual	348
Kunci multi fungsi	Tombol Putar Utama	57
	Tombol Putar Kontrol Cepat	
	Kontrol sentuh	
Fungsi Kustom(C.Fn)	Menyesuaikan fungsi kamera seperti yang diinginkan	408
Hapus pengaturan	Hapus semua pengaturan kamera / Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn)	337
Informasi hak cipta	Menampilkan informasi hak cipta / Masukkan nama pengarang / Masukkan detail hak cipta / Hapus informasi hak cipta	334
URL manual/perangkat lunak	Kode QR untuk situs pengunduhan	510

\* Ditampilkan pada tab [🔧3] selama perekaman film.


## : Pengaturan 5\*<sup>1</sup> (Kuning)

Halaman




EN		
<b>Certification Logo Display</b> * <sup>2</sup>	Displays some of the logos of the camera's certifications	427
 <b>firmware ver.</b> * <sup>3</sup>	For updating the firmware	-

ID		
<b>Tampilan Logo Sertifikasi</b> * <sup>2</sup>	Menampilkan beberapa logo dari sertifikasi kamera	427
<b>Versi firmware</b>  * <sup>3</sup>	Untuk memperbarui firmware	-

\*1: Tidak dimungkinkan selama perekaman film.

\*2: Ditampilkan pada tab [ 4] selama perekaman film.

\*3: Tidak ditampilkan untuk pemotretan Live View.

 Untuk mencegah pembaruan dalam firmware yang tidak disengaja, memilih [ **firmware ver. (Versi firmware** )] akan menonaktifkan kontrol sentuh.

## : Pengaturan level tampilan (Hijau kebiruan)

EN		
<b>Shooting screen</b> *	Standard / Guided	59
<b>Menu display</b>	Standard / Guided	61
<b>Mode guide</b> *	Enable / Disable	62
<b>Feature guide</b>	Enable / Disable	63

ID		
<b>Layar pemotretan</b> *	Standar / Terpandu	59
<b>Tampilan menu</b>	Standar / Terpandu	61
<b>Panduan mode</b> *	Aktif / Nonaktif	62
<b>Panduan fitur</b>	Aktif / Nonaktif	63

\* Tidak dapat diset selama pemotretan Live View atau perekaman film.

★ : Menu Saya\* (Hijau)

Halaman

EN		
<b>Add My Menu tab</b>	Add My Menu tabs 1-5	421
<b>Delete all My Menu tabs</b>	Delete all My Menu tabs	424
<b>Delete all items</b>	Delete all items under My Menu tabs 1-5	424
<b>Menu display</b>	Normal display / Display from My Menu tab / Display only My Menu tab	425

ID		
<b>Tambahkan tab Menu Saya</b>	Tambahkan tab Menu Saya 1-5	421
<b>Hapus semua tab Menu Saya</b>	Hapus semua tab Menu Saya	424
<b>Hapus semua item</b>	Hapus semua item pada tab Menu Saya 1-5	424
<b>Tampilan menu</b>	Tampilan normal / Tampilkan dari tab Menu Saya / Tampilkan hanya tab Menu Saya	425

\* Tidak ditampilkan ketika [📷 : **Menu display (Tampilan menu)**] diset ke [Guided (Terpandu)].

## **Perekaman Film**

### **Pemotretan 1 (Merah)**

Halaman

EN		
<b>Movie recording size</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1920x1080 / 1280x720 / 640x480</li> <li>• NTSC: 59.94p / 29.97p / 23.98p</li> <li>• PAL: 50.00p / 25.00p</li> <li>• Standard / Light</li> </ul>	289
<b>Digital zoom</b>	Disable / Approx. 3-10x zoom	315
<b>Sound recording*</b>	Sound recording: Auto / Manual / Disable	315
	Recording level	
	Wind filter: Auto / Disable	
	Attenuator: Disable / Enable	
<b>Lens aberration correction</b>	Peripheral illumination correction: Enable / Disable	179
	Chromatic aberration correction: Enable / Disable	
<b>Lens electronic MF</b>	Disable after One-Shot AF / Enable after One-Shot AF	128

ID		
<b>Ukuran perekaman film</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1920x1080 / 1280x720 / 640x480</li> <li>• NTSC: 59,94p / 29,97p / 23,98p</li> <li>• PAL: 50,00p / 25,00p</li> <li>• Standar / Ringan</li> </ul>	289
<b>Zoom digital</b>	Nonaktif / Sekitar 3-10x zoom	315
<b>Perekaman suara*</b>	Perekaman suara: Otomatis / Manual / Nonaktif	315
	Level perekaman	
	Filter suara angin: Otomatis / Nonaktif	
	Peredam: Nonaktif / Aktif	
<b>Koreksi penyimpangan lensa</b>	Koreksi penerangan bagian tepi: Aktif / Nonaktif	179
	Koreksi penyimpangan kromatik: Aktif / Nonaktif	
<b>MF elektronik lensa</b>	Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan / Aktifkan setelah AF Satu Pemotretan	128

\* Pada mode Zona Dasar, pengaturan yang tersedia untuk **[Sound recording (Perekaman suara)]** akan menjadi **[On/Off (Hidup/Mati)]**.

📷: **Perekaman 2 (Merah)**

Halaman

EN		
Exposure compensation	1/3- and 1/2-stop increments, $\pm 3$ stops	207
📷 ISO speed*	ISO speed setting	158 322
📷 ISO Auto	Max.:6400 / Max.:12800	322
Auto Lighting Optimizer	Disable / Low / Standard / High	175
	Disable during manual exposure	

ID		
Kompensasi eksposur	Peningkatan 1/3 dan 1/2 stop, $\pm 3$ stop	207
📷 Kecepatan ISO*	Pengaturan kecepatan ISO	158 322
📷 ISO Otomatis	Maks.:6400 / Maks.:12800	322
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi	175
	Nonaktif selama eksposur manual	

\* Hanya dapat diset untuk eksposur manual.

# 📷: Pemotretan 3 (Merah)

Halaman

EN		
Picture Style	Auto /  Standard /  Portrait /  Landscape /  Fine Detail /  Neutral /  Faithful /  Monochrome /  User Defined 1-3	161
White balance	(Ambience priority) /  (White priority) /  /  /  /  /  /	169
Custom White Balance	Manual setting of white balance	171
White balance shift	B/A/M/G bias, 9 levels each	173

ID		
Picture Style	Otomatis /  Standar /  Potret /  Lanskap /  Detail Halus /  Netral /  Warna Sebenarnya /  Monokrom /  Pilihan Pengguna 1-3	161
White balance	(Prioritas suasana) /  (Prioritas putih) /  /  /  /  /  /	169
White Balance Kustom	Pengaturan manual white balance	171
Pergeseran white balance	Bias B/A/M/G, masing-masing 9 level	173

**📷: Pemotretan 4\* (Merah)**

Halaman

EN		
Movie Servo AF	Enable / Disable	317
AF method	☺ +Tracking / Smooth zone / Live 1-point AF	318
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	318
Grid display	Off / 3x3 田 / 6x4 田田 / 3x3+diag ㄨ	319
👁 button function	📷AF/-/📷/-/📷AF/📷/📷/📷	319

ID		
AF Servo Film	Aktif / Nonaktif	317
Metode AF	☺ +Pelacakan / Zona halus / AF 1 titik live	318
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik / 1 menit / 10 menit / 30 menit	318
Tampilan garis panduan	Mati / 3x3 田 / 6x4 田田 / 3x3+diag ㄨ	319
Fungsi tombol 👁	📷AF/-/📷/-/📷AF/📷/📷/📷	319

\* Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu berikut ditampilkan di bawah tab [📷2].

**📷: Pemotretan 5\* (Merah)**

Halaman

EN		
Video snapshot	Video snapshot: Enable / Disable	305
	Album settings: Create a new album / Add to existing album	
	Show confirm message: Enable / Disable	
Time-lapse movie	Disable / Enable (Interval / Number of shots / Auto exposure / LCD auto off / Beep as image taken)	298
Remote control shooting	Disable / Enable	320
Movie digital IS	Disable / Enable / Enhanced	321

ID		
Snapshot video	Snapshot video: Aktif / Nonaktif	305
	Pengaturan album: Buat album baru / Tambahkan ke album yang sudah ada	
	Tunjukkan pesan konfirmasi: Aktif / Nonaktif	
Film selang waktu	Nonaktif / Aktif (Jeda / Jumlah pemotretan / Eksposur otomatis / Pematian daya LCD otomatis / Bip saat gambar diambil)	298
Pemotretan menggunakan remote control	Nonaktif / Aktif	320
IS digital film	Nonaktif / Aktif / Ditingkatkan	321

\* Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu berikut ditampilkan di bawah tab [📷3].

# Panduan Pemecahan Masalah

Jika terjadi masalah pada kamera, lihatlah terlebih dahulu Panduan Pemecahan Masalah ini. Jika Panduan Pemecahan Masalah ini tidak menyelesaikan masalah, hubungi penjual Anda atau Canon Service Center terdekat.

## Masalah yang Berhubungan Dengan Daya

### Daya baterai tidak terisi ulang.

- Jangan gunakan baterai selain Baterai LP-E17 Canon asli.

### Lampu indikator pengisi daya baterai berkedip.

- Jika (1) pengisi daya baterai atau baterai bermasalah atau (2) komunikasi dengan baterai gagal (dengan baterai selain Canon), sirkuit pelindung akan menghentikan pengisian daya, dan lampu indikator pengisian daya akan berkedip oranye. Dalam kasus (1), lepaskan steker pengisi daya dari sumber daya. Lepaskan dan pasang kembali baterai ke pengisi daya baterai. Tunggu dua atau tiga menit, kemudian hubungkan kembali steker ke stopkontak. Jika masalah tetap ada, hubungi penjual Anda atau Canon Service Center terdekat.

### Kamera tidak diaktifkan bahkan saat sakelar daya diset ke <ON>.

- Pastikan baterai telah terpasang dengan benar di dalam kamera (hal.40).
- Pastikan penutup kompartemen baterai telah ditutup (hal.40).
- Pastikan penutup slot kartu telah ditutup (hal.41).
- Isi ulang daya baterai (hal.38).
- Tekan tombol <INFO> (hal.76).

### Lampu akses tetap berkedip bahkan saat sakelar daya diset ke <OFF>.

- Jika daya dimatikan selagi gambar sedang direkam ke kartu, lampu akses akan tetap hidup atau terus berkedip untuk beberapa detik. Ketika perekaman gambar selesai, daya akan mati secara otomatis.

**[Battery communication error. Does this battery/do these batteries display the Canon logo? (Kesalahan komunikasi baterai. Apakah baterai ini menampilkan logo Canon?)]** ditampilkan.

- Jangan gunakan baterai selain Baterai LP-E17 Canon asli.
- Lepaskan dan pasang baterai kembali (hal.40).
- Jika kontak elektrik kotor, gunakan kain lembut untuk membersihkannya.

**Baterai menjadi cepat habis.**

- Gunakan baterai berdaya penuh (hal.38).
- Performa baterai mungkin telah berkurang. Lihat [**☛3: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa level performa pengisian ulang daya baterai (hal.429). Jika performa baterai buruk, ganti baterai dengan yang baru.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang dengan pengoperasian berikut:
  - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
  - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
  - Menggunakan Penstabil Gambar pada lensa.
  - Sering menggunakan monitor LCD.
  - Pemotretan Live View atau perekaman film secara terus-menerus dalam periode yang lama.
  - Menggunakan fungsi Wi-Fi.
  - Transmisi kartu Eye-Fi diaktifkan.

**Kamera mati dengan sendirinya.**

- Pematian daya otomatis berfungsi. Jika Anda tidak ingin pematian daya otomatis berfungsi, set [**☛2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.327).
- Sekalipun [**☛2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], monitor LCD tetap akan mati setelah kamera dibiarkan nonaktif selama sekitar 30 menit.  
(Daya kamera tidak mati.) Tekan tombol <INFO> untuk menyalakan monitor LCD.

## Masalah yang Berhubungan Dengan Pemotretan

### Lensa tidak dapat dipasang.

- Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-M (hal.51).

### Jendela bidik gelap.

- Pasang baterai yang telah diisi ulang daya ke dalam kamera (hal.38).

### Tidak ada gambar yang dapat dipotret atau direkam.

- Pastikan kartu dimasukkan dengan benar (hal.41).
- Geser sakelar proteksi kartu ke pengaturan Tulis/Hapus (hal.41).
- Jika kartu telah penuh, ganti kartu atau hapus gambar yang tidak perlu untuk membuat ruang kosong (hal.41, 381).
- Jika Anda mencoba untuk fokus dalam mode AF Satu Pemotretan dan indikator fokus <●> di dalam jendela bidik berkedip, gambar tidak dapat dipotret. Tekan kembali tombol rana setengah untuk fokus ulang secara otomatis, atau fokus secara manual (hal.54, 146).

### Kartu tidak dapat digunakan.

- Jika pesan kesalahan kartu ditampilkan, lihat halaman 41 atau 492.

### Pesan kesalahan ditampilkan saat kartu dimasukkan ke kamera lain.

- Kartu SDXC diformat dalam exFAT. Ini berarti bahwa jika Anda memformat kartu dengan kamera ini lalu memasukkannya ke kamera lain, pesan kesalahan mungkin ditampilkan dan penggunaan kartu tersebut tidak dimungkinkan.

### **Gambar tidak fokus atau kabur.**

- Set sakelar mode Fokus Lensa ke <AF> (hal.51).
- Tekan tombol rana secara perlahan untuk mencegah guncangan kamera (hal.53-54).
- Jika lensa memiliki Penstabil Gambar, set sakelar IS ke <ON>.
- Dalam cahaya redup, kecepatan rana mungkin menjadi lambat. Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat (hal.192), set kecepatan ISO yang lebih tinggi (hal.158), gunakan blitz (hal.216), atau gunakan tripod.

### **Terdapat lebih sedikit titik AF.**

- Tergantung pada lensa yang dipasang, jumlah titik AF dan pola yang dapat digunakan akan berbeda. Lensa dikategorikan ke dalam delapan kelompok dari A hingga H. Periksa di grup manakah lensa yang akan digunakan termasuk. Menggunakan lensa di Grup E sampai H akan memiliki lebih sedikit titik AF yang dapat digunakan (hal.139-140).

### **Titik AF akan berkedip.**

- Mengenai titik AF yang menyala atau berkedip saat Anda menekan tombol <AF-ON> atau <AE-L/AF-ON>, lihat halaman 132.

### **Titik AF tidak menyala merah.**

- Titik AF menyala merah hanya saat fokus dicapai dalam kondisi cahaya redup atau dengan subjek yang gelap.
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengeset agar titik AF menyala merah ketika fokus dicapai (hal.413).

### **Saya tidak dapat mengunci fokus dan mengomposisi ulang pemotretan.**

- Set pengoperasian AF ke AF Satu Pemotretan. Penguncian fokus tidak dimungkinkan dalam mode AF AI Servo atau saat servo berfungsi dalam mode AF AI Fokus (hal.124).

### **Muncul garis-garis horizontal, atau eksposur atau nada warna terlihat ganjil.**

- Garis-garis horizontal (noise) atau eksposur tak beraturan dapat disebabkan oleh pencahayaan fluoresens, pencahayaan LED, atau sumber cahaya lain selama pemotretan jendela bidik atau pemotretan Live View. Selain itu, eksposur atau nada warna juga mungkin tampak tidak benar. Kecepatan rana lambat mungkin dapat mengurangi masalah tersebut.

### **Eksposur standar tidak dapat diperoleh atau eksposur tidak beraturan.**

- Selama pemotretan menggunakan jendela bidik atau pemotretan Live View, jika Anda menggunakan lensa TS-E (kecuali TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II) dan menggeser atau memiringkan lensa atau menggunakan Tabung Ekstensi, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh atau eksposur mungkin menjadi tidak beraturan.

### **Kecepatan pemotretan bersambungan lambat.**

- Kecepatan maksimum pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat tergantung pada kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, lensa, penggunaan blitz, suhu, tipe baterai, level sisa baterai, pengaturan fungsi pemotretan, dll. Untuk detail, lihat halaman 148.

### Jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan lebih sedikit.

- Jika Anda memotret sesuatu yang memiliki detail halus seperti padang rumput, ukuran file akan menjadi lebih besar, dan jumlah maksimum pemotretan bersambungan aktual mungkin lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah yang tertera pada halaman 153.

### ISO 100 tidak dapat diset.

- Pada [**4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**], jika [**4: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diset ke [**1:Enable (Aktif)**], ISO 100 tidak dapat diset. Jika [**0: Disable (Nonaktif)**] diset, ISO 100 dapat diset (hal.409). Ini juga diterapkan untuk perekaman film (hal.322).

### Kecepatan ISO yang diperluas tidak dapat dipilih.

- Pada [**4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**], jika [**4: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diset ke [**1:Enable (Aktif)**], rentang kecepatan ISO yang dapat diset akan menjadi ISO 200 - ISO 25600 (hingga ISO 12800 untuk film) bahkan ketika [**2: ISO expansion (Perluasan ISO)**] diset ke [**1:On (Hidup)**]. Jika [**0:Disable (Nonaktif)**] diset untuk [**4: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**], [**H**] dapat diset (hal.409). Ini juga diterapkan untuk perekaman film (hal.322).

### Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tidak dapat diset.

- Pada [**4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**], jika [**4: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diset ke [**1:Enable (Aktif)**], Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tidak dapat diset. Jika [**0:Disable (Nonaktif)**] diset, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diset (hal.409).

### Gambar tampak terang sekalipun saya telah mengeset kompensasi eksposur yang lebih rendah.

- Set [2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] ke [Disable (Nonaktif)]. Saat [Standard (Standar)] [Low (Rendah)] [High (Tinggi)] diset, meskipun Anda mengeset kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz yang dikurangi, gambar mungkin akan tetap tampak terang (hal.175).

### Saat saya menggunakan mode <Av> dengan blitz, kecepatan rana menjadi lambat.

- Jika Anda memotret pada malam hari saat latar belakang gelap, kecepatan rana secara otomatis menjadi lambat (pemotretan sinkro rendah) sehingga subjek dan latar belakang diekspos dengan benar. Untuk mencegah kecepatan rana rendah, pada [2: Flash control (Kontrol blitz)], set [Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)] ke [1/200-1/60sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)] atau [1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))] (hal.224).

### Blitz internal naik dengan sendirinya.

- Pada mode pemotretan (< > < > < > < > <SCN: > < > < > < > < >) yang pengaturan defaultnya adalah < > (Blitz otomatis internal), blitz internal akan dinaikkan secara otomatis ketika diperlukan.
- Dalam mode <SCN: > dan < >: , ketika Anda menekan tombol rana setengah di bawah kondisi cahaya redup, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis dan memancarkan sinar bantu AF.

### Blitz internal tidak menyala.

- Jika Anda menggunakan blitz internal terlalu sering dalam periode waktu yang pendek, blitz mungkin berhenti menyala untuk melindungi unit pemancar blitz.

### Blitz eksternal selalu menyala dalam output penuh.

- Jika Anda menggunakan unit blitz selain Speedlite seri EX, blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.222).
- Pada [**2: Flash control (Kontrol blitz)**], jika [**Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)**] dalam [**External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)**] diset ke [**TTL flash metering (Pengukuran blitz TTL)**] (blitz otomatis), blitz akan selalu dinyalakan dengan output penuh (hal.229).

### Kompensasi eksposur blitz tidak dapat diset untuk Speedlite eksternal.

- Jika kompensasi eksposur blitz diset dengan Speedlite eksternal, jumlah kompensasi tidak dapat diset dengan kamera. Ketika kompensasi eksposur blitz Speedlite eksternal dibatalkan (diset ke 0), kompensasi eksposur blitz dapat diset dengan kamera.

### Sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dapat diset dalam mode <Av>.

- Pada [**2: Flash control (Kontrol blitz)**], set [**Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)**] ke [**Auto (Otomatis)**] (hal.224).



### Kamera berbunyi ketika terguncang.

- Suara pelan mungkin terdengar saat mekanisme internal kamera bergerak sedikit.


**Rana berbunyi dua kali selama pemotretan Live View.**

- Jika Anda menggunakan blitz, rana akan berbunyi dua kali setiap kali Anda memotret (hal.246).

**Selama pemotretan Live View, ikon  putih atau  merah ditampilkan.**

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon < > berwarna putih ditampilkan, kualitas foto mungkin akan mengalami penurunan. Jika ikon < > berwarna merah ditampilkan, ini mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera berhenti secara otomatis (hal.275).

**Selama perekaman film, ikon  berwarna merah ditampilkan.**

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon merah < > ditampilkan, ini mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera berhenti secara otomatis (hal.323).

**Perekaman film berhenti dengan sendirinya.**

- Jika kecepatan tulis kartu lambat, perekaman film mungkin berhenti secara otomatis. Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 7. Untuk mengetahui kecepatan tulis kartu, mengaculah pada situs Web produsen kartu.
- Jika Anda merekam film selama 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis.

### **Kecepatan ISO tidak dapat diset untuk perekaman film.**

- Dalam mode pemotretan selain dari **<M>**, kecepatan ISO diset secara otomatis.  
Dalam mode **<M>**, Anda dapat mengeset kecepatan ISO secara manual (hal.283).

### **Eksposur berubah selama perekaman film.**

- Jika Anda mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film, perubahan dalam eksposur mungkin direkam.
- Melakukan zoom lensa selama perekaman film mungkin menyebabkan perubahan dalam eksposur terlepas dari apakah apertur maksimum lensa berubah atau tidak. Hasilnya, perubahan eksposur mungkin direkam.

### **Subjek terlihat terdistorsi selama perekaman film.**

- Jika Anda menggerakkan kamera ke kiri atau kanan atau memotret subjek yang bergerak, gambar mungkin tampak terdistorsi.

### **Gambar berkedip atau garis horizontal muncul selama perekaman film.**

- Kedipan, garis horizontal (noise), atau eksposur tidak beraturan dapat disebabkan oleh pencahayaan fluoresens, pencahayaan LED, atau sumber cahaya lain selama perekaman film. Selain itu, perubahan eksposur (kecerahan) atau nada warna mungkin direkam. Dalam mode **<M>**, kecepatan rana lambat mungkin dapat mengurangi masalah.

## Wi-Fi

### Wi-Fi tidak dapat diset.



- Jika kamera terhubung ke komputer, penerima GPS, atau perangkat lain dengan kabel antarmuka, fungsi Wi-Fi tidak dapat diset. ([**1: Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)**]) akan berwarna abu-abu.) Lepaskan kabel antarmuka sebelum mengeset fungsi apa pun.
- Mengaculah ke Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel).

## Masalah Pengoperasian

### Saya tidak dapat mengubah pengaturan dengan <

- Set sakelar <LOCK> ke bawah (pelepas kunci, hal.57).
- Periksa pengaturan [**4: Multi function lock (Kunci multi fungsi)**] (hal.57).

### Tombol kamera atau tombol putar tidak berfungsi seperti yang diperkirakan.

- Pada [**4: Custom Functions(C.Fn) (Fungsi Kustom(C.Fn))**], periksa pengaturan [**14: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] (hal.416).
- Selama perekaman film, periksa pengaturan [ **btn function (Fungsi tombol **)] (hal.319).

### Selama pengoperasian layar sentuh, penyuar bip tiba-tiba bersuara lebih lembut.

- Pastikan jari Anda tidak menutupi speaker (hal.28).

### Pengoperasian sentuh tidak dimungkinkan.

- Pastikan bahwa [**3: Touch control (Kontrol sentuh)**] diset ke [**Standard (Standar)**] atau [**Sensitive (Sensitif)**] (hal.73).

## Masalah Tampilan

### Monitor LCD tidak menyala atau mati secara tiba-tiba.

- Jika bagian atas penutup eyepiece berdebu (hal.436), monitor LCD mungkin tidak menyala atau mati secara tiba-tiba, karena terjadi kesalahan pengoperasian pada sensor tampilan mati. Jika ini terjadi, bersihkan debu.
- Jika monitor LCD tidak menyala dengan Ekstender Eyepiece EP-EX15II (dijual terpisah) atau Kaca pembesar MG-Ef (dijual terpisah) yang dipasangkan ke jendela bidik, set [**2: LCD auto off (Pemastian daya LCD otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.343).

### Layar menu menunjukkan tab dan pilihan yang lebih sedikit.

- Dalam mode Zona Dasar, beberapa tab dan pilihan menu tidak ditampilkan. Set mode perekaman ke mode Zona Kreatif (hal.67).
- Pada tab [**★**], [**Menu display (Tampilan menu)**] diset ke [**Display only My Menu tab (Tampilkan hanya tab Menu Saya)**] (hal.425).

### Karakter pertama nama file adalah garis bawah (“\_”).

- Set ruang warna ke sRGB. Jika Adobe RGB diset, karakter pertama akan menjadi garis bawah (hal.187).

### Nama file dimulai dengan “MVI\_”.

- Ini adalah file film (hal.333).

### Penomoran file tidak dimulai dari 0001.

- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor file gambar mungkin tidak akan dimulai dari 0001 (hal.333).

**Tanggal dan waktu pemotretan yang ditampilkan salah.**

- Pastikan tanggal dan waktu yang benar telah diset (hal.47).
- Periksa zona waktu dan waktu musim panas (hal.47).

**Tanggal dan waktu tidak ada dalam gambar.**

- Tanggal dan waktu pemotretan tidak muncul dalam gambar. Tanggal dan waktu direkam dalam data gambar sebagai informasi pemotretan. Ketika mencetak, Anda dapat mencetak tanggal dan waktu dalam gambar, menggunakan tanggal dan waktu yang direkam dalam informasi pemotretan (hal.384).

**[###] ditampilkan.**

- Jika jumlah gambar yang direkam pada kartu melebihi jumlah gambar yang dapat ditampilkan oleh kamera, [###] akan ditampilkan (hal.361).

**Dalam jendela bidik, kecepatan tampilan titik AF lambat.**

- Dalam suhu rendah, kecepatan tampilan titik AF mungkin menjadi lebih lambat dikarenakan karakteristik perangkat tampilan titik AF. Kecepatan tampilan akan kembali normal pada suhu ruang.

**Monitor LCD tidak menampilkan gambar dengan jelas.**

- Jika monitor LCD kotor, gunakan kain yang lembut untuk membersihkannya.
- Dalam suhu rendah atau tinggi, tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat atau terlihat hitam. Ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

**[Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] tidak muncul.**

- [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] akan muncul hanya saat kartu Eye-Fi telah dimasukkan ke dalam kamera. Jika kartu Eye-Fi memiliki sakelar proteksi yang diset ke posisi LOCK (kunci), Anda tidak akan dapat memeriksa status koneksi kartu atau menonaktifkan transmisi Eye-Fi (hal.437).
- Jika [Wi-Fi] diset ke [Enable (Aktif)] untuk [Wi-Fi settings (Pengaturan Wi-Fi)] pada [1: Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)], [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] tidak dapat dipilih bahkan ketika kartu Eye-Fi diinstal.

## Masalah Playback

### Sebagian gambar berkedip dalam warna hitam.

- Ini adalah pemberitahuan sorotan (hal.395). Area eksposur berlebih dengan sorotan terpotong akan berkedip.

### Gambar tidak dapat dihapus.

- Jika gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus (hal.378).

### Film tidak dapat dimainkan ulang.

- Film yang diedit dengan komputer tidak dapat dimainkan ulang dengan kamera.

### Suara pengoperasian dan suara mekanis dapat didengar selama playback film.

- Jika Anda mengoperasikan tombol putar kamera atau lensa selama perekaman film, suara pengoperasian juga akan direkam. Direkomendasikan untuk menggunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) (hal.315).

### Film tampak terhenti sementara.

- Jika ada perubahan drastis dalam level eksposur selama perekaman film dengan eksposur otomatis, perekaman akan berhenti sementara hingga kecerahan stabil. Dalam kasus ini, rekam dalam mode <M> (hal.282).

### Tidak ada gambar pada perangkat TV.

- Pastikan bahwa [**⚙️3: Video system (Sistem video)**] telah diset dengan benar untuk [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada sistem video pada TV Anda).
- Pastikan steker kabel HDMI telah dimasukkan sepenuhnya (hal.375).

**Terdapat beberapa file film untuk perekaman film tunggal.**

- Jika ukuran file film mencapai 4 GB, file film lain akan diciptakan secara otomatis (hal.291). Namun, jika Anda menggunakan kartu SDXC yang diformat dengan kamera, Anda dapat merekam film dalam file tunggal bahkan jika melebihi 4 GB.

**Pembaca kartu saya tidak mengenali kartu.**

- Tergantung pada pembaca kartu dan sistem operasi komputer yang digunakan, kartu SDXC mungkin tidak dapat dikenali dengan benar. Dalam kasus tersebut, hubungkan kamera Anda ke komputer dengan kabel antarmuka, kemudian transfer gambar ke komputer menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.508).


**Gambar tidak dapat diubah ukurannya.**

- Dengan kamera ini, Anda tidak dapat mengubah ukuran gambar JPEG **S2** atau RAW (hal.401).










**Gambar tidak dapat dipangkas.**

- Dengan kamera ini, Anda tidak dapat memangkas gambar RAW (hal.403).



**Kotak merah ditampilkan pada gambar.**

- [ **3: AF point disp. (Tampilan titik AF)**] diset ke [**Enable (Aktif)**] (hal.394).

### Kotak merah tidak ditampilkan pada gambar.



- Bahkan jika [ **3: AF point display (Tampilan titik AF)**] diset ke [**Enable (Aktif)**] (hal.394), kotak merah tidak ditampilkan pada gambar berikut:
  - Gambar yang dipotret dengan Pengurangan Noise Multi Pemotretan (hal.176)
  - Gambar yang direkam dengan koreksi distorsi diaktifkan (hal.181)
  - Gambar yang dipotret dalam mode **<SCN:   >** atau **<:**  
 HDR  HDR  HDR  HDR >
  - Gambar yang dipangkas (hal.403)
  - Gambar dengan efek Mata ikan diterapkan setelah pemotretan (hal.398)

### Titik cahaya muncul pada gambar.


- Titik cahaya putih, merah, biru atau warna lainnya mungkin muncul pada gambar jika sensor terkena pengaruh sinar kosmik, dll. Tampilan titik cahaya tersebut mungkin dapat dikurangi jika Anda menjalankan [**Clean now  (Bersihkan sekarang  )**] pada [**4: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**] (hal.344).

## Masalah Pembersihan Sensor

### Rana mengeluarkan bunyi selama pembersihan sensor.

- Ketika Anda memilih [**Clean now  (Bersihkan sekarang  )**], rana akan mengeluarkan suara mekanis, namun tidak ada gambar yang dipotret (hal.344).

### Pembersihan sensor otomatis tidak berfungsi.

- Jika Anda menggeser sakelar daya berkali-kali **<ON>** / **<OFF>** pada jeda waktu yang singkat, ikon **< >** mungkin tidak akan ditampilkan (hal.45).

## Masalah Koneksi Komputer

### Komunikasi antara kamera dan komputer yang terhubung tidak berfungsi.

- Ketika menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS), set [📷5: **Time-lapse movie (Film selang waktu)**] ke [Disable (Nonaktif)] (hal.298).

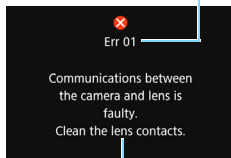
### Saya tidak dapat mentransfer gambar ke komputer.

- Instal perangkat lunak EOS pada komputer (hal.508).
- Selagi koneksi Wi-Fi sedang diciptakan, kamera tidak dapat dihubungkan ke komputer dengan kabel antarmuka.

# Kode Kesalahan

Nomor kesalahan

Jika terjadi masalah dengan kamera, pesan kesalahan akan muncul. Ikuti instruksi pada layar.



Penyebab dan penanggulangan

Nomor	Pesan Kesalahan dan Solusi
01	<b>Communications between the camera and lens is faulty. Clean the lens contacts. (Terjadi kesalahan komunikasi antara kamera dan lensa. Bersihkan kontak lensa.)</b> → Bersihkan kontak elektrik pada kamera dan lensa, gunakan lensa Canon, atau lepaskan dan pasang baterai kembali (hal.27, 28, 40).
02	<b>Card cannot be accessed. Reinsert/change card or format card with the camera. (Kartu tidak dapat diakses. Masukkan kembali/ ganti kartu atau format kartu dengan kamera.)</b> → Lepas dan masukkan kembali kartu, ganti kartu, atau format kartu (hal.41, 74).
04	<b>Cannot save images because card is full. Replace card. (Tidak dapat menyimpan gambar karena kartu penuh. Ganti kartu.)</b> → Ganti kartu, hapus gambar yang tidak perlu, atau format kartu (hal.41, 381, 74).
05	<b>The built-in flash could not be raised. Turn the camera off and on again. (Blitz internal tidak dapat dinaikkan. Matikan kamera dan hidupkan kembali.)</b> → Operasikan sakelar daya (hal.45).
06	<b>Sensor cleaning could not be performed. Turn the camera off and on again. (Pembersihan sensor tidak dapat dilakukan. Matikan kamera dan hidupkan kembali.)</b> → Operasikan sakelar daya (hal.45).
10, 20 30, 40 50, 60 70, 80 99	<b>An error prevented shooting. Turn the camera off and on again or re-install the battery. (Pemotretan tidak dapat dilakukan karena terjadi kesalahan. Matikan kamera dan hidupkan kembali atau pasang ulang baterai.)</b> → Operasikan sakelar daya, lepaskan baterai dan pasang kembali, atau gunakan lensa Canon (hal.45, 40, 51).

\* Jika pesan kesalahan masih muncul setelah mengikuti instruksi di atas, catat nomor kode kesalahan dan hubungi Canon Service Center terdekat.

# Spesifikasi

## • Tipe

Tipe:	Kamera AF/AE digital, refleks lensa tunggal, dengan blitz internal
Media perekaman:	Kartu memori SD/SDHC*/SDXC* * Mendukung kartu UHS-I
Ukuran sensor gambar:	Sekitar 22,3 x 14,9 mm
Lensa yang kompatibel:	Lensa EF Canon (termasuk lensa EF-S) * Tidak termasuk lensa EF-M (Sudut pandang 35 mm setara dengan sudut pandang lensa yang memiliki jarak fokus 1,6 kali dari yang diindikasikan.)
Dudukan lensa:	Dudukan EF Canon

## • Sensor Gambar

Tipe:	Sensor CMOS
Piksel efektif:	Sekitar 24,2 megapiksel * Dibulatkan ke 100.000 terdekat.
Rasio aspek:	3:2
Fitur penghapusan debu:	Otomatis, Manual, Penambahan Data Penghapusan Debu

## • Sistem Perekaman

Format perekaman:	Aturan desain untuk Sistem File Kamera (DCF) 2.0
Tipe gambar:	JPEG, RAW (14 bit Canon asli), Dapat merekam RAW+JPEG Besar secara bersamaan
Piksel yang direkam:	L (Besar) : 24,0 megapiksel (6000 x 4000) M (Medium) : Sekitar 10,6 megapiksel (3984 x 2656) S1 (Kecil 1) : Sekitar 5,9 megapiksel (2976 x 1984) S2 (Kecil 2) : Sekitar 3,8 megapiksel (2400 x 1600) RAW : 24,0 megapiksel (6000 x 4000)
Rasio aspek:	3:2, 4:3, 16:9, 1:1
Membuat/memilih folder:	Dimungkinkan
Penomoran file:	Bersambungan, Reset otomatis, Reset manual

## • Pemrosesan Gambar Selama Pemotretan

Picture Style:	Otomatis, Standar, Potret, Lanskap, Detail Halus, Netral, Warna Sebenarnya, Monokrom, Pilihan Pengguna 1 - 3
White balance:	Otomatis (Prioritas suasana), Otomatis (Prioritas putih), Prasetel (Siang hari, Bayangan, Berawan, Cahaya tungsten, Cahaya fluoresens putih, Blitz), Kustom Koreksi white balance, dan Bracketing white balance tersedia * Transmisi informasi suhu warna blitz dimungkinkan

Pengurangan noise:	Dapat diterapkan untuk eksposur lama dan pemotretan dengan kecepatan ISO tinggi
Koreksi kecerahan gambar otomatis:	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tersedia
Prioritas nada warna sorotan:	Tersedia
Koreksi penyimpangan lensa:	Koreksi penerangan bagian tepi, Koreksi penyimpangan kromatik, Koreksi distorsi, Koreksi difraksi


## • Jendela Bidik

Tipe:	Eye-level pentamirror
Cakupan ruang pandang:	Vertikal/Horizontal sekitar 95% (dengan Eye point sekitar 19 mm dan rasio aspek diset ke 3:2)
Perbesaran:	Sekitar 0,82x ( $-1 \text{ m}^{-1}$ dengan lensa 50mm pada pandangan yang tidak terbatas)
Titik pandang:	Sekitar 19 mm (dari pusat lensa eyepiece pada $-1 \text{ m}^{-1}$ )
Rentang penyesuaian dioptri:	Sekitar $-3,0 - +1,0 \text{ m}^{-1}$ (dpt)
Layar pemfokusan:	Tetap, Presisi Matte
Tampilan garis pandu:	Tersedia
Tampilan level elektronik:	Tersedia
Cermin:	Tipe cepat kembali
Pratinjau kedalaman ruang:	Tersedia

## • Fokus otomatis (untuk pemotretan jendela bidik)

Tipe:	TTL registrasi gambar kedua, deteksi perbedaan fase dengan sensor AF khusus
Titik AF:	Maks. 45 titik (Tipe silang titik AF: Maksimum 45 titik) * Jumlah titik AF yang tersedia, Titik AF tipe silang ganda, dan titik AF tipe silang bervariasi tergantung pada lensa yang digunakan dan pengaturan rasio aspek. * Pemfokusan tipe silang ganda pada f/2.8 dengan titik AF pusat. (Grup AF: Ketika lensa Grup A digunakan)
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV -3 - 18 (dengan titik AF pusat mendukung f/2.8, AF Satu Pemotretan, pada suhu ruang, ISO 100)
Pengoperasian fokus:	AF Satu Pemotretan, AF AI Servo, AF AI Fokus, Pemfokusan manual (MF)
Mode pemilihan area AF:	AF Titik Tunggal (Pemilihan manual), AF Zona (Pemilihan manual zona), AF Zona Besar (pemilihan manual zona), Pemilihan AF otomatis
Syarat pemilihan titik AF otomatis:	Pemilihan titik AF otomatis dapat dilakukan berdasarkan pada informasi warna yang setara dengan warna kulit.
Sinar bantu AF:	Serangkaian kecil blitz dipancarkan oleh blitz internal

## • Kontrol Eksposur

Mode pengukuran:	<p>Pengukuran apertur terbuka 63 zona TTL menggunakan sensor pengukuran IR 7560 piksel RGB plus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran evaluatif (dihubungkan ke seluruh titik AF)</li> <li>• Pengukuran sebagian (sekitar 6,0% dari pusat jendela bidik)</li> <li>• Pengukuran titik (sekitar 3,5% dari pusat jendela bidik)</li> <li>• Pengukuran rata-rata ruang tengah</li> </ul>
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 1 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Mode pemotretan:	<p>Mode Zona Dasar:            Suasana Inteligen Otomatis, Blitz Mati, Otomatis Kreatif, Potret, Lanskap, Jarak dekat, Olahraga, Mode Suasana spesial (Foto Grup, Anak-anak, Makanan, Cahaya Lilin, Potret Malam, Suasana Malam Handheld, Kontrol Cahaya Latar HDR), Filter Kreatif (Hitam Putih Berbintik, Fokus halus, Efek Mata ikan, Efek Cat air, Efek Kamera mainan, Efek Miniatur, Seni HDR standar, Seni HDR hidup, Seni HDR tebal, Seni HDR timbul)</p> <p>Mode Zona Kreatif:            Program AE, AE prioritas rana, AE prioritas apertur, Eksposur manual</p>
Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan):	<p>Mode Zona Dasar: Kecepatan ISO diatur secara otomatis</p> <p>Mode Zona Kreatif: ISO Otomatis, ISO 100 - ISO 25600 diatur secara manual (peningkatan <i>whole-stop</i>), dan perluasan ISO ke H (setara dengan ISO 51200) tersedia</p>
Pengaturan kecepatan ISO:	Batas maksimum ISO Otomatis yang dapat diset
Kompensasi eksposur:	<p>Manual: <math>\pm 5^*</math> stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop</p> <p>* Dengan [  : Shooting screen: Guided (Layar pemotretan: Terpandu) ] diset, <math>\pm 3</math> stop</p> <p>AEB: <math>\pm 2</math> stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop (dapat dikombinasikan dengan kompensasi eksposur manual)</p>
Kunci AE:	<p>Otomatis: Diterapkan dalam AF Satu Pemotretan dengan pengukuran evaluatif ketika fokus dicapai</p> <p>Manual: Dengan tombol kunci AE</p>
Pengurangan <i>flicker</i> :	Tersedia
Penghitung waktu jeda:	Jeda pemotretan dan jumlah pemotretan yang dapat diatur
Penghitung waktu bulb:	Waktu eksposur bulb yang dapat diatur

## • Rana

Tipe: Dikontrol secara elektronik, rana bidang fokus  
Kecepatan rana: 1/4000 detik hingga 30 detik (total rentang kecepatan rana; rentang yang tersedia bervariasi tergantung mode pemotretan), Bulb, X-sync pada 1/200 detik.

## • Sistem Drive

Mode Drive: Pemotretan tunggal, Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi,  
Pemotretan bersambungan kecepatan rendah, self timer/ remote control 10 detik, penundaan 2 detik, penundaan dengan pemotretan bersambungan 10 detik

Kecepatan pemotretan bersambungan: Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi: Maksimum sekitar 6,0 pemotretan/detik\*  
\* Maksimum sekitar 4,5 pemotretan/detik selama pemotretan Live View atau ketika [Servo AF (AF Servo)] diatur.  
Pemotretan bersambungan kecepatan rendah: Maksimum sekitar 3,0 pemotretan/detik\*  
\* Maksimum sekitar 3,5 pemotretan/detik selama pemotretan Live View

Jumlah maksimum pemotretan bersambungan: JPEG Besar/Halus: Sekitar 190 pemotretan (Kartu Penuh)  
RAW: Sekitar 21 pemotretan (sekitar 27 pemotretan)  
RAW+JPEG Besar/Halus: Sekitar 19 pemotretan (sekitar 23 pemotretan)  
\* Angka berdasarkan standar pengujian Canon (aspek rasio 3:2, ISO 100 dan Picture Style Standar) menggunakan kartu 8 GB.  
\* Angka dalam tanda kurung diterapkan untuk kartu 16 GB yang kompatibel dengan UHS-I berdasarkan standar pengujian Canon.  
\* "Kartu Penuh" mengindikasikan bahwa pemotretan dimungkinkan hingga kartu menjadi penuh.

## • Blitz

Blitz internal:	Blitz yang dapat ditarik dan otomatis muncul <i>Guide No.</i> (Nilai Panduan): Sekitar 12/39,4 (ISO 100, dalam meter/kaki) Cakupan blitz: Sekitar 17mm sudut pandang lensa Waktu pengisian daya: Sekitar 3 detik.
Speedlite Eksternal:	Kompatibel dengan Speedlite seri EX
Pengukuran blitz:	E-TTL II blitz otomatis
Kompensasi eksposur blitz:	±2 stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop
Kunci FE:	Tersedia
Terminal PC:	Tidak ada
Kontrol blitz:	Pengaturan fungsi blitz internal, pengaturan fungsi Speedlite eksternal, pengaturan Fungsi Kustom Speedlite eksternal Kontrol blitz nirkabel melalui transmisi optik yang memungkinkan

## • Pemotretan Live View

Metode fokus:	Sistem Dual Piksel CMOS AF
Metode AF:	Wajah+Pelacakan, Zona halus, AF 1 titik live Fokus manual (sekitar 5x / 10x perbesaran dimungkinkan)
Pengoperasian AF:	AF Satu Pemotretan, AF Servo
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV -2 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100, AF Satu Pemotretan)
Mode pengukuran:	Pengukuran evaluatif (315 zona), Pengukuran sebagian (sekitar 6,0% dari layar Live View), Pengukuran titik (sekitar 2,6% dari layar Live View), Pengukuran rata-rata ruang tengah
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Kompensasi eksposur:	±3 stop pada peningkatan 1/3 atau 1/2 stop
Filter kreatif:	Tersedia
Rana sentuh:	Tersedia
Tampilan garis pandu:	Tiga tipe

## •Perekaman Film

Format perekaman:	MP4
Film:	* Perekaman film selang waktu: MOV MPEG-4 AVC / H.264 Kecepatan bit variabel (rata-rata)
Audio:	AAC
Ukuran perekaman dan kecepatan frame:	Full HD (1920x1080) : 59,94p/50,00p/29,97p/25,00p/23,98p HD (1280x720) : 59,94p/50,00p/29,97p/25,00p VGA (640x480) : 29,97p/25,00p
Metode kompresi:	IPB (Standar), IPB (Ringan) * Perekaman film selang waktu: ALL-I
Kecepatan bit:	Full HD (59,94p/50,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 60 Mbps Full HD (29,97p/25,00p/23,98p)/IPB (Standar) : Sekitar 30 Mbps Full HD (29,97p/25,00p)/IPB (Ringan) : Sekitar 12 Mbps HD (59,94p/50,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 26 Mbps HD (29,97p/25,00p)/IPB (Ringan) : Sekitar 4 Mbps VGA (29,97p/25,00p) (Standar) : Sekitar 9 Mbps VGA (29,97p/25,00p) (Ringan) : Sekitar 3 Mbps Film HDR : Sekitar 30 Mbps Film selang waktu : Sekitar 90 Mbps
Sistem fokus:	Sistem Dual Piksel CMOS AF
Metode AF:	Wajah+Pelacakan, Zona halus, AF 1 titik live Fokus manual (sekitar 5x / 10x pembesaran tersedia untuk pemeriksaan fokus)
AF Servo Film:	Tersedia
IS digital film:	Tersedia (Aktif/Ditingkatkan)
Zoom digital:	Sekitar 3x - 10x
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV -2 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100, AF Satu Pemotretan)

Mode pengukuran:	Pengukuran rata-rata ruang tengah dan pengukuran evaluatif dengan sensor gambar * Diatur secara otomatis berdasarkan metode AF
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100, dengan pengukuran rata-rata ruang tengah)
Kontrol eksposur:	Pemotretan eksposur otomatis (Program AE untuk perekaman film) dan eksposur manual
Kompensasi eksposur:	±3 stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop
Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan):	Untuk pemotretan eksposur otomatis: ISO 100 - ISO 12800 diatur secara otomatis. Dalam mode Zona Kreatif, batas atas dapat diperluas ke H (setara dengan ISO 25600). Untuk pemotretan eksposur manual: ISO Otomatis (ISO 100 - ISO 12800 diatur secara otomatis), ISO 100 - ISO 12800 diatur secara manual (peningkatan <i>whole-stop</i> ), dapat diperluas ke H (setara dengan ISO 25600)
Pengaturan kecepatan ISO:	Batas maksimum ISO Otomatis yang dapat diset
Perekaman Film HDR:	Dimungkinkan
Filter kreatif untuk film:	Mimpi, Film Tua, Memori, Hitam Putih Dramatis, Film efek miniatur
Video snapshot:	Dapat diatur ke 2 detik/4 detik/8 detik
Perekaman suara:	Mikrofon stereo internal, terminal mikrofon stereo eksternal tersedia Level perekaman suara dapat disesuaikan, filter suara angin tersedia, peredam tersedia
Tampilan garis pandu:	Tiga tipe
Film selang waktu:	Jeda pemotretan (jam:menit:detik), Jumlah pemotretan, Eksposur otomatis (Tetapkan pada frame pertama, Setiap frame), Pematian daya LCD otomatis, Bip saat gambar diambil yang dapat diatur
Pemotretan foto:	Tidak dimungkinkan selama perekaman film

## • Monitor LCD

Tipe:	TFT berwarna, monitor liquid kristal
Ukuran monitor dan titik:	Lebar 7,7 cm (3,0 inci) (3:2) dengan sekitar 1,04 juta titik
Penyesuaian kecerahan:	Manual (7 level)
Level elektronik:	Tersedia
Bahasa antarmuka:	25
Teknologi layar sentuh:	Sensor kapasitif

## • Playback

Format tampilan gambar:	Tampilan gambar tunggal (tanpa informasi pemotretan), Tampilan gambar tunggal (dengan informasi dasar), Tampilan gambar tunggal (Informasi pemotretan ditampilkan: Informasi detail, Lensa/histogram, White balance, Picture Style 1, Picture Style 2, Ruang warna/ pengurangan noise, Koreksi penyimpangan lensa), Tampilan indeks (4/9/36/100 gambar)
Pemberitahuan sorotan:	Sorotan dengan eksposur berlebih akan berkedip
Tampilan titik AF:	Tersedia (mungkin tidak ditampilkan tergantung pada kondisi pemotretan)
Rasio perbesaran zoom:	Sekitar 1,5x - 10x
Cari gambar:	Kondisi pencarian yang dapat diatur (Peringkat, Tanggal, Folder, Proteksi, Tipe file)
Metode penelusuran gambar:	Gambar tunggal, 10 gambar, jumlah yang ditentukan, tanggal, folder, film, foto, proteksi, peringkat
Rotasi gambar:	Dimungkinkan
Proteksi gambar:	Dimungkinkan
Peringkat:	Tersedia
Playback film:	Diaktifkan (Monitor LCD, HDMI), speaker internal
Slide show:	Memainkan ulang semua gambar atau gambar yang sesuai dengan kondisi pencarian secara otomatis
Musik latar belakang:	Dapat dipilih untuk slide show dan playback film

## • Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Filter kreatif:	Hitam Putih Berbintik, Fokus halus, Efek Mata ikan, Efek Seni tebal, Efek Cat air, Efek Kamera mainan, Efek Miniatur
Ubah ukuran:	Tersedia
Memangkas:	Tersedia

## • Mengurutkan Pencetakan

DPOF:	Memenuhi standar versi 1.1
-------	----------------------------

## • Fitur Kustomisasi

Fungsi Kustom:	14
Menu Saya:	Hingga 5 layar dapat didaftarkan
Informasi hak cipta:	Entri dan penambahan teks dimungkinkan
Pengaturan Level	Layar pemotretan, Tampilan menu, Panduan mode,
Tampilan:	Panduan fitur

### • Antarmuka

Terminal DIGITAL:	Komunikasi komputer (setara dengan USB kecepatan tinggi), Penerima GPS GP-E2, koneksi Connect Station CS100
Terminal OUT mini HDMI:	Tipe C (Pengalihan otomatis resolusi), kompatibel dengan CEC
Terminal IN mikrofon eksternal:	Jack mini stereo berdiameter 3,5 mm Koneksi Mikrofon Stereo Direksional DM-E1
Terminal remote control:	Untuk Sakelar Remote RS-60E3
Remote control nirkabel:	Kompatibel dengan Remote Control Nirkabel BR-E1 (Koneksi Bluetooth) dan Remote Control RC-6
Kartu Eye-Fi:	Didukung

### • Daya

Baterai:	Baterai LP-E17 (Kuantitas 1) * Daya AC dapat digunakan dengan aksesori stopkontak listrik rumah.
Jumlah pemotretan yang dimungkinkan:	Dengan pemotretan jendela bidik: Sekitar 600 pemotretan pada suhu kamar (23°C/73°F), sekitar 550 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F) Dengan pemotretan Live View: Sekitar 270 pemotretan pada suhu kamar (23°C/73°F), sekitar 230 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F) * Dengan Baterai LP-E17 yang terisi daya penuh.
Waktu perekaman film:	Sekitar 1 jam 55 menit pada suhu ruang (23°C/73°F) Sekitar 1 jam 50 menit pada suhu rendah (0°C/32°F) * Dengan Baterai LP-E17 yang terisi daya penuh.

### • Dimensi dan Berat

Dimensi (L x T x D):	Sekitar 131,0 x 99,9 x 76,2 mm / 5,16 x 3,93 x 3,00 inci
Berat:	Sekitar 540 g / 19,05 oz. (Termasuk baterai dan kartu) Sekitar 493 g / 17,39 oz. (Badan kamera saja)

### • Lingkungan Pengoperasian

Bekerja di rentang suhu:	0°C - 40°C / 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang

### • Baterai LP-E17

Tipe:	Baterai lithium-ion yang dapat diisi ulang
Tegangan terhitung:	7,2 V DC
Kapasitas baterai:	1040 mAh
Bekerja di rentang suhu:	Untuk pengisian daya: 5°C - 40°C / 41°F - 104°F Untuk pemotretan: 0°C - 40°C / 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang
Dimensi (L x T x D):	Sekitar 33,0 x 14,0 x 49,4 mm / 1,30 x 0,55 x 1,94 inci
Berat:	Sekitar 45 g / 1,59 oz. (tidak termasuk tutup pelindung)

### • Pengisi Daya Baterai LC-E17E

Baterai yang kompatibel:	Baterai LP-E17
Waktu pengisian ulang daya:	Sekitar 2 jam (pada suhu ruang (23°C/73°F))
Input terhitung:	100 - 240 V AC (50/60 Hz)
Output terhitung:	8,4 V DC / 700 mA
Bekerja di rentang suhu:	5°C - 40°C / 41°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang
Dimensi (L x T x D):	Sekitar 67,3 x 27,7 x 92,2 mm / 2,65 x 1,09 x 3,63 inci (tidak termasuk kabel daya)
Berat:	Sekitar 80 g / 2,82 oz. (tidak termasuk kabel daya)

- Seluruh data di atas berdasarkan standar pengujian Canon dan standar pengujian dan panduan CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dimensi dan berat yang didaftarkan di atas adalah berdasarkan Panduan CIPA (kecuali berat untuk badan kamera saja).
- Spesifikasi produk dan bagian luar dapat berubah tanpa pemberitahuan.
- Jika terjadi masalah dengan lensa selain Canon yang dipasangkan ke kamera, hubungi produsen lensa yang bersangkutan.

## Merek Dagang

- Adobe adalah merek dagang dari Adobe Systems Incorporated.
- Microsoft dan Windows adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara lain.
- Macintosh dan Mac OS adalah merek dagang dari Apple Inc., yang terdaftar di AS dan negara lain.
- Logo SDXC adalah merek dagang dari SD-3C, LLC.
- HDMI, logo HDMI, dan High-Definition Multimedia Interface adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari HDMI Licensing LLC.
- Tanda dan logo huruf Bluetooth® adalah merek dagang terdaftar milik Bluetooth SIG, Inc. dan segala penggunaan tanda tersebut oleh Canon Inc. adalah di bawah lisensi. Merek dagang dan nama dagang lainnya adalah kepunyaan dari pemiliknya masing-masing.
- Semua merek dagang lainnya adalah kepunyaan dari pemiliknya masing-masing.

## Mengenai Lisensi MPEG-4

"This product is licensed under AT&T patents for the MPEG-4 standard and may be used for encoding MPEG-4 compliant video and/or decoding MPEG-4 compliant video that was encoded only (1) for a personal and non-commercial purpose or (2) by a video provider licensed under the AT&T patents to provide MPEG-4 compliant video. No license is granted or implied for any other use for MPEG-4 standard."

\* Pemberitahuan ditampilkan dalam Bahasa Inggris sesuai keperluan.

## **Perangkat lunak pihak ketiga**

Produk ini mencakup perangkat lunak pihak ketiga.

- [expat.h](http://expat.h)

Copyright (c) 1998, 1999, 2000 Thai Open Source Software Center Ltd

Permission is hereby granted, free of charge, to any person obtaining a copy of this software and associated documentation files (the "Software"), to deal in the Software without restriction, including without limitation the rights to use, copy, modify, merge, publish, distribute, sublicense, and/or sell copies of the Software, and to permit persons to whom the Software is furnished to do so, subject to the following conditions:

The above copyright notice and this permission notice shall be included in all copies or substantial portions of the Software.

THE SOFTWARE IS PROVIDED "AS IS", WITHOUT WARRANTY OF ANY KIND, EXPRESS OR IMPLIED, INCLUDING BUT NOT LIMITED TO THE WARRANTIES OF MERCHANTABILITY, FITNESS FOR A PARTICULAR PURPOSE AND NONINFRINGEMENT. IN NO EVENT SHALL THE AUTHORS OR COPYRIGHT HOLDERS BE LIABLE FOR ANY CLAIM, DAMAGES OR OTHER LIABILITY, WHETHER IN AN ACTION OF CONTRACT, TORT OR OTHERWISE, ARISING FROM, OUT OF OR IN CONNECTION WITH THE SOFTWARE OR THE USE OR OTHER DEALINGS IN THE SOFTWARE.

### **Direkomendasikan untuk Menggunakan Aksesori Canon Asli**

Produk ini didesain untuk mencapai performa yang optimal ketika digunakan dengan aksesori Canon asli. Oleh karena itu, sangat direkomendasikan untuk menggunakan produk ini dengan aksesori asli.

Canon tidak bertanggung jawab atas setiap kerusakan produk ini dan/atau kecelakaan seperti malfungsi, kebakaran, dll., yang disebabkan oleh kegagalan dari aksesori Canon yang tidak asli (seperti kebocoran dan/atau ledakan baterai). Harap perhatikan bahwa perbaikan yang timbul akibat malfungsi aksesori Canon yang tidak asli tidak tercakup dalam garansi untuk perbaikan, namun Anda dapat meminta perbaikan dengan dikenakan biaya.

#### **PERHATIAN**

RISIKO LEDAKAN JIKA BATERAI DIGANTI DENGAN TIPE YANG TIDAK BENAR. BUANGLAH BATERAI YANG TELAH DIGUNAKAN SESUAI DENGAN PERATURAN LOKAL.

[illegible]

# 14

## **Panduan Memulai Perangkat Lunak / Mengunduh Gambar ke Komputer**

Bab ini menjelaskan hal berikut:

- Gambaran umum perangkat lunak untuk kamera EOS DIGITAL
- Cara mengunduh dan menginstal perangkat lunak pada komputer
- Cara mengunduh dan melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF)
- Cara mengunduh gambar dari kamera ke komputer

# Panduan Memulai Perangkat Lunak

## Gambaran Umum Perangkat Lunak

Bab ini menjelaskan gambaran umum beragam aplikasi perangkat lunak untuk kamera EOS DIGITAL. Diperlukan koneksi Internet untuk mengunduh dan menginstal perangkat lunak. Pengunduhan dan penginstalan tidak dimungkinkan dalam lingkungan tanpa koneksi Internet.

---

### EOS Utility

Dengan kamera terhubung ke komputer, EOS Utility memungkinkan Anda untuk mentransfer foto dan film yang dipotret dengan kamera ke komputer. Anda juga dapat menggunakan perangkat lunak ini untuk mengeset berbagai pengaturan kamera dan memotret dari jarak jauh dengan kamera terhubung ke komputer. Selain itu, Anda dapat menyalin trek musik latar belakang, seperti EOS Sample Music\*, ke kartu.

\* Anda dapat menggunakan musik latar belakang sebagai soundtrack album snapshot video, film, atau slide show yang dimainkan ulang dengan kamera Anda.

### Digital Photo Professional

Perangkat lunak ini direkomendasikan untuk pengguna yang memotret gambar RAW. Anda dapat melihat, mengedit, dan mencetak gambar RAW dan JPEG.

\* Beberapa fungsi dibedakan antara versi untuk diinstal pada komputer 64-bit dan untuk diinstal pada komputer 32-bit.

### Picture Style Editor

Anda dapat mengedit Picture Style dan membuat serta menyimpan file Picture Style asli. Perangkat lunak ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut yang berpengalaman dalam pemrosesan gambar.

## Mengunduh dan Menginstal Perangkat Lunak



- **Jangan hubungkan kamera ke komputer sebelum Anda menginstal perangkat lunaknya. Perangkat lunak tidak akan diinstal dengan benar.**
- Bahkan jika versi perangkat lunak sebelumnya telah diinstal pada komputer Anda, ikuti prosedur di bawah untuk menginstal versi terbaru. (Versi sebelumnya akan ditimpa.)

### 1 Unduh perangkat lunak.

- Hubungkan ke Internet dari komputer dan akses situs Web Canon berikut.

**[www.canon.com/icpd](http://www.canon.com/icpd)**

- Pilih negara atau daerah tempat tinggal Anda dan unduh perangkat lunak.
- Dekompresi file pada komputer.

Untuk Windows: Klik file penginstal yang ditampilkan untuk memulai penginstal.

Untuk Macintosh: File dmg akan dibuat dan ditampilkan. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk memulai penginstal.

(1) Klik dua kali file dmg.

- ▶ Ikon drive dan file penginstal akan muncul di desktop. Jika file penginstal tidak muncul, klik dua kali ikon drive untuk menampilkannya.

(2) Klik dua kali file penginstal.

- ▶ Penginstal dimulai.

### 2 Ikuti petunjuk pada layar untuk menginstal.

# Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (File PDF)

Diperlukan koneksi internet untuk mengunduh Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF). Pengunduhan tidak dimungkinkan dalam lingkungan tanpa koneksi Internet.

## 1 Unduh Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF).

- Hubungkan ke Internet dan akses situs Web Canon berikut.

**[www.canon.com/icpd](http://www.canon.com/icpd)**

## 2 Lihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF).

- Klik dua kali Instruksi Manual (file PDF) yang telah diunduh untuk membukanya.
- Untuk melihat Instruksi Manual (file PDF), diperlukan Adobe Acrobat Reader DC, atau Adobe PDF viewer lainnya (versi terbaru direkomendasikan).
- Adobe Acrobat Reader DC dapat diunduh gratis dari Internet.
- Untuk mempelajari cara menggunakan perangkat lunak untuk melihat PDF, mengaculah ke bagian Bantuan pada perangkat lunak.

Instruksi Manual (file PDF) juga dapat diunduh menggunakan kode QR.



[www.canon.com/icpd](http://www.canon.com/icpd)

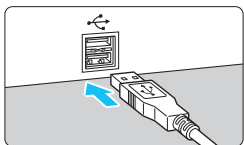
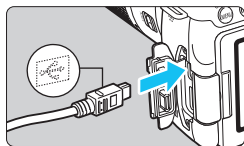
- Aplikasi perangkat lunak harus dapat membaca kode QR.
- Pilih negara atau daerah tempat tinggal Anda, kemudian unduh Instruksi Manual.
- Kode QR juga dapat ditampilkan pada [**4: Manual/software URL (URL manual/perangkat lunak)**].

# Mengunduh Gambar ke Komputer

Anda dapat menggunakan perangkat lunak EOS untuk mengunduh gambar dari kamera ke komputer. Ada dua cara untuk melakukan ini.

## Mengunduh dengan Menghubungkan Kamera ke Komputer

### 1 Instal perangkat lunak (hal.509).



### 2 Gunakan kabel antarmuka (dijual terpisah) untuk menghubungkan kamera ke komputer.

- Hubungkan kabel ke terminal digital kamera dengan ikon <↔> steker kabel menghadap bagian depan kamera.
- Hubungkan steker kabel ke terminal USB komputer.

### 3 Gunakan EOS Utility untuk mentransfer gambar.

- Mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility.

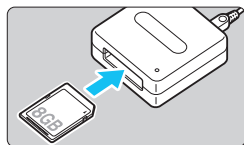


Selagi koneksi Wi-Fi sedang diciptakan, kamera tidak dapat dihubungkan ke komputer dengan kabel antarmuka.

## Mengunduh Gambar dengan Pembaca Kartu

Anda dapat menggunakan pembaca kartu untuk mengunduh gambar ke komputer.


**1 Instal perangkat lunak (hal.509).**



**2 Masukkan kartu ke dalam pembaca kartu.**

**3 Gunakan Digital Photo Professional untuk mengunduh gambar.**

- Mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional.

 Ketika mengunduh gambar dari kamera ke komputer dengan menggunakan pembaca kartu tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, salinlah folder DCIM dalam kartu ke komputer.

# Indeks

## Numerik

1280x720 (film) .....	289
1920x1080 (film) .....	289
640x480 (film) .....	289

## A

<b>A+</b> (Suasana Inteligen Otomatis).....	84
Adaptor AC .....	430
Adobe RGB.....	187
AE prioritas apertur .....	194
AE prioritas rana .....	192
AEB (Bracketing Eksposur Otomatis) .....	207, 408
AF	
Frame AF Area .....	129, 134, 262
Grup AF .....	137
Mengomposisi Ulang .....	87
Metode AF .....	261, 318
Mode pemilihan area	
AF .....	129, 130, 133
Pelacakan warna .....	135, 411
Pemfokusan manual (MF) .....	146, 273
Pemfokusan tipe silang .....	136
Pemfokusan tipe silang ganda.....	136
Pemilihan otomatis titik	
AF .....	129, 134
Pemilihan titik AF .....	131
Penerangan titik AF merah .....	127
Pengoperasian AF .....	124, 258
Penyuara Bip .....	326
Sensor AF .....	136
Sinar bantu AF .....	127, 410
Subjek sulit untuk AF .....	145, 268
Tidak fokus .....	53, 145, 268
Titik AF .....	129
AF Servo	
AF Servo Film .....	317
AI Servo (AF AI Servo) .....	126
Servo (AF Servo) .....	260

AF titik tunggal.....	129
AF Zona .....	129
AF Zona Besar .....	129
AI FOKUS (AF AI Fokus) .....	126
AI SERVO (AF AI Servo).....	87, 126
Aksesori.....	3
Album snapshot video .....	305
ALL-I .....	7, 298
Anak-anak .....	103
Av (AE prioritas apertur) .....	194

## B

Bahasa .....	50
Baterai .....	38, 40, 46
Berbagai sudut monitor LCD ....	44, 88
Bersambungan (penomoran file) .....	331
Besar (kualitas perekaman gambar) .....	32, 401
Bip (Penyuara Bip) .....	326
Blitz (Speedlite)	
Blitz internal .....	216
Blitz manual .....	228, 241
Blitz mati .....	89, 118
Fungsi Kustom .....	229
Kecepatan sinkronisasi blitz.....	222
Kompensasi eksposur blitz .....	218
Kontak sinkronisasi blitz.....	28
Kontrol blitz (pengaturan fungsi).....	223
Kunci FE .....	219
Mode Blitz .....	226, 228
Nirkabel .....	228
Pengurang mata merah .....	217
Rentang efektif .....	216
Sinkronisasi rana (Tirai pertama/kedua).....	228
Unit blitz eksternal.....	221
Blitz internal .....	216
Bracketing .....	174, 207

BULB (eksposur bulb)..... 199

## C

☑ (Otomatis Kreatif) ..... 90

Cahaya Lilin ..... 105

Coupler DC ..... 430

## D

Data Penghapusan Debu ..... 346

Daya

Informasi baterai..... 429

Level baterai ..... 46, 429

Listrik rumah ..... 430

Mengisi Ulang ..... 38

Pematan daya otomatis..... 327

Pemotretan yang

dimungkinkan ..... 46, 153, 245

Performa isi ulang daya..... 429

DPOF (Format Perintah Pencetakan

Digital)..... 384

## E

Efek Cat air ..... 114, 255, 400

Efek Filter..... 163, 166

Efek Kamera mainan .... 114, 256, 400

Efek Mata ikan ..... 113, 255, 399

Efek Miniatur..... 114, 256, 400

Efek Seni tebal..... 255, 400

Efek Toning (monokrom)..... 166

Eksposur lama (bulb)..... 199

Eksposur manual ..... 197, 282

Err (kode kesalahan) ..... 492

exFAT..... 75, 291

Eyecup..... 436

## F

FEB (Bracketing eksposur blitz) ... 227

Film ..... 277

AF Servo Film..... 317

Album snapshot video ..... 305

Eksposur manual..... 282

Eksposur Otomatis ..... 278

Film selang waktu ..... 298

Filter Kreatif ..... 294

Filter suara angin ..... 316

IS digital film ..... 321

Kecepatan frame..... 289

Kontrol Cepat ..... 288

Kunci AE ..... 209

Melihat pada perangkat

TV ..... 366, 375

Mengedit adegan pertama dan

terakhir ..... 370

Menikmati film ..... 366

Metode AF ..... 288, 318

Metode kompresi ..... 290

Mikrofon ..... 278, 315

Mikrofon eksternal ..... 315

Penghitung waktu

pengukuran ..... 318

Peredam ..... 316

Perekaman Film HDR..... 293

Perekaman suara ..... 315

Playback ..... 366, 368

Snapshot Video..... 305

Tampilan garis pandu..... 319

Tampilan informasi..... 284

Ukuran file..... 290

Ukuran perekaman film..... 289

Waktu perekaman..... 290

Zoom digital film..... 292

Film efek Miniatur ..... 296

Film HDR..... 293

Film selang waktu ..... 298

Filter kreatif ..... 111, 253, 294, 398

Filter kreatif untuk film ..... 294

Mimpi ..... 295

Film Tua ..... 296

Memori ..... 296

Film efek Miniatur ..... 296

Hitam Putih Dramatis ..... 296

Filter suara angin ..... 316

Firmware ..... 468

Fokus halus.....	113, 255, 399
Fokus otomatis → AF	
Foto Grup.....	102
Fotografi blitz nirkabel.....	230
Fotografi makro.....	99
Frame AF Area.....	129, 134, 262
Full High-Definition (Full HD) (film).....	277, 289
Fungsi Bluetooth.....	431, 464
Fungsi Kustom.....	406
Fungsi yang tersedia berdasarkan mode pemotretan.....	440

## G

Gambar	
Histogram.....	395
Informasi pemotretan.....	391
Melihat pada perangkat TV.....	366, 375
Memperbesar Gambar.....	355
Memproteksi.....	378
Menghapus.....	381
Pemberitahuan sorotan.....	395
Penomoran file.....	331
Peringkat.....	359
Playback.....	121, 351
Playback otomatis.....	372
Rotasi manual.....	358
Rotasi otomatis.....	336
Slide show.....	372
Syarat pencarian.....	362
Tampilan indeks.....	352
Tampilan lompat (penelusuran gambar).....	353
Tampilan titik AF.....	394
Waktu tinjau.....	327
Gambar hitam dan putih.....	94, 162, 166
Gambar monokrom.....	94, 162, 166
Garis panduan.....	80, 257, 319
GPS.....	466

## H

Halus (kualitas perekaman gambar).....	32
HD (film).....	289
HDMI.....	366
HDMI CEC.....	376
Histogram (Kecerahan/RGB).....	395
Hitam Putih Berbintik....	113, 255, 399
Hot shoe.....	28

## I

Ikon ☆.....	15
<b>MENU</b> ikon.....	15
Ikon peringatan.....	414
Ikon suasana.....	249, 281
Indikator fokus.....	84
Indikator level eksposur.....	34
Informasi hak cipta.....	334
Informasi pemotretan.....	391
IPB (Ringan).....	290
IPB (Standar).....	290

## J

Jarak dekat.....	99
Jendela bidik.....	34
Deteksi flicker.....	81
Garis panduan.....	80
Level elektronik.....	78
Penyesuaian dioptri.....	53
JPEG.....	153
Jumlah maksimum pemotretan bersambungan.....	153, 154
Jumlah piksel.....	152

## K

Kabel.....	375, 451, 511
Kamera	
Kekaburan karena getaran kamera.....	210


























Memegang kamera .....	53
Mengembalikan pengaturan kamera ke default.....	337
Kartu .....	7, 27, 41, 74
Memformat .....	74
Pemecahan Masalah.....	43, 75
Pemformatan level rendah .....	75
Peringat kartu .....	42
Sakelar proteksi.....	41
Kartu Eye-Fi.....	437
Kartu memori → Kartu	
Kartu SD, SDHC, SDXC → Kartu	
Kecepatan frame .....	289
Kecepatan ISO .....	158, 280, 283
Pengaturan batas maksimum untuk ISO Otomatis .....	160
Pengaturan otomatis (ISO Otomatis) .....	159
Perluasan ISO .....	408
Kecil (kualitas perekaman gambar) .....	32, 401
Kepekaan → Kecepatan ISO	
Ketajaman.....	165
Kompensasi eksposur .....	205
Kontras .....	165
Kontrol Cahaya Latar HDR .....	108
Kontrol Kustom .....	416
Koreksi difraksi .....	182
Koreksi distorsi .....	181
Koreksi penerangan bagian tepi ...	179
Koreksi penyimpangan kromatik...	181
Kualitas perekaman gambar .....	152
KUNCI.....	57
Kunci AE .....	209
Kunci FE .....	219
Kunci fokus .....	87
Kunci multi fungsi.....	57

## L

Lampu akses .....	42
Lanskap .....	98, 162
Layar pemotretan .....	59
Layar sentuh .....	71, 356
Lensa .....	27, 51
Koreksi difraksi .....	182
Koreksi distorsi .....	181
Koreksi penerangan bagian tepi .....	179
Koreksi penyimpangan kromatik .....	181
Pelepasan kunci .....	52
Level elektronik .....	78
Level perekaman suara.....	316
Level tampilan .....	59
Listrik rumah.....	430

## M


M (Eksposur manual).....	197
Makanan .....	104
Medium (kualitas perekaman gambar).....	32, 401
Melihat pada perangkat TV.....	366, 375
Memangkas (gambar) .....	403
Memformat (inisialisasi kartu) .....	74
Memotret tanpa kartu .....	326
Memperbesar gambar .....	273, 355
Memproteksi gambar .....	378
Menekan sepenuhnya.....	54
Menekan setengah.....	54
Mengembalikan pengaturan kamera ke default.....	337
Menggeser .....	72
Menghapus gambar .....	381
Menghentikan aperture .....	196
Mengisi Ulang Daya .....	38

Mengubah ukuran .....	401	 (Seni HDR tebal) .....	115
Menu .....	67	 (Seni HDR timbul) .....	115
Level tampilan .....	59	Mode pengukuran .....	203
Menu Saya .....	421	Mode suasana spesial (SCN).....	101
Pengaturan .....	452	Mode Zona Dasar.....	30
Prosedur pengaturan.....	68	Mode Zona Kreatif.....	31
Menu Saya.....	421	Monitor LCD .....	26, 44
MF (Pemfokusan manual).....	146, 273	Level elektronik.....	78
Mikrofon .....	278	Menyesuaikan sudut.....	44, 88
Mode Drive.....	32, 147, 149	Penyesuaian kecerahan .....	328
Mode pemotretan.....	30	Playback gambar .....	121, 351
Av (AE prioritas apertur) .....	194	Tampilan menu.....	67, 452
M (Eksposur manual) .....	197	MOV .....	298
P (Program AE) .....	190	MP4 .....	289
Tv (AE prioritas rana) .....	192	Musik latar belakang .....	374
 (Suasana Inteligen			
Otomatis).....	84	<b>N</b>	
 (Blitz Mati) .....	89	Nada warna .....	104, 105, 165
 (Otomatis Kreatif) .....	90	Nama file .....	331
 (Potret) .....	97	NFC .....	464
 (Lanskap) .....	98	Normal (kualitas perekaman	
 (Jarak dekat).....	99	gambar).....	32
 (Olahraga) .....	100	NTSC.....	289, 466
SCN (Suasana spesial).....	101	<b>O</b>	
 (Foto Grup).....	102	Olahraga.....	100
 (Anak-anak) .....	103	Otomatis Kreatif.....	90
 (Makanan) .....	104	<b>P</b>	
 (Cahaya Lilin) .....	105	P (Program AE).....	190
 (Potret Malam) .....	106	PAL.....	289, 466
 (Suasana Malam		Panduan fitur .....	63
Handheld).....	107	Panduan mode pemotretan .....	62
 (Kontrol Cahaya Latar		Panduan pemecahan masalah.....	475
HDR) .....	108	Panel LCD .....	33
 (Filter kreatif).....	111	Pematan daya otomatis .....	45, 327
 (Hitam Putih Berbintik) ....	113	Pemberitahuan sorotan .....	395
 (Fokus halus).....	113	Pembersihan (sensor	
 (Efek Mata ikan) .....	113	gambar).....	344, 348
 (Efek Cat air).....	114		
 (Efek Kamera mainan) ...	114		
 (Efek Miniatur).....	114		
 (Seni HDR standar).....	114		
 (Seni HDR hidup).....	114		

Pembersihan sensor.....	344, 348	Penerangan (panel LCD) .....	58
Pembuatan/pemilihan folder .....	329	Pengaburan latar belakang .....	92
Pemfokusan → AF		Pengaturan default.....	337
Pemfokusan manual (MF) ....	146, 273	Pengaturan komunikasi nirkabel.....	464
Pemfokusan tipe silang.....	136	Pengaturan photobook.....	388
Pemfokusan tipe silang ganda.....	136	Penghitung waktu jeda.....	212
Pemilihan manual (Titik AF).....	131	Penghitung waktu pengukuran .....	257, 318
Pemilihan otomatis (AF) .....	129, 134	Pengisi daya.....	35, 38
Pemotretan anti flicker .....	185	Pengoperasian sentuh .....	71
Pemotretan berdasarkan suasana .....	94	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis.....	175
Pemotretan bersambungan .....	147	Pengukuran evaluatif .....	203
Pemotretan bersambungan kecepatan rendah .....	147	Pengukuran rata-rata ruang tengah .....	204
Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi.....	147	Pengukuran sebagian .....	203
Pemotretan Live View .....	88, 243	Pengukuran titik .....	204
AF 1 titik live .....	266	Penguncian cermin .....	210, 413
Filter kreatif.....	253	Pengurang mata merah .....	217
Kontrol Cepat .....	251	Pengurangan noise Eksposur lama .....	177
Pemfokusan manual (MF) .....	273	Kecepatan ISO tinggi.....	176
Pemotretan yang dimungkinkan .....	245	Pengurangan noise eksposur lama .....	177
Penghitung waktu pengukuran .....	257	Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi.....	176
Pengoperasian AF.....	258	Pengurangan Noise Multi Pemotretan.....	176
Rasio aspek.....	156	Peningkatan level eksposur .....	408
Tampilan garis panduan .....	257	Penutup eyepiece .....	37, 436
Tampilan informasi .....	247	Penyesuaian dioptri.....	53
Wajah+Pelacakan .....	262	Perangkat Lunak.....	508
Zona halus.....	264	Peredam.....	316
Pemotretan menggunakan remote control .....	431	Peringatan suhu .....	275, 323
Pemotretan tunggal .....	147	Peringkat .....	359
Pemotretan yang dimungkinkan.....	46, 153, 245	Perintah pencetakan (DPOF).....	384
Pemutar Mode .....	30, 55		
Pencegahan noda debu pada gambar.....	344		

Peta sistem .....	450
Picture Style .....	161, 164, 167
Playback .....	121, 351
Playback otomatis .....	372
Potret .....	97, 162
Potret Malam .....	106
Pratinjau kedalaman ruang .....	196
Prioritas nada warna .....	409
Prioritas nada warna sorotan .....	409
Profil ICC .....	187
Program AE .....	190
Program shift .....	191

## Q

 (Kontrol

Cepat) .....	65, 117, 251, 288, 364
--------------	------------------------

## R

Rana Sentuh .....	271
Rasio aspek .....	156
RAW .....	32, 152, 153, 155
RAW+JPEG .....	152, 153, 155
Reset manual .....	333
Reset otomatis .....	332
Rotasi (gambar) .....	336, 358
Rotasi otomatis gambar vertikal .....	336
Ruang warna .....	187

## S

Sakelar mode fokus .....	51, 146, 273
Sakelar remote .....	436
SATU PEMOTRETAN	
(AF Satu Pemotretan) .....	125, 259
Saturasi .....	165
Self-timer .....	149
Self-timer 10 atau 2 detik .....	149
Seni HDR hidup .....	114
Seni HDR standar .....	114

Seni HDR tebal .....	115
Seni HDR timbul .....	115
Sentuh berbunyi bip .....	326
Sepia (Monokrom) .....	94, 166
Simulasi gambar akhir .....	250, 285
Sinkronisasi rana	
(Tirai pertama/kedua) .....	228
Sinkronisasi tirai kedua .....	228
Sinkronisasi tirai pertama .....	228
Sistem video .....	289, 375, 466
Slide show .....	372
Snapshot video .....	305
Soket tripod .....	29
Sorotan terpotong .....	395
Speaker .....	368
Speedlite Eksternal → Blitz	
sRGB .....	187
Suasana Inteligen Otomatis .....	84
Suasana malam .....	106, 107
Suasana Malam Handheld .....	107
Sudut pandang .....	52
Suhu warna .....	169

## T

Tali .....	37
Tampilan gambar tunggal .....	121
Tampilan indeks .....	352
Tampilan lompat .....	353
Tampilan menu .....	61
Tampilan yang diperkecil .....	352
Tanda peringkat .....	359
Tanggal/waktu .....	47
Tata Nama .....	28
Terminal digital .....	28
Terminal USB (digital) .....	511
Tipe file .....	333
Tips pemotretan .....	64

Titik pemfokusan (titik AF) .....	129
Tombol AF-AKTIF (mulai AF).....	54
Tombol INFO.....	121, 247, 284, 428
Tombol Putar	
Tombol Putar Kontrol Cepat .....	56
Tombol Putar Utama.....	55
Tombol Putar Kontrol Cepat.....	56
Tombol Putar Utama .....	55
Tombol rana .....	54
Tv (AE prioritas rana).....	192

## U

Ukuran file.....	153, 290, 392
Unit blitz selain Canon .....	222

## V

Volume (playback film).....	369
-----------------------------	-----

## W

Waktu musim panas .....	49
Waktu perekaman yang dimungkinkan (film).....	290
Waktu tinjau gambar .....	327
White balance (WB).....	169
Bracketing .....	174
Koreksi .....	173
Kustom .....	171
Pribadi .....	172
Prioritas putih ( <b>AWB w</b> ) .....	170
Prioritas suasana ( <b>AWB</b> ) .....	170
White balance pribadi .....	172
Wi-Fi .....	464

## Z

Zona halus .....	264
Zona waktu .....	47





Seluruh data berdasarkan standar pengujian Canon, jika terjadi kesalahan pencetakan atau penerjemahan, sekiranya dapat dimaklumi.

Jika terjadi perubahan pada rancangan dan spesifikasi kamera, mohon maaf jika tidak diberikan penjelasan lebih lanjut.  
Cara penggunaan monitor LCD dan kata-kata yang terdapat pada instruksi manual ini dapat berubah dan terdapat perbedaan kecil dibandingkan dengan penggunaan sebenarnya.

Penjelasan dalam Instruksi Manual adalah yang terkini hingga Desember 2016. Untuk informasi tentang kompatibilitas dengan produk apa pun yang diperkenalkan setelah tanggal ini, hubungi Canon Service Center mana pun. Untuk Instruksi Manual versi terbaru, mengaculah ke situs Web Canon.